

MODUL
BAHAN AJAR CETAK
KEBIDANAN

LAPORAN TUGAS AKHIR



LAPORAN TUGAS AKHIR

» Sri Wahyuni

Pusdik SDM Kesehatan
Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Jl. Hang Jebet III Blok F3, Kebayoran Baru Jakarta Selatan - 12120
Telp. 021 726 0401, **Fax.** 021 726 0485, **Email.** pusdiknakes@yahoo.com



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

» Sri Wahyuni



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Hak Cipta © dan Hak Penerbitan dilindungi Undang-undang

Cetakan pertama, Desember 2016

Penulis : 1. Washudi
2. Tanto Hariyanto, S.kep.Ns.M.Biomed,
3. Drs. Kirnantoro, SKM.Kes

Pengembang Desain Instruksional : *Ir. Mohamad Toha, M.Ed., Ph.D.*

Desain oleh Tim P2M2 :
Kover & Ilustrasi : *Bangun Asmo Darmanto*
Tata Letak : *Restu Mawardi*

DAFTAR ISI

BAB I: TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	1
Topik 1.	
Pengertian Karya Tulis Ilmiah	2
Latihan	9
Ringkasan	10
Tes 1	11
Topik 2.	
Cara Pengetikan Laporan Tugas Akhir	13
Latihan	17
Ringkasan	17
Tes 2	17
Topik 3.	
Cara Penulisan Kutipan	20
Latihan	23
Ringkasan	24
Tes 3	24
KUNCI JAWABAN TES.....	26
GLOSARIUM	31
DAFTAR PUSTAKA	32
 BAB II: BAGIAN DEPAN LTA	 33
Topik 1.	
Halaman Judul Laporan Tugas Akhir.....	34
Latihan	37
Ringkasan	37
Tes 1	38
Topik 2.	
Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran Laporan Tugas Akhir	40
Latihan	41
Ringkasan	42
Tes 2	42

Topik 3.	
Kata Pengantar dan Surat Pernyataan Laporan Tugas Akhir.....	44
Latihan	45
Ringkasan	45
Tes 3	46
Topik 4.	
Halaman Persetujuan dan Pengesahan Laporan Akhir	47
Latihan	47
Ringkasan	48
Tes 4	48
KUNCI JAWABAN TES	49
GLOSARIUM	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53
 BAB III: PENDAHULUAN LAPORAN TUGAS AKHIR	 61
Topik 1.	
Penulisan Latar Belakang Laporan Tugas Akhir	62
Latihan	65
Ringkasan	69
Tes 1	69
Topik 2.	
Penulisan Tujuan Pada Laporan Tugas Akhir.....	71
Latihan	73
Ringkasan	73
Tes 2	73
Topik 3.	
Penulisan Manfaat Laporan Tugas Akhir	75
Latihan	76
Ringkasan	77
Tes 3	77
Topik 4.	
Penulisan Keaslian Penelitian Laporan Tugas Akhir	79
Latihan	80

Ringkasan	81
Tes 4	81
KUNCI JAWABAN TES	82
GLOSARIUM	86
DAFTAR PUSTAKA	89
 BAB IV: TINJAUAN PUSTAKA LTA	 90
Topik 1.	
Konsep Dasar Landasan Teori	91
Latihan	94
Ringkasan	94
Tes 1	95
 Topik 2.	
Konsep Dasar Teori Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Menyusui, Bayi Baru Lahir, dan Neonatus	97
Latihan	99
Ringkasan	100
Tes 2	100
 Topik 3.	
Standar Asuhan Kebidanan dan Kewenangan Bidan	102
Latihan	106
Ringkasan	106
Tes 3	106
 Topik 4.	
Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	109
Latihan	112
Ringkasan	112
Tes 4	112
 KUNCI JAWABAN TES	114
GLOSARIUM	119
DAFTAR PUSTAKA	120

BAB V: METODELOGI	121
Topik 1.	
Desain, Tempat dan Waktu, Serta Subjek Laporan Tugas Akhir.....	122
Latihan	123
Ringkasan	123
Tes 1	124
Topik 2.	
Instrumen Studi Kasus Pada Laporan Tugas Akhir.....	125
Latihan	127
Ringkasan	127
Tes 2	128
Topik 3.	
Teknik Pengumpulan Data Primer, Data Sekunder dan Keabsahan Data pada Laporan Tugas Akhir.....	129
Latihan	133
Ringkasan	133
Tes 3	134
Topik 4.	
Alat dan Bahan Serta Etika Penelitian Pada Laporan Tugas Akhir.....	136
Latihan	138
Ringkasan	139
Tes 4	139
KUNCI JAWABAN TES	141
GLOSARIUM	145
LAMPIRAN	146
DAFTAR PUSTAKA	154
 BAB VI: PENULISAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR	 154
Topik 1.	
Gambaran Lokasi Studi Kasus pada Laporan Tugas Akhir	156
Latihan	157
Ringkasan	157
Tes 1	158

Topik 2.

Penulisan Data Subjektif dan Objektif Pada Laporan Tugas Akhir.....	159
Latihan	164
Ringkasan	164
Tes 2	164

Topik 3.

Penulisan Data dan Masalah pada Laporan Tugas Akhir	167
Latihan	168
Ringkasan	169
Tes 3	169

Topik 4.

Penulisan Penatalaksanaan pada Laporan Tugas Akhir	171
Latihan	172
Ringkasan	172
Tes 4	172

KUNCI JAWABAN TES	174
GLOSARIUM	179
DAFTAR PUSTAKA	184

BAB VII: PENULISAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN LAPORAN TUGAS AKHIR 185

Topik 1.

Penulisan Pembahasan Pada Laporan Tugas Akhir	186
Latihan	192
Ringkasan	192
Tes 1	192

Topik 2.

Penulisan Kesimpulan pada Laporan Tugas Akhir	194
Latihan	198
Ringkasan	198
Tes 2	198

Topik 3.

Penulisan Saran pada Laporan Tugas Akhir	200
Latihan	201

Ringkasan	201
Tes 3	201
KUNCI JAWABAN TES	202
GLOSARIUM	205
DAFTAR PUSTAKA	206
 BAB VIII: BAGIAN AKHIR LAPORAN TUGAS AKHIR	 207
Topik 1.	
Format Penulisan Rujukan atau Daftar Pustaka Laporan Tugas Akhir	208
Latihan	216
Ringkasan	216
Tes 1	216
Topik 2.	
Surat Perijinan dan <i>Informed Consent</i>	218
Latihan	220
Ringkasan	220
Tes 2	221
Topik 3.	
Lampiran pada Laporan Tugas Akhir	226
Latihan	227
Ringkasan	227
Tes 3	228
KUNCI JAWABAN TES	230
LAMPIRAN	233
GLOSARIUM	243
DAFTAR PUSTAKA	244
 BAB IX : PENILAIAN DAN SIDANG LAPORAN TUGAS AKHIR	 245
Topik 1.	
Penilaian Laporan Tugas Akhir	247
Latihan	250
Ringkasan	253
Tes 1	253

Topik 2.	
Presentasi	255
Latihan	258
Ringkasan	261
Tes 2	261
 Topik 3.	
Sidang Hasil Laporan Tugas Akhir	263
Latihan	264
Ringkasan	265
Tes 3	265
 KUNCI JAWABAN TES	266
GLOSARIUM	270
LAMPIRAN	271
DAFTAR PUSTAKA	276

4. Menyusun rancangan studi.
5. Menentukan pengukuran dan teknik pengumpulan data.
6. Menganalisis dan menginterpretasikan data.
7. Membuat kesimpulan.

Dengan demikian aplikasi dari metode ilmiah tersebut dapat dikatakan sebagai suatu penelitian. Karya tulis ilmiah berupaya mengungkapkan secara jelas dan tepat mengenai masalah yang dikaji. Kerangka pemikiran dibuat untuk mendekati pemecahan masalah, mengapa dan bagaimana dilaksanakan untuk memecahkan masalah, serta pembahasan hasil maupun implikasinya. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah harus disusun secara logis dan terperinci berupa uraian teoritis maupun empiris.

Menyusun suatu karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Disamping penulis harus menguasai ketrampilan dan pengetahuan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pula pemahaman kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan persyaratannya serta penulis harus mampu menyajikannya dengan menggunakan format tertentu yang sudah baku. Pada masyarakat ilmiah, penamaan karya tulis ilmiah sangat bervariasi, tergantung pada tingkatan, ruang lingkup, maupun kegunaannya. Secara garis besar, karya tulis ilmiah ada yang disusun oleh kalangan masyarakat tertentu, seperti laporan atau makalah ilmiah, dan ada yang disusun kalangan masyarakat pendidikan untuk maksud kegiatan pendidikan tertentu, seperti makalah semesterial (*term paper*), skripsi, tesis dan disertasi.

E. BENTUK KARYA TULIS ILMIAH

Berikut ini akan di bahas masing-masing bentuk karya tulis ilmiah tersebut.

1. Laporan

Pada umumnya laporan berkaitan dengan uraian dari hasil pengalaman langsung atau sumber data primer. Biasanya penulis membuat suatu kesimpulan yang berasal dari informasi yang disajikan atau menyajikan dasar-dasar untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca atau kelompok pembaca tertentu. Acap kali laporan ini digunakan juga oleh lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan jenjang pendidikan tertentu seperti diploma, sarjana, atau untuk kegiatan proyek tertentu, seperti laporan praktik, laporan praktik kerja, laporan studi lapangan (*field study report*), atau laporan studi kelayakan (*feasibility study report*).

2. Makalah Ilmiah (*Scientific Paper*)

Makalah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan informasi, data, atau hasil penelitian yang ditujukan untuk golongan pembaca/masyarakat tertentu dan/atau pada kejadian (*event*) tertentu pula, seperti makalah seminar atau makalah lokakarya. Makalah ilmiah ini dapat digunakan sebagai masukan untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca.

3. Makalah Semesteran (*Term paper*)

Makalah ini biasanya berhubungan dengan suatu kegiatan atau proyek dari suatu kegiatan pendidikan dan merupakan rangkuman dalam suatu periode pendidikan (*term*) tertentu seperti semester, triwulan, caturwulan. Tergantung pada pelajarannya (mata

kuliahnya), term paper dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian (yang menggunakan data sekunder dan/atau data primer) atau bukan hasil penelitian. Dengan demikian, penyusunan suatu term paper dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam ketrampilan tertentu sebagai penerapan pelajaran yang diterima pada periode pendidikan atau semester yang bersangkutan, seperti makalah usulan (*critical paper* atau *review paper*).

4. Skripsi

Skripsi adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah baik melalui penelitian induktif maupun deduktif yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbingnya. Skripsi juga merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Strata-1 (S1) atau Sarjana bagi yang menempuh jalur skripsi. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang biasanya dilakukan setelah persyaratan akademik lainnya (seperti satuan kredit semester/SKS) telah terpenuhi.

5. Tesis

Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau yang dilakukan secara mandiri yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, baik melalui penelitian induktif maupun deduktif yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan bimbingannya. Tesis juga merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Magister atau Strata-2 (S-2) bagi yang menempuh jalur tesis. Tesis ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang cakupan penelitiannya lebih luas bila dibandingkan dengan skripsi dan menggunakan teori maupun konsep yang lebih komprehensif guna mendapatkan kesimpulan yang lebih umum (berlaku umum), tidak hanya berlaku pada tempat dan/atau saat tertentu saja.

Tesis disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah dikembangkan dan mengacu pada teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya, namun kerangka pemikiran tersebut dikembangkan lagi oleh penulisnya. Penulis mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan mengembangkan sendiri dalam bentuk kerangka pemikiran untuk menjawab masalah penelitian dan/atau menguji hipotesisnya.

6. Disertasi

Disertasi adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian yang lebih mendalam yang dilakukan secara mandiri serta berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan, atau penemuan jawaban baru bagi masalah-masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh calon Doktor (S-3) di bawah pengawasan pembimbingnya.

F. BENTUK LAPORAN TUGAS AKHIR

Bentuk Laporan Tugas Akhir pada mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan adalah Studi Kasus dengan pendekatan *continuity of care* yang telah didapat pada semester V dengan bimbingan dosen. Studi kasus merupakan salah satu strategi penelitian untuk

mengembangkan analisis mendalam dengan pokok masalah “apa/apakah”, “bagaimana” atau mengapa” tentang satu kasus atau kasus majemuk dari phenomena kontemporer dengan pendekatan/metode penelitian kualitatif. Pastikan Anda sudah mempunyai kasus yang sudah Anda kelola sejak semester V (ibu hamil normal, usia kehamilan minimal 28 minggu) saat Anda berada di semester akhir.

Beberapa pakar mengemukakan jenis-jenis penelitian studi kasus dalam penjelasan yang berbeda-beda. Perbedaan penentuan jenis tersebut disebabkan oleh cara pAndang masing-masing pakar terhadap posisi dan kedudukan kasus dalam penelitian. Meskipun demikian, secara umum terdapat pAndangan yang sama di antara mereka, yaitu memposisikan dan memperlakukan objek penelitian sebagai kasus.

Penggunaan studi kasus untuk memperoleh data dari berbagai sumber investigasi (dokumen, arsip, wawancara, observasi, artifak, sumber-sumber majemuk) secara sistematis terhadap individu, kelompok, organisasi atau kegiatan (*event*). Studi kasus dapat digunakan untuk memperoleh pengertian atau untuk memperoleh penjelasan dari suatu fenomena secara menyeluruh (holistik) bukan sebagai kumpulan bagian-bagian yang berdiri sendiri. Suatu kasus dapat terdiri atas hubungan antar bagian-bagian yang harus dipahami dalam konteks holistik/totalitas/keseluruhan, sedangkan apabila hubungan antar bagian dianggap hubungan sebab-akibat, maka yang lebih esensial adalah *mengapa “hal itu” terjadi*.

Studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus yang intensif dan mendetail. Karena sifatnya yang mendetail dan mendalam ini, studi kasus umumnya menghasilkan gambaran hasil pengumpulan dan analisis data kasus dalam satu jangka waktu. Kasus dapat terbatas pada satu orang, satu lembaga, satu keluarga, satu peristiwa, ataupun satu kelompok manusia.

Studi kasus dalam bab ini adalah berupa laporan studi kasus dimana Anda melakukan pengelolaan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal mulai usia kehamilan 28 minggu, yang Anda dapatkan sejak semester V. Anda melakukan asuhan kebidanan pada kasus tersebut sampai masa nifas. Anda diharuskan mengikuti/melakukan asuhan kebidanan pada pasien/klien tersebut dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Studi kasus dimulai dari pengumpulan data, melakukan analisis data, merumuskan masalah, melakukan penatalaksanaan, dan melakukan evaluasi serta mendokumentasikan asuhan kebidanan yang Anda berikan. Dalam pendokumentasian, Anda harus memperhatikan ketelitian, kecermatan, dan kelengkapan karena pada akhirnya Anda harus menyusun Laporan Tugas Akhir yang sebagian datanya berdasarkan asuhan kebidanan yang Anda lakukan.

Dalam pembuatan studi kasus di samping harus menguasai substansi dari masalah yang dijadikan objek kajiannya dan metode yang akan digunakan untuk mengarahkan jalan penulisan, Anda juga diharapkan telah mengetahui dan menguasai hal-hal yang bersifat teknis. Anda akan dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan Anda terlibat dalam melakukan asuhan kebidanan. Pastikan Anda sudah mengetahui dan menghubungi dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Silakan menghubungi Bagian Akademik di Institusi Anda untuk mencari tahu siapa dosen pembimbing Anda.

G. SISTEMATIKA LAPORAN TUGAS AKHIR

Pada dasarnya ada banyak bentuk, susunan, dan cara penulisan yang dapat dijadikan sebagai model penulisan Laporan Tugas Akhir. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi agar suatu laporan tugas akhir memenuhi persyaratan-persyaratan teknis. Pemilihan dan penggunaan suatu teknik penulisan harus secara konsisten karena akan memberikan kesamaan persepsi bagi mahasiswa sehingga diharapkan penulisan Laporan Tugas Akhir

seragam dalam bentuk, susunan, dan cara penulisan. Sistematika Proposal dan Laporan Tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Sistematika Proposal Laporan Tugas Akhir

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR BAGAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penelitian
- C. Manfaat Penelitian
- D. Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Dasar Kasus
- B. Standar Asuhan Kebidanan
- C. Kewenangan Bidan
- D. Kerangka Pikir/Kerangka Pemecahan Masalah
- E. Kerangka Konsep

BAB III METODE LAPORAN KASUS

- A. Jenis Laporan Kasus
- B. Lokasi dan Waktu
- C. Subyek Laporan Kasus
- D. Instrumen Laporan Kasus
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Triangulasi Data
- G. Alat dan Bahan

2. Sistematika Laporan Tugas Akhir

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR BAGAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penelitian
- C. Manfaat Penelitian
- D. Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Dasar Kasus
- B. Standar Asuhan Kebidanan
- C. Kewenangan bidan
- D. Kerangka Pikir/Kerangka Pemecahan Masalah
- E. Kerangka Konsep
- F. Pertanyaan penelitian

BAB III METODE LAPORAN KASUS

- A. Jenis Laporan Kasus
- B. Lokasi dan Waktu
- C. Subjek Laporan Kasus
- D. Instrumen Laporan Kasus
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Triangulasi Data
- G. Alat dan bahan

BAB IV TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Lokasi Penelitian
- B. Tinjauan Kasus
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Jadi pada intinya, sistematika penulisan diatas merupakan kerangka proposal atau hasil laporan, Anda bisa menyusun sistematika proposal atau hasil laporan setelah penyusunan naskah proposal atau naskah hasil selesai. Materi dari masing-masing bab dan sub bab pada sistematika akan Anda pelajari pada bab-bab selanjutnya.

H. TAHAPAN PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Selain materi penyusunan Laporan Tugas Akhir, Anda juga harus memahami tahapan penyusunan Laporan Tugas Akhir. Hal ini dimaksudkan agar Anda mengetahui tahapan-tahapan penyusunannya sehingga Anda bisa menyelesaikan semua tahapan sesuai yang dijadwalkan. Berikut ini akan dipaparkan tahapan penyusunan Laporan Tugas Akhir, namun

demikian silakan menghubungi bagian akademik institusi Anda masing-masing untuk memperjelasnya.

1. Tahap pra LTA
 - a. Tahap pra LTA adalah tahap sebelum pelaksanaan kegiatan penyusunan LTA yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih satu kasus yang sudah didapat di semester V untuk dipilih sebagai kasus dalam penyusunan LTA.
 - b. Tahap pra LTA dilaksanakan beberapa minggu sebelum hari pertama semester VI dimulai, dimana mahasiswa secara aktif memilih satu kasus yang akan dipilih.
 - c. Mahasiswa wajib membuat sinopsis atau proposal awal dari LTA yang akan dilakukan dalam rangka menjalin kesepakatan dengan dosen pembimbingnya.
2. Penetapan Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
 - a. Program studi akan menetapkan secara formal Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
 - b. Prodi mengeluarkan Surat Tugas bagi dosen Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 yang berlaku untuk semester tersebut.
3. Pembimbingan oleh Dosenpembimbing 1 dan Pembimbing 2
 - a. Pembimbingan oleh dosen pembimbing meliputi penyusunan proposal dan penyusunan LTA.
 - b. Mahasiswa wajib menyusun jadwal konsultasi yang dikoordinasikan dengan Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 sesuai target jadwal kegiatan LTA.
 - c. Mahasiswa wajib mengisi catatan pembimbingan atau lembar konsultasi LTA. Frekuensi bimbingan LTA minimal 12 kali bimbingan, menyesuaikan dengan syarat akreditasi prodi D-III (contoh terlampir).
 - d. Jumlah, waktu, tempat, dan lama proses pembimbingan dikoordinasikan dengan Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 serta menyesuaikan kemajuan mahasiswa dalam menyusun LTA dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Ujian atau seminar proposal LTA
 - a. Ujian atau seminar proposal wajib dilalui oleh mahasiswa sehingga mahasiswa diwajibkan mempersiapkan diri untuk mengikuti seminar proposal LTA dan mempresentasikannya di depan tim penguji, menjawab pertanyaan dari tim penguji serta menerima masukan tentang topik LTA-nya.
 - b. Mahasiswa harus memastikan naskah proposalnya sudah mendapat persetujuan proposal dan ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing (lembar persetujuan terlampir di Bab II) serta mengumpulkan sebanyak 4 eksemplar naskah proposal ke Prodi, minimal satu minggu sebelum tanggal pelaksanaan ujian atau seminar proposal LTA.
 - c. Ujian atau seminar akan diselenggarakan sesuai jadwal kegiatan pelaksanaan LTA yang ditetapkan.
 - d. Tim penguji menyesuaikan dengan aturan institusi masing-masing, namun paling tidak terdiri atas dosen pembimbing dan dosen yang tidak menjadi pembimbing.

- e. Pada dasarnya dosen pembimbing dan dosen penguji memberi pengarahan dan masukan terhadap proposal.
5. Ujian atau sidang LTA
- a. Pelaksanaan ujian atau sidang LTA bersifat formal, dilaksanakan pada masa ujian akhir program sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan dengan memperhatikan hasil koordinasi dosen pembimbing/penguji mengenai tanggal pasti pelaksanaan sidang LTA.
 - b. Tim penguji menyesuaikan dengan aturan institusi masing-masing, namun paling tidak terdiri atas dosen pembimbing dan dosen yang tidak menjadi pembimbing.
 - c. Mahasiswa diwajibkan mempersiapkan diri untuk mengikuti sidang, mempresentasikan hasil LTA lengkapnya di depan tim penguji, menjawab pertanyaan dari penguji, serta menerima masukan dan penilaian akhir sidang LTA dari tim penguji yang ditulis di berita acara ujian.
 - d. Mahasiswa harus memastikan naskah LTA sudah mendapat persetujuan Laporan Tugas Akhir dan ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing (lembar pengesahan persetujuan terlampir pada Bab II) serta mengumpulkan sebanyak 4 eksemplar naskah LTA ke Prodi, maksimal satu minggu sebelum tanggal pelaksanaan sidang LTA.
 - e. Pengumuman nilai akhir sidang LTA dilakukan oleh Prodi pada jadwal yang telah ditentukan.

Latihan

- 1) Jelaskan pengertian karya tulis dan karya tulis ilmiah!
- 2) Jelaskan persamaan dan perbedaan macam-macam karya tulis ilmiah: laporan, makalah, *term paper*, skripsi, tesis, dan disertasi!
- 3) Bagaimanakah bentuk Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Prodi D-III Kebidanan?
- 4) Jelaskan sistematika proposal dan Laporan Tugas Akhir!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Cari hal-hal yang sama dari pengertian karya tulis dan karya tulis ilmiah.
- 2) Cari hal-hal yang sama dan berbeda (yang membedakan) mengenai laporan, makalah, *term paper*, skripsi, tesis dan disertasi.
- 3) Cari hal-hal yang berkaitan dengan LTA bagi mahasiswa Prodi DIII Kebidanan, mengenai bentuk, jenis kasus, waktu pengambilan kasus dan manajemen kebidanan.
- 4) Cari hal-hal yang sama dan berbeda mengenai sistematika proposal dan Laporan Tugas Akhir.

Ringkasan

- Secara umum, karya tulis terdiri atas karya tulis ilmiah dan karya tulis non-ilmiah.
- Karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang disusun berdasarkan metode ilmiah untuk kelompok pembaca tertentu yang disajikan menggunakan format tertentu yang baku, seperti makalah ilmiah (*scientific paper*), makalah semesterial (*term paper*), skripsi, tesis, dan disertasi.
- Metode ilmiah ini harus mengikuti prosedur dan langkah-langkah tertentu sebagai berikut.
 - Mengidentifikasi masalah
 - Menghubungkan masalah dengan teori tertentu
 - Merumuskan kerangka konseptual/teoritis merumuskan hipotesis (bila diperlukan)
 - Menyusun rancangan studi
 - Menentukan pengukuran dan teknik pengumpulan data
 - Menganalisis dan menginterpretasi data
 - Membuat kesimpulan
- Bentuk Laporan Tugas Akhir pada mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan adalah Studi Kasus yang diambil dari kasus continuity of care yang telah didapat pada semester V dengan bimbingan dosen.
- Pengelolaan asuhan pada kasus ibu hamil normal dimulai pada usia kehamilan 28 minggu yang didapatkan sejak semester V.
- Perbedaan sistematika dan Laporan Tugas akhir adalah sebagai berikut.

No	Proposal	Laporan
1	Halaman Judul	Halaman Judul
2	Halaman Persetujuan	Halaman Persetujuan
3		Halaman Pengesahan
4	Halaman Pernyataan	Halaman Pernyataan
5	Kata Pengantar	Kata Pengantar
6	Daftar Isi	Daftar Isi
7	Daftar Bagan	Daftar Bagan
8	Daftar Lampiran	Daftar Lampiran
9	Bab I Pendahuluan	Bab I Pendahuluan
10	Bab II Tinjauan Pustaka	Bab II Tinjauan Pustaka
11	Bab III Metode Laporan Kasus	Bab III Metode Laporan Kasus
12		Bab IV Tinjauan Kasus dan Pembahasan
13		Bab V Kesimpulan dan Saran
14	Daftar Pustaka	Daftar Pustaka
15	Lampiran	Lampiran

Tes 1

- 1) Secara umum karya tulis dapat dibedakan atas....
 - A. Karya tulis ilmiah dan karya tulis non-ilmiah
 - B. Karya tulis ilmiah, semi ilmiah dan populer
 - C. Karya tulis dan karya non-tulis
 - D. Laporan, makalah, term paper, skripsi, tesis, dan disertasi
- 2) Informasi atau data untuk karya tulis yang diambil langsung dari sumber data dan belum diolah disebut data...
 - A. Sekunder
 - B. Primer
 - C. Lapangan
 - D. Empirik
- 3) Yang bukan merupakan contoh karya tulis ilmiah adalah:
 - A. Artikel ilmiah
 - B. Skripsi
 - C. Tesis
 - D. Disertasi
- 4) Posedur dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam penyusunan karya tulis ilmiah antara lain, kecuali:
 - A. Mengidentifikasi masalah
 - B. Menghubungkan masalah dengan teori tertentu
 - C. Membuat kesimpulan
 - D. Membuat saran
- 5) Apakah bentuk LTA bagi mahasiswa Prodi D-III Kebidanan?
 - A. Studi kasus
 - B. Skripsi
 - C. Tesis
 - D. Disertasi
- 6) Kasus pada Laporan Tugas Akhir ini diambil sejak semester berapa?
 - A. III
 - B. IV
 - C. II
 - D. V
 - E. VI

✎ ■ Laporan Tugas Akhir ✎ ■

Berilah tanda centang (v) sesuai dengan sistematika penulisan proposal dan Laporan Tugas Akhir!

No Soal	Item	Proposal	Laporan Akhir
7	Halaman Judul		
8	Halaman Persetujuan		
9	Halaman Pengesahan		
10	Halaman Pernyataan		
11	Kata Pengantar		
12	Daftar Isi		
13	Daftar Bagan		
14	Daftar Lampiran		
15	Bab I Pendahuluan		
16	Bab II Tinjauan Pustaka		
17	Bab III Metode Laporan Kasus		
18	Bab IV Tinjauan Kasus dan Pembahasan		
19	Bab V Kesimpulan dan Saran		
20	Daftar Pustaka		
21	Lampiran		

Topik 2

Cara Pengetikan Laporan Tugas Akhir

Setelah Anda memahami pengertian karya tulis ilmiah, sekarang Anda masuk pada Topik 2 yang berisi tentang cara pengetikan Laporan Tugas Akhir. Materi ini bersifat teknis dan sangat penting karena dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir Anda diharuskan menguasai dan menggunakan cara pengetikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

Materi tentang cara-cara pengetikan Laporan Tugas Akhir ini sebenarnya hampir sama dengan cara-cara pengetikan tulisan ilmiah lainnya seperti penulisan makalah atau laporan kasus yang sudah Anda lakukan pada semester-semester sebelumnya. Namun demikian, Anda perlu mempelajarinya kembali untuk memastikan Laporan Tugas Akhir yang Anda susun nantinya sesuai dengan kaidah penulisan.

Pastikan Anda sudah menguasai dasar-dasar pengetikan menggunakan komputer program Microsoft Word yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Anda bisa belajar program komputer tersebut di luar waktu belajar bab ini.

Berikut ini akan diuraikan cara-cara pengetikan LTA.

1. Bahan dan ukuran
 - a. Jenis dan ukuran kertas: HVS putih 80 gram tanpa garis ukuran kuarto (A4).
 - b. Tulisan diketik dengan menggunakan tinta hitam yang tidak mudah terhapus.
 - c. Sampul luar LTA berwarna (d disesuaikan dengan institusi masing-masing) dalam bentuk *hard cover*.
2. Pengetikan
 - a. Huruf

Naskah diketik menggunakan komputer dengan program pengolah kata Microsoft Word, dengan pilihan jenis huruf *Times New Roman*, font naskah 12, judul bab 14, Judul utama 16 bersusun segitiga terbalik.
 - b. Bilangan dan satuan dalam naskah

Penulisan bilangan kurang dari 10 ditulis dengan huruf, misalnya bilangan 3, maka penulisannya adalah “tiga”. Bilangan ditulis dalam angka (misal 19) kecuali di awal kalimat ditulis dengan huruf. Bilangan desimal ditandai dengan koma (misalnya 43,5). Satuan ukuran ditulis dalam singkatan resmi tanpa tambahan titik.
 - c. Jarak baris

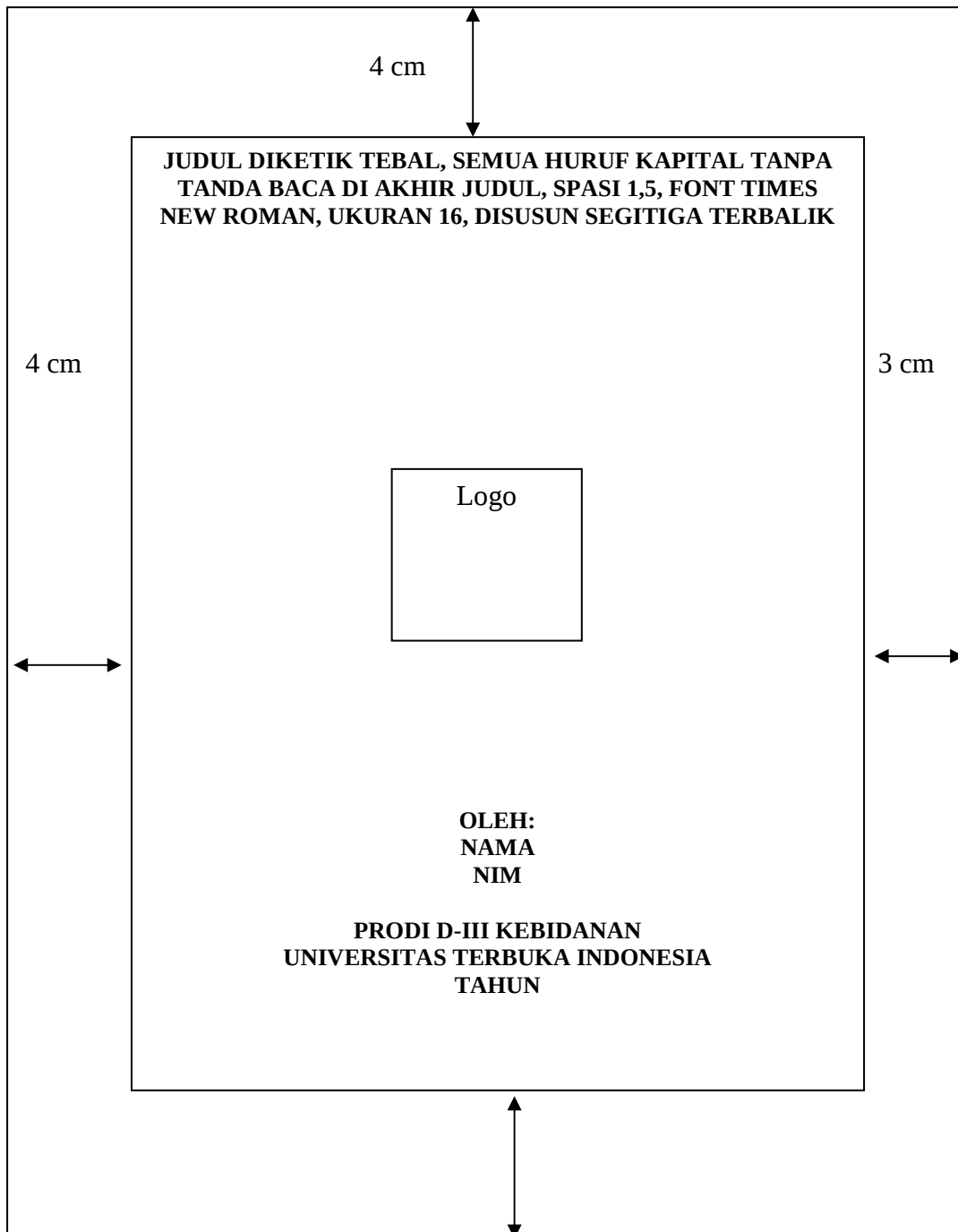
Jarak pengetikan adalah 2 spasi, kecuali abstrak jarak pengetikan adalah 1.5 spasi.
 - d. Batas tepi

Tepi atas 4 cm, tepi kiri 4 cm, tepi bawah 3 cm, dan tepi kanan 3 cm
 - e. Alinea baru

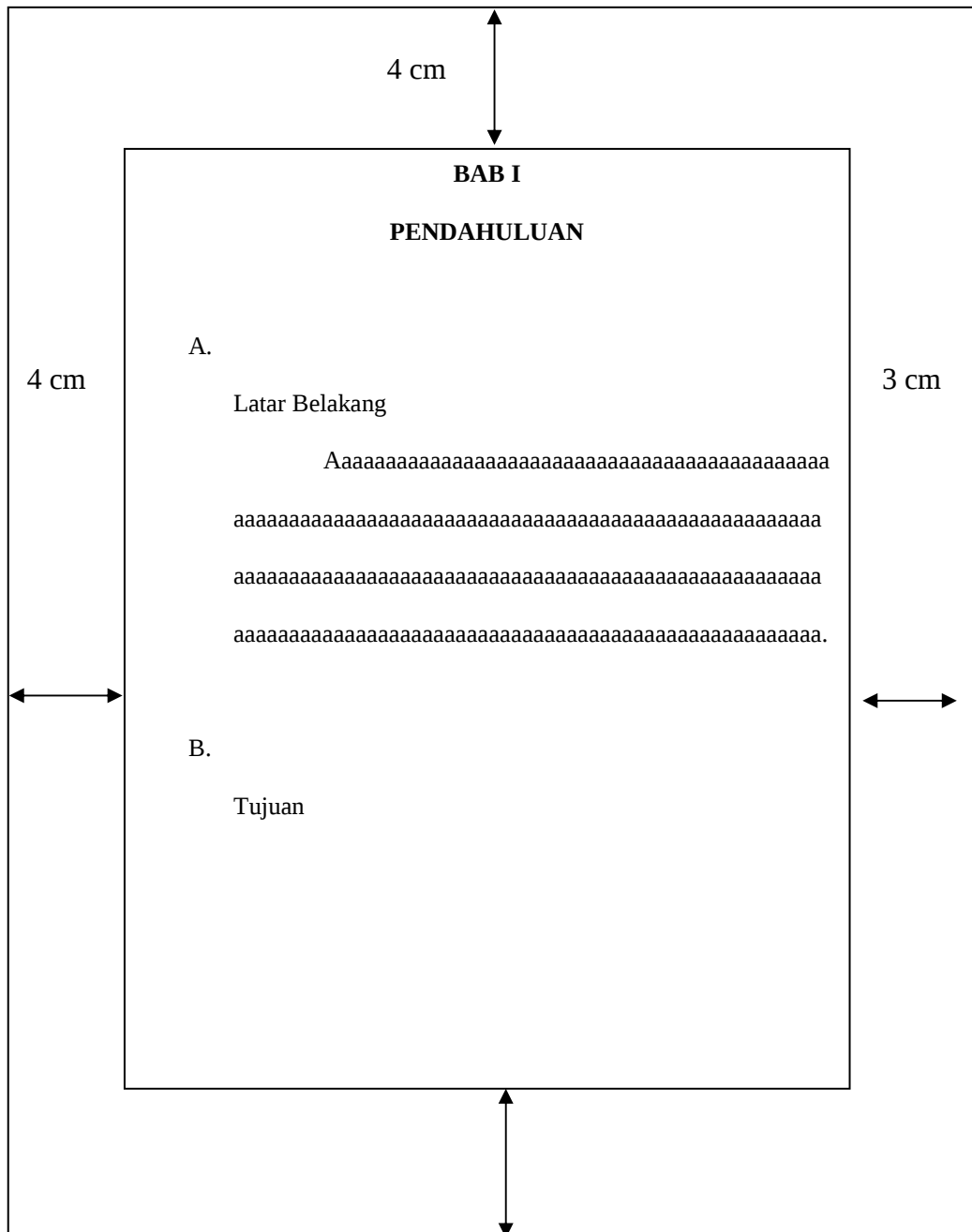
Alinea baru dimulai setelah ketukan keenam dari batas kiri. Naskah diketik rata kanan dan kiri.
 - f. Letak simetris

Judul bab diketik dengan huruf besar dan bold tanpa garis bawah. Judul tabel, judul gambar ditulis simetris ditengah.

Contoh:



Untuk contoh penerapannya, akan diuraikan pada Bab II.
Contoh penulisan Naskah:



1. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baik dan menggunakan bahasa dengan kalimat lengkap yang memenuhi unsur SPOK (Subyek, Predikat, Obyek, Keterangan). Kalimat pasif tanpa orang pertama (saya, penulis) atau orang kedua (kamu). Boleh menggunakan bahasa asing bila belum ada padanan dalam bahasa Indonesia dan diketik miring, atau ditulis terjemahnya dalam kurung dan lampirkan dalam daftar istilah sulit.

2. Penomoran

a. Halaman

- 1) Bagian awal sampai daftar isi diberi nomor halaman dalam angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv....)
- 2) Bagian utama diberi nomor halaman dalam angka Arab (1, 2, 3, 4....)
- 3) Nomor halaman diketik 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm di atas tepi bawah.

b. Bab dan Sub Bab

Penomoran menggunakan sistem Eropa dalam hirarki bab dan seksi sebagai berikut:

- 1) Bab : Romawi besar (I, II, III, dst.)
- 2) Sub Bab : huruf besar (A, B, C, dst.)
- 3) Sub Sub Bab : Huruf Arab (1, 2, 3, dst.)
- 4) Selanjutnya : Huruf Romawi kecil (i, ii, iii, dst.)
- 5) Penomoran ditulis secara konsisten dari awal sampai akhir naskah. Cara yang digunakan adalah gabungan antara angka Romawi dan Arab, seperti contoh dibawah ini.

I.....
 A.....
 1.....
 a.....
 1)
 a)
 i.

c. Tabel dan gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Judul tabel ditulis di atas tengah, judul gambar diketik dibawah tengah.

Contoh penulisan tabel:

Tabel 2. 2 TFU Menurut Penambahan per Tiga Jari

Usia Kehamilan (Minggu)	TFU
12	3 jari di atas simphisis
16	pertengahan pusat simphisis
20	3 jari di bawah simphisis
24	setinggi pusat
28	3 jari diatas pusat
32	Pertengahan pusat <i>prosesus xiphoideus</i> (px)
36	3 jari dibawah px
40	pertengahan pusat px

Latihan

Buatlah latihan pengetikan di komputer yang meliputi penggunaan:

- 1) Batas tepi, spasi, dan alinea baru
- 2) Huruf dan bilangan dalam naskah
- 3) Penomoran halaman, bab, dan sub bab
- 4) Tabel dan gambar

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Lihatlah contoh-contoh yang sudah disediakan.
- 2) Lihatlah contoh-contoh Karya Tulis ilmiah yang ada di perpustakaan
- 3) Gunakan kasus yang sudah Anda miliki untuk mempermudah latihan.

Ringkasan

Naskah diketik menggunakan komputer dengan program pengolah kata Microsoft Word, dengan ketentuan:

- Huruf "Times New Roman", ukuran font naskah 12, Judul bab 14, Judul utama 16, Spasi 2
- Batas tepi atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm, dan kanan 3 cm
- Alinea baru dimulai setelah ketukan keenanm dari batas kiri
- Naskah diketik rata kanan dan kiri
- Judul bab diketik dengan huruf besar dan bold tanpa garis bawah, judul tabel, judul gambar ditulis simetris di tengah
- Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memenuhi unsur SPOK (Subyek, Predikat, Obyek, Keterangan)
- Nomor halaman diketik 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm di atas tepi bawah
- Bagian awal sampai daftar isi diberi nomor halaman dalam angka romawi kecil (i, ii, iii, iv....)
- Bagian utama diberi nomor halaman dalam angka arab (1, 2, 3, 4....)
- Penomoran ditulis secara konsisten dari awal sampai akhir naskah. Cara yang digunakan adalah gabungan antara angka Romawi dan Arab.

Tes 2

- 1) Apakah jenis huruf yang digunakan dalam penyusunan LTA?
 - A. Arial
 - B. Calibri
 - C. Times New Roman
 - D. Bookman Old Style
- 2) Berapakah besar font yang digunakan dalam penyusunan LTA?
 - A. Naskah 12, Judul bab 14, Judul utama 16
 - B. Naskah 16, Judul bab 14, Judul utama 12

- C. Naskah 12, Judul bab 12, Judul utama 12
D. Naskah 14, Judul bab 14, Judul utama 16
- 3) Berapakah spasi yang digunakan dalam penyusunan LTA?
A. 1,0
B. 1,5
C. 2,0
D. 2,5
- 4) Berapakah batas tepi (*margin*) yang digunakan dalam penyusunan LTA?
A. atas 3 cm, kiri 3 cm, bawah 3 cm dan kanan 3 cm
B. atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm dan kanan 3 cm
C. atas 3 cm, kiri 3 cm, bawah 4 cm dan kanan 4 cm
D. atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 4 cm dan kanan 4 cm
- 5) Pada ketukan seberapa alinea baru dimulai dari batas kiri?
A. 4
B. 5
C. 6
D. 7
- 6) Bagaimanakah perataan penulisan naskah?
A. diketik rata kiri
B. diketik rata kanan
C. diketik di tengah
D. diketik rata kanan dan kiri
- 7) Bagaimanakah pengetikan judul bab?
A. diketik dengan huruf besar dan ditebalkan tanpa garis bawah
B. diketik dengan huruf besar dan ditebalkan dengan garis bawah
C. diketik dengan huruf kecil dan tidak ditebalkan tanpa garis bawah
D. diketik dengan huruf kecil dan ditebalkan tanpa garis bawah
- 8) Berapakah batas tepi pengetikan nomor halaman?
A. diketik 3 cm dari tepi kiri dan 1,5 cm di atas tepi bawah
B. diketik 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm di atas tepi atas
C. diketik 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm di atas tepi bawah
D. diketik 3 cm dari tepi kiri dan 1,5 cm di atas tepi atas
- 9) Angka apakah yang digunakan sebagai penomoran halaman pada bagian awal sampai daftar isi?
A. Arab
B. Abjad
C. Romawi besar
D. Romawi kecil

- 10) Angka apakah yang digunakan sebagai penomoran halaman pada bagian utama?
- A. Arab
 - B. Abjad
 - C. Romawi besar
 - D. Romawi kecil

Topik 3

Cara Penulisan Kutipan

Penulisan kutipan merupakan bagian yang penting dalam penyusunan karya ilmiah. Anda harus menggunakan cara penulisan kutipan dengan konsisten dan benar. Kemungkinan cara penulisan kutipan ini sudah Anda gunakan dalam pembuatan tulisan ilmiah pada semester-semester sebelumnya. Kutipan merupakan bagian dari pernyataan, pendapat, buah pikiran, definisi, rumusan, atau hasil penelitian dari penulis lain atau penulis sendiri yang telah terdokumentasi, dan biasanya dikutip untuk dibahas dan ditelaah, berkaitan dengan materi penulisan. Kutipan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu kutipan secara langsung dan tidak langsung.

Dalam penulisan ilmiah, penggunaan kutipan sekaligus menyebutkan sumbernya bukan berarti mengurangi keaslian tulisan, bahkan sebaliknya dapat mendukung pendapat tulisan sendiri. Tujuan penulisan kutipan adalah untuk:

1. Memperlihatkan kepada pembaca tentang materi yang digunakan oleh penulis
2. Mengkaji interpretasi penulis terhadap kutipan yang digunakan
3. Menunjukkan bagian atau aspek tertentu yang akan dibahas
4. Mencegah penggunaan bahan tulisan orang lain yang diakui sebagai milik sendiri (plagiat)

Sumber kutipan perlu dicantumkan pada kutipan tersebut karena:

1. Untuk memberikan penghargaan kepada penulis yang dikutip tulisannya.
2. Merupakan aspek legalitas sebagai pengganti izin penggunaan kutipan tersebut.
3. Merupakan etika bagi masyarakat ilmiah dan akademik untuk menghindari penggunaan pendapat penulis lain yang tidak sesuai dengan tata aturannya (plagiat).

Namun demikian, pencantuman sumber tersebut dapat dikecualikan bila pendapat tersebut merupakan:

1. Pengetahuan yang telah bersifat umum.
Misalnya: "Usia kehamilan manusia adalah 9 bulan".
2. Pendapat/fakta tersebut dengan mudah diperiksa atau diteliti kebenarannya.

A. PENULISAN KUTIPAN

Salah satu bagian penting dalam sebuah karangan ilmiah adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang ditulis untuk menghasilkan ide/analisis baru dalam laporan hasil kegiatan. Ide atau hasil tulisan orang lain harus dituliskan sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Pustaka. Format penulisan kutipan harus sama/konsisten dengan format yang dipakai pada penulisan daftar pustaka. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format *American Psychological Association* (APA), penulisan daftar pustaka juga harus menggunakan format APA.

1. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Pada format APA, kutipan tidak langsung diluliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

- a. Nama penulis disebutkan dalam kalimat.
Contoh: Guyton (2009) menjelaskan bahwa nyeri berasal dari serabut saraf C.
- b. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat.
Contoh: Halusinasi disebabkan disosiasi antar lobus (Laraia, 2001).

2. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan nomor halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

- a. **Kutipan langsung pendek** adalah apabila kalimat yang dikutip terdiri dari 40 kata atau kurang. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan. Nama penulis bisa disebutkan atau tidak disebutkan dalam kalimat (ditulis dalam kurung). Contoh kutipan yang nama penulisnya tidak disebutkan dalam kalimat: She stated that, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 2008, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

Contoh kutipan yang nama penulisnya disebutkan dalam kalimat:

- 1) According to Jones (2008), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).
- 2) Jones (2008) found that "students often had difficulty using APA style" (p. 199); what implications does this have for teachers?
- 3) Yirmiya (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa penderita depresi mengalami penurunan respon imun IL-12, sedangkan pada penderita skizofrenia level IL-12 jumlahnya cenderung berkurang (p. 199).

- b. **Kutipan langsung panjang**

Kutipan langsung panjang adalah apabila kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan dengan jarak antar baris 1 spasi (seperti teks).

B. CONTOH PENULISAN KUTIPAN

1. Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis dituliskan semua.

Contoh: Leininger, Giger, dan Hizar (2008) menyebutkan bahwa aplikasi pengkajian keperawatan transkultural sangat penting sebab akan mengurangi konflik antara perawat dan pasien ketika berlangsung asuhan keperawatan.

Atau: Aplikasi pengkajian keperawatan transkultural sangat penting, sebab akan mengurangi konflik antara perawat dan pasien ketika berlangsung asuhan keperawatan (Leininger, Giger, & Hizar, 2008). Kata 'dan' diganti dengan simbol '&'.

2. Karya dengan lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 2008). *Et al.* harus diberi titik karena merupakan singkatan bahasa Latin dari *et alia* (dkk.)

3. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua perterbitan publikasi harus disebutkan semua.

Contoh: Johson (2008) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (2008) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

4. Mengutip rumus/hasil penelitian

Harus mencantumkan halaman.

Contoh: Penelitian mengenai peminum alkohol pada drivers, Widodo (2006, p. 104) menyebutkan bahwa "partisipasi rata-rata berusia 30 sampai 40 tahun dan mempunyai kepribadian introvert."

5. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi titik di awal dan di akhir kutipan.

6. Lembaga sebagai penulis

Standar penilaian kinerja perawat belum sepenuhnya mengacu pada teori manajemen keperawatan (Departemen Kesehatan RI, 2007).

7. Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau Jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Pustaka.

Contoh:

Susiloretni, K., Hadi, H., Prabandari, Y., Soenarto, Y., & Wilopo, S. (2014). What Works to Improve Duration of Exclusive Breastfeeding: Lessons from the Exclusive Breastfeeding Promotion Program in Rural Indonesia. *Maternal And Child Health*

Journal, (Date of Electronic Publication: 2014 Dec 9.). Retrieved from <http://e-resources.pnri.go.id:2109/ehost/detail/detail?vid=11&sid=eedf8775-df8f-47d7-8104-251f90687f47%40sessionmgr4002&hid=4114&bdata=JnNpdGU9ZWWhvc3QtbGl2ZQ%3d%3d#db=mnh&AN=25487415>

Latihan

Berdasarkan contoh halaman buku di bawah ini, cobalah Anda membuat kutipan langsung dan kutipan tidak langsung! Silahkan lihat contoh di atas.

Tujuan utama perawatan bayi segera sesudah lahir ialah membersihkan jalan napas, memotong dan merawat tali pusat, mempertahankan suhu tubuh, identifikasi dan pencegahan infeksi. Pembersihan jalan napas, perawatan tali pusat, perawatan mata dan identifikasi adalah tindakan rutin yang segera dilakukan, kecuali bayi dalam keadaan kritis dan dokter memberi instruksi khusus.

Bayi harus diperlakukan sebaik mungkin karena ia belum berdaya. Bayi harus diurus, diberi makan, dibersihkan, dimandikan dan ditimang dengan kasih sayang. Dasar perawatan bayi adalah bersih, tenang, teratur dan teliti.

Sumber: Syafrudin & Hamidah. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC. Hal 123.

Untuk memperlancar latihan Anda, sekarang kerjakanlah satu lagi latihan penulisan kutipan langsung dan kutipan tidak langsung di bawah ini!

Ada perbaikan untuk cakupan imunisasi lengkap yang angkanya meningkat dari 41,6 persen (2007) menjadi 59,2 persen (2013), akan tetapi masih dijumpai 32,1 persen yang diimunisasi tapi tidak lengkap, serta 8,7 persen yang tidak pernah diimunisasi, dengan alasan takut panas, sering sakit, keluarga tidak mengizinkan, tempat imunisasi jauh, tidak tahu tempat imunisasi, serta sibuk/repot. Program pelayanan kesehatan anak yang juga membaik adalah kunjungan neonatus (KN) lengkap meningkat dari 31,8 persen (2007) menjadi 39,3 persen (2013), cakupan pemberian kapsul vitamin A (dari 71,5% tahun 2007 menjadi 75,5% tahun 2013). Menyusui hanya ASI saja dalam 24 jam terakhir pada bayi umur 6 bulan meningkat dari 15,3 persen (2010) menjadi 30,2 persen (2013), demikian juga inisiasi menyusui dini <1 jam meningkat dari 29,3 persen (2010) menjadi 34,5 persen (2013).

Sumber:

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*.

Sekarang, buatlah contoh kutipan langsung dan tidak langsung berdasar referensi yang Anda gunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Lihatlah contoh-contoh yang sudah disediakan.
- 2) Lihatlah contoh-contoh kutipan pada Karya Tulis ilmiah yang ada di perpustakaan.
- 3) Silahkan Anda langsung mulai menyusun Bab II Tinjauan Pustaka (Bab 4) dan sekaligus mempraktikkan cara penulisan kutipan. Atau Anda bisa menggunakan bab tinjauan pustaka yang Anda punyai pada semester sebelumnya untuk berlatih membuat kutipan.

Ringkasan

Kutipan merupakan bagian dari pernyataan, pendapat, buah pikiran, definisi, rumusan atau hasil penelitian dari penulis lain atau penulis sendiri yang telah terdokumentasi, dan biasanya dikutip untuk dibahas dan ditelaah, berkaitan dengan materi penulisan. Kutipan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu kutipan secara langsung dan tidak langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung diluliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip

1. Nama penulis disebutkan dalam kalimat.
2. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Kutipan langsung:

1. Kutipan langsung pendek
2. Kutipan langsung panjang

Tes 3

- 1) Pernyataan yang benar tentang kutipan adalah....
 - A. Bagian dari pernyataan, definisi atau hasil penelitian dari penulis lain atau penulis sendiri yang telah terdokumentasi
 - B. Pernyataan yang dikutip untuk dibahas dan ditelaah yang tidak berkaitan dengan materi penulisan
 - C. Kutipan dapat dilakukan dengan satu cara yaitu secara tidak langsung
 - D. Penggunaan kutipan tidak perlu menyebutkan sumbernya karena mengurangi keaslian tulisan
- 2) Tujuan penulisan kutipan adalah untuk kecuali:
 - A. Memperlihatkan kepada pembaca tentang materi yang digunakan oleh penulis
 - B. Mengkaji interpretasi penulis terhadap kutipan yang digunakan
 - C. Menunjukkan banyaknya sumber referensi yang digunakan
 - D. Mencegah penggunaan bahan tulisan orang lain yang diakui sebagai milik sendiri (plagiat)

- 3) Sumber kutipan perlu dicantumkan pada kutipan tersebut karena, kecuali:
- A. Untuk memberikan penghargaan kepada penulis yang dikutip tulisannya
 - B. Merupakan aspek legalitas sebagai pengganti izin penggunaan kutipan tersebut
 - C. Merupakan etika bagi masyarakat ilmiah dan akademik
 - D. Untuk penggunaan daftar pustaka
- 4) Sumber dalam kutipan bisa tidak dicantumkan pada contoh pernyataan berikut ini:
- A. "Usia kehamilan manusia adalah 9 bulan"
 - B. "Cakupan imunisasi lengkap sebesar 59,2%"
 - C. "Salah satu faktor penyebab BBLR adalah gizi ibu yang buruk"
 - D. "Agar sirkulasi darah pada janin lancar, ibu hamil trimester III dianjurkan untuk tidur dengan posisi miring"
- 5) Pernyataan yang benar tentang kutipan tidak langsung adalah....
- A. Ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya
 - B. Ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri
 - C. Kutipan dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan
 - D. Kutipan ditulis dalam paragraf tersendiri

Kunci Jawaban Tes

Tes 1

- 1) A
- 2) B
- 3) A
- 4) D
- 5) A
- 6) C

No Soal	Item	Proposal	Laporan Akhir
7	Halaman Judul	√	√
8	Halaman Persetujuan	√	√
9	Halaman Pengesahan		√
10	Halaman Pernyataan	√	√
11	Kata Pengantar	√	√
12	Daftar Isi	√	√
13	Daftar Bagan	√	√
14	Daftar Lampiran	√	√
15	Bab I Pendahuluan	√	√
16	Bab II Tinjauan Pustaka	√	√
17	Bab III Metode Laporan Kasus	√	√
18	Bab IV Tinjauan Kasus dan Pembahasan		√
19	Bab V Kesimpulan dan Saran		√
20	Daftar Pustaka	√	√
21	Lampiran	√	√

Tes 2

- 1) C
- 2) A
- 3) C
- 4) B
- 5) D
- 6) D
- 7) A
- 8) C
- 9) D

Tes 3

- 1) A
- 2) C
- 3) D
- 4) A

Penjelasan Jawaban Tes

Tes 1

1. Jawaban A benar: secara umum, karya tulis terdiri atas, karya tulis ilmiah dan karya tulis non-ilmiah
Jawaban B salah: merupakan macam-macam karya tulis ilmiah
Jawaban C salah: karya non tulis buka merupaka karya tulis
Jawaban D salah: merupakan macam-macam karya tulis ilmiah
2. Jawaban A salah: data sekunde data yang dimbil tidak langsung dari sumbe data
Jawaban B benar: data primer data yang dimbil langsung dari sumbe data
Jawaban C salah: data primer data yang dimbail bisa primer dan sekunder
Jawaban D salah: data primer data yang dimbail primer dan sekunder melalui penelitian
3. Jawaban A benar: merupakan contoh karya tulis semi ilmiah
Jawaban B salah: merupakan contoh karya tulis ilmiah untuk memperoleh gelar strata-1 (S1)
Jawaban C salah: merupakan contoh karya tulis ilmiah untuk mendapatkan gelar magister atau strata-2 (S-2)
Jawaban D salah: merupakan contoh karya tulis ilmiah dilakukan oleh calon Doktor (S-3)
4. Jawaban A salah: merupakan prosedur dalam penyusuna KTI
Jawaban B salah: merupakan prosedur dalam penyusuna KTI
Jawaban C salah: merupakan prosedur dalam penyusuna KTI
Jawaban D benar: tidak selalu menjadi prosedur dalam penyusuna KTI
5. Jawaban A benar: merupakan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa D-III Kebidanan
Jawaban B salah: untuk mahasiswa strata-1(S1)
Jawaban C salah: untuk mahasiswa strata-2 (S-2)
Jawaban D salah: untuk mahasiswa strata Doktor (S-3)

6. Jawaban A salah: belum mempelajari MK Praktik Klinik Kebidanan I dan II
 Jawaban B salah: belum mempelajari MK Praktik Klinik Kebidanan II
 Jawaban C benar: mempelajari MK Praktik Klinik Kebidanan I dan II
 Jawaban D salah: pemberian asuhan kebidanan pada ibu dengan usia kehamilan mulai 28 minggu sampai masa nifas tidak terjangkau oleh mahasiswa semester VI

No Soal	Item	Proposal	Laporan Akhir
7	Halaman Judul	ada	ada
8	Halaman Persetujuan	ada	ada
9	Halaman Pengesahan	Tidak ada	ada
10	Halaman Pernyataan	ada	ada
11	Kata Pengantar	ada	ada
12	Daftar Isi	ada	ada
13	Daftar Bagan	ada	ada
14	Daftar Lampiran	ada	ada
15	Bab I Pendahuluan	ada	ada
16	Bab II Tinjauan Pustaka	ada	ada
17	Bab III Metode Laporan Kasus	ada	ada
18	Bab IV Tinjauan Kasus dan Pembahasan	Tidak ada	ada
19	Bab V Kesimpulan dan Saran	Tidak ada	Ada
20	Daftar Pustaka	ada	ada
21	Lampiran	ada	ada

Tes 2

- Jawaban A salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
 Jawaban B salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
 Jawaban C benar: sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
 Jawaban D salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
- Jawaban A benar: sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
 Jawaban B salah: yang sesuai kaidah Naskah: 12, Judul bab: 14, Judul utama: 16
 Jawaban C salah: beda besar font antar naskah, judul bab dan judul utama
 Jawaban D salah: besar font untuk penulisan naskah adalah 12
- Jawaban A salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
 Jawaban B salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
 Jawaban C benar: sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
 Jawaban D salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
- Jawaban A salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
 Jawaban B benar: sesuai kaidah penulisan karya ilmiah

Jawaban C salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah

Jawaban D salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah

5. Jawaban A salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban B salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban C salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban D benar: sesudah ketukan keenam atau mulai pada ketukan ketujuh
6. Jawaban A salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban B salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban C salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban D benar: sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
7. Jawaban A benar: sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban B salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban C salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban D salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
8. Jawaban A salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban B salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban C benar: sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
Jawaban D salah: tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah
9. Jawaban A salah: untuk penomoran halaman bagian utama
Jawaban B salah: tidak digunakan sebagai penomoran halaman
Jawaban C salah: untuk penulisan bab
Jawaban D benar: untuk penomoran halaman pada bagian awal sampai daftar isi
10. Jawaban A benar: untuk penomoran halaman bagian utama
Jawaban B salah: tidak digunakan sebagai penomoran halaman
Jawaban C salah: untuk penulisan bab
Jawaban D salah: untuk penomoran halaman pada bagian awal sampai daftar isi
11. Jawaban A salah: untuk penomoran halaman bagian utama saja
Jawaban B salah: untuk penomoran halaman bagian awal saja
Jawaban C benar: untuk penomoran bagian awal menggunakan romawi dan angka arab digunakan untuk penomoran bagian utama.
Jawaban D salah: abjad tidak digunakan sebagai penomoran halaman

Tes 3

1. Jawaban A benar: merupakan pernyataan yang benar tentang kutipan
Jawaban B salah: merupakan pernyataan yang benar tentang kutipan, karena pernyataan tidak berkaitan dengan materi penulisan
Jawaban C salah: kutipan bisa dilakukan dengan dua cara
Jawaban D salah: penggunaan kutipan perlu menyebutkan sumbernya
2. Jawaban A salah: merupakan tujuan penulisan kutipan
Jawaban B salah: merupakan tujuan penulisan kutipan
Jawaban C benar: penulisan kutipan bukan bertujuan untuk menunjukkan jumlah sumber yang digunakan
Jawaban D salah: merupakan tujuan penulisan kutipan
3. Jawaban A salah: merupakan alasan perlunya penulisan sumber kutipan
Jawaban B salah: merupakan alasan perlunya penulisan sumber kutipan
Jawaban C salah: merupakan alasan perlunya penulisan sumber kutipan
Jawaban D benar: bukan merupakan alasan perlunya penulisan sumber kutipan
4. Jawaban A benar: merupakan pengetahuan yang telah bersifat umum
Jawaban B salah: pernyataan pengetahuan yang telah bersifat umum dan perlu mencantumkan sumber kutipan
Jawaban C salah: pernyataan pengetahuan yang telah bersifat umum dan perlu mencantumkan sumber kutipan
Jawaban D salah: pernyataan pengetahuan yang telah bersifat umum dan perlu mencantumkan sumber kutipan
5. Jawaban A salah: merupakan pernyataan tentang kutipan langsung
Jawaban B benar: merupakan pernyataan tentang kutipan tidak langsung
Jawaban C salah: merupakan pernyataan tentang kutipan langsung
Jawaban D salah: merupakan pernyataan tentang kutipan langsung

Glosarium

Laporan Tugas Akhir (LTA) pada mahasiswa Program Stud D-III Kebidanan adalah Studi Kasus yang diambil dari kasus *continuity of care* yang telah didapat pada semester V dengan bimbingan dosen

Continuity of care adalah asuhan kebidanan yang berkelanjutan, dimulai pada saat ibu hamil trimester III (usia kehamilan 28 minggu), dimana kasusnya dikelola sampai dengan periode bersalin termasuk Bayi baru lahir, nifas dan periode neonatus.

American Psychological Association (APA) adalah sebuah format untuk penulisan kutipan yang umum digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Daftar Pustaka

- Azahari, A. (2014). *Buku Materi Pokok Teknik Penulisan Ilmiah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Aziz, A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hariwijaya, M. (2004). *Tehnis Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Zenith
- Hariwijaya, M. (2006). *Pedoman Tehnis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Kementerian Kesehatan R.I. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan*.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4* Jakarta: CV Sagung Seto.

BAB II BAGIAN DEPAN LTA

Sri Wahyuni

PENDAHULUAN

Selamat...Anda sudah memasuki bab 2 dan pastikan Anda telah menguasai Bab 1 sebagai landasan pemahaman tentang Laporan Tugas Akhir. Pada dasarnya bentuk karya tulis ilmiah terdiri atas 3 bagian, yaitu: (1) bagian depan (awal), (2) bagian isi (utama atau teks), dan (3) bagian akhir (pelengkap).

Bagian awal karya tulis ilmiah merupakan bagian paling depan, yang umumnya terdiri atas kumpulan halaman, seperti: halaman kulit luar (sampul depan), halaman judul (sampul dalam), halaman persetujuan (bila diperlukan), halaman motto dan/atau persembahan (bila diperlukan), halaman riwayat hidup (bila diperlukan), halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel (bila ada), halaman daftar gambar (bila ada), halaman lampiran (bila ada), dan halaman ringkasan (abstrak). Ketentuan macam dan urutan halaman pada bagian awal ini, sangat tergantung dari persyaratan yang berlaku pada setiap institusi.

Bagian isi adalah bagian utama atau teks dari Laporan Tugas Akhir yang terdiri atas: bab pendahuluan, bab tinjauan teori, bab metodologi, bab hasil dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran.

Bagian akhir merupakan bagian pelengkap yang diletakkan di belakang penulisan Laporan Tugas Akhir, yang terdiri atas: daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

Bab ini akan membahas format penulisan bagian depan Laporan Tugas Akhir, yaitu halaman awal (Cover), daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, kata pengantar dan surat pernyataan, serta halaman persetujuan dan halaman pengesahan yang perlu Anda ketahui.

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan Anda dapat menjelaskan penyusunan suatu format penulisan bagian depan. Sebenarnya Anda dapat mempelajari Bab 2 ini setelah Anda selesai mempelajari Bab 3, Bab 4 dan Bab 5. Namun demikian, Anda tetap bisa mempelajari Bab 2 ini setelah Bab 1, seperti saat ini.

Topik 1

Halaman Judul Laporan Tugas Akhir

Bentuk format penulisan bagian depan ini terdiri atas 2 bagian, yaitu (1) Halaman Awal dan (2) Halaman Daftar. Halaman awal berisikan: (a) Halaman Kulit Luar (Sampul Depan), (b) Halaman Judul (Sampul Dalam), (c) Halaman Persetujuan (bila diperlukan), (d) Halaman Motto dan/atau Persembahan (bila diperlukan), (e) Halaman Riwayat Hidup (bila diperlukan), (f) Halaman Kata Pengantar.

Halaman Awal adalah kumpulan halaman yang tercantum pada awal dari bagian depan suatu karya tulis ilmiah, yang merupakan penjelasan awal dari karya tulis ilmiah tersebut, seperti: judul tulisan, motto yang digunakan oleh penulis, riwayat hidup penulis, kata pengantar

1. Halaman Sampul Depan LTA

Halaman sampul depan ini merupakan sampul depan sehingga diperlukan bahan dari kertas tebal (karton). Warna halaman sampul depan tergantung dari persyarakatan yang ditentukan oleh institusi yang bersangkutan. Silahkan Anda menghubungi institusi Anda untuk mengetahui warna halaman sampul depan LTA Anda. Halaman sampul dibagi atas 2 bagian, yaitu halaman sampul luar dibuat diatas kertas yang tebal (*hard cover*) berwarna dan halaman sampul dalam dibuat diatas kertas yang biasa digunakan untuk pengetikan dan berwarna putih.

Pada halaman sampul luar berisi komponen:

- a. Logo Institusi
Ukuran logo disesuaikan dengan ketentuan institusi.
- b. Judul LTA
Judul LTA memerlukan beberapa persyaratan, yakni:
 - 1) Harus menggambarkan keseluruhan isi rencana LTA
 - 2) Ditulis dalam kalimat atau frase yang sederhana dan tidak terlalu panjang, jumlah kata pada judul tidak lebih dari 20 kata
 - 3) Tidak menggunakan singkatan, kecuali sudah baku
 - 4) Judul ditulis dalam kalimat positif yang netral dan ringkas, dan tidak ditulis dalam kalimat tanya atau interogatif.
- c. Tempat LTA dilaksanakan.
Penyebutan tempat LTA dalam judul diperlukan untuk mempertegas bahwa penulis ingin mengetahui hal yang memang khas atau spesifik untuk tempat dan periode waktu tertentu.
- d. Tujuan LTA diajukan
Bila diperlukan, pada halaman bagian bawah dapat dicantumkan suatu penjelasan mengenai maksud penulisan LTA tersebut.
- e. Nama penulis disertai NIM
Nama penulis dicantumkan pada halaman bagian tengah, yaitu di bawah judul tanpa menggunakan gelar keserjanaan. Sertakan NIM di bawah nama Anda.

f. Nama Program Studi

Pada umumnya nama Program Studi perlu juga dicantumkan pada bagian paling bawah.

g. Tahun dilaksanakan

Tahun pelaksanaan LTA di tuliskan di bawah nama Program Studi, pada bagian paling bawah.

h. Sampul luar ini tidak dibubuhi nomor halaman.

Contoh sampul luar LTA:

Logo Institusi	 UNIVERSITAS TERBUKA
Judul LTA	PROPOSAL ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF NY.S DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI MAWAR PAMULANG TANGERANG SELATAN BANTEN
Nama dan NIM Penulis	Disusun Oleh: <u>RAHMAWATI</u> NIM. 123456789
Tempat LTA dilaksanakan	Nama Program Studi dan tahun
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS TERBUKA PRODI D-III KEBIDANAN TAHUN 2016	

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam merupakan halaman judul dan menjadi halaman pertama yang diperhitungkan dengan menggunakan nomor awal angka Romawi kecil "i", namun penomorannya tidak dicantumkan pada halaman judul tersebut. Halaman judul, pada

umumnya berisikan tulisan yang sama dengan yang tercantum pada halaman kulit luar (sampul luar), tetapi bahan kertasnya adalah yang biasa, yaitu sama dengan bahan kertas untuk teks.

Pada halaman sampul dalam berisi komponen:

- a. Logo Institusi
- b. Judul LTA
- c. Tempat LTA dilaksanakan
- d. Tujuan LTA diajukan
- e. Nama penulis disertai NIM
- f. Nama Program Studi
- g. Tahun dilaksanakan
- h. Sampul dalam ini dibubuhi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi (contoh pada lampiran 2)

Contoh halaman sampul dalam LTA:

 UNIVERSITAS TERBUKA PROPOSAL ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF NYONYA S. DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI MAWAR PAMULANG TANGERANG SELATAN BANTEN Laporan Tugas Akhir Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan Pendidikan D-III Kebidanan pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Disusun Oleh: <u>RAHMAWATI</u> NIM. 123456789 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS TERBUKA PRODI D-III KEBIDANAN TAHUN 2016
--

Latihan

- 1) Jelaskan pengertian Anda tentang bagian depan dari format karya tulis ilmiah!
- 2) Apa yang dimaksud dengan halaman awal yang tercantum pada bagian depan?
- 3) Buatlah halaman sampul luar dan halaman judul untuk proposal Anda!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Bagian depan adalah bagian paling depan dari suatu karya tulis ilmiah yang terdiri atas 2 bagian kumpulan halaman, yaitu halaman awal dan halaman daftar. Halaman awal atas kumpulan halaman, seperti halaman kulit luar, halaman judul, halaman persetujuan (bila ada), halaman motto dan persembahan (bila diperlukan), halaman riwayat hidup (bila diperlukan), halaman kata pengantar
- 2) Halaman Awal adalah kumpulan halaman yang tercantum pada awal dari bagian depan suatu karya tulis ilmiah, yang merupakan penjelasan awal dari karya tulis ilmiah tersebut, seperti: judul tulisan, motto yang digunakan oleh penulis, riwayat hidup penulis, kata pengantar
- 3) Lihatlah kembali contoh halaman sampul luar dan halaman judul di atas, kemudian cobalah untuk membuat halaman judul Anda sendiri.

Ringkasan

Format penulisan karya tulis ilmiah terdiri atas bagian depan, bagian utama (isi), dan bagian akhir (pelengkap). Format penulisan bagian depan merupakan bagian yang paling depan yang biasanya terdiri atas 2 bagian, yaitu halaman awal dan halaman daftar. Halaman awal terdiri atas kumpulan halaman, seperti: halaman kulit luar (sampul depan), halaman judul, halaman persetujuan (bila diperlukan), halaman motto, dan persembahan (bila diperlukan), halaman riwayat hidup (bila diperlukan), halaman kata pengantar.

Judul LTA memerlukan beberapa persyaratan, yakni:

- 1) Harus menggambarkan keseluruhan isi rencana LTA
- 2) Ditulis dalam kalimat atau frase yang sederhana dan tidak terlalu panjang, meski tidak dapat ditentukan batas jumlah katanya
- 3) Tidak menggunakan singkatan, kecuali sudah baku
- 4) Judul ditulis dalam kalimat positif yang netral dan ringkas, dan tidak ditulis dalam kalimat tanya atau interogatif.
- 5) Penyebutan tempat LTA dalam judul diperlukan untuk mempertegas bahwa penulis ingin mengetahui hal yang memang khas atau spesifik untuk tempat dan periode waktu tertentu.

Halaman sampul dibagi atas 2 bagian, yaitu halaman sampul luar dibuat di atas kertas yang tebal (*hard cover*) berwarna (silahkan Anda menanyakan warna cover LTA ke Institusi masing-masing) dan halaman sampul dalam dibuat di atas kertas yang biasa digunakan untuk pengetikan dan berwarna putih

Tes 1

- 1) Format penulisan karya tulis ilmiah terdiri atas 3 bagian, yaitu
 - A. Depan, isi, akhir
 - B. Kata pengantar, pembahasan, kesimpulan
 - C. Halaman pendahuluan, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran
 - D. Pendahuluan, pembahasan, kesimpulan

- 2) Bagian Depan adalah bagian dari suatu karya tulis ilmiah yang terletak
 - A. Paling akhir
 - B. Paling depan
 - C. Di depan
 - D. Di akhir

- 3) Halaman awal adalah kumpulan halaman yang tercantum pada
 - A. Awal dari Bagian Isi
 - B. Awal dari Bagian Akhir
 - C. Akhir dari Bagian Depan
 - D. Awal dari Bagian Depan

Untuk nomor soal 4-8, berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No soal	Persyaratan Judul LTA	Benar (B)	Salah (S)
4)	Harus menggambarkan keseluruhan isi rencana LTA		
5)	Ditulis dalam kalimat atau frase yang sederhana dan tidak terlalu panjang, meski tidak dapat ditentukan batas jumlah katanya		
6)	Tidak menggunakan singkatan, kecuali sudah baku		
7)	Judul ditulis dalam kalimat positif yang netral dan ringkas, dan tidak ditulis dalam kalimat tanya atau interogatif		
8)	Penyebutan tempat LTA dalam judul diperlukan untuk mempertegas bahwa penulis ingin mengetahui hal yang memang khas atau spesifik untuk tempat tertentu		

✎ ■ Laporan Tugas Akhir ✎ ■

Untuk nomor soal 9-17, berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No soal	Komponen	Halaman Sampul Luar	Halaman Sampul Dalam
9)	Logo Institusi		
10)	Judul LTA		
11)	Tujuan LTA diajukan		
12)	Nama Penulis dan NIM		
13)	Nama Program Studi		
14)	Tahun dilaksanakan		
15)	Nomor halaman		
16)	Kertas tebal (<i>hard cover</i>)		
17)	Kertas yang biasa digunakan untuk pengetikan dan berwarna putih		

Topik 2

Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran Laporan tugas Akhir

Pada Topik 2 ini, Anda akan mempelajari cara penyusunan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Sama seperti Topik 1, Topik 2 ini bisa juga Anda pelajari setelah Anda menyelesaikan naskah proposal. Hal tersebut dikarenakan isi Topik 2 ini merupakan ringkasan isi dari naskah proposal atau naskah hasil Laporan Tugas Akhir Anda. Namun demikian, Anda tetap bisa mempelajarinya sekarang.

Halaman Daftar terdiri atas: (a) Halaman Daftar Isi, (b) Halaman Daftar Tabel, (c) Halaman Daftar Gambar (bila ada), (d) Halaman Daftar Lampiran (bila ada), (e) Halaman Ringkasan (Abstrak). Halaman Daftar adalah kumpulan halaman yang tercantum setelah halaman awal dari Bagian Depan suatu karya tulis ilmiah, yang merupakan kumpulan halaman, seperti halaman daftar isi, halaman daftar tabel (bila ada), halaman daftar gambar (bila ada), halaman daftar lampiran (bila ada), halaman ringkasan (abstrak).

Di bawah ini dijelaskan masing-masing format yang tercantum pada halaman daftar tersebut.

1. Daftar Isi

Berisi urutan LTA dalam urutan BAB, sub BAB, anak sub BAB dengan nomor halaman. Bila ada daftar tabel, daftar gambar/grafik dapat dimasukkan setelah daftar isi.

Halaman ini menunjukkan secara garis besar kerangka karya tulis ilmiah serta memberikan petunjuk seluruh isi yang terdapat dalam karya tulis tersebut. Dengan demikian, daftar isi akan bermanfaat untuk menggambarkan secara umum urutan cara berfikir penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah terutama dalam pemecahan masalahnya. Maksud halaman daftar isi adalah untuk:

- Memahami kerangka karya tulis yang diungkapkan melalui cara berpikir penulis dalam menyusun karya tulis ilmiahnya;
- Memberikan petunjuk isi dan makna karya tulis ilmiah;
- Mendapatkan secara tepat halaman pokok bahasan yang diperlukan oleh pembaca.

Judul **DAFTAR ISI** diketik ditengah dengan huruf besar seluruhnya, dua spasi di bawah batas pengetikan atas. Kata halaman diketik tiga spasi dibawah kata **DAFTAR ISI** di tepi kanan batas pengetikan. Susunan daftar isi selanjutnya diketik dua spasi dibawahnya, tepat pada pengetikan di kiri dan dimulai dengan **KATA PENGANTAR** dengan nomor halaman berupa angka Romawi kecil dan seterusnya. Mulai dari kata **Bab I PENDAHULUAN** dicantumkan dengan nomor biasa (angka Arab), dan seterusnya hingga kata **LAMPIRAN**. Setiap judul bab diketik dengan huruf besar dan jarak antara judul tersebut adalah dua spasi. Judul anak bab diketik dua spasi di bawah judul bab dengan indensi 5 (lima ketikan masuk ke dalam dari batas kiri pengetikan). Judul anak bab diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata yang bukan kata penghubung, diketik dengan huruf besar. Bila panjang tulisan pada bab dan anak bab lebih dari satu baris maka jarak antara baris adalah satu spasi. Contoh daftar isi proposal dapat Anda lihat pada Lampiran.

2. Daftar tabel (jika ada)

Berisi nomor urut, judul tabel serta nomor halamannya, daftar gambar, daftar lampiran (bila ada). Lembaran daftar tabel berisi urutan tabel yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir. Nomor tabel menggambarkan nomor Bab dan nomor urut tabel, contoh: Tabel 1.1. artinya tabel 1 pada Bab I.

Bila dalam karya tulis ilmiah mempunyai beberapa tabel, sebaiknya dibuat halaman tersendiri untuk menyusun daftar tabelnya. Halaman ini memuat judul tabel yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Secara berurutan sesuai dengan nomor tabelnya. Kata **DAFTAR TABEL** diketik di tengah dengan huruf besar, dua spasi di bawah batas pengetikan atas. Tulisan “Nomor” diketik tepat pada pinggir kiri batas pengetikan dan tiga spasi dibawah tulisan **DAFTAR TABEL**. Kata “Halaman” diketik sejajar dengan kata “Nomor” pada bagian kanan batas pengetikan.

Nomor pertama tabel diketik dua spasi di bawah tulisan “Nomor”, demikian pula jarak antara tabel adalah dua spasi. Bila panjang tulisan pada tabel melebihi satu baris maka jarak antara baris berikutnya adalah satu spasi. Nomor urut tabel dapat dicantumkan dengan angka biasa (angka Arab), dan diikuti judul lengkap tabel sesuai dengan judul tabel dalam teks. Contoh daftar tabel dapat Anda lihat pada Lampiran.

3. Daftar Gambar/grafik. (jika ada)

Memuat nomor urut, judul grafik serta nomor halamannya. Lembar daftar gambar berisi urutan gambar yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir, nomor gambar mengikuti ketentuan yang sama seperti penomoran tabel.

Bila dalam karya tulis ilmiah terdapat gambar-gambar seperti foto, diagram, grafik, bagan, dan peta maka perlu disusun halaman Daftar Gambar. Daftar Gambar dibuat sama menyusun Daftar Tabel. Contoh daftar gambar dapat Anda lihat pada Lampiran 2.7

4. Daftar Lampiran.

Berisi nomor lampiran dan judul. Lembar daftar lampiran berisi urutan lampiran yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir. Daftar lampiran ini tidak meneruskan urutan halaman Laporan Tugas Akhir. Masing-masing lampiran mempunyai urutan halaman tersendiri. Nomor lampiran digunakan angka Arab: 1, 2, 3, ...dst.

Seperti halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar maka daftar lampiran disusun bila karya tulis ilmiah tersebut dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang merupakan kelengkapan dan penjelasan. Daftar lampiran ini disusun seperti membuat daftar tabel dan daftar gambar. Contoh daftar lampiran dapat Anda lihat pada Lampiran 2.8

Latihan

- 1) Jelaskan pengertian Anda tentang bagian yang merupakan kumpulan halaman daftar yang tercantum pada bagian depan dari suatu format karya tulis ilmiah!
- 2) Apa yang dimaksud dengan halaman daftar yang tercantum pada bagian depan?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Bagian depan adalah bagian paling depan dari suatu karya tulis ilmiah yang terdiri atas 2 bagian kumpulan halaman, yaitu halaman awal dan halaman daftar. Halaman awal terdiri atas kumpulan halaman, seperti: halaman kulit luar, halaman judul, halaman persetujuan (bila ada), halaman motto dan persembahan (bila diperlukan), halaman riwayat hidup (bila diperlukan), halaman pengantar. Halaman daftar terdiri atas kumpulan halaman, seperti: halaman daftar isi, halaman daftar tabel (bila ada), halaman daftar gambar (bila ada), halaman daftar lampiran (bila ada), halaman ringkasan (abstrak).
- 2) Halaman Daftar adalah kumpulan halaman yang tercantum setelah halaman awal dari bagian depan suatu karya tulis ilmiah, yang merupakan kumpulan daftar yang terdapat pada karya tulis ilmiah tersebut, seperti: daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Ringkasan

Format penulisan karya tulis ilmiah terdiri atas bagian depan, bagian utama (isi), dan bagian akhir (pelengkap). Format penulisan bagian depan merupakan bagian yang paling depan yang biasanya terdiri atas 2 bagian, yaitu halaman awal dan halaman daftar. Halaman Daftar terdiri atas kumpulan halaman, seperti: halaman daftar isi, halaman daftar tabel (bila ada), halaman daftar gambar (bila ada), halaman daftar lampiran (bila ada).

Tes 2

- 1) Halaman daftar adalah kumpulan halaman yang tercantum pada
 - A. Bagian Depan
 - B. Bagian Isi
 - C. Bagian Akhir
 - D. Bagian Depan dan Akhir
- 2) Halaman daftar adalah kumpulan halaman yang terdiri atas
 - A. Halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar
 - B. Halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran
 - C. Halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran
 - D. Halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman ringkasan (abstrak)
- 3) Halaman Daftar Isi adalah halaman yang
 - A. Berisikan gambaran yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah, tetapi tidak mungkin dimasukkan ke dalam teks
 - B. Menunjukkan secara garis besar kerangka karya tulis ilmiah
 - C. Berisikan pandangan hidup yang berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah dan/atau persembahan

- D. Berisikan daftar kelengkapan dan penjelasan
- 4) Maksud Halaman Daftar Isi adalah untuk
- A. Memahami kerangka karya tulis ilmiah yang diungkapkan melalui cara berpikir penulis dalam menyusun karya tulis ilmiahnya
 - B. Memahami kerangka karya tulis yang diungkapkan melalui cara berpikir penulis dalam menyusun karya tulis ilmiahnya, memberikan petunjuk isi dan makna karya tulis ilmiah
 - C. Memahami kerangka karya tulis yang diungkapkan melalui cara berpikir penulis dalam menyusun karya tulis ilmiahnya, memberikan petunjuk isi dan makna karya tulis ilmiah, mendapatkan secara tepat halaman pokok bahasan yang diperlukan oleh pembaca
 - D. Mendapatkan secara tepat halaman pokok bahasan yang diperlukan oleh pembaca
- 5) Halaman Daftar Lampiran adalah halaman yang
- A. Berisikan gambaran yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah, tetapi tidak mungkin dimasukkan ke dalam teks
 - B. Menunjukkan secara garis besar kerangka karya tulis ilmiah
 - C. Berisikan pandangan hidup yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah dan/atau persembahan
 - D. Berisikan daftar kelengkapan dan penjelasan
- 6) Halaman Daftar Tabel adalah halaman yang
- A. Berisikan gambaran yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah, tetapi tidak mungkin dimasukkan ke dalam teks
 - B. Berisi judul tabel
 - C. Berisikan daftar diagram, grafik, bagan, dan peta
 - D. Berisikan daftar kelengkapan dan penjelasan
- 7) Halaman Daftar Gambar adalah halaman yang
- A. Berisikan gambaran yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah, tetapi tidak mungkin dimasukkan ke dalam teks
 - B. Berisikan judul tabel
 - C. Berisikan daftar diagram, grafik, bagan, dan peta
 - D. Berisikan daftar kelengkapan dan penjelasan

Topik 3

Kata Pengantar dan Surat Pernyataan Laporan Tugas Akhir

Sama seperti Topik 2, materi pada Topik 3 ini juga bisa Anda pelajari setelah naskah proposal atau naskah hasil LTA sudah selesai. Pada Topik 3 ini Anda akan mempelajari cara penyusunan Kata Pengantar dan cara penyusunan Surat Pernyataan Laporan Tugas Akhir. Di bawah ini akan dipaparkan kedua materi tersebut.

1. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan keterangan yang menyiapkan pembaca untuk memahami isi LTA, dan hanya memberikan gambaran yang berkaitan dengan LTA. Kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan uraian yang mengantarkan para pembaca Laporan Tugas Akhir kepada permasalahan/topik yang diteliti. Adakalanya penulis merasa perlu juga menyampaikan penghargaan dan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa dan membantu penyelesaian LTA tersebut. Biasanya pada halaman ini penulis juga mengungkapkan keterbukaannya terhadap kritik dan saran atas tulisannya. Halaman kata pengantar ini disarankan tidak melebihi satu halaman.

Isi kata pengantar pada dasarnya ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan LTA, yaitu:

- A. Pimpinan Institusi
- B. Ketua Program Studi
- C. Pembimbing I dan II
- D. Dosen dan staf terkait di institusi
- E. Pemegang otoritas subjek/objek yang diteliti
- F. Orang tua dan keluarga peneliti
- G. Pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berbagai kemudahan, serta karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Studi Kasus Asuhan Kebidanan komprehensif Di Bidan Praktik Mandiri Mawar Pamulang Tangerang Selatan Banten” dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Tugas Akhir ini penulis menyusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan di Prodi D-III Kebidanan Universitas Terbuka.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis telah mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

.....dan seterusnya..

2. Surat Pernyataan LTA

Surat pernyataan pada Laporan Tugas Akhir berisi tentang surat pernyataan bahwa Laporan Tugas Akhir yang disusun benar-benar karya Anda sendiri, bukan hasil plagiarisme. Selain itu, juga perlu dinyatakan bahwa walaupun ada karya orang lain, maka akan dicantumkan di dalam kutipan dan daftar pustaka.

Halaman pernyataan tidak plagiarisme bertujuan untuk menghindari tindakan plagiarisme dan pertanggungjawaban penulis terhadap Laporan Tugas Akhir yang dibuat.

Latihan

Bacalah contoh Cuplikan Kata Pengantar di bawah ini, kemudian identifikasi isi/komponen yang ada dalam kata pengantar tersebut. Cobalah untuk melengkapi kata pengantar sesuai dengan kasus Anda.

Surat Pernyataan	
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:	
Nama	:.....
NIM	:.....
Program Studi	:.....
Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul:	
.....	
.....dan seterusnya.....	

Petunjuk Jawaban Latihan

Lihatlah kembali komponen apa saja yang ada dalam kata pengantar, jangan lupa untuk melihat contoh-contoh kata pengantar yang ada pada Karya Tulis Ilmiah di perpustakaan

Ringkasan

Kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan uraian yang mengantarkan para pembaca Laporan Tugas Akhir kepada permasalahan/topik yang diteliti.

Kata pengantar merupakan keterangan yang menyiapkan pembaca untuk memahami isi LTA, dan hanya memberikan gambaran yang berkaitan dengan LTA.

Halaman pernyataan plagiarisme bertujuan untuk menghindari tindakan plagiarisme dan pertanggungjawaban penulis terhadap Laporan Tugas Akhir yang dibuat

Tes 3

- 1) Halaman Kata Pengantar adalah halaman yang
 - A. Berisikan gambaran yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah, tetapi tidak mungkin dimasukkan ke dalam teks
 - B. Menunjukkan secara garis besar kerangka karya tulis ilmiah
 - C. Merupakan keterangan yang menyiapkan pembaca untuk memahami isi LTA dan hanya memberikan gambaran yang berkaitan dengan LTA
 - D. Berisikan daftar kelengkapan dan penjelasan
- 2) Isi kata pengantar pada dasarnya ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak, antara lain, KECUALI:
 - A. Pimpinan Institusi
 - B. Pembimbing I dan II
 - C. Orang tua dan keluarga peneliti
 - D. Pihak-pihak yang tidak membantu
- 3) Hal yang bisa diungkapkan pada halaman Kata Pengantar adalah...
 - A. Keterangan siapa penulis
 - B. Keterbukaan terhadap kritik dan saran tulisannya
 - C. Keterangan pentingnya isi tulisan
 - D. Pernyataan pemahaman isi tulisan
- 4) Surat pernyataan plagiarisme bertujuan untuk:
 - A. Menghindari tindakan plagiarisme dan pertanggungjawaban penulis terhadap Laporan Tugas Akhir yang dibuat
 - B. Memahami kerangka karya tulis yang dingkapkan melalui cara berpikir penulis dalam menyusun karya tulis ilmiahnya
 - C. Memberikan petunjuk isi dan makna karya tulis ilmiah;
 - D. Mendapatkan secara tepat halaman pokok bahasan yang diperlukan oleh pembaca
- 5) Pernyataan “Menyatakan bahwa isi tulisan pada Laporan Tugas Akhir ini merupakan asli hasil karya saya”, merupakan penggalan dari....
 - A. Kata pengantar
 - B. Lembar Persetujuan
 - C. Lembar Pengesahan
 - D. Surat pernyataan plagiarisme

Topik 4

Halaman Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tugas Akhir

Bagian depan Laporan Tugas Akhir berikutnya yang perlu ada yaitu Halaman Persetujuan dan Halaman Pengesahan. Halaman Persetujuan Anda susun setelah naskah proposal sudah jadi dan sebelum melakukan ujian proposal. Sedangkan Halaman pengesahan dibuat setelah Anda ujian sidang dan melakukan revisi Laporan Tugas Akhir.

1. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan diperlukan dalam kelengkapan LTA. Halaman persetujuan dari dosen pembimbing yang merupakan penerimaan dan persetujuan dari pembimbing terhadap materi dan format LTA tersebut. Halaman persetujuan berisi persetujuan pembimbing LTA lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Pernyataan persetujuan ini berisi kalimat yang menyatakan bahwa pembimbing telah menyetujui Proposal Laporan Tugas Akhir ini untuk dipertahankan. Secara rinci komponen pada halaman pernyataan persetujuan adalah:

- a. Tempat, bulan, dan tahun disetujui
- b. Nama pembimbing dan tanda tangan

2. Halaman Pengesahan

Pada dasarnya lembar pengesahan merupakan Lembar yang menyatakan bahwa Naskah Hasil Laporan Tugas Akhir telah selesai dan diterima dengan sah oleh penguji dan diketahui oleh Pimpinan Institusi; dalam hal ini Ketua Jurusan. Pernyataan pengesahan Laporan Tugas Akhir dilampirkan setelah ujian sidang. Pengesahan terdiri dari empat orang, yaitu tiga orang penguji dan Ketua Program Studi.

Secara rinci komponen pada halaman pengesahan adalah:

- a. Nama Program Studi
- b. Tempat, tanggal, bulan dan tahun dilaksanakan sidang Laporan Tugas Akhir
- c. Nama penguji dan tanda tangan
- d. Ketua Jurusan

Latihan

- 1) Buatlah latihan halaman persetujuan proposal LTA Anda!
- 2) Buatlah latihan halaman pengesahan hasil LTA Anda!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Lihatlah contoh-contoh halaman persetujuan yang ada pada Karya Tulis Ilmiah di perpustakaan
- 2) Lihatlah contoh-contoh halaman pengesahan yang ada pada Karya Tulis Ilmiah di perpustakaan

Ringkasan

Secara rinci komponen pada halaman pernyataan persetujuan adalah Tempat, bulan dan tahun disetujui, nama pembimbing dan tAnda tangan

Secara rinci komponen pada halaman pengesahan adalah:

- Nama Program Studi
- Tempat, tanggal, bulan dan tahun dilaksanakan sidang Laporan Tugas Akhir
- Nama pembimbing dan tAnda tangan sebagai Ketua
- Nama dua orang penguji lain dan tAnda tangan sebagai Anggota

Tes 4

- 1) Sebutkanlah komponen yang ada pada halaman persetujuan!
- 2) Sebutkanlah komponen yang ada pada halaman pengesahan!

Kunci Jawaban Tes

Tes 1

1. A
2. B
3. D
4. B
5. S
6. B
7. B
8. B

No soal	Komponen	Halaman Sampul Luar	Halaman Sampul Dalam
9.	Logo Institusi	√	√
10.	Judul LTA	√	√
11.	Tujuan LTA diajukan		√
12.	Nama Penulis dan NIM	√	√
13.	Nama Program Studi	√	√
14.	Tahun dilaksanakan	√	√
15.	Nomor halaman		√
16.	Kertas tebal (<i>hard cover</i>)	√	
17.	Kertas yang biasa digunakan untuk pengetikan dan berwarna putih		√

Tes 2

1. A
2. C
3. B
4. C
5. D
6. B
7. C

Tes 3

1. C
2. D
3. B
4. A
5. D

Tes 4

- 1) Secara rinci komponen pada halaman pernyataan persetujuan adalah tempat, bulan dan tahun disetujui, nama pembimbing dan tanda tangan
- 2) Secara rinci komponen pada halaman pengesahan adalah:
Nama Program Studi
Tempat, tanggal, bulan dan tahun dilaksanakan sidang Laporan Tugas Akhir
Nama pembimbing dan tanda tangan sebagai Ketua
Nama dua orang penguji lain dan tanda tangan sebagai Anggota

Glosarium

Sampul *hard cover*: bahan dari kertas tebal (karton), berwarna untuk sampul depan Laporan Tugas Akhir

Logo Institusi: merupakan lambang suatu institusi, dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang digunakan adalah logo instutsi tempat Anda kuliah.

Daftar Pustaka

- Azahari, A. (2014). *Buku Materi Pokok Teknik Penulisan Ilmiah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Aziz, A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hariwijaya, M. (2004). *Tehnis Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Zenith
- Hariwijaya, M. (2006). *Pedoman Tehnis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Kementerian Kesehatan R.I. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan*.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4* Jakarta: CV Sagung Seto.

Lampiran

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Perumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Kehamilan	
	1. Pengertian	6
	2. Perubahan Pada Kehamilan	6
	3. Penatalaksanaan Dalam Kehamilan	10
	4. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil	13
		iii

	5. Tanda Bahaya Kehamilan	16
	6. Manajemen Asuhan Kehamilan	16
B.	Persalinan	
	1. Pengertian Persalinan	34
	2. Bentuk Persalinan	34
	3. Tanda Persalinan	35
	4. Faktor yang Mempengaruhi Persalinan	35
	5. Sebab yang Menimbulkan Persalinan	36
	6. Kebutuhan Dasar Persalinan	37
	7. Tanda Permulaan Persalinan	40
	8. Tahapan Persalinan	40
	9. Pimpinan Persalinan	43
	10. Partograf	46
	11. Manajemen Asuhan Persalinan	48
C.	Bayi Baru Lahir	
	1. Pengertian	57
	2. Tujuan Utama Perawatan Bayi Lahir	58
	3. Adaptasi Bayi Baru Lahir	58
	4. Asuhan Segera Bayi Baru Lahir	62
	5. Manajemen Asuhan Bayi Baru Lahir	66
		iv

D. Nifas	
1. Pengertian Masa Nifas.....	72
2. Perubahan Fisiologi Masa Nifas	72
3. Tahapan Masa Nifas	81
4. Asuhan Masa Nifas.....	82
5. Kebutuhan Masa Nifas	82
6. Kunjungan Masa Nifas	88
7. Tanda Bahaya Masa Nifas	89
8. Manajemen Asuhan Kebidanan	96
E. Kewenangan Bidan	98
F. Kerangka Teori	102
G. Kerangka Konsep.....	103
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Laporan Kasus	104
B. Lokasi dan Waktu	104
C. Subjek Laporan Kasus	104
D. Instrumen Laporan Kasus	104
E. Teknik Pengumpulan Data	105
F. Triangulasi Data	106
G. Alat dan Bahan	106
v	

Lampiran 2.2. Contoh Daftar Isi Laporan Tugas Akhir

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
HALAMAN PERNYATAAN		iv
RIWAYAT HIDUP		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		viii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Perumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Kehamilan	
	1. Pengertian	6
	2. Perubahan Pada Kehamilan	6
	3. Penatalaksanaan Dalam Kehamilan	10
	4. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil	13
		viii

	5. Tanda Bahaya Kehamilan	16
	6. Manajemen Asuhan Kehamilan	16
	B. Persalinan	
	1. Pengertian Persalinan	34
	2. Bentuk Persalinan	34
	3. Tanda Persalinan	35
	4. Faktor yang Mempengaruhi Persalinan	35
	5. Sebab yang Menimbulkan Persalinan	36
	6. Kebutuhan Dasar Persalinan	37
	7. Tanda Permulaan Persalinan	40
	8. Tahapan Persalinan	40
	9. Pimpinan Persalinan	43
	10. Partograf	46
	11. Manajemen Asuhan Persalinan	48
	C. Bayi Baru Lahir	
	1. Pengertian	57
	2. Tujuan Utama Perawatan Bayi Lahir	58
	3. Adaptasi Bayi Baru Lahir	58
	4. Asuhan Segera Bayi Baru Lahir	62
	5. Manajemen Asuhan Bayi Baru Lahir	66
		ix

D. Nifas	
1. Pengertian Masa Nifas.....	72
2. Perubahan Fisiologi Masa Nifas	72
3. Tahapan Masa Nifas	81
4. Asuhan Masa Nifas.....	82
5. Kebutuhan Masa Nifas	82
6. Kunjungan Masa Nifas	88
7. TAnda Bahaya Masa Nifas	89
8. Manajemen Asuhan Kebidanan	96
E. Kewenangan Bidan	98
F. Kerangka Teori	102
G. Kerangka Konsep.....	103
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Laporan Kasus	104
B. Lokasi dan Waktu	104
C. Subyek Laporan Kasus	104
D. Instrumen Laporan Kasus	104
E. Teknik Pengumpulan Data	105
F. Triangulasi Data	106
G. Alat dan Bahan	106
x	

BAB IV TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	107
B. Tinjauan Kasus.....	108
C. Pembahasan.....	166
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	174
B. Saran.....	175
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
xi	

Lampiran 2.3. Contoh Daftar Tabel Laporan Tugas Akhir

DAFTAR TABEL	
	Halaman
Tabel 2. 2 TFU menurut Penambahan per Tiga Jari.....	78
Tabel 2.3 Tabel Nilai APGAR.....	95
Tabel 2.4 Tabel Kunjungan Ulang Masa Nifas	105

viii

Lampiran 2.4. Contoh Daftar Lampiran Laporan Tugas Akhir

DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1: Lembar observasi ibu bersalin kala I, II, III, IV	
Lampiran 2: Lembar observasi Bayi Baru Lahir	
Lampiran 3: Lembar observasi ibu nifas	
Lampiran 4: Surat Permohonan menjadi Responden	
Lampiran 6: Surat Ijin Pengambilan Kasus	

ix

Lampiran 2.5. Contoh Surat Pernyataan Laporan Tugas Akhir

SURAT PERNYATAAN

Yang bertAndatatangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahmawati
NIM : 123456789
Program Studi : D-III Kebidanan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul:

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF NY.S
DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI MAWAR
PAMULANG TANGERANG SELATAN BANTEN**

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Tanggal,
Penulis

ttd
Rahmawati
NIM.123456789

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Tugas Akhir
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF NY.S
DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI MAWAR
PAMULANG, TANGERANG SELATAN
BANTEN

Oleh:
Rahmawati
NIM. 123456789

Telah disetujui untuk diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Laporan Tugas Akhir Prodi D-III Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT)

Tempat, Tanggal,

Pembimbing

Pembimbing II

(Nama dan gelar)
NIP.12345678910

(Nama dan gelar)
NIP.12345678910

Lampiran 2.7. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Tugas Akhir

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF NY.S
DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI MAWAR
PAMULANG, TANGERANG SELATAN
BANTEN**

Oleh:

Rahmawati

NIM. 123456789

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal:.....

Ketua Penguji

(Nama dan gelar)

NIP.12345678910

Anggota Penguji

(Nama dan gelar)

NIP.12345678910

Mengetahui

Ketua Prodi D-III Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT)

(Nama dan gelar)

NIP.12345678910

BAB III

PENDAHULUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Sri Wahyuni

PENDAHULUAN

Pada Bab 3 ini, Anda akan belajar mengenai Bab I Pendahuluan Laporan Tugas Akhir. Pastikan Anda sudah memilih satu kasus; yang sudah Anda dapatkan sejak semester V dan sampai sekarang kasus tersebut masih Anda kelola. Anda juga harus mempunyai dokumentasi asuhan kebidanan dengan lengkap pada kasus yang akan Anda ambil. Baiklah, sekarang masuk ke dalam kajian bab pendahuluan. Selamat belajar, semoga sukses...

Bab pendahuluan biasanya mengungkapkan sesuatu yang diperlukan sebagai penjelasan terhadap diperlukannya penyusunan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, secara umum bab pendahuluan minimal terdiri atas sub-bab latar belakang, masalah serta tujuan dan manfaat studi/karya tulis ilmiah tersebut.

Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan penyusunan format penulisan: bagian isi yaitu Bab Pendahuluan. Secara khusus, setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan dapat:

1. Menyusun Latar Belakang LTA;
2. Menyusun Tujuan LTA;
3. Menyusun Manfaat LTA;
4. Menyusun Keaslian LTA

Topik 1

Penulisan Latar Belakang Laporan Tugas Akhir

Anda memasuki Topik 1, yaitu tentang Latar Belakang Laporan Tugas Akhir. Untuk menulis latar belakang, ada beberapa data-data yang perlu Anda siapkan, seperti Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), target-target yang diharapkan seperti target Kunjungan Ibu Hamil, Kunjungan Neonatus, Cakupan Imunisasi dan lain-lain sesuai kebutuhan Anda. Data tersebut baik tingkat nasional, wilayah, maupun lokal setempat. Anda harus mendapatkan data beserta sumbernya yang sah untuk menjaga kevalidan data.

Bab pendahuluan mengungkapkan sesuatu yang diperlukan sebagai penjelasan terhadap diperlukannya penyusunan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, sering kali struktur penyusunan pendahuluan ini mempunyai keragaman. Ada yang membatasi hanya penjelasan terhadap diperlukannya suatu karya tulis ilmiah saja (bentuk ini sangat disarankan), tetapi ada juga yang menguraikan secara lebih terperinci sampai pada penjelasan terhadap metodenya, termasuk juga prosedur pengumpulan data dan metode analisisnya. Namun demikian, secara umum bab pendahuluan minimal terdiri atas sub-bab latar belakang, masalah serta tujuan dan manfaat studi/karya tulis ilmiah.

A. LATAR BELAKANG

Latar belakang LTA, dimulai dengan uraian secara umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan fenomena, menjurus kepada hal-hal yang sifatnya spesifik, khususnya yang berkaitan dengan fenomena atau permasalahan yang timbul di objek penelitian, yang kemudian mengarah kepada arti pentingnya LTA tersebut dilakukan.

Walaupun dalam masalah penelitian kualitatif, masalah ini bersifat sementara, namun masalah perlu dikemukakan dalam proposal. Masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, penyimpangan antara teori dengan praktek, penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, penyimpangan antara tujuan dengan hasil yang dicapai dan penyimpangan antara pengalaman masa lampau dengan yang terjadi saat ini. Setiap masalah pasti ada yang melatarbelakangi.

Dalam latar belakang masalah ini perlu dikemukakan gambaran yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan peraturan/kebijakan, perencanaan, tujuan, teori, pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan masalah. Masalah ini perlu dikemukakan dalam bentuk data. Misalnya kegagalan transmigrasi menjadi masalah, maka perlu ditunjukkan berapa orang yang gagagl dari tahun ke tahun. Kualitas pelayanan yang rendah menjadi masalah, maka perlu ditunjukkan perilaku yang tidak simpatik yang melayani, dan keluhan, atau pengaduan dari pihak yang dilayani.

Masalah yang dikemukakan dalam bentuk data, bisa diperoleh dari studi pendahuluan, dokumentasi laporan, atau pernyataan orang-orang yang dianggap kredibel dalam media baik media cetak maupun elektronik. Penelitian juga tidak harus berangkat dari masalah, tetapi dari potensi. Potensi tersebut dapat berkembang menjadi masalah karena potensi tersebut tidak dapat didayagunakan. Sebagai contoh, pada tempat tertentu terdapat sumber minyak tetapi karena kita tidak dapat mengeksploitasinya, maka sumber minyak itu bisa menjadi masalah.

Setelah masalah yang dikemukakan belum dapat diatasi, dan mungkin ada potensi yang belum dapat didayagunakan, maka perlu dilakukan penelitian. Jadi latar belakang masalah ini intinya berisi tentang jawaban atas pertanyaan, mengapa perlu dilakukan penelitian.

Latar belakang adalah untuk memberikan alasan mengapa asuhan kebidanan pada kasus terpilih dilakukan, yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa masalah pada kasus tersebut masalah yang menarik, penting dan harus segera diselesaikan.

Latar belakang menggambarkan alasan (motivasi) mengapa penulis memilih kasus tersebut, dilengkapi dengan data yang relevan dan motivasi tersebut diuraikan dari hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat lebih spesifik (bentuk piramida terbalik).

Tujuan penulisan latar belakang adalah untuk memberikan alasan mengapa penelitian dilakukan. Di dalam latar belakang, peneliti harus dapat merumuskan berbagai argumen sehingga “berani” menyimpulkan bahwa masalah yang diusulkan adalah masalah yang menarik, penting dan dapat diteliti.

Sistematika Latar belakang terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut.

1. Besarnya masalah dan dampak

Setiap latar belakang proposal penelitian akan dimulai dengan argument peneliti untuk menyampaikan bahwa masalah yang teliti benar-benar merupakan masalah yang besar dan memberikan dampak yang besar. Oleh karena besarnya masalah bersifat relatif, besarnya masalah yang diteliti sangat tergantung pada kemampuan peneliti untuk membuktikan bahwa masalah serta dampak yang diteliti adalah besar.

Berikut ini beberapa metode untuk menunjukkan bahwa masalah besar:

a. Bandingkan masalah tersebut dengan tempat lain

Masalah akan terlihat besar jika mempunyai angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan tempat lain.

Contoh: di Kabupaten A, Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 23 dari 1500 kelahiran hidup. Padahal di kabupaten lainnya kurang dari 23 dari 1500 kelahiran hidup. Hal ini berarti AKI di Kabupaten A lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

b. Bandingkan masalah tersebut dengan waktu sebelumnya

Masalah akan terlihat besar jika masalah tersebut mempunyai angka yang tinggi dibandingkan waktu sebelumnya.

Contoh: AKI di Kabupaten A sebanyak 23 dari 1500 kelahiran hidup, ternyata lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebanyak 19 dari 1500 kelahiran hidup.

c. Bandingkan masalah tersebut dengan target yang diharapkan

Masalah akan terlihat besar jika masalah tersebut mempunyai angka yang lebih tinggi dibandingkan target yang diharapkan.

Contoh: Cakupan pelayanan lengkap ibu hamil (K4) di Propinsi A pada tahun 2014 sebesar 92,99%, dan masih di bawah target nasional yaitu sebesar 95%.

d. Masalah tersebut memberikan dampak yang besar

Dampak dari masalah bisa beraneka ragam, misalnya berdampak pada peningkatan angka kesakitan, angka kematian, dampak ekonomi, dampak psikologis, prognosis penyakit yang lebih buruk dan lain-lain.

Contoh: Diare menyebabkan pertumbuhan bayi terhambat, perkembangan terhambat, dan kematian.

Besarnya masalah dan dampak yang ditimbulkan baik secara regional maupun nasional dengan menyebutkan bukti ilmiah berupa angka-angka kejadian. Sebelum menyusun bagian Utama Proposal Laporan Tugas Akhir, maka perlu menyiapkan beberapa data yang relevan dengan Kesehatan Ibu dan Anak, seperti Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, angka-angka kejadian lain sesuai kasus yang diambil untuk Laporan Tugas Akhir.

2. Kebutuhan terhadap asuhan kebidanan

Kebutuhan terhadap asuhan kebidanan diperlukan sebagai salah satu cara pemecahan masalah. Tuliskan pentingnya asuhan kebidanan yang komprehensif sebagai salah satu cara memecahkan masalah dalam kebidanan. Jelaskan secara singkat kewenangan bidan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tuliskan juga filosofi bidan dimana bidan harus memberikan asuhan yang berkesinambungan kepada pasien/klien.

Contoh:

Salah satu cara untuk menurunkan AKI yaitu bidan perlu melakukan asuhan secara komprehensif dan menyeluruh. Asuhan dilakukan mulai saat kehamilan, persalinan, dan nifas sesuai dengan kewenangan bidan yang tercantum pada Permenkes nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 pasal 9 yaitu menangani kasus-kasus yang sifatnya normal atau fisiologis. Sesuai dengan program pemerintah, pada saat hamil minimal harus melakukan kunjungan sebanyak empat kali, satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga dengan menerapkan 10 T dalam Asuhan Kebidanan, yakni Timbang, Tensi, Tentukan status gizi (ukur linkar lengan atas), TFU, Tentukan presentasi janin dan DJJ, TT, Tablet Fe, Tes Laboratorium, Tatalaksana Kasus, dan Temu Wicara. Asuhan pada saat persalinan yaitu menggunakan Asuhan Persalinan Normal (APN), sedangkan asuhan pada saat nifas dilakukan empat kali kunjungan, yakni pada 6-12 jam pasca persalinan, 6 hari pasca persalinan, 2 minggu pasca persalinan dan 6 minggu pasca persalinan

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah sebenarnya adalah proses meringkas latar belakang menjadi paragraf yang efektif dan efisien untuk menyatakan masalah yang akan diteliti. Dengan kata lain, misi bagian rumusan perumusan masalah adalah kalau ingin mengetahui isi latar belakang dengan cepat, maka dengan membaca rumusan perumusan masalah saja, pembaca sudah mengetahui mengapa penelitian dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, selanjutnya dibuat rumusan masalahnya. Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicari melalui penelitian. Rumusan masalah ini merupakan panduan awal

bagi peneliti untuk penjelajahan pada objek yang diteliti. Namun bila rumusan masalah ini tidak sesuai dengan kondisi objek penelitian, maka peneliti perlu mengganti rumusan masalah penelitiannya.

Rumusan masalah lebih makro dan berkaitan dengan kemungkinan apa yang terjadi pada objek/situasi sosial penelitian tersebut. Komponen yang harus ada dalam perumusan masalah:

1. Masalah
2. Dampaknya
3. Peran bidan

Setelah kita melakukan identifikasi area topik masalah serta cakupan yang akan dipilih sebagai batasan area topik masalah atau kedalamannya, masalah tersebut kemudian disampaikan dalam bentuk rumusan. Beberapa criteria yang perlu diperhatikan dalam perumusan masalah adalah: (a) dapat dijawab dengan baik oleh kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data. Oleh karena itu, masalah tersebut sebaiknya disimpulkan dalam bentuk *kalimat tanya* yang jawabannya dapat diperoleh melalui studi; (b) dicantumkan pada kalimat terakhir pada alinea terakhir dari uraian tentang masalah dan identifikasinya; (c) rumusan masalah yang baik pada umumnya dapat menunjukkan faktor-faktor yang terkait; (d) harus dapat diukur melalui pengumpulan, pembahasan, dan analisis data

Merupakan inti permasalahan, berisi penjelasan masalah yang ada dan akan dibahas dalam LTA. Masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, singkat dan jelas, serta memberikan petunjuk jenis data untuk menjawab permasalahan tersebut.

Contoh:

Rumusan masalah yang kurang baik	Alasan
Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul Tugas Akhir “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M Di Bidan Praktik Mandiri Mawar”.	Tidak ada komponen masalah, dampak dan peran bidan
Perbaikan Perumusan masalah	
Kehamilan, persalinan dan nifas adalah suatu kondisi yang normal, namun memerlukan pengawasan supaya tidak berubah menjadi yang abnormal atau kematian. Kematian ibu bisa terjadi akibat keterlambatan dan diperlukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai salah satu cara untuk menurunkan AKI. Dengan demikian, rumusan masalah adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M Di Bidan Praktik Mandiri Mawar?”.	

Anda diharapkan tidak terpaku hanya pada satu contoh saja. Anda dapat menyusun perumusan masalah sesuai dengan kasus yang sudah Anda miliki.

Latihan

- 1) Jelaskan pengertian Anda tentang Sub-bab Latar Belakang!
- 2) Jelaskan pengertian Anda tentang Sub-bab Masalah!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Subbab Latar Belakang merupakan penggambaran tentang hal-hal yang melatarbelakangi serta mendorong timbulnya masalah. Jelaskan pengertian tersebut!
- 2) Subbab Masalah merupakan langkah awal yang paling menentukan kegiatan selanjutnya. Anda dituntut agar mampu melaksanakan identifikasi dan menguraikan secara rinci serta dapat merumuskannya dalam kalimat tanya. Jelaskan pengertian tersebut!

Setelah selesai mengerjakan latihan diatas, sekarang bacalah contoh paragraf di bawah ini, identifikasikan apakah latar belakang dan perumusan masalah sudah sesuai dengan ketentuan? Cobalah untuk memperbaikinya.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan, persalinan dan nifas adalah suatu kondisi yang normal, namun memerlukan pengawasan supaya tidak berubah menjadi yang abnormal. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan suatu bangsa (Saleha, 2009).

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 yang menunjukkan peningkatan (dari 228 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup). Angka Kematian Ibu (AKI) Di Propinsi Jawa Tengah untuk tahun 2010 sebesar 114 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Propinsi Jateng, 2010). Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten tahun 2010 diperoleh data AKI sebanyak 11 atau 0,56 per 1000 kelahiran hidup. AKI yang terjadi adalah 4 pada masa hamil dan 7 pada masa nifas, yang disebabkan antara lain: pada masa hamil adalah emboli air ketuban, perdarahan, solusio plasenta dan pada masa nifas adalah 2 perdarahan, 4 eklampsia, 1 sepsis.

Sedangkan untuk Angka Kematian Bayi (AKB) di Propinsi Jawa Tengah tahun 2010 sebesar 9,7 per 1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Propinsi Jateng, 2010). Sedangkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten di dapat AKB sebanyak 283 per 1.000 kelahiran hidup (14,35%).

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang di latar belakang oleh terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan.

Berbagai upaya memang telah dilakukan untuk menurunkan kematian ibu, bayi baru lahir, bayi dan balita. Antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), serta penyediaan fasilitas kesehatan pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar (PONED) di puskesmas perawatan dan pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif (PONEK) di rumah sakit dan upaya

yang paling mutakhir adalah program Jampersal (Jaminan Persalinan) yang digulirkan sejak 2011 yang diperuntukkan bagi seluruh ibu hamil, bersalin dan nifas serta bayi baru lahir yang belum memiliki jaminan kesehatan.

Kehamilan sendiri dikenal adanya tanda bahaya yang merupakan suatu tanda yang terjadi pada ibu hamil yang merupakan pertanda telah terjadinya suatu masalah serius pada ibu atau janin yang dikandungnya. Tanda bahaya ini dapat terjadi pada awal kehamilan (Hamil muda), pertengahan atau pada akhir kehamilan (Hamil tua) (Manuaba, 2007). Tanda bahaya dapat terjadi secara mendadak dan biasanya tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

Karena itu setiap ibu hamil, keluarga dan masyarakat perlu mengetahui dan mengenali tanda-tanda bahaya dalam kehamilan. Tujuannya agar jika terjadi salah satu atau beberapa dari tanda bahaya dalam kehamilan dan persalinan tersebut, ibu hamil maupun keluarga dapat segera mencari pertolongan ke bidan, dokter atau langsung ke rumah sakit untuk menyelamatkan jiwa ibu dan bayi. Asuhan kehamilan merupakan upaya yang mengutamakan pelayanan berkesinambungan bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional, baik bidan maupun dokter, sebab dengan begitu apapun kondisi klien setiap saat akan selalu terpantau dengan baik.

Untuk menambah pemahaman dan melatih ketrampilan Anda dalam menyusun Latar belakang dan Perumusan masalah, berikut ini ada contoh satu paragraf Latar Belakang dan Perumusan masalah. Silahkan Anda berlatih untuk memperbaiki paragraf di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memajukan kesejahteraan umum adalah tujuan negara Indonesia yang kedua dalam pembukaan UUD 1945. Untuk mewujudkan itu maka pembangunan terus dilakukan. Pembangunan dilakukan di berbagai sektor, diantaranya sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan hukum, sektor kesehatan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan, sedangkan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam sektor kesehatan adalah menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI). Usaha untuk menurunkan AKI yakni menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 juga merupakan salah satu acuan dari program Millenium Development Goals (MDG's) yang merupakan kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara PBB (Wikipedia Indonesia).

Target pencapaian MDG's ini kemungkinan tercapainya rendah karena hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa angka kematian ibu melonjak sangat signifikan menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan AKI pada tahun 2007 yang mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes RI, 2012). AKI Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 juga meningkat yakni menjadi 116,34/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jateng, 2013). Kabupaten Klaten sendiri juga mengalami peningkatan yakni meningkat menjadi 118,4/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Klaten, 2013). AKI tersebut merupakan akumulasi dari jumlah kematian yang terjadi pada saat ibu hamil, bersalin maupun nifas.

Pelayanan yang berpusat pada wanita diberikan berdasarkan pada kebutuhan ibu, bukan karena kepentingan bidan. Asuhan yang diberikan hendaknya tidak hanya melibatkan ibu hamil saja melainkan juga keluarganya, sehingga ibu hamil dan keluarganya mempunyai hak untuk memperoleh pengetahuan yang berhubungan dengan kehamilannya.

Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif merupakan salah satu cara untuk menurunkan AKI dengan melakukan pendekatan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas serta meningkatkan mutu pelayanan bidan melalui standarisasi bidan praktik swasta. Peningkatan peran dan kompetensi bidan, ibu hamil diharapkan dapat dengan mudah mengakses layanan persalinan yang aman. Dengan cara seperti ini, diharapkan angka kematian ibu bisa ditekan. Sementara untuk membuat persalinan yang aman harus melibatkan seluruh komponen (Kementrian Kesehatan RI, 2010)

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny. S. di Bidan Praktik Mandiri Mawar?”

Kehamilan adalah masa yang dimulai sejak bertemunya spermatozoa dan ovum kemudian sampai lahirnya janin (Prawiroharjo, 2010). Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) (Varney, 2007). Serta masa nifas adalah masa enam minggu sejak bayi lahir sampai organ-organ reproduksi kembali ke keadaan normal sebelum hamil (Bobak, 2005).

Berdasarkan filosofi kebidanan ketiga proses tersebut merupakan proses yang normal atau fisiologis, namun apabila tidak dikelola dengan tepat, maka dapat berubah menjadi abnormal atau patologis. AKI di daerah Klaten sendiri pada saat kehamilan, persalinan dan nifas cukup tinggi yakni 14,7% pada saat kehamilan, disusul pada saat bersalin sebesar 28,6% dan pada saat nifas sebesar 57,1% (Dinkes Klaten, 2013). Tingginya AKI pada masa nifas kemungkinan ada hubungannya dengan asuhan pada waktu kehamilannya maupun persalinannya.

Salah satu cara untuk menurunkan AKI yaitu bidan perlu melakukan asuhan secara komprehensif dan menyeluruh. Asuhan dilakukan mulai saat kehamilan, persalinan dan nifas sesuai dengan kewenangan bidan yang tercantum pada Permenkes nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 pasal 9 yaitu menangani kasus-kasus yang sifatnya normal atau fisiologis. Sesuai dengan program pemerintah, pada saat hamil minimal harus melakukan kunjungan sebanyak empat kali, satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga dengan menerapkan 10 T dalam Asuhan Kebidanan, yakni Timbang, Tensi, Tentukan status gizi (ukur linkar lengan atas), TFU, Tentukan presentasi janin dan DJJ, TT, Tablet Fe, Tes Laboratorium, Tatalaksana Kasus, dan Temu Wicara. Asuhan pada saat persalinan yaitu menggunakan Asuhan Persalinan Normal (APN), sedangkan asuhan pada saat nifas dilakukan empat kali kunjungan, yakni pada 6-12 jam pasca persalinan, 6 hari pasca persalinan, 2 minggu pasca persalinan dan 6 minggu pasca persalinan (Prawiroharjo, 2009).

BPM Mawar memberikan pelayanan kehamilan, persalinan dan nifas dengan jumlah kunjungan rata-rata 30 orang per bulannya, dengan jumlah sekian, BPM tersebut rata-rata melakukan rujukan 2 orang tiap bulannya. BPM tersebut memberikan asuhan secara

komprehensif sehingga deteksi dini lebih mudah dilakukan dan bisa dilakukan rujukan segera.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul Tugas Akhir “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M Di Bidan Praktik Mandiri Mawar”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M di BPM Mawar?”

Ingatlah, contoh paragraf di atas belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah penulisan latar belakang dan perumusan masalah. Anda diminta untuk memperbaikinya, sesuai kasus yang Anda ambil sebagai Laporan Tugas Akhir. Selamat berlatih!

Ringkasan

Bab Pendahuluan mengungkapkan segala sesuatu yang diperlukan sebagai penjelasan terhadap diperlukannya penyusunan karya tulis ilmiah. Dengan demikian, bab ini dapat terdiri dari atas sub bab latar belakang, masalah serta tujuan dan manfaat.

Komponen yang harus ada dalam perumusan masalah: Masalah, Dampaknya, Peran bidan

Tes 1

- 1) Bab pendahuluan dapat terdiri atas
 - A. Pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan
 - B. Latar belakang, masalah, tujuan dan manfaat
 - C. Tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis
 - D. Kata pengantar, metode, dan tujuan
- 2) Identifikasi masalah adalah untuk mengetahui beberapa hal, kecuali
 - A. Sejauh mana ruang lingkup
 - B. Sejauh mana kedalaman yang akan ditulis
 - C. Seberapa banyak submasalah yang menjadi cakupan bahasan
 - D. Untuk apa Karya Tulis Ilmiah dibuat oleh si penulis
- 3) Yang BUKAN komponen latar belakang adalah...
 - A. Besarnya masalah
 - B. Dampak masalah
 - C. Jumlah masalah
 - D. Akibat dari masalah
- 4) Membandingkan masalah yang ada dengan masalah yang terjadi di tempat lain, merupakan metode untuk menunjukkan...
 - A. Besarnya masalah
 - B. Dampak masalah

- C. Jumlah masalah
 - D. Akibat dari masalah
- 5) Membandingkan masalah yang ada dengan target yang diharapkan, merupakan metode untuk menunjukkan...
- A. Besarnya masalah
 - B. Dampak masalah
 - C. Jumlah masalah
 - D. Akibat dari masalah
- 6) Masalah harus dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat
- A. Positif
 - B. Negative
 - C. Tanya
 - D. Uraian
- 7) Kriteria yang perlu diperhatikan dalam perumusan masalah seperti di bawah ini, *kecuali*
- A. Sebaiknya dapat dijawab oleh kesimpulan, dan dinyatakan dalam kalimat Tanya
 - B. Dapat menunjukkan faktor-faktor (variabel) yang terkait
 - C. Dapat diukur
 - D. Dirumuskan dalam kalimat positif
- 8) Pernyataan masalah sebaiknya terdiri atas
- A. Identifikasi masalah, perumusan masalah
 - B. Latar belakang masalah, perumusan masalah
 - C. Latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan perumusan masalah
 - D. Latar belakang masalah, identifikasi masalah

Topik 2

Penulisan Tujuan pada Laporan Tugas Akhir

Setelah merumuskan masalah, selanjutnya Anda harus menentukan tujuan karya tulis ilmiah. Perumusan tujuan ini *bukan* merupakan tujuan Anda dalam melakukan penulisan, melainkan tujuan penulisan atau studi itu sendiri. Tujuan tersebut merupakan pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penulisan atau studi sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah jawaban yang diharapkan oleh penulis. Demikian pula, tujuan yang telah dirumuskan harus dapat diukur sejauh mana dicapai oleh kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan analisis data.

A. TUJUAN UMUM

Terdapat dua pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan tujuan umum. Pendapat pertama, tujuan umum adalah tujuan yang melingkupi semua tujuan penelitian. Berdasarkan pendapat ini, peneliti harus memformulasikan sedemikian rupa agar semua tujuan penelitian terangkum dalam tujuan umum. Pendapat kedua, tujuan umum adalah tujuan yang lebih luas dari tujuan khusus, tetapi masih logis (tidak terlalu luas). Dalam bab ini, tujuan yang digunakan adalah menurut pendapat yang pertama.

Contoh Tujuan Umum:

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas di BPM Mawar.

B. TUJUAN KHUSUS

Tujuan khusus mengandung hal-hal lebih rinci yang ingin dicapai oleh penelitian; merupakan uraian yang lebih detail dari tujuan umum. Tujuan khusus harus konsisten dengan pertanyaan penelitian.

Ciri-ciri tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Dibuat dalam kalimat berita
2. Konsisten dengan pertanyaan penelitian, baik dari jumlah maupun urutannya
3. Bersifat spesifik

Pada penulisan tujuan khusus Laporan Tugas Akhir ini menggunakan asuhan kebidanan yang mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan, yang mengatur standar tentang Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan/atau Masalah Kebidanan, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi dan Pencatatan Asuhan Kebidanan.

Contoh Tujuan khusus:

1. Melakukan pengumpulan data subjektif
2. Melakukan pengumpulan data objektif
3. Melakukan analisis data
4. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan

5. Menyampaikan kesenjangan teori dan praktik

Dengan demikian, terlihat bahwa antara rumusan masalah dengan tujuan sangat erat kaitannya. Oleh karena itu, dalam penyusunan tujuan harus memenuhi kriteria:

1. Dirumuskan dalam kalimat positif yang diperoleh dari setiap rumusan masalah yang ada dan/atau sub masalah untuk penulisan karya tulis ilmiah;
2. Rumusan tujuan tersebut, sebaiknya dapat dikur ketercapaiannya oleh kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data dan pembahasan.

Lingkup asuhan pada Laporan Tugas Akhir ini meliputi sejak kehamilan Trimester III (usia kehamilan 28 minggu), persalinan, Bayi Baru Lahir, nifas, dan KB dan Neonatus. Namun demikian, asuhan kebidanan ini bersifat *continuity of care*, sehingga dalam menuliskan tujuan khusus, Anda tidak perlu menuliskannya pada setiap lingkup asuhan.

Coba perhatikan penulisan tujuan umum dan tujuan khusus yang kurang tepat di bawah ini!

Tujuan Umum Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di BPM Mawar	
Tujuan Khusus	Alasan
1. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil di BPM Mawar	Asuhan kebidanan pada kasus Laporan Tugas Akhir ini adalah <i>continuity of care</i> sejak semester V, sehingga dalam menuliskan tujuan khusus, Anda tidak perlu menuliskannya pada setiap lingkup asuhan. Hal itu dikarenakan, Anda hanya mengelola satu pasien/kasus saja. Anda cukup menuliskan catatan perkembangan (Subjektif-Objektif-Analisa-Penatalaksanaan/ SOAP) pada kunjungan/lingkup asuhan selanjutnya.
2. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan Bayi Baru Lahir di BPM Mawar	
3. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu Nifas dan KB di BPM Mawar	
4. Melakukan asuhan kebidanan pada Neonatus di BPM Mawar	

Cobalah untuk membandingkannya dengan contoh di bawah ini!

Tujuan Umum Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di BPM Mawar	
Tujuan Khusus	Alasan
1. Melakukan pengumpulan data subjektif pada Ny. S di BPM Mawar	Anda cukup menuliskan catatan perkembangan (SOAP) pada kunjungan/asuhan selanjutnya.
2. Melakukan pengumpulan data objektif pada Ny. S di BPM Mawar	
3. Melakukan analisis data pada Ny. S di BPM Mawar	
4. Melakukan penatalaksanaan pada Ny S di BPM Mawar	
5. dan seterusnya...	

Latihan

Untuk memperdalam pemahaman materi ini, silahkan Anda menyusun tujuan umum dan tujuan khusus proposal Anda!

Petunjuk Jawaban Latihan

- Lihat kembali bahwa tujuan merupakan pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penulisan atau studi sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah jawaban yang diharapkan oleh penulis.
- Lihatlah langkah-langkah asuhan kebidanan pada mata kuliah lain yang terkait.

Ringkasan

Penyusunan tujuan harus memenuhi kriteria:

- 1) Dirumuskan dalam kalimat positif yang diperoleh dari setiap rumusan masalah yang ada dan/atau sub masalah untuk penulisan karya tulis ilmiah.
- 2) Rumusan tujuan tersebut, sebaiknya dapat diukur ketercapaiannya oleh kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data dan pembahasan.

Tes 2

- 1) Tujuan harus dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat
 - A. Positif
 - B. Negative
 - C. Tanya
 - D. Uraian
- 2) Tercapainya tujuan dapat diukur dari
 - A. Kesimpulan
 - B. Masalah
 - C. Pembahasan dan analisis data
 - D. Metode
- 3) Pernyataan "Untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas di BPM Mawar", merupakan isi dari...
 - A. Tujuan khusus
 - B. Tujuan umum
 - C. Rumusan masalah
 - D. Manfaat
- 4) Pernyataan "Melakukan pengumpulan data subjektif pada ibu hamil, bersalin dan nifas di BPM Mawar", merupakan isi dari...
 - A. Tujuan khusus
 - B. Tujuan umum

- C. Rumusan masalah
 - D. Manfaat
- 5) Pernyataan "Melakukan pengumpulan data objektif pada ibu hamil, bersalin dan nifas di BPM Mawar", merupakan isi dari...
- A. Tujuan khusus
 - B. Tujuan umum
 - C. Rumusan masalah
 - D. Manfaat
- 6) Pernyataan "Menyampaikan kesenjangan teori dan praktik pada asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin dan nifas di BPM Mawar", merupakan isi dari...
- A. Tujuan khusus
 - B. Tujuan umum
 - C. Rumusan masalah
 - D. Manfaat

Topik 3

Penulisan Manfaat Laporan Tugas Akhir

Setiap tulisan karya ilmiah, termasuk Laporan Tugas Akhir yang sedang Anda susun saat ini harus mempunyai kemanfaatan. Manfaat tulisan menjawab pertanyaan, “jika Laporan Tugas Akhir telah dilakukan, apa manfaat dan siapa yang menerima manfaat?”. Jadi pastikan hasil tulisan Anda ini bermanfaat. Anda dapat juga mengungkapkan kegunaan atau manfaat karya tulis ilmiah dengan menguraikan kegunaan bagi diri sendiri, orang lain, lembaga, negara, atau kontribusinya terhadap pengembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi.

Dalam bagian manfaat Laporan Tugas Akhir; atau penelitian secara umum; dengan demikian harus mencakup:

1. Siapa penerima manfaat
Peneliti harus menyebutkan secara spesifik dan secara lengkap siapa saja yang menurut peneliti akan menerima manfaat dari Laporan yang dilakukan dan dibuat oleh peneliti. Penerima manfaat bisa saja tenaga kesehatan (terutama bidan), penentu kebijakan (Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan, Direktur Rumah Sakit, Kepala Puskesmas), institusi pendidikan, Peneliti lain, pasien dan keluarganya, masyarakat awam dan sebagainya.
2. Apa manfaat yang diterima dari penulisan laporan yang akan dilakukan
Peneliti harus menyebutkan secara spesifik dan secara lengkap apa saja yang menurut peneliti akan menjadi manfaat dari laporan yang dilakukan dan dibuat oleh peneliti. Jenis manfaat bisa saja berkaitan dengan pemahaman mengenai besar masalah, dampak masalah, kebutuhan asuhan kebidanan dan lain sebagainya.

Manfaat LTA diarahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingannya bagi lembaga terkait.

1. Teoritis, antara lain:
Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil
2. Aplikatif, antara lain:
 - a. Profesi: Hasil studi kasus ini dapat sebagai masukan bagi profesi bidan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dan tentunya dapat memberikan tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia kebidanan
 - b. Institusi pendidikan: Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan komprehensif.
 - c. Klien dan masyarakat: Agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan terutama asuhan kebidanan yang komprehensif.

Contoh Manfaat:

- a. Manfaat teoritis
Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perkembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam pemberian asuhan komprehensif.
- b. Manfaat aplikatif
 - 1) Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif.
 - 2) Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pendidikan untuk menambah bahan bacaan yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
 - 3) Bagi masyarakat
Diharapkan masyarakat turut aktif membantu tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan baik kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Latihan

Lihatlah contoh manfaat pada paragraf di bawah ini. Cobalah untuk mengidentifikasi apakah manfaat yang tertulis sudah sesuai atau belum!

Manfaat

1. Teoritis
Hasil studi kasus ini dapat sebagai masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan komprehensif dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran terhadap mahasiswa Prodi D-III Kebidanan selanjutnya.
2. Aplikatif
 - a. Bagi Dinas Kesehatan Setempat
Hasil studi kasus ini dapat sebagai informasi dan masukan dalam pembuatan kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten setempat.
 - b. Bagi profesi bidan
Hasil studi kasus ini dapat sebagai masukan bagi profesi bidan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dan tentunya dapat memberikan tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia kebidanan.
 - c. Bagi masyarakat
Agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan yang komprehensif

Untuk memperdalam pemahaman mengenai materi tersebut, cobalah untuk menyusun manfaat teoritis dan manfaat aplikatif!

Petunjuk Jawaban Latihan

Lihatlah contoh penulisan manfaat LTA dan sesuaikan dengan kasus Anda!

Ringkasan

Manfaat LTA diarahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingannya bagi lembaga terkait, yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat aplikatif.

Tes 3

- 1) Pertanyaan, “jika Laporan Tugas Akhir telah dilakukan, apa manfaat dan siapa yang menerima manfaat”, merupakan jawabannya ada pada sub-bab...
 - A. Kata pengantar
 - B. Manfaat
 - C. Tujuan
 - D. Keaslian
- 2) Manfaat LTA diarahkan untuk:
 - A. Kepentingan Pengembangan ilmu pengetahuan
 - B. Kepentingan institusinya sendiri saja
 - C. Kepentingan responden saja
 - D. Kepentingan organisasi profesi saja
- 3) Pernyataan: “Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif”, merupakan contoh manfaat aplikatif bagi:
 - A. Institusi pendidikan
 - B. Masyarakat
 - C. Tenaga kesehatan
 - D. Kepentingan teoritis
- 4) Pernyataan: “Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perkembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam pemberian asuhan komprehensif”, merupakan contoh manfaat aplikatif bagi:
 - A. Institusi pendidikan
 - B. Masyarakat
 - C. Tenaga kesehatan
 - D. Kepentingan teoritis

- 5) Pernyataan: “Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pendidikan untuk menambah bahan bacaan yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir”, merupakan contoh manfaat aplikatif bagi:
- A. Institusi pendidikan
 - B. Masyarakat
 - C. Tenaga kesehatan
 - D. Kepentingan teoritis

Topik 4

Penulisan Keaslian Penelitian Laporan Tugas Akhir

Keaslian laporan berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan judul atau topik/tema. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari *plagiarisme* atau untuk menegaskan bahwa judul yang diambil sudah pernah diteliti sebelumnya. Pada Keaslian Penelitian ini dicantumkan nama peneliti sebelumnya, tahun penelitian, judul penelitian, tujuan, metode dan hasil atau kesimpulannya. Selain itu perlu dicantumkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang dilakukan.

Bagian ini merupakan penjelasan tentang hasil-hasil penelitian terkait yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti lain. Perumusan Keaslian Penelitian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk mencari atau menelusuri referensi tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan mahasiswa pada saat ini. Pernyataan dalam Keaslian Penelitian ini meliputi identifikasi dan penjelasan tentang perbedaan-perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada sebelumnya. Perbedaan-perbedaan yang dimaksud BUKAN sekedar perbedaan dalam hal lokasi, waktu dan subyek penelitian, tetapi perbedaan substantif yaitu misalnya dalam rumusan tujuan penelitian, penerapan teori dan kerangka teori, desain penelitian, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian, pengolahan dan metode serta teknik analisis data.

Contoh:

Keaslian Penelitian Beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini: Tabel 1.1 Penelitian yang Serupa				
No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Desain	Hasil Penelitian
1	Ani Mulyani (2010)	<i>Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R di KP. Tunagan RT 01 RW 07Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya Tahun 2010</i>	Studi Asuhan Komprehensif	Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny. R, penulis dapat mengetahui pelaksanaan Asuhan Kebidanan dengan pelaksanaan asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny. R tidak menemukan perbedaan.
2	Dian Atriani 2012	<i>Asuhan Kebidanan ibu hamil, bersalin dan nifas normal di BPM Ny. I Desa Bedug Kecamatan Talang kabupaten Tegal tahun 2012</i>	Studi asuhan komprehensif	Setelah melakukan asuhan komprehensif pada Ny. I penulis dapat mengetahui bahwa asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan data perkembangan dengan metode SOAP serta tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan pelaksanaan.
Dari tabel 1 .1 di atas diketahui bahwa ada perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus sebelumnya. Perbedaan dengan studi kasus yang dilakukan oleh penulis adalah pada: 1. Waktu, tempat dan subjek penelitian, pada studi kasus ini penulis menggunakan di BPM Nurul Khasanah tahun 2015 pada ibu M. 2. Metode atau desain penelitian pada studi kasus ini penulis menggunakan desain penelitian studi kasus komprehensif, di BPM Nurul Khasanah, tahun 2015 pada ibu M.				

Latihan

Buatlah keaslian Laporan Tugas Akhir Anda!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Lihatlah Laporan Tugas Akhir atau Laporan Kasus yang ada di perpustakaan, kemudian carilah yang sesuai dengan kasus yang akan Anda jadikan LTA.
- 2) Identifikasikan perbedaan dengan kasus yang akan Anda jadikan LTA dengan Laporan Tugas Akhir yang telah Anda pilih dari perpustakaan

Ringkasan

Keaslian laporan berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan judul atau topik/tema, yang dimaksudkan untuk menghindari plagiarisme atau untuk menegaskan bahwa judul yang diambil sudah pernah diteliti sebelumnya

Tes 4

- 1) Sub bab yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan judul atau topik/tema disebut dengan...
 - A. Latar belakang penelitian
 - B. Tujuan penelitian
 - C. Manfaat penelitian
 - D. Keaslian Penelitian
- 2) Maksud mencantumkan keaslian penelitian adalah untuk...
 - A. menghindari *plagiarisme*
 - B. menambah tinjauan pustaka
 - C. menambah dasar teori
 - D. menghindari kerancuan
- 3) Hal yang menjadi bahan untuk mengidentifikasi Keaslian Penelitian, KECUALI:
 - A. Tujuan
 - B. Metode
 - C. Saran
 - D. Hasil
- 4) Hasil yang perlu dicantumkan dari hasil identifikasi keaslian penelitian adalah...
 - A. persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang dilakukan.
 - B. perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang dilakukan.
 - C. Kelebihan penelitian sebelumnya
 - D. Kekurangan penelitian sebelumnya
- 5) Sub bab Keaslian Penelitian terletak pada Bab berapa dari sebuah penelitian?
 - A. Bab I
 - B. Bab II
 - C. Bab III
 - D. Bab IV

Kunci Jawaban Tes

Tes 1	Tes 2	Tes 3	Tes 4
1) B	1) A	1) B	1) D
2) D	2) A	2) A	2) A
3) C	3) B	3) C	3) C
4) A	4) A	4) D	4) B
5) A	5) A	5) A	5) A
6) C	6) A		
7) D			
8) A			

Penjelasan Jawaban Tes

Tes 1

- Jawaban A salah: pembahasan dan kesimpulan bukan bagian dari pendahuluan
 Jawaban B benar: merupakan jawaban yang tepat
 Jawaban C salah: merupakan isi dari bab II
 Jawaban D salah: jawaban tidak tepat
- Jawaban A salah: merupakan tujuan identifikasi masalah
 Jawaban B salah: merupakan tujuan identifikasi masalah
 Jawaban C salah: merupakan tujuan identifikasi masalah
 Jawaban D benar: bukan merupakan tujuan identifikasi masalah
- Jawaban A salah: merupakan kompen latar belakang
 Jawaban B salah: merupakan kompen latar belakang
 Jawaban C benar: bukan merupakan kompen latar belakang
 Jawaban D salah: merupakan kompen latar belakang
- Jawaban A benar: jawaban yang tepat
 Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat
 Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat
 Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat
- Jawaban A benar: jawaban yang tepat
 Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat
 Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat
 Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat

6. Jawaban A salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban C benar: jawaban yang tepat
Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat
7. Jawaban A salah: jawaban yang tepat untuk kriteria perumusan masalah
Jawaban B salah: jawaban yang tepat untuk kriteria perumusan masalah
Jawaban C salah: jawaban yang tepat untuk kriteria perumusan masalah
Jawaban D benar: jawaban yang tidak tepat untuk kriteria perumusan masalah
8. Jawaban A benar: jawaban yang tepat komponen pernyataan masalah
Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat komponen pernyataan masalah
Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat komponen pernyataan masalah
Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat komponen pernyataan masalah

Tes 2

1. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat
2. Jawaban A benar: jawaban yang tepat, kesimpulan bisa digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan
Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat
3. Jawaban A salah: jawaban yang tidak tepat, pernyataan masih bersifat umum
Jawaban B benar: jawaban yang tepat, karena masih bersifat tujuan umum
Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat, bukan merupakan rumusan masalah
Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat, bukan merupakan rumusan manfaat
4. Jawaban A benar: pernyataan bersifat khusus
Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat, karena masih bersifat khusus
Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat, bukan merupakan rumusan

masalah

Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat, bukan merupakan rumusan manfaat

5. Jawaban A benar: pernyataan bersifat khusus

Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat, karena masih bersifat khusus

Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat, bukan merupakan rumusan masalah

Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat, bukan merupakan rumusan manfaat

6. Jawaban A benar: pernyataan bersifat khusus

Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat, karena masih bersifat khusus

Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat, bukan merupakan rumusan masalah

Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat, bukan merupakan rumusan manfaat

Tes 3

1. Jawaban A salah: jawaban yang tidak tepat

Jawaban B benar: jawaban yang tepat, merupakan jawaban pada sub bab manfaat

Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat

Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat

2. Jawaban A benar: jawaban yang tepat

Jawaban B salah: jawaban yang tidak lengkap

Jawaban C salah: jawaban yang tidak lengkap

Jawaban D salah: jawaban yang tidak lengkap

3. Jawaban A salah: jawaban yang tidak tepat

Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat

Jawaban C benar: jawaban yang tepat, kalimat "...meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan asuhan..." ditujukan untuk tenaga kesehatan

Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat

4. Jawaban A salah: jawaban yang tidak tepat

Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat

Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat

Jawaban D benar: jawaban yang tepat, kalimat "...bahan informasi bagi perkembangan ilmu kebidanan..." ditujukan untuk kepentingan teoritis

5. Jawaban A benar: jawaban yang tepat, kalimat "...bahan masukan bagi pihak pendidikan untuk ..." ditujukan untuk institusi pendidikan
Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban D salah: jawaban yang tidak

Tes 4

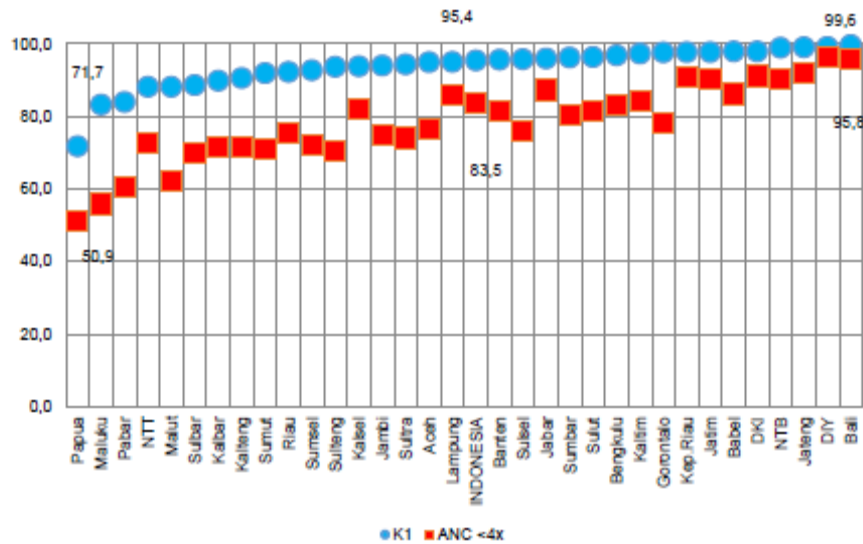
1. Jawaban A salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban C salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban D benar: jawaban yang tepat, penelitian terdahulu dicantumkan dalam keaslian penelitian
2. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: bukan merupakan maksud mencantumkan keaslian penelitian
Jawaban C salah: bukan merupakan maksud mencantumkan keaslian penelitian
Jawaban D salah: bukan merupakan maksud mencantumkan keaslian penelitian
3. Jawaban A salah: merupakan komponen untuk mengidentifikasi keaslian penelitian
Jawaban B salah: merupakan komponen untuk mengidentifikasi keaslian penelitian
Jawaban C benar: bukan komponen untuk mengidentifikasi keaslian penelitian
Jawaban D salah: merupakan komponen untuk mengidentifikasi keaslian penelitian
4. Jawaban A salah: tidak perlu dicantumkan dalam keaslian penelitian
Jawaban B benar: perlu dicantumkan dalam keaslian penelitian
Jawaban C salah: tidak perlu dicantumkan dalam keaslian penelitian
Jawaban D salah: tidak perlu dicantumkan dalam keaslian penelitian
5. Jawaban A benar: jawaban tepat
Jawaban B salah: jawaban tidak tepat
Jawaban C salah: jawaban tidak tepat
Jawaban D salah: jawaban tidak tepat

Glosarium

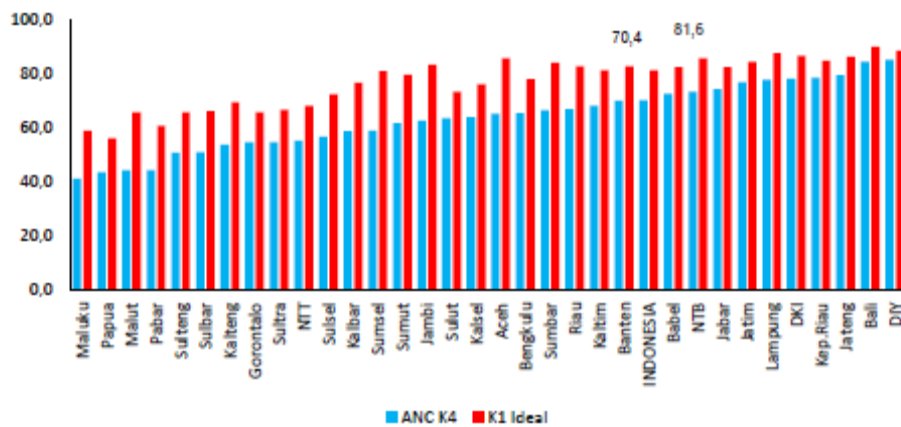
- Plagiarisme* : atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri.
- 10 T : merupakan pelayanan antenatal yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kepada Ibu hamil yang harus dilakukan oleh bidan/atau tenaga kesehatan.

Lampiran

Contoh data- data statistik yang perlu Anda gunakan dalam penyusunan latar belakang Laporan Tugas Akhir.



Gambar 3.12.8
Cakupan indikator ANC K1 dan ANC minimal 4 kali menurut provinsi, Indonesia 2013

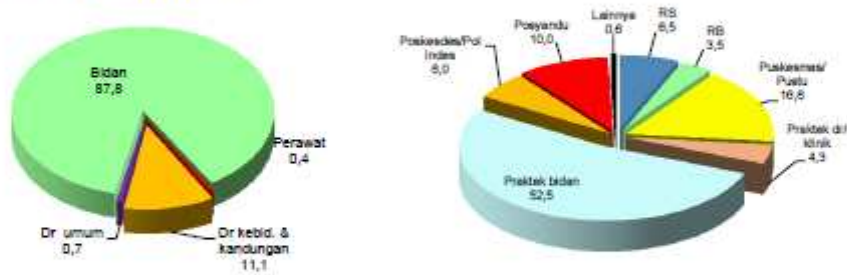


Gambar 3.12.9
Cakupan indikator ANC K1 ideal dan ANC K4 (ANC 1-1-2) menurut provinsi, Indonesia 2013

b. Tenaga dan tempat pemeriksaan kehamilan

Tenaga kesehatan yang kompeten memberi pelayanan pemeriksaan kesehatan ibu hamil adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat (Direktorat Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI, 2009). Fasilitas kesehatan disediakan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dari rumah sakit hingga posyandu.

Gambar 3.12.10 adalah proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan ANC menurut tenaga dan tempat menerima ANC. Bidan merupakan tenaga kesehatan yang paling berperan (87,8%) dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dan fasilitas kesehatan yang banyak dimanfaatkan ibu hamil adalah praktek bidan (52,5%), Puskesmas/Pustu (16,6%) dan Posyandu (10,0%). Hal ini juga terlihat di semua provinsi.



Gambar 3.12.10
Proporsi kelahiran yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tenaga dan tempat mendapat pelayanan ANC, Indonesia 2013

Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan pemeriksaan kehamilan menurut provinsi dan karakteristik dapat dilihat pada buku Riskesdas 2013 dalam Angka (Tabel 3.12.16 dan 3.12.17). Masyarakat dengan karakteristik tinggal di perdesaan, pendidikan rendah dan berada pada kuintil indeks kepemilikan terbawah hingga menengah cenderung memilih bidan saat melakukan pemeriksaan kehamilan. Sebaliknya dokter spesialis kebidanan dan kandungan dipilih oleh masyarakat di perkotaan, pendidikan tinggi dan kuintil indeks kepemilikan teratas.

Sumber Data: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). **Riset Kesehatan Dasar 2013**.

Daftar Pustaka

- Dahlan, M. . (2014). *Langkah - Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan kesehatan*. (2nd ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Hariwijaya. M. (2004). *Tehnis Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Zenith
- Hariwijaya. M. (2006). *Pedoman Tehnis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Kementerian Kesehatan RI. (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke-4* (4th ed.). Jakarta: CV Sagung Seto
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

BAB IV

TINJAUAN PUSTAKA LTA

Sri Wahyuni

PENDAHULUAN

Bab 4 berisi tentang Tinjauan Pustaka Laporan Tugas Akhir. Pastikan Anda sudah menyelesaikan Bab Pendahuluan Laporan Tugas Akhir. Anda juga harus mempunyai dokumentasi asuhan kebidanan dengan lengkap pada kasus yang akan Anda ambil.

Bab Tinjauan Pustaka mengungkapkan materi apa saja yang tersedia dan yang sangat erat hubungannya dengan Laporan Tugas Akhir yang sedang Anda susun, oleh karena itu Anda harus banyak membaca sumber-sumber refensi. Pada Tinjauan Pustaka terdiri atas Teori Medis, Standar Asuhan Kebidanan dan Kewenangan Bidan. Teori dan fakta dikemukakan secara sistematis, logis, dengan menyebutkan kutipan sumbernya (nama akhir penulis, tahun). Referensi minimal yang digunakan yaitu dari 10 buku sumber. Teori Medis meliputi: etiologi, predisposisi, faktor resiko, keluhan subjektif, tanda klinis/laboratoris, prognosis dari kasus yang dipilih, pemeriksaan penunjang serta penatalaksanaan medis.

Dalam mempelajari Bab ini, Anda juga perlu membuka kembali teori-teori, konsep dan materi pada mata kuliah lain yang sebelumnya sudah Anda pelajari pada semester-semester terdahulu. Mata kuliah tersebut seperti Asuhan Kehamilan, Asuhan Persalinan, dan Bayi Baru Lahir dan lain-lain yang ada keterkaitannya dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan penyusunan konsep dasar teori, standar asuhan kebidanan dan kewenangan bidan serta menjelaskan penyusunan kerangka teori dan kerangka konsep. Secara khusus, setelah mempelajari topik ini, Anda diharapkan dapat:

1. Menulis Konsep Dasar: Teori Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Menyusui, Bayi Baru Lahir dan Neonatus
2. Menulis Standar Asuhan Kebidanan
3. Menulis Kewenangan Bidan
4. Menyusun Kerangka Teori dan Kerangka Konsep

Topik 1

Konsep Dasar Landasan Teori

Tinjauan pustaka merupakan sub bab mengenai upaya penulis untuk meninjau, mengembangkan dan mengaitkan masalah yang telah dirumuskan dengan teori, konsep, hasi; penelitian maupun hasil dokumentasi yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu, tinjauan pustaka berusaha mengungkapkan materi apa saja yang tersedia dan yang sangat erat hubungannya dengan karya tulis. Dengan demikian, tinjauan pustaka berupaya untuk memadukan, mengintegrasikan dan mensintesis seluruh materi yang ada dan berkaitan; dengan topik masalah dengan cara mengungkapkan dasar-dasar teoritis, konsep, logika, hasil penelitian maupun data sekunder lainnya, seperti buku, jurnal, laporan statistik.

Dengan demikian, landasan teori memberikan uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan topik penelitian yang dilakukan. Materi-materi dalam tinjauan pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal penelitian, Penelitian, tesis, atau disertasi yang telah dipublikasikan serta terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga resmi lainnya. Dalam menuliskan landasan teori, peneliti harus menunjukkan kemampuan intelektualnya dalam mengidentifikasi dan mengenal informasi yang relevan, mensintesis dan mengevaluasi berdasarkan hipotesis yang akan dikembangkan dalam penelitiannya.

A. PENGERTIAN TEORI

Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses penelitian. Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba. Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

Neumen (2003) yang dikutip oleh Sugiyono (2009) mengatakan bahwa teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk **menjelaskan** (*explanation*), **meramalkan** (*prediction*) dan **pengendalian** (*control*) suatu gejala.

Hoy dan Miskel (2001) yang dikutip oleh Sugiyono (2009), mengemukakan bahwa 1) teori itu berkenaan dengan konsep, asumsi dan generalisasi yang logis, 2) berfungsi untuk mengungkapkan, menjelaskan dan memprediksi perilaku yang memiliki keteraturan, 3) sebagai stimulan dan panduan untuk mengembangkan pengetahuan. Komponen teori itu meliputi konsep dan asumsi. Konsep merupakan istilah yang bersifat abstrak dan bermakna generalisasi. Sedangkan asumsi merupakan pernyataan dimana kebenarannya tanpa pembuktian.

B. KEGUNAAN TEORI DALAM PENELITIAN

Semua penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harus berbekal teori. Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, maka fungsi teori yang pertama digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup, atau konstruk variabel yang akan diteliti. Fungsi teori yang kedua (prediksi dan pemandu untuk menemukan fakta) adalah untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian, karena pada dasarnya hipotesis itu merupakan pernyataan yang bersifat prediktif. Selanjutnya fungsi teori yang ketiga (kontrol) digunakan untuk membahas hasil penelitian, sehingga selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah.

C. DESKRIPSI TEORI

Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Beberapa jumlah kelompok teori yang perlu dikemukakan/dideskripsikan, akan tergantung pada luasnya permasalahan dan secara teknis tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Deskripsi teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan terarah.

Teori-teori yang dideskripsikan dalam proposal maupun laporan penelitian dapat digunakan sebagai indikator apakah peneliti menguasai teori dan konteks yang diteliti atau tidak. Variabel-variabel penelitian yang tidak dapat dijelaskan dengan baik, baik dari segi pengertian maupun kedudukan dan hubungan antar variabel yang diteliti menunjukkan bahwa peneliti tidak menguasai teori dan konteks penelitian.

Untuk menguasai teori, maupun generalisasi-generalisasi dari hasil penelitian, maka peneliti harus rajin membaca. Orang harus membaca dan membaca, dan menelaah yang dibaca itu setuntas mungkin agar ia dapat menegakkan landasan yang kokoh bagi langkah-langkah berikutnya. Membaca merupakan ketrampilan yang harus dikembangkan dan dipupuk (Suryabrata, 1996 dalam Sugiyono, 2009).

Untuk dapat membaca dengan baik, maka peneliti harus mengetahui sumber-sumber bacaan. Sumber-sumber bacaan dapat berbentuk buku-buku teks, kamus, ensiklopedia, jurnal ilmiah dan hasil penelitian. Bila peneliti tidak memiliki sumber-sumber bacaan sendiri, maka dapat melihat di perpustakaan, baik perpustakaan lembaga formal, maupun perpustakaan pribadi.

Sumber bacaan yang baik harus memenuhi tiga kriteria, yaitu *relevansi*, *kelengkapan* dan *kemutakhiran*. Relevansi berkenaan dengan kecocokan antara variabel yang diteliti dengan teori yang dikemukakan, kelengkapan berkenaan dengan banyaknya sumber yang dibaca, kemutakhiran berkenaan dengan dimensi waktu. Makin baru sumber yang digunakan, maka akan semakin mutakhir teori.

Secara umum, langkah-langkah untuk dapat melakukan pendeskripsian teori adalah sebagai berikut:

1. Cari sumber-sumber bacaan (buku, kamus, ensiklopedia, journal ilmiah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi) yang sebanyak-banyaknya dan yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti.
2. Lihat daftar isi setiap buku, dan pilih topik yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti. (Untuk referensi yang berbentuk laporan penelitian, lihat judul penelitian, permasalahan, teori yang digunakan, tempat penelitian, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, analisis, kesimpulan dan saran yang diberikan)
3. Bandingkan antara satu sumber dengan sumber lain, dan pilih konsep teori yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
4. Baca seluruh isi topik buku yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, lakukan analisis, buatlah rumusan dengan bahasa sendiri tentang isi setiap sumber data yang di baca.
5. Deskripsikan teori-teori yang telah dibaca dari berbagai sumber kedalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri. Sumber-sumber bacaan yang dikutip atau yang digunakan sebagai landasan untuk mendeskripsikan teori harus dicantumkan.

D. TUJUAN

Tinjauan pustaka mempunyai tujuan untuk:

- a. Mengembangkan uraian yang terdapat pada bab pendahuluan, terutama pada masalah
- b. Mengungkapkan dasar teoritis dan empiris terhadap masalah sehingga dapat diketahui dan ditentukan apa yang telah dilakukan berkaitan dengan masalah dan apa yang perlu dilakukan guna menghindari duplikasi penulisan
- c. Memberikan dasar-dasar dan pemahaman untuk pengembangan suatu kerangka logika (kerangka pemikiran). Dengan demikian, kerangka pemikiran yang akan dirumuskan sudah mempunyai dasar dan keterkaitan yang sangat erat dengan kerangka teoritis /terkonsepsi, hasil dokumentasi atau hasil penelitian sebelumnya.
- d. Memberikan dasar-dasar untuk merumuskan hipotesis
- e. Membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut terhadap masalah
- f. Membantu interpretasi hasil pengolahan data dan perumusan implikasinya.

Latihan

- 1) Menurut pengertian Anda, jelaskan pengertian teori!
- 2) Jelaskan kegunaan teori dalam penelitian!
- 3) Jelaskan langkah-langkah untuk dapat melakukan pendeskripsian teori!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Lihatlah kembali penjelasan diatas, teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk **menjelaskan** (*explanation*), **meramalkan** (*prediction*) dan **pengendalian** (*control*) suatu gejala.
- 2) Fungsi teori yang pertama digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup, atau konstruk variabel yang akan diteliti. Fungsi teori yang kedua (prediksi dan pemandu untuk menemukan fakta) adalah untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian, karena pada dasarnya hipotesis itu merupakan pernyataan yang bersifat prediktif. Selanjutnya fungsi teori yang ketiga (kontrol) digunakan untuk membahas hasil penelitian, sehingga selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah.
- 3) Lihatlah kembali keterangan langkah-langkah untuk dapat melakukan pendeskripsian teori di atas.

Ringkasan

- 1) Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk **menjelaskan** (*explanation*), **meramalkan** (*prediction*) dan **pengendalian** (*control*) suatu gejala.
- 2) Fungsi teori yang pertama digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup, atau konstruk variabel yang akan diteliti. Fungsi teori yang kedua (prediksi dan pemandu untuk menemukan fakta) adalah untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian, karena pada dasarnya hipotesis itu merupakan pernyataan yang bersifat prediktif. Selanjutnya fungsi teori yang ketiga (kontrol) digunakan untuk membahas hasil penelitian, sehingga selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah
- 3) Tinjauan pustaka mempunyai tujuan untuk:
 - a. Mengembangkan uraian yang terdapat pada bab pendahuluan, terutama pada masalah

- b. Mengungkapkan dasar teoritis dan empiris terhadap masalah sehingga dapat diketahui dan ditentukan apa yang telah dilakukan berkaitan dengan masalah dan apa yang perlu dilakukan guna menghindari duplikasi penulisan
- c. Memberikan dasar-dasar dan pemahaman untuk pengembangan suatu kerangka logika (kerangka pemikiran). Dengan demikian, kerangka pemikiran yang akan dirumuskan sudah mempunyai dasar dan keterkaitan yang sangat erat dengan kerangka teoritis /terkonsepsi, hasil dokumentasi atau hasil penelitian sebelumnya.
- d. Memberikan dasar-dasar untuk merumuskan hipotesis
- e. Membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut terhadap masalah
- f. Membantu interpretasi hasil pengolahan data dan perumusan implikasinya

Tes 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Teori merupakan seperangkat konsep, definisi dan proporsi untuk melihat fenomena secara sistematis, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Pernyataan tersebut merupakan...
 - A. Pengertian teori
 - B. Fungsi teori
 - C. Kegunaan teori
 - D. Deskripsi teori
- 2) Secara umum, fungsi teori adalah, kecuali:
 - A. Menjelaskan
 - B. Meramalkan
 - C. Mendeskripsikan
 - D. Pengendalian
- 3) Komponen teori meliputi...
 - A. Konsep dan teori
 - B. Konsep dan asumsi
 - C. Asumsi dan kontrol
 - D. Asumsi dan prediksi
- 4) Yang BUKAN merupakan sumber-sumber bacaan adalah....
 - A. Buku
 - B. Kamus
 - C. Jurnal ilmiah
 - D. Google
- 5) Untuk dapat menggunakan sebuah buku sebagai sumber dasar teori sebuah tulisan ilmiah, maka hal yang perlu dilakukan adalah...
 - A. memilih topik yang relevan dengan tema yang diteliti
 - B. membaca keseluruhan isi buku

- C. membaca sepotong-potong masing-masing bab dalam buku
 - D. menulis semua isi buku ke dalam naskah tulisan ilmiah
- 6) Agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba, maka perlu adanya...
- A. Masalah penelitian
 - B. Landasan teori
 - C. Tujuan penelitian
 - D. Manfaat penelitian
- 7) Seperangkat konsep, definisi dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, merupakan pengertian dari...
- A. Logika
 - B. Topik
 - C. Teori
 - D. Jurnal
- 8) Yang **BUKAN** merupakan tujuan tinjauan pustaka adalah...
- A. Mengungkapkan dasar teoritis dan empiris terhadap masalah
 - B. Melengkapi tulisan laporan tugas akhir
 - C. Membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut terhadap masalah
 - D. Memberikan dasar-dasar untuk merumuskan hipotesis

Topik 2

Konsep Dasar Teori Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Menyusui, Bayi Baru Lahir, dan Neonatus

Pada Topik 2 ini akan diuraikan format penyusunan konsep dasar teori kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus. Oleh karena itu, Anda perlu mereview kembali materi-materi yang terkait yang sudah Anda pelajari pada semester-semester sebelumnya.

Konsep dasar teori ini mendasari asuhan kebidanan pada kasus yang Anda kelola sebagai Laporan Tugas Akhir. Dengan demikian, materi pada topik ini sangat penting Anda pahami dan kuasai. Topik dari sumber bacaan tentang kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus harus memenuhi tiga kriteria, yaitu *relevansi*, *kelengkapan* dan *kemutakhiran*. Relevansi berkenaan dengan kecocokan dengan kasus yang diambil sebagai Laporan Tugas Akhir dengan teori yang dikemukakan. Kelengkapan berkenaan dengan banyaknya sumber yang berkaitan dengan konsep kehamilan. Kemutakhiran berkenaan dengan dimensi waktu, makin baru sumber yang digunakan, maka akan semakin mutakhir teori.

Pada setiap topik bahasan, sumber bacaan tidak hanya satu saja, harus terdiri dari lebih dari satu sumber dan kemudian Anda perlu memilah pokok-pokok konsep teori yang ada di dalam sumber bacaan, sehingga tidak perlu semua isi dalam sumber bacaan ditulis semua. Anda perlu merenungkan dan membuat rumusan dengan bahasa Anda sendiri (*paraphrase*) tentang isi setiap sumber bacaan.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, sumber bacaan yang digunakan diusahakan paling lama 10 tahun terakhir. Namun demikian, khusus dimensi kemutakhiran ini tidak mutlak, artinya kalau memang konsep teori tersebut sudah lebih dari 10 tahun dan itu memang satu-satunya sumber bacaan yang ada, maka sumber tersebut boleh digunakan. Lingkup konsep teori pada Laporan Tugas Akhir meliputi:

A. Penyusunan Konsep Dasar Teori Kehamilan

Konsep dasar teori kehamilan merupakan tinjauan teori seputar kehamilan normal, yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan asuhan kebidanan. Topik bahasan yang bisa dimasukkan dalam sub bab ini antara lain:

1. Pengertian kehamilan

Sumber bacaan mengenai pengertian kehamilan banyak tersedia, dengan demikian pengertian kehamilan dari berbagai sumber kemudian perlu dirangkum dengan teknik penulisan kutipan yang benar.

Misalnya:

- a. Prawirohardjo (2009) menyatakan bahwa “Masa kehamilan berlangsung saat terjadinya fertilisasi hingga lahirnya bayi yang berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional”.

- b. Manuaba (2007) menyebutkan bahwa “kehamilan adalah tumbuhnya dan berkembangnya janin intra uterin yang dimulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan”.

Berdasarkan dua contoh pengertian kehamilan tersebut di atas, selanjutnya Anda perlu merangkumnya dengan menggunakan bahasa Anda sendiri (*paraphrase*) tentang isi setiap sumber bacaan.

2. Perubahan fisiologi dan psikologi pada ibu hamil

Teori tentang perubahan fisiologis dan psikologis kehamilan perlu dicantumkan. Sebagai dasar pemahaman asuhan kebidanan yang diberikan. Konsep teori tentang perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu hamil yang dapat Anda uraikan antara lain: Perubahan pada sistem reproduksi, Perubahan kardiovaskular, Sistem pencernaan, Sistem perkemihan, Sistem integument, Sistem musculoskeletal, Perubahan psikologi pada ibu hamil (Trimester III).

3. Kebutuhan dasar ibu hamil

Dalam tiap trimester ibu hamil mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda untuk pertumbuhan dan perkembangan kehamilannya. Oleh karena itu konsep teori tentang kebutuhan dasar ibu hamil perlu dicantumkan, mengingat kasus pada Laporan Tugas Akhir ini merupakan kehamilan normal dan tidak semua kehamilan memiliki masalah, namun semua kehamilan mempunyai kebutuhan dasar. Contoh lingkup kebutuhan dasar ibu hamil antara lain:

- a. Kebutuhan fisik ibu hamil meliputi oksigen, nutrisi, eliminasi, personal hygiene, mobilisasi, istirahat, dan imunisasi.
- b. Kebutuhan psikologi ibu hamil meliputi suport keluarga, suport tenaga kesehatan, rasa aman dan nyaman, persiapan menjadi orang tua, serta sibling. Anda bisa menambahkan kebutuhan fisiologis dan psikologis lain sesuai dengan perkembangan teori.
- c. Ketidaknyamanan selama kehamilan dan cara penanganannya.

C. PENYUSUNAN KONSEP DASAR TEORI PERSALINAN

Konsep dasar teori persalinan yang dituliskan seputar persalinan normal, seperti:

1. Pengertian persalinan; ada beberapa pengertian persalinan menurut beberapa pakar, sehingga perlu dibuat rangkuman menurut bahasa penulis sendiri dengan memperhatikan ketentuan kutipan.
2. Tanda-tanda permulaan persalinan; dituliskan tanda-tanda permulaan persalinan menurut sumber bacaan.
3. Tahapan Persalinan; meliputi mekanisme kala I, kala II, kala III dan kala IV.
4. Faktor yang berpengaruh pada persalinan; meliputi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari sumber bacaan yang sudah ada perlu ditambahkan sumber bacaan berdasarkan kemutakhiran sumber.
5. Sebab-sebab yang menimbulkan persalinan; meliputi beberapa teori yang sudah *establish* mengenai sebab-sebab yang menimbulkan persalinan.

6. Kebutuhan Dasar Selama Persalinan, baik fisik maupun psikologis; meliputi persalinan kala I, kala II, kala III dan kala IV.

C. PENYUSUNAN KONSEP DASAR TEORI NIFAS DAN MENYUSUI

1. Pengertian, meliputi beberapa pengertian dari pakar, kemudian dirangkum menggunakan bahasa Anda sendiri, namun tetap sesuai dengan kaidah penulisan kutipan.
2. Perubahan fisiologi dan psikologi masa nifas. Terdiri dari perubahan-perubahan pada sistem tubuh ibu masa nifas dan perubahan psikologis masa nifas.
3. Kebutuhan dasar masa nifas, meliputi nutrisi dan cairan, eliminasi, ambulasi, personal hygiene, istirahat, serta pengetahuan.

D. PENYUSUNAN KONSEP DASAR TEORI BAYI BARU LAHIR DAN NEONATUS

1. Pengertian; meliputi pengertian bayi baru lahir yang diambil dari beberapa sumber bacaan, dengan menggunakan kutipan yang benar.
2. Adaptasi bayi baru lahir, meliputi adaptasi sistem tubuh bayi baru lahir berdasarkan sumber bacaan.

E. ASUHAN KEBIDANAN

Laporan Tugas Akhir ini merupakan dokumentasi dari asuhan kebidanan yang dilakukan yang mengacu kepada KEPMENKES NOMOR 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan pada masing-masing lingkup asuhan kebidanan.

Latihan

- 1) Sebutkan pokok teori kehamilan yang perlu dituliskan pada bab tinjauan pustaka!
- 2) Sebutkan pokok teori persalinan yang perlu dituliskan pada bab tinjauan pustaka!
- 3) Sebutkan pokok teori nifas dan menyusui yang perlu dituliskan pada bab tinjauan pustaka!
- 4) Sebutkan pokok teori bayi baru lahir dan neonatus yang perlu dituliskan pada bab tinjauan pustaka!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Identifikasikan pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dan diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan kehamilan!
- 2) Identifikasikan pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dan diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan persalinan!
- 3) Identifikasikan pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dan diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan nifas dan menyusui!

- 4) Identifikasikan pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dan diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus!

Ringkasan

1. Topik dari sumber bacaan tentang kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus harus memenuhi tiga kriteria, yaitu *relevansi*, *kelengkapan* dan *kemutakhiran*.
2. Perlu membuat rumusan dengan bahasa Anda sendiri (*paraphrase*) tentang isi setiap sumber bacaan.
3. Pada prinsipnya, sumber bacaan yang digunakan paling lama 10 tahun terakhir. Namun demikian, kalau memang konsep teori tersebut sudah lebih dari 10 tahun dan itu memang satu-satunya sumber bacaan yang ada, maka sumber tersebut boleh digunakan.
4. Laporan Tugas Akhir ini merupakan dokumentasi dari asuhan kebidanan yang dilakukan. Asuhan kebidanan mengacu kepada KEPMENKES NOMOR 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan. Dalam Standar tersebut dijelaskan bahwa Bidan melakukan pencatatan secara lengkap, akurat, singkat dan jelas mengenai keadaan/kejadian yang ditemukan dan dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan, dalam bentuk SOAP (S: data subjektif, O: data objektif, A: analisis, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan, P: penatalaksanaan) pada masing-masing lingkup asuhan.

Tes 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Topik dari sumber bacaan tentang kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus harus memenuhi tiga kriteria, **kecuali**...
 - A. Relevansi
 - B. Kelengkapan
 - C. Ketertarikan
 - D. Kemutakhiran
- 2) Bila memungkinkan mendapatkan sumber bacaan terbaru, berapa tahunkah maksimal sumber bacaan tersebut diterbitkan?
 - A. 4 tahun
 - B. 6 tahun
 - C. 8 tahun
 - D. 10 tahun
- 3) Topik yang masuk dalam konsep dasar teori kehamilan adalah...
 - A. Proses fertilisasi dan nidasi
 - B. Perubahan fisiologi dan psikologi pada ibu hamil

- C. Kegawatdaruratan kehamilan
 - D. Prosedur antenatal care
- 4) Bentuk pencatatan yang diacu dalam pencatatan pada penyusunan Laporan tugas Akhir adalah SOAP. Apakah kepanjangan dari SOAP tersebut?
- A. subjektif - objektif - analisis-penatalaksanaan
 - B. subjektif - objektif-assessment-penatalaksanaan
 - C. subjek - objek - analisis-penatalaksanaan
 - D. subjektif - objektif - analisis-perencanaan
- 5) Apabila ada pengertian persalinan dari beberapa pakar dan pengertian tersebut saling melengkapi, maka cara penulisannya yang paling tepat adalah...
- A. dirangkum menurut bahasa penulis sendiri
 - B. ditulis kesemuanya agar lebih lengkap
 - C. dirangkum menurut bahasa penulis sendiri dengan memperhatikan ketentuan kutipan.
 - D. Dipilih saja dari sumber bacaan yang paling baru

Topik 3

Standar Asuhan Kebidanan dan Kewenangan Bidan

A. STANDAR ASUHAN KEBIDANAN

StAndar asuhan kebidanan adalah acuan dalam proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan. Mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa dan/atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan.

StAndar Asuhan Kebidanan dalam Panduan ini berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang StAndar Asuhan Kebidanan.

1. STANDAR I: Pengkajian.

a. Pernyataan StAndar.

Bidan mengumpulkan semua informasi yang akurat, relevan dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien.

b. Kriteria Pengkajian.

- 1) Data tepat, akurat dan lengkap.
- 2) Terdiri dari Data subjektif (hasil Anamnesa; biodata, keluhan utama, riwayat obstetri, riwayat kesehatan dan latar belakang sosial budaya).
- 3) Data objektif (hasil Pemeriksaan fisik, psikologis dan pemeriksaan penunjang).

2. STANDAR II: Perumusan Diagnosa dan/atau Masalah Kebidanan.

a. Pernyataan StAndar.

Bidan menganalisis data yang diperoleh pada pengkajian, menginterpretasikan secara akurat dan logis untuk menegakkan diagnosa dan masalah kebidanan yang tepat.

b. Kriteria Perumusan Diagnosa dan/atau Masalah Kebidanan.

- 1) Diagnosa sesuai dengan nomenklatur kebidanan.
- 2) Masalah dirumuskan sesuai dengan kondisi klien.
- 3) Dapat diselesaikan dengan Asuhan Kebidanan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan.

3. STANDAR III: Perencanaan.

a. Pernyataan StAndar.

Bidan merencanakan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa dan masalah yang ditegakkan.

b. Kriteria Perencanaan.

- 1) Rencana tindakan disusun berdasarkan prioritas masalah dan kondisi klien, tindakan segera, tindakan antisipasi dan asuhan secara komprehensif.
- 2) Melibatkan klien/pasien dan/atau keluarga.
- 3) Mempertimbangkan kondisi psikologi, sosial budaya klien/keluarga.
- 4) Memilih tindakan yang aman sesuai kondisi dan kebutuhan klien berdasarkan *evidence based* dan memastikan bahwa asuhan yang diberikan bermanfaat untuk klien.
- 5) Mempertimbangkan kebijakan dan peraturan yang berlaku, sumber daya serta fasilitas yang ada.

4. STANDAR IV: Implementasi.

a. Pernyataan StAndar.

Bidan melaksanakan rencana asuhan kebidanan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman berdasarkan *evidence based* kepada klien/pasien, dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Dilaksanakan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan.

b. Kriteria Implementasi.

- 1) Memperhatikan keunikan klien sebagai makhluk bio-psiko-sosial-spiritual-kultural.
- 2) Setiap tindakan asuhan harus mendapatkan persetujuan dari klien dan/atau keluarganya (*inform consent*).
- 3) Melaksanakan tindakan asuhan berdasarkan *evidence based*.
- 4) Melibatkan klien/pasien dalam setiap tindakan.
- 5) Menjaga *privacy* klien/pasien.
- 6) Melaksanakan prinsip pencegahan infeksi.
- 7) Mengikuti perkembangan kondisi klien secara berkesinambungan.
- 8) Menggunakan sumber daya, sarana dan fasilitas yang ada dan sesuai.
- 9) Melakukan tindakan sesuai *stAndar*.
- 10) Mencatat semua tindakan yang telah dilakukan.

5. STANDAR V: Evaluasi.

a. Pernyataan StAndar.

Bidan melakukan evaluasi secara sistematis dan berkesinambungan untuk melihat keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan, sesuai dengan perubahan perkembangan kondisi klien.

b. Kriteria Evaluasi.

- 1) Penilaian dilakukan segera setelah melaksanakan asuhan sesuai kondisi klien.
- 2) Hasil evaluasi segera dicatat dan dikomunikasikan pada klien dan/atau keluarga.
- 3) Evaluasi dilakukan sesuai dengan *stAndar*.
- 4) Hasil evaluasi ditindak lanjuti sesuai dengan kondisi klien/pasien.

6. STANDAR VI: Pencatatan Asuhan Kebidanan.

a. Pernyataan Standar.

Bidan melakukan pencatatan secara lengkap, akurat, singkat dan jelas mengenai keadaan/kejadian yang ditemukan dan dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan.

b. Kriteria Pencatatan Asuhan Kebidanan.

- 1) Pencatatan dilakukan segera setelah melaksanakan asuhan pada formulir yang tersedia (Rekam Medis/KMS/Status Pasien/Buku KIA).
- 2) Ditulis dalam bentuk catatan perkembangan SOAP.
- 3) S adalah data subjektif, mencatat hasil anamnesa.
- 4) O adalah data objektif, mencatat hasil pemeriksaan.
- 5) A adalah hasil analisis, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan.
- 6) P adalah penatalaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif; penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/follow up dan rujukan.

B. KEWENANGAN BIDAN

Kewenangan bidan merupakan aspek hukum dan perundangan yang mengatur tugas pokok dan kompetensi bidan yang berkaitan dengan kasus yang dipilih. Kewenangan bidan berdasarkan peraturan yang terkait dan berlaku serta yang utama mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Adapun dikemudian hari ada perubahan atau penambahan peraturan, maka harus dilakukan penyesuaian.

Pasal yang perlu dicantumkan dalam sub bab ini meliputi pasal-pasal yang berkaitan dengan penyelenggaraan praktik bidan, yang tertuang dalam pasal 9, 10, 11, 12, 13, 14. Pasal yang lain bisa ditambahkan sesuai dengan kondisi kasus yang sedang dikelola sebagai Laporan Tugas Akhir.

Pada pasal 9 disebutkan bahwa pelayanan yang meliputi:

1. Pelayanan kesehatan ibu
2. Pelayanan kesehatan anak
3. Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana

Pelayanan kesehatan ibu sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 9 adalah pelayanan yang diberikan pada masa pra hamil, kehamilan, persalinan, masa nifas, masa menyusui, dan masa diantara 2 kehamilan. Pelayanan yang diberikan meliputi pelayanan konseling pada masa pra hamil, pelayanan *ante natal* pada kehamilan normal, pelayanan persalinan normal, pelayanan ibu nifas normal, pelayanan ibu menyusui dan pelayanan konseling pada masa antara kedua kehamilan. Dalam hal ini bidan berwenang untuk:

1. Episiotomi
2. Penjahitan luka jalan lahir tingkat I dan II
3. Penanganan kegawat-daruratan, dilanjutkan dengan rujukan
4. Pemberian tablet Fe pada ibu hamil
5. Pemberian vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas

6. Fasilitasi/bimbingan inisiasi menyusui dini dan promosi ASI eksklusif
7. Pemberian uterotonika pada manajemen aktif kala tiga dan post partum
8. Penyuluhan dan konseling
9. Bimbingan pada kelompok ibu hamil
10. Pemberian surat keterangan kematian
11. Pemberian surat keterangan cuti bersalin

Pelayanan kesehatan anak sebagaimana yang disebutkan pada pasal 9 adalah pelayanan yang diberikan pada bayi baru lahir, bayi, anak balita, dan anak pra sekolah. Bidan berwenang untuk:

1. Melakukan asuhan bayi baru lahir normal termasuk resusitasi, pencegahan hipotermi, inisiasi menyusui dini, injeksi vitamin K1, perawatan bayi baru lahir pada masa neonatal (0-28 hari) dan perawatan tali pusat
2. Penanganan hipotermi pada bayi baru lahir dan segera merujuk
3. Penanganan kegawat-daruratan, dilanjutkan dengan perujukan
4. Pemberian imunisasi rutin sesuai program pemerintah
5. Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita dan anak pra sekolah
6. Pemberian konseling dan penyuluhan
7. Pemberian surat kelahiran
8. Pemberian surat kematian

Bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sebagaimana yang disebutkan pada pasal 9, Bidan berwenang untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana serta memberikan alat kontrasepsi oral dan kondom.

Selain itu seperti yang disebutkan pada pasal 13, bagi bidan yang menjalankan program pemerintah berwenang untuk melakukan pelayanan kesehatan yang meliputi:

1. Pemberian alat kontrasepsi suntikan, alat kontrasepsi dalam rahim dan memberikan pelayanan alat kontrasepsi bawah kulit.
2. Asuhan *antenatal* terintegrasi dengan intervensi khusus penyakit kronis tertentu dilakukan di bawah supervisi dokter.
3. Penanganan bayi dan anak balita sakit sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan
4. Melakukan pembinaan peran serta masyarakat di bidang kesehatan ibu dan anak, anak usia sekolah, dan remaja dan penyehatan lingkungan.
5. Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, anak pra sekolah dan anak sekolah
6. Melaksanakan pelayanan kebidanan komunitas.
7. Melaksanakan deteksi dini, merujuk dan memberikan penyuluhan terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pemberian kondom, dan penyakit lainnya.
8. Pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) melalui informasi dan edukasi.
9. Pelayanan kesehatan lain yang merupakan program pemerintah.

Bagi bidan yang menjalankan praktik di daerah yang tidak memiliki dokter, seperti yang disebutkan pada pasal 14, dapat melakukan pelayanan kesehatan di luar kewenangan yang

disebutkan di atas. Daerah yang dimaksud adalah kecamatan atau kelurahan/desa yang ditetapkan oleh kepala dinas kesehatan kabupaten/kota.

Latihan

- 1) Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai kewenangan bidan, maka bacalah dengan teliti Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.
- 2) Carilah juga peraturan-peraturan lainnya yang terkait dengan kewenangan bidan.

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Apabila Anda belum mempunyai salinan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, Anda bisa mencari peraturan-peraturan melalui Internet atau menanyakan ke pengurus organisasi profesi setempat.
- 2) Anda harus rajin mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan-peraturan melalui pertemuan organisasi profesi atau seminar-seminar

Ringkasan

Kewenangan bidan berdasarkan peraturan yang terkait dan berlaku serta yang utama mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Adapun dikemudian hari ada perubahan atau penambahan peraturan, maka harus dilakukan penyesuaian.

Tes 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Acuan dalam proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan, disebut dengan...
 - A. Standar asuhan kebidanan
 - B. Standar proses kebidanan
 - C. Kewenangan bidan
 - D. Ruang lingkup kebidanan
- 2) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 memuat tentang...
 - A. Standar asuhan kebidanan
 - B. Standar proses kebidanan
 - C. Kewenangan bidan
 - D. Ruang lingkup kebidanan

- 3) Ada berapakah StAndar Asuhan Kebidanan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007?
 - A. 4
 - B. 5
 - C. 6
 - D. 7
- 4) “Bidan mengumpulkan semua informasi yang akurat, relevan dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien” merupakan pernyataan stAndar...
 - A. Pengkajian
 - B. Perumusan diagnosa
 - C. Perencanaan
 - D. Implementasi
- 5) Kriteria perumusan diagnosa dan/atau maslaah kebidanan, **KECUALI:**
 - A. Diagnoa sesuai dengan nomenklatur kebidanan.
 - B. Masalah dirumuskan sesuai dengan kondisi klien.
 - C. Harus lengkap berdasarkan data S, O dan hasil pemeriksaan penunjang
 - D. Dapat diselesaikan dengan Asuhan Kebidanan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan
- 6) “Bidan melaksanakan rencana asuhan kebidanan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman berdasarkan *evidence based* kepada klien/pasien, dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Dilaksanakan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan” merupakan pernyataan stAndar...
 - A. Pengkajian
 - B. Perumusan diagnosa
 - C. Perencanaan
 - D. Implementasi
- 7) “Pencatatan dilakukan segera setelah melaksanakan asuhan pada formulir yang tersedia (Rekam Medis/KMS/Status Pasien/Buku KIA)”, merupakan pernyataan:
 - A. StAndar pencatatan asuhan kebidanan
 - B. Kriteria pencatatan asuhan kebidanan
 - C. Langkah pencatatan asuhan kebidanan
 - D. Hasil pencatatan asuhan kebidanan
- 8) Peraturan apakah yang masih diacu dalam menuliskan kewenangan bidan
 - A. Permenkes Nomor 1464/MENKES/PER/X/2009
 - B. Permenkes Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010
 - C. Permenkes Nomor 1464/MENKES/PER/X/2011
 - D. Permenkes Nomor 1464/MENKES/PER/X/2012

- 9) Berdasarkan Permenkes nomor 1464/MENKES/PER/X/2010, bidan mempunyai kewenangan untuk memberikan pelayanan, **kecuali...**
- A. Pelayanan kesehatan anak
 - B. Pelayanan kesehatan ibu
 - C. Pelayanan kesehatan lansia
 - D. Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan
- 10) Pelayanan kesehatan ibu sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 9 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 adalah pelayanan yang diberikan kepada **kecuali...**
- A. Masa pra hamil dan kehamilan,
 - B. Masa persalinan
 - C. Masa nifas dan menyusui
 - D. Pemberian alat kontrasepsi

Topik 4

Kerangka Teori dan Kerangka Konsep

A. KERANGKA TEORI

Kerangka Teori merupakan hasil dari proses reduksi, sintesis, ataupun abstraksi dari berbagai teori atau fakta ilmiah yang telah diuraikan dalam Landasan Teori. Kerangka Teori penelitian disajikan dalam bentuk bagan dan harus mencantumkan sumber atau referensi-referensi yang digunakan atau dipilih untuk digunakan dalam merumuskan Kerangka Teori tersebut. Langkah-langkah membuat Kerangka Teori dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, menguraikan konsep masing-masing variabel yang akan diteliti, dan mengaitkan masalah penelitian dengan konsep yang telah diuraikan secara skematis.

Kerangka pemikiran merupakan uraian tentang bagaimana peneliti mengalirkan jalan pikiran secara logis dalam rangka memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Dalam kerangka pemikiran diuraikan pola pikir peneliti, dalil hukum-hukum, kaidah-kaidah dan ketentuan-ketentuan serta *standard operating procedure* (SOP) pemecahan masalah, kemudian ditarik benang merahnya sehingga membentuk model alur berpikir. Sebaiknya dalam kerangka pemikiran ini ada suatu *grand theory* yang membantu menjawab permasalahan. Kerangka pemikiran dibuat suatu model/bagan konsep penelitian yang menghubungkan antara konsep yang ada dalam teori, sehingga membentuk alur hubungan antar konsep yang merupakan benang merah antar teori-teori.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2009).

B. KERANGKA KONSEP

Kerangka Konsep merupakan pemilihan terhadap aspek-aspek yang ada dalam Kerangka Teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang spesifik. Kerangka Konsep dibuat dalam bentuk bagan yang merupakan satu rangkaian konsep yang secara sistematis menggambarkan variabel-variabel penelitian dan hubungan antar variabel tersebut.

Dalam konsep penelitian umum, kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

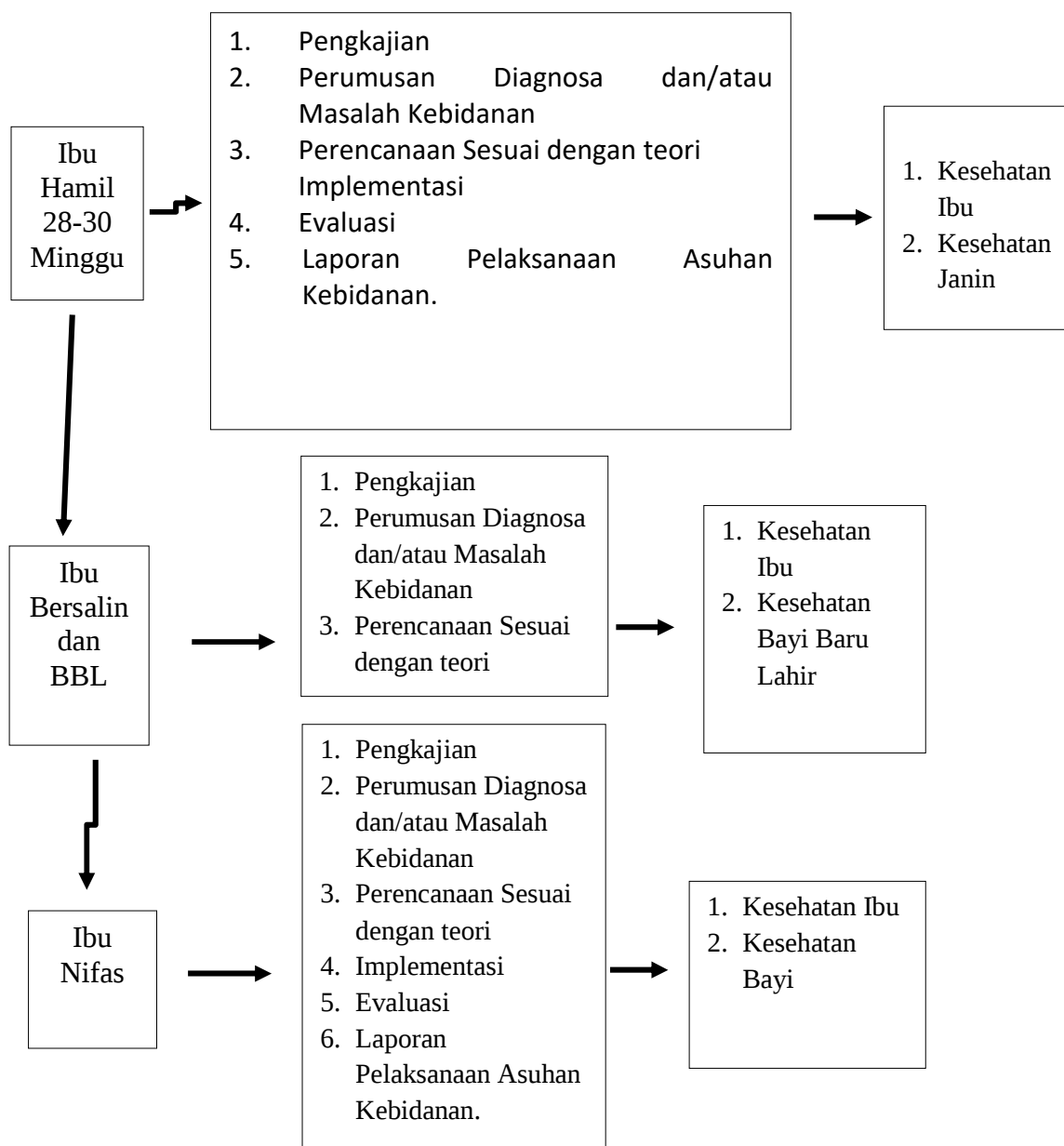
Kerangka berpikir suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel juga argumentasi terhadap variabel besaran variabel yang diteliti (Sugiyono, 2009).

Dalam konsep penelitian secara umum, kerangka teoritik merupakan bagan hubungan antar variabel dari variabel yang diketahui/mempunyai hubungan dengan variabel penelitian

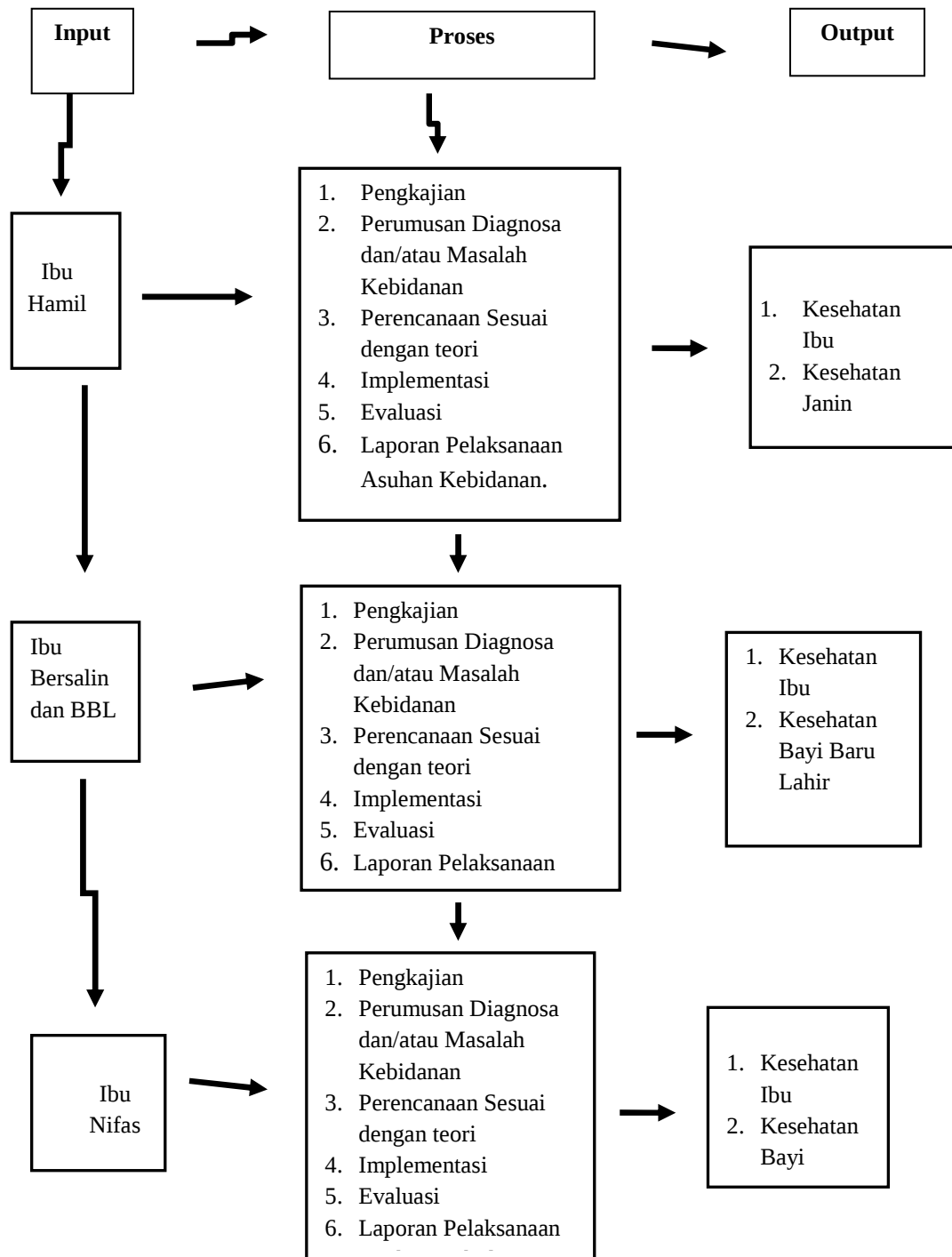
berdasarkan penelitian terdahulu atau sudah dianggap sebagai kebenaran umum, atau yang diduga (dihipotesiskan) mempunyai peran. Variabel yang ada didalam kerangka teoritik harus dibahas dalam kajian pustaka. Sedangkan kerangka konsep merupakan hubungan antar variabel sebagian dari kerangka teoritik yang merupakan hubungan antar variabel yang akan diukur dalam penelitian. Kerangka konsep merupakan konsep (baru) pemikiran peneliti yang akan dibuktikan dalam penelitian.

Namun, dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kerangka teori dan kerangka dibuat sederhana. Langkah untuk pengembangan kerangka teori adalah dengan menentukan topik, mencari sumber pustaka, menentukan hubungan antar teori, dan selanjutnya membuat kerangka.

Contoh kerangka teori Laporan Tugas Akhir:



Contoh kerangka konsep Laporan Tugas Akhir:



Latihan

Cobalah untuk membuat kerangka teori, kemudian lanjutkan dengan membuat kerangka konsep untuk Laporan Tugas Akhir Anda!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Lihatlah kembali topik, sumber pustaka, hubungan antar teori yang sudah Anda tulis di Bab II awal.
- 2) Lihatlah Laporan Tugas Akhir yang ada diperpustakaan sebagai gambaran Anda dalam penyusunan kerangka teori dan kerangka konsep

Ringkasan

Kerangka pemikiran merupakan uraian tentang bagaimana peneliti mengalirkan jalan pikiran secara logis dalam rangka memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kerangka teori dan kerangka pemikiran dibuat sederhana.

Langkah untuk pengembangan kerangka teori adalah dengan menentukan topik, mencari sumber pustaka, menentukan hubungan antar teori dan selanjutnya membuat kerangka.

Tes 4

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Uraian tentang bagaimana peneliti mengalirkan jalan pikiran secara logis dalam rangka memecahkan masalah yang telah dirumuskan, disebut dengan
 - A. Kerangka pemikiran
 - B. Kerangka konsep
 - C. Kerangka acuan
 - D. Kerangka pola pikir
- 2) Berikut ini adalah langkah untuk pengembangan kerangka teori **kecuali....**
 - A. menentukan topik
 - B. mencari sumber pustaka
 - C. merumuskan teori
 - D. menentukan hubungan antar teori
- 3) Dalam konsep penelitian secara umum, yang dimaksud dengan bagan hubungan antar variabel dari variabel yang diketahui/ mempunyai hubungan adalah...
 - A. Kerangka konsep
 - B. Kerangak teori

- C. Kerangka acuan
 - D. Model atau bagan
- 4) Hubungan antar variabel sebagian dari kerangka teoritik yang merupakan hubungan antar variabel yang akan diukur dalam penelitian, disebut dengan ...
- A. Kerangka konsep
 - B. Kerangak teori
 - C. Kerangka acuan
 - D. Model atau bagan
- 5) Dalam sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir, Kerangka teori dan kerangka konsep terletak pada...
- A. Akhir bab I
 - B. Akhir bab II
 - C. Akhir bab III
 - D. Akhir bab IV

Kunci Jawaban Tes

Tes 1

- 1) A
- 2) C
- 3) B
- 4) D
- 5) A
- 6) B
- 7) C
- 8) B

Tes 2

- 1) C
- 2) D
- 3) B
- 4) A
- 5) C

Tes 3

- 1) A
- 2) A
- 3) C
- 4) A
- 5) C
- 6) D
- 7) B
- 8) B
- 9) C
- 10) D

Tes 4

- 1) A
- 2) C
- 3) B
- 4) A
- 5) B

Umpan Balik

Tes 1

1. Jawaban A benar: pernyataan tersebut merupakan pengertian teori
Jawaban B salah: fungsi teori sama dengan kegunaan teori: untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup variabel yang akan diteliti
Jawaban C salah: fungsi teori sama dengan kegunaan teori: untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup variabel yang akan diteliti
Jawaban D salah: deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti
2. Jawaban A salah: merupakan fungsi teori
Jawaban B salah: merupakan fungsi teori
Jawaban C benar: merupakan deskripsi teori
Jawaban D salah: merupakan fungsi teori
3. Jawaban A salah: teori bukan merupakan komponen teori itu sendiri
Jawaban B benar: merupakan komponen teori
Jawaban C salah: kontrol bukan merupakan komponen teori, tapi merupakan fungsi teori
Jawaban D salah: prediksi bukan merupakan komponen teori, tapi merupakan fungsi teori
4. Jawaban A salah: merupakan sumber bacaan
Jawaban B salah: merupakan sumber bacaan
Jawaban C salah: merupakan sumber bacaan
Jawaban D benar: bukan merupakan sumber bacaan, tapi merupakan mesin pencari
5. Jawaban A benar: merupakan langkah untuk menggunakan buku sebagai sumber dasar teori
Jawaban B salah: tidak harus membaca semua isi buku
Jawaban C salah: pada bab-bab yang terkait, perlu dibaca keseluruhan bab tersebut
Jawaban D salah: isi buku hanya ditulis yang relevan dengan materi yang diteliti
6. Jawaban A salah: merupakan sub bab dari penelitian
Jawaban B benar: landasan teori merupakan ciri bahwa penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data
Jawaban C salah: merupakan sub bab dari penelitian
Jawaban D salah: merupakan sub bab dari penelitian
7. Jawaban A salah: logika berarti hasil pertimbangan akal pikiran yang diutarakan lewat kata dan dinyatakan dalam bahasa

Jawaban B salah: topik adalah inti utama dari seluruh isi tulisan yang hendak disampaikan

Jawaban C benar: merupakan pengertian teori

Jawaban D salah: merupakan salah satu sumber bacaan

8. Jawaban A salah: merupakan tujuan tinjauan pustaka
Jawaban B benar: bukan merupakan tujuan tinjauan pustaka
Jawaban C salah: merupakan tujuan tinjauan pustaka
Jawaban D salah: merupakan tujuan tinjauan pustaka

Tes 2

1. Jawaban A salah: merupakan kriteria sumber bacaan
Jawaban B salah: merupakan kriteria sumber bacaan
Jawaban C benar: merupakan alasan memilih topik penelitian
Jawaban D salah: merupakan kriteria sumber bacaan
2. Jawaban A salah: tidak umum digunakan sebagai batas waktu kebaruan sumber bacaan
Jawaban B salah: tidak umum digunakan sebagai batas waktu kebaruan sumber bacaan
Jawaban C salah: tidak umum digunakan sebagai batas waktu kebaruan sumber bacaan
Jawaban D benar: secara umum maksimal 10 tahun waktu kebaruan sumber bacaan
3. Jawaban A salah: tidak perlu dimasukkan dalam bab tinjauan pustaka
Jawaban B benar: penting sebagai landasan teori dan sebagai bahan pembahasan
Jawaban C salah: tidak perlu dimasukkan dalam bab tinjauan pustaka
Jawaban D salah: tidak perlu dimasukkan dalam bab tinjauan pustaka
4. Jawaban A benar: merupakan kepanjangan SOAP yang benar
Jawaban B salah: kepanjangan A tidak tepat
Jawaban C salah: Kepanjangan S dan O tidak tepat
Jawaban D salah: kepanjangan P tidak tepat
5. Jawaban A salah: jawaban kurang lengkap
Jawaban B salah: bukan merupakan cara penulisan yang tepat
Jawaban C benar: merupakan cara penulisan yang tepat
Jawaban D salah: bukan merupakan cara penulisan yang tepat

Tes 3

1. Jawaban A benar: merupakan standar yang digunakan bidan dalam melakukan asuhan kebidanan
Jawaban B salah: merupakan bagian dari standar pelayanan kebidanan
Jawaban C salah: merupakan aspek hukum dan perundangan yang mengatur tugas pokok dan kompetensi bidan

- Jawaban D salah: merupakan batasan dalam melakukan asuhan kebidanan
2. Jawaban A benar: merupakan acuan dalam melakukan asuhan kebidanan
Jawaban B salah: Mengacu pada StAndar Pelayanan Kebidanan
Jawaban C salah: mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010
Jawaban D salah: merupakan bagian dari StAndar Pelayanan Kebidanan
3. Jawaban A salah: jawaban tidak tepat
Jawaban B salah: jawaban tidak tepat
Jawaban C benar: jawaban yang tepat
Jawaban D salah: jawaban tidak tepat
4. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: perumusan diagnosa: Bidan menganalisis data yang diperoleh pada pengkajian, menginterpretasikan secara akurat dan logis untuk menegakkan diagnosa dan masalah kebidanan yang tepat
Jawaban C salah: perencanaan: Bidan merencanakan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa dan masalah yang ditegakkan
Jawaban D salah: implementasi: Bidan melaksanakan rencana asuhan kebidanan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman berdasarkan *evidence based* kepada klien/pasien, dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
5. Jawaban A salah: merupakan kriteria perumusan diagnosa dan/atau masalah kebidanan
Jawaban B salah: merupakan kriteria perumusan diagnosa dan/atau masalah kebidanan
Jawaban C benar: bukan merupakan kriteria perumusan diagnosa dan/atau masalah kebidanan
Jawaban D salah: merupakan kriteria perumusan diagnosa dan/atau masalah kebidanan
6. Jawaban A salah: stAndar pengkajian: Bidan mengumpulkan semua informasi yang akurat, relevan dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien
Jawaban B salah: perumusan diagnosa: Bidan menganalisis data yang diperoleh pada pengkajian, menginterpretasikan secara akurat dan logis untuk menegakkan diagnosa dan masalah kebidanan yang tepat
Jawaban C salah: perencanaan: Bidan merencanakan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa dan masalah yang ditegakkan
Jawaban D benar: jawaban yang tepat
7. Jawaban A salah: stAndar pencatatan: Bidan melakukan pencatatan secara lengkap, akurat, singkat dan jelas mengenai keadaan/kejadian yang ditemukan dan dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan
Jawaban B benar: merupakan kriteria pencatatan
Jawaban C salah: bukan merupakan langkah pencatatan
Jawaban D salah: bukan merupakan hasil dari pencatatan

8. Jawaban A salah: bukan merupakan dasar hukum kewenangan bidan
Jawaban B benar: merupakan dasar hukum kewenangan bidan
Jawaban C salah: bukan merupakan dasar hukum kewenangan bidan
Jawaban D salah: bukan merupakan dasar hukum kewenangan bidan
9. Jawaban A salah: merupakan kewenangan bidan
Jawaban B salah: merupakan kewenangan bidan
Jawaban C benar: bukan merupakan kewenangan bidan
Jawaban D salah: merupakan kewenangan bidan
10. Jawaban A salah: merupakan lingkup pelayanan kesehatan ibu
Jawaban B salah: merupakan lingkup pelayanan kesehatan ibu
Jawaban C salah: merupakan lingkup pelayanan kesehatan ibu
Jawaban D benar: bukan merupakan lingkup pelayanan kesehatan ibu

Glosarium

Paraphrase: membuat rumusan dengan bahasa Anda sendiri tentang isi setiap sumber bacaan.

Standar Asuhan Kebidanan: acuan dalam proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan, yang mengacu pada KEPMENKES NOMOR 938/MENKES/SK/VIII/2007.

Pengkajian: mengumpulkan semua informasi yang akurat, relevan dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien.

Kewenangan bidan: aspek hukum dan perundangan yang mengatur tugas pokok dan kompetensi bidan yang berkaitan dengan kasus yang dipilih, yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan

Daftar Pustaka

- Azahari, A. (2014). *Buku Materi Pokok teknik penulisan ilmiah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Kemenkes. (2007). *KEPMENKES NOMOR 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan*
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

BAB V

METODELOGI LAPORAN TUGAS AKHIR

Sri Wahyuni

PENDAHULUAN

Selamat berjumpa kembali.....! Anda sekarang akan mempelajari Bab V, yaitu tentang Metodologi Laporan Tugas Akhir. Bab V ini dibagi menjadi beberapa topik, yaitu menyusun desain LTA, menyusun lokasi dan waktu, subjek penelitian, menyusun instrumen penelitian, menyusun teknik pengumpulan data primer dan data sekunder, membuat triangulasi data, menyusun alat dan bahan penelitian serta menggunakan etika penelitian.

Materi pada Bab V ini merupakan bagian dalam penyusunan suatu Laporan Tugas Akhir, dimana akan dicantumkan menjadi Bab III yang berisi penjabaran metodologi Laporan Tugas Akhir. Bagian ini dianggap penting, karena bab metode penelitian itu merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengolah data sehingga bisa mendapatkan hasil yang valid dan bisa ditarik kesimpulan dengan benar.

Materi dalam Bab V ini sudah Anda pelajari dari mata kuliah pada semester-semester sebelumnya, seperti mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistik. Oleh karena itu diharapkan Anda tidak kesulitan dalam mempelajari dan menguasai materi pada bab ini. Namun, apabila Anda menemui kesulitan, jangan segan-segan untuk berkonsultasi dengan pembimbing LTA Anda.

Setelah mempelajari Bab V ini, diharapkan Anda dapat menjelaskan tentang penyusunan desain LTA, penyusunan lokasi dan waktu, subjek penelitian, penyusunan instrumen penelitian, penyusunan tehnik pengumpulan data primer dan data sekunder, membuat triangulasi data, penyusunan alat dan bahan penelitian, serta menggunakan etika penelitian

Topik 1

Desain, Tempat dan Waktu, serta Subjek Laporan Tugas Akhir

A. DESAIN LAPORAN TUGAS AKHIR

Dalam konsep penelitian secara umum, desain penelitian yang dipilih, harus dapat menjawab tujuan penelitian, meminimalkan kesalahan dengan memaksimalkan reliabilitas dan validitas. Desain penelitian sangat tergantung pada masalah penelitian, sejauh mana telah diketahui masalah tersebut dan sejauh mana kemungkinan sumber data bisa didapatkan. Desain penelitian untuk jenis intervensi adalah eksperimen dan kuasi eksperimen dimana peneliti dapat menciptakan kondisi dan mengukur pengaruh dari setiap kondisi

Studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

Dalam hal ini perlu dikemukakan alasan menggunakan studi kasus/laporan kasus, seperti permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode lain dengan instrumen seperti test, kuisioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori.

Contoh:

“Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan”.

B. TEMPAT DAN WAKTU LAPORAN TUGAS AKHIR

Tempat dan waktu Laporan Tugas Akhir perlu dicantumkan. Secara umum tempat penelitian adalah lokasi dan institusi dimana data akan diperoleh (subjek penelitian, bahan/sampel yang diperiksa). Waktu penelitian dimulai sejak awal penelitian sampai laporan akhir penelitian selesai.

Contoh:

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Bidan Praktek Mandiri Mawar Pamulang, Tangerang Selatan Banten.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2016.

C. SUBJEK LAPORAN TUGAS AKHIR

Dalam penelitian secara umum yang disebut dengan sampel atau cuplikan penelitian adalah bagian dari populasi yang masih memiliki sifat-sifat populasi. Pada Laporan Tugas Akhir ini, yang dimaksud dengan subjek adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilan minimal 28 minggu, kemudian dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

Contoh:

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilannya 28 minggu, kemudian diikuti sampai masa nifas selesai. Teknik pengambilan sampel atau subjek penelitian yang akan digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Latihan

- 1) Sebutkan komponen dalam Bab metodologi penelitian!
- 2) Cobalah untuk menetapkan satu kasus dan pilihlah lokasi penelitian Anda!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Komponen dalam bab metodologi penelitian secara umum terdiri dari desain penelitian, penyusunan lokasi dan waktu, subjek penelitian, penyusunan instrumen penelitian, penyusunan tehnik pengumpulan data primer dan data sekunder, membuat triangulasi data, penyusunan alat dan bahan penelitian serta menggunakan etika penelitian.
- 2) Kasus untuk Laporan Tugas Akhir ini diambil dari kasus yang sudah Anda dapatkan pada semester V, oleh karena itu pastikan Anda mempunyai data yang lengkap pada kasus yang akan Anda ambil menjadi subjek Laporan Tugas Akhir. Periksa kembali catatan asuhan kebidanan yang telah Anda buat.

Ringkasan

- 1) Komponen dalam bab metodologi penelitian secara umum terdiri dari desain penelitian, penyusunan lokasi dan waktu, subjek penelitian, penyusunan instrumen penelitian, penyusunan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder, membuat triangulasi data, penyusunan alat dan bahan penelitian serta menggunakan etika penelitian.
- 2) Desain penelitian yang dipilih harus dapat menjawab tujuan penelitian, meminimalkan kesalahan dengan memaksimalkan reliabilitas dan validitas.
- 3) Tempat adalah lokasi dan institusi dimana data akan diperoleh, dan waktu penelitian dimulai sejak awal penelitian sampai laporan akhir penelitian selesai.

Tes 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Dalam konsep penelitian secara umum, desain penelitian yang dipilih harus dapat menjawab....
 - A. masalah penelitian
 - B. rencana penelitian
 - C. kesulitan penelitian
 - D. tujuan penelitian
- 2) Studi kasus pada Laporan Tugas Akhir ini adalah pada asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, dan bayi serta nifas dan menyusui. Oleh karena itu asuhan bersifat...
 - A. Terputus-putus
 - B. Parsial
 - C. Komprehensif
 - D. Sepanjang daur hidup
- 3) Waktu penelitian dimulai sejak...
 - A. Awal pengambilan data
 - B. Awal penelitian
 - C. Setelah proposal jadi
 - D. Setelah data terkumpul
- 4) Bagian dari populasi yang masih memiliki sifat-sifat populasi disebut dengan...
 - A. Subjek
 - B. Populasi
 - C. Alat
 - D. Instrumen
- 5) Lokasi dan institusi di mana data akan diperoleh disebut dengan...
 - A. Izin penelitian
 - B. Lokasi penelitian
 - C. Etika penelitian
 - D. Data penelitian

Topik 2

Instrumen Studi Kasus pada Laporan Tugas Akhir

Secara umum pengertian instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Menurut Arikunto (2000), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Secara umum, ada beberapa jenis instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Tes.
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengukuran, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
2. Angket atau kuisisioner
Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.
3. Interview
Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, tau sikap terhadap sesuatu.
4. Observasi
observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekaman suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.
5. Skala bertingkat (rating)
Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala. Walaupun skala bertingkat ini menghasilkan data yang kasar, tetapi cukup memberikan informasi tertentu tentang program atau orang. Instrumen ini dapat dengan mudah memberikan gambaran penampilan, terutama penampilan dalam orang menjalankan tugas, yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat. Dalam menyusun skala, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menentukan variabel skala. Apa yang ditanyakan harus apa yang dapat diamati responden.
6. Dokumentasi
Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.

Instrumen dan cara pengumpulan data harus dijelaskan secara rinci. Instrumen pengumpulan data penelitian dapat berupa alat (harus memenuhi syarat untuk peralatan penelitian), kuesioner atau formulir untuk observasi. Alat untuk kegiatan pengumpulan data harus divalidasi/kalibrasi terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Kuesioner untuk pengumpulan data harus diuji reliabilitasnya. Kuesioner dapat dikembangkan sendiri atau menggunakan kuesioner dari sumber lain yang sudah merupakan milik publik (*public domain*), namun demikian tetap harus melalui proses uji coba yang sesuai dengan target subjek penelitian.

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007.

Contoh lembar observasi pada ibu hamil:

Nama :
 Alamat :
 Hari/tanggal :
 Jam :

	O	A	P
Keluhan ibu: ibu mengatakan...	1. TAnda- tAnda vital a. TD b. S c. N d. P 2. BB 3. Pemeriksaan Palpasi a. Leopold I, TFU b. Leopold II c. Leopold III d. Leopold IV e. DJJ		

Contoh pedoman wawancara pada ibu hamil:

Hari/tanggal : Jam :
 Tempat :

DATA SUBYEKTIF

Biodata

1. Ibu		Suami	
Nama	:	Nama	:
Umur	:	Umur	:
Agama	:	Agama	:
Suku/bangsa	:	Suku/bangsa	:
Pekerjaan	:	Pekerjaan	:
Pendidikan	:	Pendidikan	:
Alamat	:	Alamat	:

2. Alasan Kunjungan :
3. Keluhan Utama :
4. Data kebidanan
 - a. Riwayat Menstruasi
 - 1) Menarche :
 - 2) Banyaknya :
 - 3) Siklus :
 - B. Siklus Perkawinan
 - 1) Kawin/tidak kawin :
 - 2) Usia Kawin :
 - 3) Lama Perkawinan :

Dan seterusnya.....(contoh lengkap ada di lampiran)

Latihan

- 1) Jelaskan pengertian Anda tentang instrumen penelitian!
- 2) Sebutkan instrumen penelitian yang digunakan pada LTA ini!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Secara umum pengertian instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.
- 2) Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007

Ringkasan

- 1) Secara umum pengertian instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.
- 2) Kuesioner dapat dikembangkan sendiri atau menggunakan kuesioner dari sumber lain yang sudah merupakan milik publik (*public domain*), namun demikian tetap harus melalui proses uji coba yang sesuai dengan target subjek penelitian. Kuesioner untuk pengumpulan data harus diuji reliabilitasnya
- 3) Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007

Tes 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Alat ukur yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis, disebut dengan...
 - A. Triangulasi
 - B. Wawancara
 - C. Instrumen
 - D. Bahan

- 2) Instrumen pengumpulan data penelitian dapat berupa.... **kecuali**
 - A. Alat
 - B. Kuesioner
 - C. Formulir untuk observasi
 - D. Lembar informed Consent

- 3) Landasan hukum penggunaan instrumen pada asuhan kebidanan adalah berdasarkan pada...
 - A. KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2006
 - B. KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007
 - C. KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2008
 - D. KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2009

- 4) Pertanyaan mengenai identitas subjek, tercantum dalam....
 - A. Pedoman wawancara
 - B. Pedoman observasi
 - C. Catatan perkembangan
 - D. Lembar balik

- 5) Ketentuan penggunaan kuisisioner sebagai instrumen penelitian adalah... **kecuali**
 - A. dapat dikembangkan sendiri
 - B. dari sumber lain yang sudah merupakan milik publik
 - C. harus melalui proses uji coba yang sesuai dengan target subjek penelitian
 - D. dipilih yang paling baru

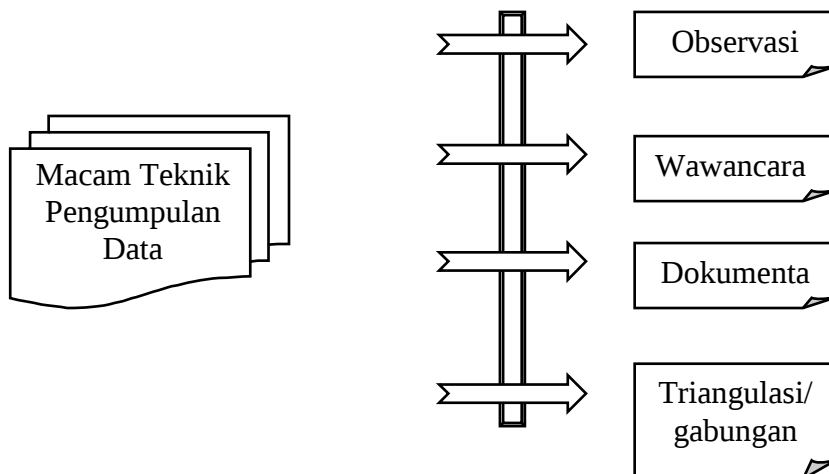
Topik 3

Teknik Pengumpulan Data Primer, Data Sekunder dan Keabsahan Data pada Laporan Tugas Akhir

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.

Bermacam-macam teknik pengumpulan data ditunjukkan pada gambar di bawah. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triagulasi.



Gambar 1
Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

A. DATA PRIMER

Data primer dikumpulkan dengan cara:

1. Pengamatan/observasi/pemeriksaan/pengukuran dengan: Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat. Alat yang dapat digunakan misalnya jam, skala, mikroskop, spektrofotometer, dan timbangan berat badan.
2. Wawancara: Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara, *tape recorder*, *voice recorder*
3. Diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) menggunakan pedoman diskusi dan *tape recorder*

B. DATA SEKUNDER: DOKUMENTASI ATAU CATATAN MEDIK.

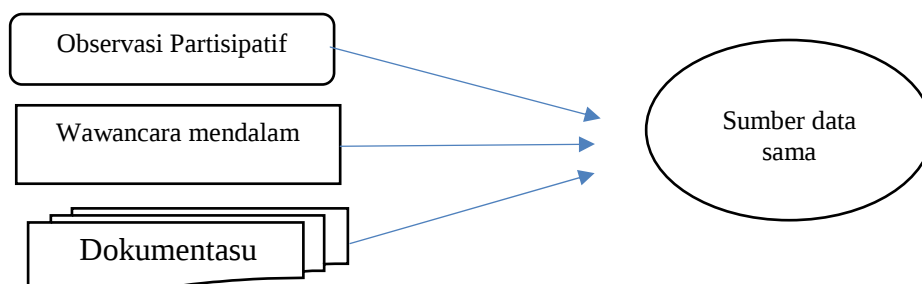
Data sekunder dikumpulkan antara lain dengan cara menggunakan daftar isian, formulir kompilasi data, rekam medik, dan lain - lain.

C. TRIANGULASI DATA

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data ada dua, yaitu triangulasi sumber dan teknik.

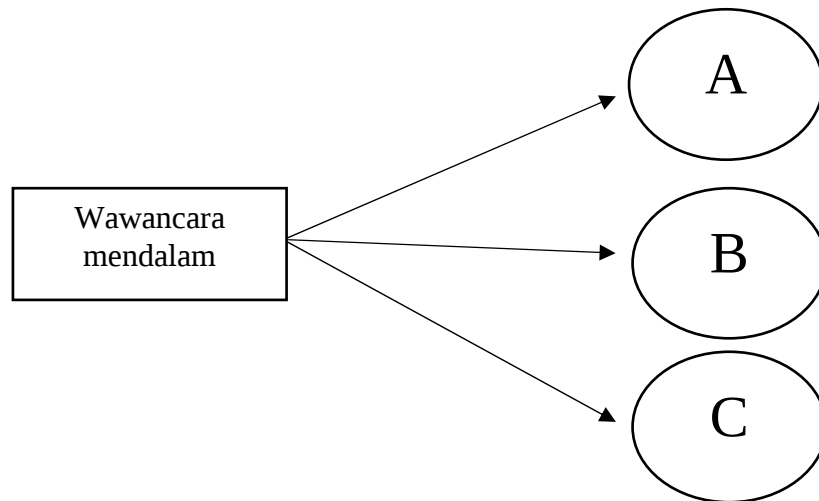
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar 2.

Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam) cara pada sumber yang sama



Gambar 3

Triangulasi “sumber” pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C)

D. KEABSAHAN DATA

Bermacam-macam cara pengujian keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*. Dibawah ini akan dijelaskan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi, dimana hal tersebut mungkin dan sering digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

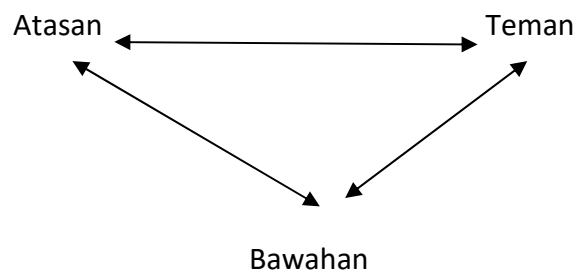
2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang sudah akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan

yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

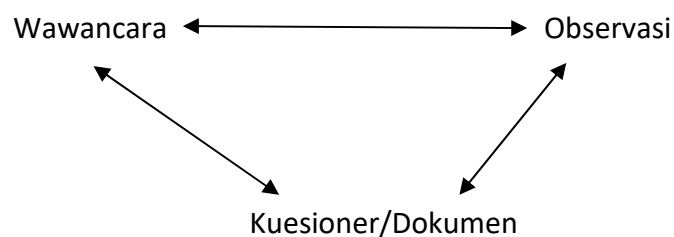
3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Lihat gambar di bawah ini



Gambar 4.
Triangulasi sumber data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Lihat gambar di bawah ini



Gambar 5.
Triangulasi teknik pengumpulan data

Latihan

- 1) Jelaskan macam-macam teknik pengumpulan data penelitian, terutama yang bisa digunakan dalam Laporan Tugas Akhir!
- 2) Jelaskan menurut pengertian Anda tentang cara pengumpulan data primer dan data sekunder!
- 3) Jelaskan menurut pengertian Anda tentang triangulasi dalam pengujian keabsahan data!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.
- 2) Data primer dikumpulkan dengan cara:
 - a) Pengamatan/observasi/pemeriksaan/pengukuran dengan: Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat. Alat yang dapat digunakan misalnya jam, skala, mikroskop, spektrofotometer, dan timbangan berat badan.
 - b) Wawancara: Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara, tape recorder, voice recorder
 - c) Diskusi kelompok terfokus (focus group discussion) menggunakan pedoman diskusi dan tape recorder
- 3) Data sekunder dikumpulkan antara lain dengan cara menggunakan daftar isian, formulir kompilasi data, rekam medik, dan lain-lain
- 4) Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu

Ringkasan

- 1) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berbagai macam teknik pengumpulan data ditunjukkan, secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.
- 2) Data primer dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara atau diskusi kelompok terfokus. Data sekunder dikumpulkan antara lain dengan cara menggunakan daftar isian, formulir kompilasi data, rekam medik dan lain-lain. Sedangkan triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada

- 3) Berbagai macam cara pengujian keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

Tes 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data penelitian dapat menggunakan...
- A. sumber primer dan sumber sekunder
 - B. sumber primer dan sumber tersier
 - C. sumber sekunder dan sumber tersier
 - D. bukan salah satu di atas
- 2) Bila dilihat dari segi cara pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan... **kecuali**
- A. Observasi
 - B. Wawancara
 - C. Kuesioner
 - D. Langsung
- 3) Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat dinamakan dengan...
- A. Observasi
 - B. Wawancara
 - C. Kuesioner
 - D. Langsung
- 4) Contoh instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah...
- A. Jam
 - B. Skala
 - C. Pedoman wawancara
 - D. Timbangan berat badan
- 5) Dalam pengumpulan data, teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada disebut dengan...
- A. Observasi
 - B. Triangulasi
 - C. Kuesioner
 - D. Wawancara mendalam

- 6) Cara pengujian keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian adalah.... **kecuali**
- A. perpanjangan pengamatan
 - B. peningkatan ketekunan
 - C. mengganti instrumen
 - D. triangulasi
- 7) Manfaat dari perpanjangan pengamatan dalam rangka pengujian keabsahan data antara lain... **kecuali**
- A. hubungan semakin terbentuk
 - B. menambah wawasan
 - C. semakin terbuka
 - D. saling mempercayai
- 8) Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, disebut dengan...
- A. Triangulasi data
 - B. Triangulasi sumber
 - C. Triangulasi teknik
 - D. Triangulasi waktu
- 9) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, disebut dengan...
- A. Triangulasi data
 - B. Triangulasi sumber
 - C. Triangulasi teknik
 - D. Triangulasi waktu
- 10) Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda, disebut dengan...
- A. Triangulasi data
 - B. Triangulasi sumber
 - C. Triangulasi teknik
 - D. Triangulasi waktu

Topik 4

Alat dan Bahan serta Etika Penelitian pada Laporan Tugas Akhir

A. Alat dan Bahan penelitian

Secara umum bahan penelitian adalah zat, obat, alat dan suplai yang dibutuhkan dalam penelitian. Contoh alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam, dan handscoon.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin dan nifas.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: cataatan medik atau status pasien, buku KIA

B. ETIKA PENELITIAN

Dalam menjelaskan etika penelitian calon peneliti harus menjelaskan masalah etik yang mungkin terjadi. Masalah etik tersebut dijelaskan oleh calon peneliti secara jelas termasuk cara mengatasi masalah etik tersebut. Beberapa masalah etik yang biasa terjadi dalam penelitian adalah: hak untuk *self determination*; hak terhadap privacy dan martabat; hak terhadap *anonymity* dan *confidentiality*; hak untuk mendapatkan penanganan yang adil; dan hak terhadap perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian. Hak *self determination* memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini. Sedangkan hak terhadap *privacy* dan *dignity* memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk menentukan waktu, dan situasi dimana dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang didapatkan dari subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan. Sementara itu hak *anonymity* dan *confidentiality* didasari atas hak kerahasiaan, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak untuk berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaanya.

Etika penelitian juga berkaitan dengan izin penelitian. Ijin penelitian diperoleh dari instansi terkait, pemerintah kab/kota dan lokasi tempat penelitian dilakukan (Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, Puskesmas), sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Salah satu hak subjek adalah mendapatkan *Informed Consent* atau Persetujuan Setelah Penjelasan. Untuk menghormati prinsip etik yang pertama, sebelum penelitian dilaksanakan peneliti harus memberikan penjelasan yang memadai (*inform*) dengan bahasa atau cara yang mudah dimengerti kepada semua subjek atau wakil sah dari subjek, meminta persetujuan dari setiap subjek yang akan diikutsertakan sebagai subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk

menjamin semua subjek memahami tujuan penelitian yang dilakukan serta resiko dan keuntungan yang mungkin akan dialaminya serta hak dan kewajibannya.

Isi naskah *Informed Consent* atau persetujuan setelah penjelasan harus lengkap dan jelas bagi subjek penelitian dan untuk laporan tugas akhir naskah *Informed Consent* paling tidak mengandung penjelasan tentang:

1. Bahwa dia diundang untuk ikut serta dalam penelitian dengan alasan mengapa dia dianggap cocok menjadi subjek penelitian dan keikutsertaannya adalah sukarela.
2. Dia bebas untuk menolak ikut serta dan dia bebas setiap saat menarik diri dari penelitian tanpa hukuman atau kehilangan keuntungan yang sebenarnya merupakan haknya.
3. Tujuan penelitian, prosedur yang dilakukan oleh peneliti dan calon subjek penelitian, penjelasan perbedaan penelitian dengan pelayanan medik rutin.
4. Kurun waktu keikutsertaannya, termasuk jumlah dan lamanya kedatangannya ke pusat penelitian serta kemungkinan penelitian atau keikutsertaannya dihentikan lebih awal.
5. Ketetapan yang akan diambil untuk menjamin keleluasaan pribadi subjek dihormati serta kerahasiaan catatan yang dapat mengidentifikasi subjek

Contoh surat permohonan menjadi responden:

Hal : Permohonan menjadi Responden
Lamp : -

Kepada Yth: Ibu Calon responden
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan tugas Akhir untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Ahli Madya Kebidanan yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Di Bidan Praktik Mandiri Mawar Pamulang Tangerang Selatan Banten” peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data dengan melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan usia kehamilan minimal 28 minggu sampai nifas 6 minggu.

Penelitian ini tidak berisiko terhadap responden, jika Anda tidak berkenan menjadi responden, Anda berhak menarik diri. Setelah data diperoleh, berkas ini akan dimusnahkan sehingga kerahasiaan identitas Anda akan tetap terjaga.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon kesediaan dan kerelaan responden untuk membantu pelaksanaan penelitian ini dengan cara bersedia diberikan asuhan kebidanan komprehensif.

Atas kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih dan peneliti mohon maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan di hati Anda.

Klaten,
Hormat saya

Contoh surat kesediaan menjadi responden:

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN Setelah saya membaca dan mengerti tentang maksud serta tujuan penelitian pada Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Di Bidan Praktik Mandiri Mawar Pamulang Tangerang Selatan Banten” yang disusun oleh: Nama : (nama peneliti) NIM : Saya bersedia menjadi responden secara sukarela dalam penelitian ini. Klaten, Responden (.....)

Ingat, ini hanya sekedar contoh, pastikan Anda menyesuaikan dengan Kasus yang Anda buat. Selamat Mencoba!

Latihan

- 1) Identifikasi alat dan bahan yang Anda gunakan dalam Laporan Tugas Akhir!
- 2) Buatlah *Informed Consent* atau Persetujuan Setelah Penjelasan bagi subjek penelitian Anda!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Cobalah untuk mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan asuhan kebidanan.
- 2) Lihatlah contoh *Informed Consent* atau Persetujuan Setelah Penjelasan pada Laporan Tugas Akhir yang ada di perpustakaan

Ringkasan

- 1) Etika penelitian berkaitan dengan izin penelitian. Ijin penelitian diperoleh dari instansi terkait, pemerintah kab/kota dan lokasi tempat penelitian dilakukan (Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, Puskesmas), sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Untuk menghormati prinsip etik yang pertama, sebelum penelitian dilaksanakan peneliti harus memberikan penjelasan yang memadai (*inform*) dengan bahasa atau cara yang mudah dimengerti kepada semua subjek atau wakil sah dari subjek, meminta persetujuan dari setiap subjek yang akan diikutsertakan sebagai subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjamin semua subjek memahami tujuan penelitian yang dilakukan serta resiko dan keuntungan yang mungkin akan dialaminya serta hak dan kewajibannya.
- 3) Isi naskah *Informed Consent* atau persetujuan setelah penjelasan harus lengkap dan jelas bagi subjek penelitian

Tes 4

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Penjelasan yang diberikan sebelum penelitian dilaksanakan disebut dengan...
 - A. *Informed Choice*
 - B. *Informed Consent*
 - C. Kode etik
 - D. Ijin penelitian
- 2) Kriteria Persetujuan Setelah Penjelasan yang baik antara lain...
 - A. Menggunakan bahasa atau cara yang mudah dimengerti
 - B. Diberikan saat pengambilan data penelitian
 - C. Diberikan secara lisan saja
 - D. Disaksikan oleh dinas yang terkait
- 3) Untuk menjamin semua subjek memahami tujuan penelitian yang dilakukan serta resiko dan keuntungan yang mungkin akan dialaminya serta hak dan kewajibannya, hal itu merupakan tujuan dari...
 - A. Kode etik
 - B. Ijin penelitian
 - C. *Informed Choice*
 - D. *Informed Consent*
- 4) Seseorang bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian, hal itu tercantum dalam...
 - A. Kode etik
 - B. Ijin penelitian
 - C. *Informed Choice*
 - D. *Informed Consent*

- 5) Orang yang tanda tangan di dalam surat Permohonan menjadi Responden adalah...
- A. Responden
 - B. Kepala institusi terkait
 - C. Peneliti
 - D. Dosen Pembimbing

Kunci Jawaban Tes

Tes 1	Tes 2	Tes 3	Tes 4
1) D	1) C	1) A	1) B
2) C	2) D	2) D	2) A
3) B	3) B	3) A	3) D
4) A	4) A	4) C	4) D
5) B	5) D	5) B	5) C
		6) C	
		7) B	
		8) A	
		9) C	
		10) D	

Penjelasan Kunci Jawaban

Tes 1

- Jawaban A salah: bukan merupakan tujuan pemilihan desain penelitian
Jawaban B salah: bukan merupakan tujuan pemilihan desain penelitian
Jawaban C salah: bukan merupakan tujuan pemilihan desain penelitian
Jawaban D benar: merupakan tujuan pemilihan desain penelitian
- Jawaban A salah: jawaban tidak tepat
Jawaban B salah: jawaban tidak tepat
Jawaban C benar: jawaban yang tepat
Jawaban D salah: jawaban tidak tepat
- Jawaban A salah: jawaban tidak tepat
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: jawaban tidak tepat
Jawaban D salah: jawaban tidak tepat
- Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: populasi adalah kumpulan individu subjek penelitian
Jawaban C salah: alat adalah yang digunakan dalam pengumpulan data
Jawaban D salah: instrumen merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data
- Jawaban A salah: izin penelitian merupakan izin dari instansi terkait dan dari lokasi tempat penelitian dilakukan

Jawaban B benar: jawaban yang tepat

Jawaban C salah: etika penelitian merupakan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik

Jawaban D salah: data penelitian merupakan catatan ataskumpulan fakta penelitian

Tes 2

1. Jawaban A salah: merupakan teknik pengumpulan data
Jawaban B salah: merupakan cara untuk mendapatkan data
Jawaban C benar: merupakan alat ukur yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis
Jawaban D salah: merupakan bahan yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian
2. Jawaban A salah: merupakan bagian instrumen pengumpulan data penelitian
Jawaban B salah: merupakan bagian instrumen pengumpulan data penelitian
Jawaban C salah: merupakan bagian instrumen pengumpulan data penelitian
Jawaban D benar: bukan merupakan bagian instrumen pengumpulan data penelitian
3. Jawaban A salah: jawaban tidak tepat
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: jawaban tidak tepat
Jawaban D salah: jawaban tidak tepat
4. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: jawaban tidak tepat
Jawaban C salah: jawaban tidak tepat
Jawaban D salah: jawaban tidak tepat
5. Jawaban A benar: merupakan ketentuan penggunaan kuisisioner sebagai instrumen penelitian
Jawaban B salah: merupakan ketentuan penggunaan kuisisioner sebagai instrumen penelitian
Jawaban C salah: merupakan ketentuan penggunaan kuisisioner sebagai instrumen penelitian
Jawaban D salah: bukan merupakan ketentuan penggunaan kuisisioner sebagai instrumen penelitian

Tes 3

1. Jawaban A benar: merupakan sumber pengumpulan data
Jawaban B salah: tidak ada sumber tersier untuk pengumpulan data
Jawaban C salah: tidak ada sumber tersier untuk pengumpulan data
Jawaban D salah: jawaban tidak tepat

2. Jawaban A salah: merupakan cara pengumpulan data
Jawaban B salah: merupakan cara pengumpulan data
Jawaban C salah: merupakan cara pengumpulan data
Jawaban D benar: bukan merupakan cara pengumpulan data
3. Jawaban A benar: merupakan metode pengumpulan data menggunakan panca indra
Jawaban B salah: merupakan cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban
Jawaban C salah: merupakan instrumen penelitian
Jawaban D salah: bukan merupakan metode pengumpulan data
4. Jawaban A salah: merupakan alat penunjuk waktu
Jawaban B salah: merupakan perbandingan jarak, bentuk, dan ukuran
Jawaban C benar: merupakan instrumen yang digunakan dalam wawancara
Jawaban D salah: merupakan alat ukur pemeriksaan fisik
5. Jawaban A salah: hanya satu teknik pengumpulan data
Jawaban B benar: merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data
Jawaban C salah: hanya satu teknik pengumpulan data
Jawaban D salah: hanya satu teknik pengumpulan data
6. Jawaban A salah: merupakan cara pengujian keabsahan data
Jawaban B salah: merupakan cara pengujian keabsahan data
Jawaban C benar: bukan merupakan cara pengujian keabsahan data
Jawaban D salah: merupakan cara pengujian keabsahan data
7. Jawaban A salah: merupakan manfaat perpanjangan pengamatan pengujian keabsahan data
Jawaban B benar: bukan merupakan manfaat perpanjangan pengamatan pengujian keabsahan data
Jawaban C salah: merupakan manfaat perpanjangan pengamatan pengujian keabsahan data
Jawaban D salah: merupakan manfaat perpanjangan pengamatan pengujian keabsahan data
8. Jawaban A salah: bukan merupakan macam triangulasi
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
Jawaban D salah: pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

9. Jawaban A salah: bukan merupakan macam triangulasi
Jawaban B salah: menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
Jawaban C benar: jawaban yang tepat
Jawaban D salah: pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara
10. Jawaban A salah: bukan merupakan macam triangulasi
Jawaban B salah: menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
Jawaban C benar: menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
Jawaban D benar: jawaban yang tepat

Tes 4

1. Jawaban A salah: merupakan penjelasan yang diberikan untuk beberapa pilihan
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: merupakan norma yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam penelitiannya.
Jawaban D salah: merupakan ijin untuk mendapatkan legalitas penelitian
2. Jawaban A benar: kriteria persetujuan setelah penjelasan yang baik
Jawaban B salah: bukan kriteria persetujuan setelah penjelasan yang baik
Jawaban C salah: bukan kriteria persetujuan setelah penjelasan yang baik
Jawaban D salah: bukan kriteria persetujuan setelah penjelasan yang baik
3. Jawaban A salah: merupakan penjelasan mengenai hak subjek selama penelitian
Jawaban B salah: merupakan ijin untuk mendapatkan legalitas penelitian
Jawaban C salah: merupakan penjelasan yang diberikan untuk beberapa pilihan
Jawaban D benar: merupakan jawaban yang tepat
4. Jawaban A salah: tidak mencantumkan hak bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian
Jawaban B salah: tidak mencantumkan hak bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian
Jawaban C salah: tidak mencantumkan hak bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian
Jawaban D benar: merupakan jawaban yang tepat
5. Jawaban A salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban B salah: jawaban yang tidak tepat
Jawaban C benar: jawaban yang tepat
Jawaban D salah: jawaban yang tidak tepat

Glosarium

Instrumen pengumpulan data: alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.

Sumber primer: sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber sekunder: sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Hak *self determination*: memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian.

Hak *privacy* dan *dignity*: memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk menentukan waktu, dan situasi dimana dia terlibat, sehingga informasi yang didapatkan dari subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

Hak *anonymity* dan *confidentiality*: subjek penelitian memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak untuk berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.

Informed Consent atau Persetujuan Setelah Penjelasan: penjelasan yang memadai dengan bahasa atau cara yang mudah dimengerti kepada semua subjek atau wakil sah dari subjek, meminta persetujuan dari setiap subjek yang akan diikutsertakan sebagai subjek penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA IBU HAMIL

Hari/tanggal :Jam :
Tempat :

A. DATA SUBYEKTIF

1. Biodata

Ibu		Suami	
Nama	:	Nama	:
Umur	:	Umur	:
Agama	:	Agama	:
Suku/bangsa	:	Suku/bangsa	:
Pekerjaan	:	Pekerjaan	:
Pendidikan	:	Pendidikan	:
Alamat	:	Alamat	:

2. Alasan Kunjungan :

3. Keluhan Utama :

4. Data kebidanan

a. Riwayat Menstruasi

- 1) Menarche :
- 2) Banyaknya :
- 3) Siklus :

b. Siklus Perkawinan

- 1) Kawin/tidak kawin :
- 2) Usia Kawin :
- 3) Lama Perkawinan:

c. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

No	Hamil ke	Persalinan				Nifas		Bayi		
		UK	Penolong	Jenis	Komplikasi	Laktasi	Komplikasi	JK	BB	Sekarang

d. Riwayat Keluarga Berencana:

e. Riwayat Kehamilan Sekarang

- 1) HPHT :
- 2) HPL :
- 3) UK :
- 4) ANC : TM I :
TM II :
TM III :
- 5) Keluhan : TM I :

- TM II :
- TM III :
5. Data Kesehatan
 - a. Data Kesehatan Sekarang :
 - b. Data Kesehatan Keluarga :
 - c. Data Kesehatan yang Lalu :
 - d. Riwayat Penyakit Keturunan :
 6. Data Kebiasaan Sehari-hari
 - a. Nutrisi/minum sebelum dan selama hamil
 - Frekuensi
 - Porsi :
 - Jenis :
 - Keluhan :
 - Pantangan :
 - Konsumsi suplemen :
 - Minum jamu :
 - Merokok :
 - Minum alkohol :
 - Minum dalam 1 hari :
 - b. Eliminasi
 - Frekuensi BAK :
 - Frekuensi BAB :
 - c. Pola Tidur
 - Tidur siang sebelum hamil :
 - Saat hamil :
 - Tidur malam sebelum hamil :
 - Saat hamil :
 - Keluhan :
 - d. Aktivitas :
 - e. Pola seksual (keluhan) :
 - f. Personal hygiene
 - Mandi :
 - Keramas :
 - Sikat gigi :
 - Ganti pakaian :
 7. Data Psikologis
 - a. Respon ibu terhadap kehamilan ini :
 - b. Kehamilan ini direncanakan/tidak :
 - c. Jenis kelamin yang diharapkan :
 - d. Kekhawatiran :
 8. Data Psikososial
 - a. Respon suami terhadap kehamilan :
 - b. Rencana melahirkan :
 - c. Rencana menyusui :
 9. Data sosial
 - a. Budaya :
 - b. Hubungan dengan keluarga/lingkungan :
- B. DATA OBYEKTIF**
1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum :

- b. Vital sign
 - Tekanan darah :
 - Nadi :
 - Suhu :
 - Pernafasan:
 - c. BB :
 - d. TB :
 - e. LILA :
2. Pemeriksaan Fisik
 - a. Kepala
 - 1) Bentuk :
 - 2) Rambut :
 - 3) Muka :
 - 4) Mulut :
 - 5) Hidung :
 - 6) Mata :
 - 7) Telinga :
 - b. Leher
 - 1) Kelenjar tiroid :
 - 2) Kelenjar getah bening :
 - c. Dada
 - 1) Payudara :
 - 2) Puting susu :
 - 3) Aerolla mammae :
 - d. Abdomen
 - 1) Pembesaran :
 - 2) Striae :
 - 3) Linea :
 - 4) Gerakan janin :
 - 5) Mc.Donald :
 - e. Pemeriksaan palpasi
 - 1) Leopold I :
 - 2) Leopold II :
 - 3) Leopold III :
 - 4) Leopold IV :
 - 5) DJJ :
 - f. Pemeriksaan Panggul
 - 1) Distansia spinarum :
 - 2) Distansia kristarum :
 - 3) Konjugata eksterna :
 - 4) Lingkar panggul :
 - g. Genitalia eksterna
 - 1) Oedem :
 - 2) Varises :
 - 3) Infeksi :
 - 4) Kelenjar bartolini :
 - 5) Anus :
 - h. Ekstremitas
 - 1) Atas :
 - 2) Bawah :

- 3) Refleks patella:
- 3. Pemeriksaan Penunjang
- C. ANALISA DATA
- D. PENATALAKSANAAN

LEMBAR OBSERVASI IBU HAMIL

Nama :
 Alamat :
 Hari/tanggal :
 Jam :

S	O	A	P
Keluhan ibu: ibu mengatakan.....	1. TAnda- tAnda vital a. TD b. S c. N d. P 2. BB 3. Pemeriksaan Palpasi a. Leopold I TFU b. Leopold II c. Leopold III d. Leopold IV DJJ		

LEMBAR OBSERVASI PERSALINAN KALA I

Nama :
 Alamat :

No .	Tgl/ Jam	Janin			Ibu				
		DJJ	Air Ketuban	Penyusu- pan	Pembu- kaan	Penurunan Kepala	His	TAnda- TAnda Vital	Urin

CATATAN PERKEMBANGAN KALA II

Nama :
 Alamat :
 Hari/tanggal :
 Jam :

S	O	A	P

CATATAN PERKEMBANGAN KALA III

Nama :
 Alamat :
 Hari/tanggal :
 Jam :

S	O	A	P
Keluhan ibu: ibu mengatakan.....	1. Tanda-tanda pelepasan plasenta a. Tali pusat memanjang b. Semburan darah c. Perubahan bentuk uterus 2. Kontraksi 3. Laserasi		

CATATAN PERKEMBANGAN KALA IV

Nama :
 Alamat :
 Hari/tanggal :
 Jam :

S	O	A	P
Keluhan ibu: ibu mengatakan.....	1. Tanda-tanda vital: a. Tekanan darah b. Suhu c. Nadi d. pernapasan 2. Kontraksi 3. Perdarahan 4. Laserasi		

LEMBAR OBSERVASI BAYI BARU LAHIR

Nama :
 Tanggal/Jam Lahir :
 Alamat :

No.	Waktu	Tanda-Tanda Vital			BAK & mekonium	Kemampuan menghisap	Gerakan bayi	Warna kulit
		N	P	S				

**LEMBAR OBSERVASI IBU NIFAS
6 JAM SETELAH PERSALINAN**

Nama :
 Alamat :
 Hari/tanggal :
 Jam :

No.	Tgl/Jam	Tanda-Tanda Vital				Payudara (Putingsusu, nyeritekan, abses, pembengkakan, pengeluaran ASI)	Uterus (TFU kontraksi uterus, kandungkemih)	Perineum (lochea, penjahitan, pembengkakan, hemoroid)
		TD	N	P	S			

CATATAN PERKEMBANGAN IBU NIFAS

Nama :
 Alamat :
 Hari/tanggal :
 Jam :

S	O	A	P
Ibu mengatakan...	1. Tanda-tanda vital a. Tekanan darah b. Suhu c. Nadi d. Pernapasan 2. Lochea 3. Episiotomi 4. Kontraksi 5. TFU 6. Laktasi		

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kementerian Kesehatan RI. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan*.
- Komisi Ilmiah Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Panduan Umum Penyusunan Proposal, Protokol, dan Laporan Akhir Penelitian*.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

BAB VI

PENULISAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR

Sri Wahyuni

Selamat.....Anda sekarang masuk ke pembelajaran Bab VI, yang berisi beberapa topik yang terkait dengan Penulisan Hasil Laporan Tugas Akhir. Materi pada Bab VI ini akan menjadi Bab IV dalam Laporan Tugas Akhir Anda. Bab VI berisi tentang Gambaran Lokasi Studi Kasus, Data Subyektif dan Obyektif, Analisa Data dan Masalah, Penatalaksanaan serta pembahasan. Namun materi tentang pembahasan tidak dibahas dalam bab ini.

Materi Bab VI sangat penting karena merupakan inti dari pendokumentasian asuhan kebidanan yang sudah Anda lakukan sebagai bentuk dari Laporan Tugas Akhir Anda. Hasil asuhan kebidanan tidak bisa terlepas dengan materi pada Bab V atau yang sudah Anda tuliskan di Bab III Laporan Tugas Akhir, oleh karena itu Anda diharapkan selalu memperhatikan korelasinya dengan Bab III tersebut.

Dalam penyusunan hasil, diperlukan ketelitian, keakuratan dan kelengkapan data sehingga Anda tidak kesulitan dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan. Namun demikian, Anda tidak perlu pesimis sekiranya menemukan kesulitan dalam penyusunan Hasil Laporan Tugas Akhir. Anda tidak perlu ragu untuk konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan. Pastikan Anda menguasai kasus yang Anda kelola untuk menghindari data yang tidak akurat.

Setelah selesai mempelajari Bab VI ini, diharapkan Anda mampu untuk:

1. menyusun gambaran lokasi studi kasus,
2. menyusun data subjektif dan objektif studi kasus
3. melakukan analisis data dan masalah
4. menyusun penatalaksanaan kasus

Topik 1

Gambaran Lokasi Studi Kasus pada Laporan Tugas Akhir

Gambaran lokasi penelitian berisikan deskripsi singkat tentang lokasi pengambilan kasus, bisa di rumah sakit, rumah bersalin, bidan praktik mandiri atau komunitas. Hal ini diperlukan untuk mengetahui setting penatalaksanaan kasus. Lokasi pengambilan kasus penting untuk ditulis, hal ini berkaitan dengan gambaran tempat pengelolaan kasus.

Dalam studi kasus ini, pengelolaan kasus bisa di beberapa tempat, sesuai dengan perkembangan kasus. Perlu diingat bahwa, Anda melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal mulai usia kehamilan 28 minggu yang didapatkan sejak semester V, kemudian Anda lakukan asuhan kebidanan sampai masa nifas. Oleh karena itu perlu mengikuti perkembangan kasus misalnya, saat awal asuhan kebidanan mungkin Anda mengambil kasus ibu hamil dan melakukan asuhan kebidanan kehamilan di bidan praktik mandiri, kemudian ibu hamil yang dimaksud melahirkan di rumah sakit dan asuhan kebidanan nifas di bidan praktik mandiri dan di rumah. Dengan demikian Anda diharapkan melakukan asuhan secara komprehensif dan *continue* sesuai dengan kondisi dan perkembangan kasus.

Penulisan gambaran lokasi penelitian perlu disesuaikan dengan sub bab Lokasi Penelitian yang sudah Anda tuliskan di Bab III Laporan Tugas Akhir. Anda harus konsisten dalam penulisan lokasi penelitian. Oleh karena itu, dalam penyusunan hasil, terutama gambaran lokasi penelitian, harus tetap melihat kembali apa yang sudah Anda tuliskan di Bab III.

Misalnya, pada Bab III, sub bab Lokasi Penelitian Anda menuliskan "Penelitian ini akan dilakukan di BPM Khasanah Klaten", maka pada Bab VI sub bab Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Anda perlu menjabarkan gambaran BPM Khasanah Klaten yang dimaksud. Anda bisa menggambarkan kondisi yang terkait dengan fasilitas untuk pengelolaan kasus, seperti:

1. Nama Lokasi Penelitian
2. Nama pemilik atau pemangku kepentingan
3. Alamat
4. No Perijinan
5. Sumber daya manusia pemberi pelayanan
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki
7. Jenis layanan yang bisa didapatkan
8. Waktu pelayanan
9. Dan lain-lain sesuai dengan lokasi tempat pengambilan kasus Anda.
10. Jenis layanan yang bisa didapatkan

Contoh

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BPM Khasanah dimiliki oleh Bidan Khasanah, BPM ini berlokasi di Jl. Kemerdekaan Klaten. BPM ini mulai beroperasi sejak tahun 2001 dengan SIPB nomor 123456/NIPB-11.12/2001/1234 sebagai bukti legalitas dari penyelenggaraan praktik di BPM tersebut. Sarana prasarana yang terdapat di BPM ini adalah 1 kamar bersalin, 2 kamar nifas, 1 ruang periksa, 1 kamar mandi pasien, partus set, stetoskioskop, tensimeter, doppler, heciting set, alat cek Hb, set KB, dan alat pemeriksaan fisik. Jenis layanan yang diberikan berupa layanan KIA-KB, ANC, persalinan 24 jam, pelayanan nifas dan imunisasi.

Ingat....Ini Hanya Contoh,. Silahkan Anda Kembangkan Berdasarkan Kasus Yang Anda Peroleh

Latihan

- 1) Identifikasi hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas untuk pengelolaan kasus Anda!
- 2) Buatlah gambaran umum lokasi penelitian Anda, sesuaikan dengan yang Anda tuliskan di Bab III!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Berkunjuglah ke lokasi penelitian Anda, bawalah catatan untuk mencatat gambaran umum lokasi penelitian Anda. Bila menemui kesulitan atau hala-hal yang belum jelas, Anda perlu bertanya atau mengklarifikasi kepada pemilik atau pemangku kepentingan.
- 2) Cobalah mulai menuliskan gambaran umum lokasi penelitian Anda. Setelah selesai, cobalah untuk mengkonsultasikan dengan pemilik atau pemangku kepentingan lokasi penelitian untuk menghindari salah informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian Anda.

Ringkasan

- 1) Gambaran lokasi berisikan deskripsi singkat tentang lokasi pengambilan kasus, bisa di rumah sakit, rumah bersalin, bidan praktik mandiri atau komunitas.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian diperlukan untuk mengetahui setting penatalaksanaan kasus. Lokasi pengambilan kasus penting untuk ditulis, hal ini berkaitan dengan gambaran tempat pengelolaan kasus

Tes 1

Untuk soal nomor 1-3, pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Secara umum gambaran lokasi penelitian berisikan tentang...
 - A. deskripsi singkat tentang kasus
 - B. deskripsi singkat tentang lokasi pengambilan kasus
 - C. deskripsi tentang denah lokasi penelitian
 - D. deskripsi singkat tentang penanganan kasus

- 2) Gambaran lokasi penelitian perlu dituliskan untuk kepentingan....
 - A. mengetahui setting penatalaksanaan kasus
 - B. sesuai ketentuan penulisan sebuah penelitian
 - C. memastikan kasus yang dikelola
 - D. memenuhi etika penelitian

- 3) Gambaran lokasi penelitian pada Bab IV harus sesuai dengan yang tertulis pada Bab.....laporan Tugas Akhir
 - A. I
 - B. II
 - C. III
 - D. V

Untuk soal 4-10, berilah tanda centang (v) pada kolom benar (B) atau kolom salah (S) hal-hal yang perlu dicantumkan dalam Gambaran Umum Lokasi Penelitian Laporan Tugas Akhir.

No	Hal yang perlu dicantumkan	Benar (B)	Salah (S)
4	Nama Lokasi Penelitian		
5	Alamat		
6	Petunjuk Arah		
7	Waktu pelayanan		
8	Cara mengakses pelayanan yang disediakan		
9	Jenis layanan yang bisa didapatkan		
10	Tarif layanan		

Topik 2

Penulisan Data Subjektif dan Objektif pada Laporan Tugas Akhir

Tinjauan kasus berisi ringkasan Asuhan Kebidanan pada kasus tertentu yang dikelola oleh mahasiswa. Penulisan dalam bentuk narasi yang terdiri dari hasil pengkajian data subjektif dan data objektif, hasil analisis data dan penatalaksanaan. Tinjauan kasus disertai dengan catatan perkembangan disesuaikan dengan kondisi.

Data yang dikumpulkan adalah potret kondisi yang terjadi pada subjek penelitian. Oleh karena itu diperlukan data yang akurat. Silahkan Anda kembali membuka Bab V pada materi tentang keabsahan data dan cara untuk mengujinya. Anda bisa menerapkan salah satu atau beberapa cara untuk menguji keabsahan data yang telah Anda kumpulkan, untuk memastikan data Anda valid.

Sesuai dengan StAndar Asuhan Kebidanan, terdapat dua klasifikasi data yaitu data subjektif dan data objektif. Di bawah ini akan dijelaskan kedua data tersebut.

A. DATA SUBJEKTIF

1. Pengertian data subjektif

Data subjektif adalah informasi yang dicatat mencakup identitas, keluhan yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pasien/klien (*anamnesis*) atau dari keluarga atau tenaga kesehatan (*Alloanamnesis*).

2. Cara memperoleh data subjektif

Data subjektif diperoleh dengan cara melakukan *anamnesa*. *Anamnesa* adalah pengkajian dalam rangka mendapatkan data pasien dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, baik secara langsung kepada pasien/klien maupun kepada keluarganya.

3. Komponen data subjektif

Data subjektif terdiri dari beberapa komponen, antara lain:

- a. Identitas pasien dan identitas suami
- b. Alasan datang
- c. Keluhan pasien
- d. Riwayat kehamilan saat ini
- e. Riwayat perkawinan; yang meliputi lama perkawinan
- f. Riwayat kesehatan reproduksi.
- g. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu
- h. Riwayat metode kontrasepsi yang digunakan
- i. Riwayat kesehatan
- j. Data psikososial, data psikologis, sosial ekonomi dan budaya, serta spriritual
- k. Data kebiasaan sehari-hari yang berpengaruh terhadap kehamilan, persalinan, dan nifas.
- l. Data tentang pengetahuan seputar kehamilan, persalinan, dan nifas

Contoh penulisan hasil pengkajian data subjektif:

Tanggal pengkajian : Senin, 16 Februari 2015, Jam: 10.00 WIB

Tempat : Di Bidan Praktik Mandiri

a) Data subjektif

Identitas

Nama ibu :	Nama suami :
Umur :	Umur :
Agama :	Agama :
Pendidikan :	Pendidikan :
Pekerjaan :	Pekerjaan :
Suku/bangsa :	Suku/bangsa :
Alamat	

b) Keluhan Utama: tidak ada keluhan

c) Riwayat Reproduksi

(1) Menstruasi

Menarche :	14 tahun
Siklus :	teratur, ± 28 hari
Lama :	10 hari
Keluhan :	tidak ada
Volume :	sedang, sehari ganti pembalut 4 kali
Bau :	anyir
Konsistensi :	encer, merah kemerahan

(2) Riwayat kehamilan, persalinan, nifas, dan KB yang lalu.
Ini merupakan kehamilan yang pertama bagi ibu

d) Riwayat Kehamilan Sekarang

(1) HPHT	: 11 Juni 2014
(2) Periksa hamil pertama kali (pada UK)	: 6 ⁺² minggu
(3) Imunisasi TT	: TT3
(4) TAnda-tAnda bahaya atau penyakit yang dialami	: tidak ada
(5) Obat atau jamu yang pernah dan sedang dikonsumsi	: tidak ada
(6) Gerakan janin pertama kali dirasakan	: 16 minggu
(7) Kekhawatiran-kekhawatiran khusus	: ibu mengatakan takut kalau tidak lahir normal

e) Riwayat Kesehatan

(1) Riwayat kesehatan sekarang	: Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit
(2) Riwayat kesehatan yang lalu	: Ibu mengatakan pernah terkena penyakit FAM (<i>Fibroma Adenoma Mammariae</i>) pada tahun 2010 dan telah dilakukan operasi untuk mengangkat FAM tersebut
(3) Riwayat kesehatan keluarga	: Ibu mengatakan dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit jantung,

hipertensi, penyakit diabetes maupun keturunan kembar.

- f) Riwayat perkawinan
- | | |
|-------------------------------|------------|
| (1) Usia menikah pertama kali | : 24 tahun |
| (2) Status pernikahan | : sah |
| (3) Lama pernikahan | : 2 tahun |
- g) Data Psikososial
- (1) Respon ibu terhadap kehamilan ini: Senang, ini merupakan kehamilan yang ditunggu-tunggu, ibu mengatakan belum tahu tentang apa saja yang perlu disiapkan untuk proses persalinan nanti
 - (2) Respon suami terhadap kehamilan ini: Senang, ini merupakan kehamilan yang ditunggu-tunggu
 - (3) Respon keluarga terhadap kehamilan ini: Senang, kehamilan ini sudah ditunggu-tunggu
 - (4) Adat istiadat atau budaya yang dianut oleh keluarga yang berhubungan dengan kehamilan: 3 bulanan dan mitoni
 - (5) Respon lingkungan terhadap kehamilan ini: Mendukung dengan bukti ditempelnya stiker P4K

Aktivitas sehari-hari : Sebelum hamil ibu bekerja sebagai karyawan di PT dan selama hamil ibu menjadi ibu rumah tangga

- i) *Personal hygiene*
- | | |
|------------------------|-----------------|
| (1) Mandi | : 2 x sehari |
| (2) Keramas | : 2 hari sekali |
| (3) Sikat gigi | : 2 x sehari |
| (4) Ganti baju | : 2-3x sehari |
| (5) Ganti celana dalam | : 2 x sehari |

B. DATA OBJEKTIF

1. Pengertian data objektif

Pencatatan dilakukan dari hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus kebidanan. Juga mencakup data penunjang yang didapat dari hasil pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiodiagnostik atau pemeriksaan USG yang disesuaikan dengan kondisi klien/pasien

2. Cara memperoleh data objektif

Data objektif dapat diperoleh melalui pemeriksaan fisik, tAnda-tAnda vital, dan pemeriksaan penunjang. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

- a. Inspeksi yaitu melihat dan mengevaluasi pasien secara visual dan merupakan metode tertua yang digunakan untuk mengkaji/menilai pasien.

- b. Palpasi, yaitu menyentuh atau merasakan dengan tangan, adalah langkah kedua pada pemeriksaan pasien dan digunakan untuk menambah data yang telah diperoleh melalui inspeksi sebelumnya.
- c. Auskultasi adalah ketrampilan untuk mendengar suara tubuh pada paru-paru, jantung, pembuluh darah dan bagian dalam/viscera abdomen. Auskultasi adalah keterampilan yang mudah dipelajari tapi sulit interpretasinya. Oleh karena itu, suara normal yang bermacam-macam harus dipelajari sebelum dapat membedakan mana suara yang abnormal dan ekstra
- d. Perkusi adalah pemeriksaan dengan cara mengetuk permukaan badan dengan cara perantara jari tangan, untuk mengetahui keadaan organ-organ di dalam tubuh.

3. Komponen data objektif

Komponen data objektif dari hasil pemeriksaan fisik antara lain: Keadaan umum, kesadaran, keadaan emosional, tekanan darah, denyut nadi, suhu, pernafasan, berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas (LILA). Komponen data objektif juga dari observasi *head to toe*.

Contoh penulisan data objektif:

a. Data Objektif

1) Pemeriksaan Fisik

- Keadaan Umum : baik
- 2) Kesadaran : composmentis
- 3) Keadaan emosional : baik
- 4) Tekanan Darah : 100/70 mmHg
- 5) Denyut Nadi : 88x/menit
- 6) Suhu : 36,2 °C
- 7) Pernafasan : 21 x/menit
- 8) Berat Badan : 46 kg, sebelum hamil 39 kg
- 9) Tinggi Badan : 152 cm
- 10) Lingkaran Lengan Atas (LILA) : 23 cm

b. Head to Toe

- 1) Kepala : bentuk simetris dan oval
- 2) Rambut
 - (1) Warna : hitam
 - (2) Kebersihan : bersih
 - (3) Rontok atau tidak : tidak rontok
- 3) Muka : tidak oedem, tidak ada cloasma
- 4) Telinga
 - (1) Kebersihan : bersih
 - (2) Gangguan pendengaran : tidak ada
- 5) Mata
 - (1) Sklera : putih
 - (2) Konjungtiva : merah muda
 - (3) Kebersihan : bersih

📄 ■ Laporan Tugas Akhir 📄 ■

- (4) Kelainan : tidak ada kelainan
- (5) Gangguan penglihatan : tidak ada
- 6) Hidung
 - (1) Kebersihan : bersih
 - (2) Polip : tidak ada
- 7) Mulut
 - (1) Bibir (warna, integritas jaringan) : merah bata
 - (2) Lidah (warna, kebersihan) : merah, bersih
 - (3) Gigi (kebersihan, karies, gangguan pada mulut) : bersih, tidak ada karies pada gigi, dan tidak ada gangguan pada mulut
- 8) Leher
 - (1) Pembesaran kelenjar limfe : tidak ada pembesaran
 - (2) Pembesaran kelenjar tiroid : tidak ada pembesaran
 - (3) Pembesaran vena jugularis : tidak ada pembesaran
- 9) Dada
 - (1) Bentuk : simetris
 - (2) Payudara : simetris
 - (3) Areola : hiperpigmentasi
 - (4) Kolostrum : belum keluar
 - (5) Puting : sedikit menonjol
- 10) Perut
 - (1) Bekas luka operasi : tidak ada
 - (2) Striae : albicans
 - (3) Linea : nigra
 - (4) TFU : 22 cm
 - (5) Hasil palpasi Leopold :
 - Leopold I : bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong), TFU 3 jari di atas pusat.
 - Leopold II : bagian kanan teraba tonjolan-tonjolan kecil (ekstremitas)
Bagian kiri teraba tahanan keras memanjang seperti papan (punggung)
 - Leopold III : bagian atas simphysis teraba bulat, keras, melenting (kepala), kepala belum masuk panggul

Taksiran Berat Janin (TBJ): $(22-12) \times 155 \text{ gram} = 1.550 \text{ gram}$
- 11) Denyut Jantung Janin (DJJ) : 136x/menit
- 12) Ekstremitas : atas dan bawah tidak Oedema, tidak ada varises
- 13) Reflek patella : +/-
- 14) Genetalia : bersih, tidak ada pengeluaran per vaginam,
- 15) Anus : tidak ada Hemoroid
- 16) Pemeriksaan Penunjang : Hb 12,0 gr/dl Golongan darah : AB

Ingatlahini hanya contoh. Silahkan Anda kembangkan berdasarkan kasus yang Anda peroleh

Latihan

- 1) Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!
- 2) Berdasarkan hasil pengkajian, buatlah data subjektif yang fokus menunjang diagnosa dan/atau masalah pasien!
- 3) Berdasarkan hasil pengkajian, buatlah data objektif yang fokus menunjang diagnosa dan/atau masalah pasien

Ringkasan

Siapkan hasil pengkajian data subjektif pada kasus yang Anda kelola, kemudian pilah data yang senjang atau data yang fokus ke masalah pasien. Perlu diingat bahwa data tersebut benar-benar sebagai dasar masalah yang nantinya akan diselesaikan.

Cobalah untuk membaca laporan kasus yang pernah Anda buat pada semesetr-semester sebelumnya terkait dengan penenuan data fokus.

Anda tidak perlu ragu untuk berkonsultasi dengan pembimbing dan kalau Anda ragu terhadap keabsahan data yang telah Anda kumpulkan, Anda bisa menguji data Anda dengan menggunakan teknik pengujian keabsahan data yang sudah Anda pelajari pada Bab V.

Tes 2

Untuk soal nomor 1-7, pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Penulisan data yang akurat dan lengkap penting, karena...
 - A. menjaga kredibilitas subjek penelitian
 - B. data yang dikumpulkan adalah potret kondisi yang terjadi pada subjek penelitian
 - C. untuk memastikan perlunya menguji keabsahan data
 - D. mengetahui perkembangan kondisi pasien
- 2) Pernyataan “Informasi yang dicatat mencakup identitas, keluhan yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pasien”, merupakan pengertian dari...
 - A. Data subjektif
 - B. Data objektif
 - C. Komponen data subjektif
 - D. Komponen data objektif
- 3) Pengkajian dalam rangka mendapatkan data pasien dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, baik secara langsung kepada pasein/klien maupun kepada keluarganya, disebut dengan ...
 - A. Wawancara
 - B. Wawancara mendalam

- C. Fokus grup diskusi
 - D. Anamnesis
- 4) Pernyataan "...pencatatan dilakukan dari hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus kebidanan. Juga mencakup data penunjang yang didapat dari hasil pemeriksaan laboratorium", merupakan pengertian dari...
- A. Data subjektif
 - B. Data objektif
 - C. Komponen data subjektif
 - D. Komponen data objektif
- 5) Melihat dan mengevaluasi pasien secara visual dan merupakan metode tertua yang digunakan untuk mengkaji/menilai pasien, disebut dengan..
- A. Inspeksi
 - B. Palpasi
 - C. Auskultasi
 - D. Perkusi
- 6) Teknik pengkajian dengan menyentuh atau merasakan dengan tangan dinamakan dengan....
- A. Inspeksi
 - B. Palpasi
 - C. Auskultasi
 - D. Perkusi
- 7) Keterampilan dalam pengkajian yang mudah dipelajari tapi sulit interpretasinya adalah...
- A. Inspeksi
 - B. Palpasi
 - C. Auskultasi
 - D. Perkusi

✎ ■ Laporan Tugas Akhir ✎ ■

Untuk soal 8-20, berilah tanda centang (✓) pada kolom Subjektif (S) kalau termasuk Data Subjektif atau kolom Objektif (O) kalau termasuk Data Objektif.

No	Komponen Data	Subjektif (S)	Objektif (O)
8	Identitas pasien dan suami		
9	Keadaan Umum		
10	Vital Signs		
11	Alasan datang		
12	Riwayat kesehatan reproduksi		
13	Pemeriksaan panggul		
14	Riwayat metode KB		
15	Denyut Jantung Janin		
16	Data psikososial		
17	Keluhan		
18	Tinggi Fundus Uteri		
19	Kondisi ekstremitas bawah		
20	Perasaan menghadapi persalinan		

Topik 3

Penulisan Data dan Masalah pada Laporan Tugas Akhir

Penulisan analisis data dan perumusan masalah merupakan tahapan lanjut setelah data subjektif dan data objektif terkumpul. Anda bisa membuka bab pada mata kuliah Konsep Kebidanan yang berkaitan dengan analisis data dan perumusan masalah agar Anda tidak mengalami kesulitan.

A. LINGKUP ANALISIS DATA DAN MASALAH

Analisis data merupakan identifikasi terhadap diagnosa dan/atau masalah pasien yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan.

Pada langkah ini mencakup:

- a. Menentukan keadaan normal.
- b. Membedakan antara ketidaknyamanan dan kemungkinan komplikasi.
- c. Identifikasi tanda dan gejala kemungkinan komplikasi.
- d. Identifikasi masalah.

B. DIAGNOSA KEBIDANAN

Diagnosa kebidanan merupakan diagnosa yang ditegakkan oleh profesi (bidan) dalam lingkup praktik kebidanan dan memenuhi standar nomenklatur (tata nama) diagnosa kebidanan, yaitu:

1. Diakui dan telah disahkan oleh profesi.
2. Berhubungan langsung dengan praktisi kebidanan.
3. Memiliki ciri khas kebidanan.
4. Didukung oleh *clinical judgement* (keputusan klinis) dalam praktik kebidanan.
5. Dapat diselesaikan dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Contoh:

- a. Ny. M usia 26 tahun G₁P₀A₀ UK 35⁺⁴ minggu hamil Trimester III

Dasar :

Data S : ibu mengatakan usianya 26 tahun, ini merupakan kehamilan pertamanya, HPHT-nya tanggal 11 Juni 2014

Data O: TD: 110/70 mmHg, N: 84 x/menit, R: 21 x/menit, S: 36,0 °C, BB: 54 kg, sebelum hamil 39 kg, bagian *fundus* teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong). TFU 3 jari di bawah *prosesus xiphoideus*, bagian kanan teraba tahanan keras memanjang seperti papan (punggung), bagian kiri teraba tonjolan-tonjolan kecil (ekstremitas), bagian simfisis teraba bulat keras melenting (kepala), kepala belum masuk panggul, DJJ: 132x/menit, TFU: 26 cm, TBJ: (26-12) x 155 gram = 2170 gram.

- b. Ny. M. usia 26 tahun, postpartum normal hari pertama.

Dasar:

Data Subyektif : Ibu mengatakan baru saja melahirkan anak pertamanya

Data Obyektif : Partus tanggal 21 Oktober 2015, pukul 11.00 WIB. KU baik, kesadaran composmentis. TD 110/80 mmHg, N 80 x/menit, Suhu 37 °C, pernapasan 24 x/menit. Tinggi Fundus Uteri 1 jari di bawah pusat, keras. Lochea rubra, warna merah, satu pembalut tidak penuh.

Dari contoh di atas, dapat dilihat bahwa perumusan diagnosa mengacu pada nomenklatur seperti yang tertulis di atas. Data subjektif dan data objektif perlu dicantumkan ulang, hal itu digunakan sebagai dasar analisis perumusan diagnosa. Namun perlu diingat bahwa data yang dicantumkan hanya benar-benar data yang menunjang diagnosa saja.

C. MASALAH

Masalah dirumuskan bila bidan menemukan kesenjangan yang terjadi pada respon ibu. Masalah ini terjadi belum termasuk dalam rumusan diagnosa yang ada, tetapi masalah tersebut membutuhkan penanganan. Oleh karena itu masalah dirumuskan setelah perumusan diagnosa.

Permasalahan yang muncul merupakan pernyataan dari pasien, ditunjang dengan data dasar baik subjektif maupun objektif.

Contoh rumusan masalah:

1. Ibu khawatir kalau tidak bersalin spontan normal

Dasar :

Data S. : Ibu mengatakan takut kalau tidak lahir normal dan mengatakan belum mengetahui apa saja yang perlu disiapkan pada saat proses persalinan nanti.

2. Nyeri jahitan perineum

Dasar :

Data S : Ibu mengatakan nyeri pada jahitan perineum

Data O : Ada jahitan luka perineum derajat 2, jahitan jelujur subcutis, jahitan basah, tidak mengeluarkan darah

Latihan

- 1) Berdasarkan kasus yang sudah Anda Peroleh pada semester V, identifikasi diagnosis kebidanan yang bisa ditegakkan.
- 2) Setelah diagnosa Anda tegakkan, lanjutkan dengan mengidentifikasi masalah-masalah kebidanan yang muncul.

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Gunakah langkah-langkah dalam analisis data dan masalah, seperti materi dalam bab ini!
- 2) Anda tidak perlu ragu untuk berkonsultasi dengan pembimbing apabila Anda ragu terhadap hasil analisis data yang telah Anda lakukan

Ringkasan

- 1) Analisis data merupakan identifikasi terhadap diagnosa dan/atau masalah pasien yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan, yang terdiri dari beberapa langkah.
- 2) Diagnosis yang ditegakkan oleh profesi (bidan) dalam lingkup praktik kebidanan dan memenuhi standar Nomenklatur (tata nama) diagnosis kebidanan.

Tes 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Setelah data subjektif dan data objektif terkumpul, langkah selanjutnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir adalah...
 - A. Analisis masalah dan perumusan masalah
 - B. Analisis data dan perumusan masalah
 - C. Perumusan masalah dan analisis data subjektif
 - D. Perumusan masalah dan analisis data objektif
- 2) merupakan identifikasi terhadap diagnosa dan/atau masalah pasien yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan, disebut dengan...
 - A. Analisis data
 - B. Perumusan data
 - C. Analisis masalah
 - D. Perumusan masalah
- 3) Langkah-langkah analisis data antara lain...kecuali
 - A. Menentukan keadaan normal.
 - B. Membedakan antara ketidaknyamanan dan kemungkinan komplikasi.
 - C. Identifikasi tanda dan gejala kemungkinan komplikasi
 - D. Membedakan antara data subjektif dan data objektif
- 4) Diagnosa yang ditegakkan oleh profesi (bidan) dalam lingkup praktik kebidanan dan memenuhi standar nomenklatur (tata nama) diagnosa kebidanan, disebutkan dengan...
 - A. Diagnosa medis
 - B. Diagnosa kedokteran

- C. Diagnosa kebidanan
 - D. Diagnosa profesi
- 5) Pernyataan “Nyeri jahitan perineum”, merupakan rumusan sebuah...
- A. Diagnosa kebidanan
 - B. Masalah kebidanan
 - C. Diagnosa medis
 - D. Masalah medis

Topik 4

Penulisan Penatalaksanaan pada Laporan Tugas Akhir

Penatalaksanaan dilakukan setelah diagnosis dan masalah kebidanan ditegakkan dan berdasarkan pada kondisi pasien/klien. Pastikan bahwa Anda sudah menyelesaikan Topik 1, 2 dan 3 pada Bab ini, agar pada topik ini Anda tidak mengalami kesulitan.

Penatalaksanaan dituliskan seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang akan dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif; penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/follow up dan rujukan. Dengan demikian dalam penatalaksanaan, terkandung perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, namun dalam pendokumentasiannya dituliskan menjadi penatalaksanaan saja.

Oleh karena itu harus dibedakan antara penggunaan istilah penatalaksanaan, perencanaan, dan evaluasi. Dalam rangka proses pembelajaran langkah asuhan kebidanan bagi mahasiswa, sebaiknya penggunaan penatalaksanaan harus dipisah dengan perencanaan dan evaluasi, agar mahasiswa bisa membedakan antara penatalaksanaan, perencanaan, dan evaluasi. Namun dalam pendokumentasian, istilah penatalaksanaan sudah mengandung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga Anda perlu memahami istilah penatalaksanaan sesuai dengan peruntukannya.

Dalam lingkup penulisan Laporan Tugas Akhir ini, istilah penatalaksanaan sudah mengandung arti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, oleh karena itu dalam bab ini istilah-istilah tersebut tidak akan dijabarkan secara rinci serta bab ini dibatasi pada penggunaan penatalaksanaan dalam rangka pendokumentasian asuhan kebidanan. Silakan Anda merujuk ke mata kuliah lain yang membahas langkah asuhan kebidanan.

Di bawah ini adalah beberapa contoh penatalaksanaan dan evaluasinya.

- a) Memberikan penyuluhan tAnda-tAnda persalinan
Hasil: ibu memperhatikan penyuluhan dan bisa menyebutkan 3 tAnda-tAnda persalinan.
- b) Memberikan penyuluhan persiapan persalinan
Hasil: Ibu merespon dengan baik dan bisa menyebutkan apa saja yang perlu disiapkan dalam menghadapi persalinan.
- c) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola makan yang sehat dan istirahat yang cukup
Hasil: Ibu bersedia mengkonsumsi makanan yang sehat dan menjaga pola istirahat yang cukup.
- d) Menjelaskan bahwa yang dikeluhkan ibu merupakan salah satu ketidaknyamanan pada kehamilan TM III dan menjelaskan ketidaknyamanan yang lainnya.
Hasil: Ibu tahu tentang ketidaknyamanan selama kehamilan dan bisa menyebutkan penatalaksanaan untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut.

Untuk pendokumentasian atau pencatatan asuhan kebidanan selanjutnya adalah berbentuk catatan perkembangan SOAP (Subjektif, Obyktif, Analisa dan Penatalaksanaan) sehingga data-data yang sama, seperti identitas, riwayat kesehatan yang lalu, riwayat obstetri dan lain-lain yang tetap dari diri pasien tidak perlu ditulis ulang. Hal tersebut tidak berlaku untuk data-data yang dinamis dan selalu berkembang, seperti penurunan kepala

janin saat persalinan, pembukaan jalan lahir, kondisi lokhea dan lain-lain yang bisa berubah seiring bertambahnya waktu. Silakan melihat contoh format di lampiran bab ini.

Latihan

Berdasarkan kasus yang sudah Anda peroleh pada semester V, buatlah pendokumentasi penatalaksanaan berdasarkan diagnosis kebidanan dan/atau masalah yang sudah ditegakkan.

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk menyusun penatalaksanaan, Anda perlu melihat tinjauan teori tentang penatalaksanaan kasus yang sesuai!

Anda tidak perlu ragu untuk berkonsultasi dengan pembimbing apabila Anda ragu terhadap penatalaksanaan yang telah Anda susun.

Ringkasan

- 1) Penatalaksanaan dilakukan setelah diagnosis dan masalah kebidanan ditegakkan dan berdasarkan pada kondisi pasien/klien.
- 2) Penatalaksanaan dituliskan seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang akan dilakukan seperti, tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif; penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/follow up, dan rujukan.
Perlu dibedakan antara penggunaan istilah penatalaksanaan, perencanaan, dan evaluasi.

Tes 4

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Penatalaksanaan dilakukan setelah diagnosis dan masalah kebidanan ditegakkan dan berdasarkan pada...
 - A. Kondisi bidan
 - B. Kondisi pasien
 - C. Kondisi peneliti
 - D. Kondisi alat
- 2) Komponen yang tercakup dalam penatalaksanaan antara lain...**kecuali**
 - A. Analisis data
 - B. Tindakan antisipatif
 - C. Tindakan segera
 - D. Evaluasi

- 3) Untuk kepentingan pendokumentasian, penulisan perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi adalah sebagai berikut...
 - A. Dituliskan ketiga-tiganya
 - B. Dituliskan salah satu saja
 - C. Dituliskan penatalaksanaan saja
 - D. Dituliskan perencanaan saja

- 4) Contoh penatalaksanaan pada asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah...
 - A. Mengajarkan nafas dalam untuk mengurangi nyeri persalinan
 - B. Memberikan penyuluhan persiapan persalinan
 - C. Mengobservasi tanda-tanda persalinan
 - D. Mengobservasi lochea

- 5) Data yang tidak perlu ditulis ulang pada catatan perkembangan dalam asuhan kebidanan adalah...
 - A. Tinggi fundus uteri
 - B. Tingkat nyeri persalinan
 - C. Kondisi jahitan perineum
 - D. Riwayat obstetri

Kunci Jawaban Tes

Tes 1	Tes 2	Tes 3	Tes 4
1) B	1) B	1) B	1) B
2) A	2) A	2) A	2) A
3) C	3) D	3) D	3) C
4) B	4) B	4) C	4) B
5) B	5) A	5) B	5) D
6) S	6) B		
7) B	7) C		
8) S	8) S		
9) B	9) O		
10) S	10) O		
	11) S		
	12) S		
	13) O		
	14) S		
	15) O		
	16) S		
	17) S		
	18) O		
	19) O		
	20) S		

Penjelasan Kunci Jawaban Tes

Tes 1

- Jawaban A salah: merupakan gambaran kasus
 Jawaban B benar: jawaban yang tepat
 Jawaban C salah: merupakan gambaran denah lokasi penelitian
 Jawaban D salah: merupakan gambaran tentang penatalaksanaan
- Jawaban A benar: merupakan jawaban yang benar
 Jawaban B salah: bukan merupakan pentingnya menuiskan gaambaran lokasi penelitian
 Jawaban C salah: bukan merupakan pentingnya menuiskan gaambaran lokasi penelitian
 Jawaban D salah: bukan merupakan pentingnya menuiskan gaambaran lokasi penelitian
- Jawaban A salah: jawaban tidak tepat
 Jawaban B salah: jawaban tidak tepat
 Jawaban C benar: Bab III terdapat sub bab lokasi penelitian
 Jawaban D salah: jawaban tidak tepat

No	Hal yang perlu dicantumkan	Benar (B)	Salah (S)
4	Nama Lokasi Penelitian	Perlu dicantumkan	
5	Alamat	Perlu dicantumkan	
6	Petunjuk Arah		Tidak Perlu dicantumkan
7	Waktu pelayanan	Perlu dicantumkan	
8	Cara mengakses pelayanan yang disediakan		Tidak Perlu dicantumkan
9	Jenis layanan yang bisa didapatkan	Perlu dicantumkan	
10	Tarif layanan		Tidak Perlu dicantumkan

Tes 2

- Jawaban A salah: merupakan etik penelitian
 Jawaban B benar: jawaban yang tepat
 Jawaban C salah: merupakan langkahh setelah data terkumpul
 Jawaban D salah: bukan merupakan alasan keakuratan dan kelengkapan data penelitian
- Jawaban A benar: jawaban yang tepat
 Jawaban B salah: merupakan pencatatan dari hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus kebidanan
 Jawaban C salah: merupakan komponen informasi yang dicatat langsung kepada pasien
 Jawaban D salah: merupakan komponen pencatatan dari hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus kebidanan
- Jawaban A salah: merupakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu.
 Jawaban B salah: merupakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu yang dilakukan secara detail dan mendalam.
 Jawaban C salah: merupakan Diskusi kelompok terfokus
 Jawaban D benar: jawaban yang tepat

4. Jawaban A salah: informasi yang dicatat mencakup identitas, keluhan yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pasien/klien atau dari keluarga atau tenaga kesehatan.

Jawaban B benar: merupakan jawaban yang tepat.

Jawaban C salah: merupakan komponen informasi yang dicatat langsung kepada pasien

Jawaban D salah: jawab merupakan komponen pencatatan dari hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus kebidanan

5. Jawaban A benar: merupakan jawaban yang tepat.

Jawaban B salah: menyentuh atau merasakan dengan tangan.

Jawaban C salah: ketrampilan untuk mendengar suara tubuh pada paru-paru, jantung, pembuluh darah dan bagian dalam/viscera abdomen

Jawaban D salah: pemeriksaan dengan cara mengetuk permukaan badan dengan cara perantara jari tangan, untuk mengetahui keadaan organ-organ didalam tubuh

6. Jawaban A salah: melihat dan mengevaluasi pasien secara visual.

Jawaban B benar: menyentuh atau merasakan dengan tangan.

Jawaban C salah: ketrampilan untuk mendengar suara tubuh pada paru-paru, jantung, pembuluh darah dan bagian dalam/viscera abdomen

Jawaban D salah: pemeriksaan dengan cara mengetuk permukaan badan dengan cara perantara jari tangan

7. Jawaban A salah: melihat dan mengevaluasi pasien secara visual.

Jawaban B salah: menyentuh atau merasakan dengan tangan.

Jawaban C benar: ketrampilan untuk mendengar suara tubuh pada paru-paru, jantung, pembuluh darah dan bagian dalam/viscera abdomen

Jawaban D salah: pemeriksaan dengan cara mengetuk permukaan badan dengan cara perantara jari tangan

No	Komponen Data	Subjektif (S)	Objektif (O)
8	Identitas pasien dan suami	Data S	
9	Keadaan Umum		Data O
10	Vital Signs		Data O
11	Alasan datang	Data S	
12	Riwayat kesehatan reproduksi	Data S	
13	Pemeriksaan panggul		Data O
14	Riwayat metode KB	Data S	

No	Komponen Data	Subjektif (S)	Objektif (O)
15	Denyut Jantung Janin		Data O
16	Data psikososial	Data S	
17	Keluhan	Data S	
18	Tinggi Fundus Uteri		Data O
19	Kondisi ekstremitas bawah		Data O
20	Perasaan menghadapi persalinan	Data S	

Tes 3

- Jawaban A salah: analisis masalah merupakan jawaban kurang tepat
 Jawaban B benar: jawaban yang tepat
 Jawaban C salah: yang dilakukan analisis tidak hanya data subjektif saja
 Jawaban D salah: yang dilakukan analisis tidak hanya data objektif saja
- Jawaban A benar: jawaban yang tepat
 Jawaban B salah: merupakan langkah dalam merumuskan hasil pengkajian
 Jawaban C salah: merupakan langkah dalam menganalisis masalah yang sudah dirumuskan
 Jawaban D salah: membuat masalah kedalam suatu kalimat perumusan masalah
- Jawaban A salah: merupakan langkah dalam analisis data
 Jawaban B salah: merupakan langkah dalam analisis data
 Jawaban C salah: merupakan langkah dalam analisis data
 Jawaban D benar: bukan merupakan langkah dalam analisis data
- Jawaban A salah: diagnosa yang ditegakan oleh dokter
 Jawaban B salah: merupakan istilah yang tidak tepat
 Jawaban C benar: jawaban yang tepat
 Jawaban D salah: merupakan istilah yang tidak tepat
- Jawaban A salah: diagnosa yang ditegakkan oleh profesi (bidan) dalam lingkup praktik kebidanan dan memenuhi standar nomenklatur (tata nama) diagnosa kebidanan
 Jawaban B benar: masalah merupakan kesenjangan yang terjadi pada respon ibu
 Jawaban C salah: diagnosa yang ditegakan oleh dokter
 Jawaban D salah: merupakan istilah yang tidak tepat

Tes 4

1. Jawaban A salah: Penatalaksanaan dilakukan bukan berdasarkan kondisi bidan
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: Penatalaksanaan dilakukan bukan berdasarkan kondisi peneliti
Jawaban D salah: Penatalaksanaan dilakukan bukan berdasarkan kondisi alat
2. Jawaban A benar: merupakan langkah yang dilakukan setelah data subjektif dan data objektif terkumpul
Jawaban B salah: merupakan komponen dalam penatalaksanaan
Jawaban C salah: merupakan komponen dalam penatalaksanaan
Jawaban D salah: merupakan komponen dalam penatalaksanaan
3. Jawaban A salah: bukan untuk kepentingan pendokumentasian, tapi untuk pola pikir
Jawaban B salah: kurang lengkap
Jawaban C benar: jawaban yang tepat
Jawaban D salah: jawaban tidak tepat
4. Jawaban A salah: penatalaksanaan untuk ibu bersalin
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: penatalaksanaan untuk ibu bersalin
Jawaban D salah: penatalaksanaan untuk ibu nifas
5. Jawaban A salah: perlu, merupakan data data fokus ibu hamil
Jawaban B salah: perlu, merupakan data data fokus ibu bersalin
Jawaban C salah: perlu, merupakan data data fokus ibu nifas
Jawaban D benar: cukup dikaji pada pengkajian awal

Glosarium

Anamnesis	: cara mendapatkan informasi mencakup identitas, keluhan yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dari pasien/klien.
Alloanamnesis	: cara mendapatkan informasi mencakup identitas, keluhan yang diperoleh dari hasil wawancara dari keluarga atau tenaga kesehatan.
Obeservasi Head to toe	: observasi untuk mendapatkan data pada klien dari kepala sampai dengan ujung kaki.
G1P0A0 UK 35+4 minggu	: Gravida 1 - Para 0 - Abortus 0 - Umur Kehamilan 35 minggu + 4 hari. Artinya ibu hamil pertama kali, belum pernah melahirkan, tidak pernah abortus, umur kehamilan ini 35 minggu + 4 hari.

- 5) Keluhan : TM I :
 TM II :
 TM III :
4. Data Kesehatan
- a. Data Kesehatan Sekarang :
 - b. Data Kesehatan Keluarga :
 - c. Data Kesehatan yang Lalu :
 - d. Riwayat Penyakit Keturunan :
5. Data Kebiasaan Sehari-hari
- a. Nutrisi/minum sebelum dan selama hamil
 Frekuensi
 Porsi :
 Jenis :
 Keluhan :
 Pantangan :
 Konsumsi suplemen :
 Minum jamu :
 Merokok :
 Minum alkohol :
 Minum dalam 1 hari :
 - b. Eliminasi
 Frekuensi BAK :
 Frekuensi BAB :
 - c. Pola Tidur
 Tidur siang sebelum hamil:
 Saat hamil :
 Tidur malam sebelum hamil :
 Saat hamil :
 Keluhan :
 - d. Aktivitas :
 - e. Pola seksual (keluhan) :
 - f. Personal hygiene
 Mandi :
 Keramas :
 Sikat gigi :
 Ganti pakaian :
6. Data Psikologis
- a. Respon ibu terhadap kehamilan ini :
 - b. Kehamilan ini direncanakan/tidak :
 - c. Jenis kelamin yang diharapkan :
 - d. Kekhawatiran :

7. Data Psikososial
 - a. Respon suami terhadap kehamilan :
 - b. Rencana melahirkan :
 - c. Rencana menyusui :
8. Data sosial
 - a. Budaya :
 - b. Hubungan dengan keluarga/lingkungan :

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum :
 - b. Vital sign
 - 1) Tekanan darah:
 - 2) Nadi :
 - 3) Suhu :
 - 4) Pernafasan :
 - c. BB :
 - d. TB :
 - e. Ukuran LILA :
2. Pemeriksaan Fisik
 - a. Kepala
 - 1) Bentuk :
 - 2) Rambut :
 - 3) Muka :
 - 4) Mulut :
 - 5) Hidung :
 - 6) Mata :
 - 7) Telinga :
 - b. Leher
 - 1) Kelenjar tiroid :
 - 2) Kelenjar getah bening :
 - c. Dada
 - 1) Payudara :
 - 2) Puting susu :
 - 3) Aerolla mammae :
 - d. Abdomen
 - 1) Pembesaran :
 - 2) Striae :
 - 3) Linea :

- 4) Gerakan janin :
- 5) Mc.Donald:

- e. Pemeriksaan palpasi
 - 1) Leopold I :
 - 2) Leopold II :
 - 3) Leopold III :
 - 4) Leopold IV :
 - 5) DJJ :
- f. Pemeriksaan Panggul
 - a. Distansia spinarum :
 - b. Distansia kristarum :
 - c. Konjugata eksterna :
 - d. Lingkar panggul :
- g. Genetalia eksterna
 - 1) Oedem :
 - 2) Varises :
 - 3) Infeksi :
 - 4) Kelenjar bartolini :
 - 5) Anus :
- h. Ekstremitas
 - 1) Atas :
 - 2) Bawah :
 - 3) Refleks patella :

3. Pemeriksaan Penunjang

- C. RUMUSAN DIAGNOSA KEBIDANAN DAN ATAU MASALAH KEBIDANAN.....
- D. PENATALAKSANAAN

Daftar Pustaka

- Ambarwati, E. (2008). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Depkes R.I. (2005). Subdit Kebidanan Dan Perinatal. Direktorat Keperawatan Dan Keteknisan Medik. *Pedoman Manajemen Kebidanan*.
- Kemenkes. (2007). *Kepmenkes Nomor 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan*
- Saleha, S. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sulistyawati, A. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Andi

BAB VII

PENULISAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAN SARAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Sri Wahyuni

PENDAHULUAN

Setelah pengumpulan data dan penyusunan hasil, langkah selanjutnya adalah pembahasan. Hasil harus dituliskan dengan singkat, lengkap, dan berdasarkan kasus yang sudah Anda kelola. Penulisan hasil dan pembahasan merupakan inti dari Studi kasus yang Anda buat.

Bab VII ini membahas tentang Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dan tidak bisa terlepas dari bab-bab sebelumnya karena dalam bab ini Anda berargumen mengenai hasil berdasarkan data yang sudah didapatkan sebelumnya. Namun demikian, penulisan hasil dan pembahasan memerlukan pemikiran dan menghubungkan dengan bab tinjauan teori/tinjauan pustaka.

Pemaparan hasil dan pembahasan yang baik sangat mendukung tugas bidan dikemudian hari, dimana bidan juga dituntut untuk memaparkan hasil asuhan dan melakukan analisis hasil asuhan.

Proses pembelajaran dalam penyusunan hasil dan pembahasan pada laporan tugas akhir ini, dapat berjalan dengan lebih lancar bila disertai dengan langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Memahami dulu isi dari pengumpulan data pada Laporan Tugas Akhir.
2. Melakukan kajian terhadap pengumpulan data dan pembahasan yang sudah dipelajari.
3. Keberhasilan proses pembelajaran dalam Bab ini sangat tergantung kepada kesungguhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Untuk itu diperlukan latihan secara mandiri atau berkelompok dengan teman sejawat.

Hal-hal yang belum jelas bisa dikonsultasikan atau ditanyakan kepada Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir.

Topik 1

Penulisan Pembahasan pada Laporan Tugas Akhir

Secara umum bab pembahasan merupakan tempat peneliti untuk berargumentasi secara logis mengenai:

1. Kelemahan penelitian
2. Apakah hasil memenuhi tujuan? Apakah sesuai harapan?
3. Hubungkan penelitian terdahulu atau konsep teori
4. Originalitas/apa yang baru
5. Apa yang penting
6. Implikasi teoritis (generalisasi)
7. Cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi

Dalam bab pembahasan dipaparkan kesenjangan antara teori dan kasus yang Anda kelola. Anda harus memastikan teori yang Anda gunakan untuk membahas harus tercantum di Bab II (Tinjauan Pustaka). Dalam penyusunan bab pembahasan, perlu diperhatikan poin-poin penting, seperti:

1. Harus mempunyai alur yang sistematis, jangan membahas suatu aspek berulang-ulang.
2. Gunakan kerangka pemikiran yang sistematis (kerangka teoritik) sehingga pembahasan akan mengarah ke suatu titik yang mendukung simpulan.
3. Implikasi penelitian (teoretis dan aplikasi) perlu ditekankan.
4. Kalau ada saran dan kritik akan penelitian bisa diungkapkan.
5. Jangan mengulang menulis angka yang telah ditulis dalam bab hasil.
6. Kalau mau menekankan lagi hasil yang telah diutarakan sebaiknya disajikan dalam bentuk lain misalnya dalam bentuk persentase
7. Bila ingin menunjukkan angka yang dimaksud, rujuk saja tabel yang mengandung angka tersebut.
8. Pembahasan ditulis dengan bahasa yang jelas dan singkat.
9. Dalam bahasa Inggris digunakan dua tenses untuk membedakan mana hasil penelitian yang sedang dilaporkan dan hasil dari rujukan pustaka.
10. Hasil penelitian dituliskan dalam past tense, sementara hasil rujukan dalam present tense.
11. Perlu dibahas adalah apakah hasil yang didapat sesuai dengan hipotesis atau tidak.
12. Pengutipan literatur jangan terlalu panjang.
13. Sarikan dan tulis dalam bahasa sendiri hasil penelitian orang lain.
14. Beberapa penelitian sejenis bisa dirangkum dan dirujuk secara berkelompok.
15. Tidak ada tempat untuk pendapat pakar (*personal communication*).

Di bawah ini akan diuraikan komponen yang secara umum ada dalam bab pembahasan Laporan Tugas Akhir.

1. Informasi umum mengenai Laporan Tugas Akhir

Paragraf pertama pada bab pembahasan umumnya belum spesifik membahas hasil penelitian, namun berisi tentang informasi yang bersifat umum dan singkat mengenai penelitian. Informasi ini sebagai landasan peneliti untuk melakukan pembahasan pada

paragraf selanjutnya. Contoh informasi yang bersifat umum pada bab pembahasan antara lain:

“Asuhan kebidanan ini meliputi pengumpulan data, mengidentifikasi diagnose dan/atau masalah dan melakukan penatalaksanaan termasuk evaluasi tindakan. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan kepada Ny. S. yang dilakukan penulis sejak usia kehamilan 28 minggu sampai dengan 6 minggu post partum, penulis tidak menemukan kesulitan yang berarti ketika pelaksanaan, karena ada kerjasama yang baik antara pasien, keluarga, dan bidan. Namun, terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan kenyataan dalam Laporan Tugas Akhir ini”

2. Pembahasan pada data subjektif

Pembahasan pada data subjektif adalah membahas kesenjangan antara teori dan kenyataan pada kasus dengan berdasarkan 5W + H (*what, who, where, when why dan how*). Anda harus mengidentifikasi data subjektif pada kasus dan membandingkan dengan data subjektif berdasarkan teori pada kasus yang sama.

a. What

Yang dimaksud *what* disini adalah data subjektif apa yang senjang atau berbeda dengan konsep teori. Data subjektif yang dibandingkan bisa lebih dari satu data, dan ini memerlukan kemampuan dalam menganalisis data.

Contoh:

Hasil pengkajian pada seorang ibu bersalin anak pertama ditemukan data subjektif: Ibu mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi. Data tersebut dibandingkan dengan konsep teori, dan kemudian akan timbul pertanyaan, seperti: secara teoritis, apakah sewaktu kontraksi persalinan akan timbul rasa nyeri? Anda perlu mencari konsep teori yang mendukung kejadian sewaktu kontraksi persalinan akan timbul rasa nyeri. Kadang-kadang, data yang didapatkan tidak selalu selaras dengan teori, bahkan ada yang berbeda dengan konsep teori. Oleh karena itu Anda juga perlu mencari teori yang menentang data yang Anda kemukakan. Hal itu tergantung hasil identifikasi data yang telah Anda dapatkan.

Jadi rumusan pembahasan berdasarkan *what* pada data tersebut di atas adalah “.....ibu mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Affandi (2008) bahwa ibu dalam persalinan sebagian besar mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi.....dan seterusnya”.

Dari satu contoh di atas, Anda diharapkan mempunyai gambaran tentang pembahasan berdasarkan *what*.

b. Who

Istilah *who* artinya siapa dan menunjuk kepada orang, dalam hal ini adalah siapa pasien. Artinya, data subjektif yang sudah diidentifikasi pada pasien tersebut apakah bisa terjadi pada pasien lain.

Contoh:

Sesuai data subjektif pada contoh di atas, yaitu ibu primipara mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi.

Who ditunjukkan dengan ibu primipara. Kemudian Anda perlu membahas dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan mencantumkan sumber

teorinya: apakah nyeri saat kontraksi persalinan hanya terjadi pada ibu primipara saja? Atau mengapa ibu primipara mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi? Dan pertanyaan-pertanyaan seterusnya.

Jadi rumusan pembahasan berdasarkan *who* pada data tersebut di atas adalah “.....ibu primipara mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Affandi (2008) bahwa ibu primipara lebih mengeluh nyeri dalam persalinandan seterusnya”.

c. *Where*

Istilah *where* menunjukkan tempat di mana data subjektif tersebut timbul dan/atau tempat dimana asuhan kebidanan dilakukan. Hal tersebut berkaitan dengan penatalaksanaan dan berhubungan juga dengan waktu kejadian.

Contoh:

Data subjektif: Ibu hamil 38 minggu datang di bidan praktek mandiri, mengeluh tiba-tiba mengeluarkan cairan dari jalan lahir sejak 5 jam yang lalu.

Where ditunjukkan pada “....datang di klinik”. Kemudian Anda perlu menganalisis, apa penatalaksanaan kasus tersebut dalam setting tempat di bidan praktek mandiri.

d. *When*

When dalam bab pembahasan ini mengindikasikan waktu atau sejak kapan data subjektif dikeluarkan oleh pasien.

Contoh:

Data subjektif: Ibu hamil 38 minggu mengeluh tiba-tiba mengeluarkan cairan dari jalan lahir sejak 5 jam yang lalu.

When ditunjukkan pada “....sejak 5 jam yang lalu”. Kemudian Anda perlu membandingkan dengan data lain yang mendukung data subjektif tersebut, seperti adanya lendir darah dan kontraksi, adanya pembukaan jalan lahir dan lain-lain.

Kemudian Anda perlu mendukung dengan teori yang menyatakan gejala atau data-data tersebut di atas merupakan tAnda persalinan.

Bisa jadi rumusan pembahasan berdasarkan *when* pada contoh di atas adalah “.....ibu hamil 38 minggu mengeluh tiba-tiba mengeluarkan cairan dari jalan lahir sejak 5 jam yang lalu. Hasil pemeriksaan lain menunjukkan adanya lendir darah dan kontraksi reguler dan adanya pembukaan jalan lahir. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Affandi (2008) bahwa tAnda-tAnda persalinan antara lain keluar cairan dari jalan lahir yang disertai lendir darah, kontraksi reguler dan adanya pembukaan jalan lahirdan seterusnya”.

e. *Why*

Pembahasan berdasarkan *why* adalah menjawab mengapa data subjektif tersebut timbul atau dirasakan oleh pasien. Pada saat Anda mengidentifikasi dan menganalisis data subjektif, tentunya Anda tidak mencantumkan alasan mengapa data tersebut dirasakan oleh pasien. Dalam bab pembahasan ini, Anda perlu mencantumkannya.

Contoh:

Data subjektif: Ibu primipara mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi.

Why berarti Anda harus menjabarkan mengapa sewaktu ada kontraksi bisa menyebabkan nyeri. Anda perlu membahas dari sumber teori dan diperlukan analisis yang ilmiah.

Jadi rumusan pembahasan berdasarkan *why* pada data tersebut di atas adalah “.....ibu primipara mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi. Hal tersebut dikarenakan terjadi penekanan kepala janin pada syaraf di dasar panggul, sehingga menyebabkan sensasi nyeri pada ibudan seterusnya (Affandi, 2008)”.

f. How

Istilah *how* menunjukkan bagaimana keluhan atau data subjektif yang ada dilakukan penatalaksanaan. Hal ini perlu juga memperhatikan tanggung jawab dan kewenangan bidan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di samping itu, apabila asuhan kebidanan dilakukan secara team, maka perlu memperhatikan SOP yang berlaku.

Contoh:

Data subjektif: Ibu primipara mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi. *How* berarti Anda harus menjabarkan tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan dalam menangani keluhan nyeri tersebut. Anda perlu membahas berdasarkan sumber teori yang ilmiah dan berdasarkan *evidence based*.

Jadi rumusan pembahasan berdasarkan *how* pada data tersebut di atas adalah “.....ibu primipara mengeluh nyeri sewaktu ada kontraksi. Untuk mengurangi rasa nyeri persalinan pada kasus tersebut, bidan melakukan tindakan seperti menganjurkan untuk relaksasi dengan nafas dalam saat ada kontraksi. Nafas dalam akan meningkatkan pasokan oksigen ke seluruh tubuh, termasuk ke uterus, sehingga diharapkan akan mengurangi rasa nyeridan seterusnya (Sylvia, 2001)”

3. Pembahasan pada data Objektif

Pembahasan pada data objektif adalah membahas kesenjangan antara teori dan kenyataan pada kasus dengan berdasarkan 5W + H (*what, who, where, when, why* dan). Mahasiswa harus mengidentifikasi data objektif pada kasus dan membandingkan dengan data objektif berdasarkan teori pada kasus yang sama. Data objektif meliputi hasil pemeriksaan fisik dan/atau hasil pemeriksaan penunjang.

a. What

Yang dimaksud *what* disini adalah data objektif apa yang senjang atau berbeda dengan konsep teori. Data objektif yang dibandingkan bisa lebih dari satu data, dan ini memerlukan kemampuan dalam menganalisis data.

Contoh:

“...Pada kasus ini lama kala 1 dari pembukaan 2 cm sampai 10 cm kurang lebih 10 jam. Menurut Manuaba (2009) pembukaan 0 sampai lengkap (kala I) memerlukan waktu antara 10-14 jam, sehingga lama kala I pada kasus ini masih dalam waktu yang normal”

b. Who

Istilah *who* artinya siapa dan menunjuk kepada orang, dalam hal ini adalah siapa pasien. Artinya, data objektif yang sudah diidentifikasi pada pasien tersebut apakah bisa terjadi pada pasien lain.

Contoh:

“...Pada kasus ini di mana ini merupakan anak ketiga bagi ibu, kala 1 (dari pasien datang dengan pembukaan 2 cm sampai 10 cm) kurang lebih 8 jam. Menurut Manuaba (2009), pembukaan 0 sampai lengkap (kala I) pada pasien multipara memerlukan waktu antara 10-14 jam, sehingga lama kala I pada kasus ini masih dalam waktu yang normal”

c. Where

Istilah *where* menunjukkan tempat dimana data objektif tersebut timbul dan/atau tempat dimana asuhan kebidanan dilakukan. Hal tersebut berkaitan dengan penatalaksanaan dan berhubungan juga dengan waktu kejadian.

Contoh:

Data subjektif: Ibu hamil 38 minggu datang di bidan praktek mandiri, mengeluh tiba-tiba mengeluarkan cairan dari jalan lahir sejak 5 jam yang lalu.

Where ditunjukkan pada “ datang di klinik”. Kemudian Anda perlu menganalisis, apa penatalaksanaan kasus tersebut dalam setting tempat di bidan praktek mandiri.

d. When

When dalam bab pembahasan ini mengindikasikan waktu atau sejak kapan data objektif dikeluhkan oleh pasien.

Contoh:

“...Kala III pada kasus ini berlangsung secara normal. Plasenta lahir 10 menit kemudian setelah lahirnya bayi. Hal ini sesuai dengan batas normal lamanya kala III, yaitu plasenta lahir tidak lebih dari 30 menit (Saifudin, 2002)”.

e. Why

Pembahasan berdasarkan *why* adalah menjawab mengapa data objektif tersebut timbul atau dirasakan oleh pasien. Pada saat Anda mengidentifikasi dan menganalisis data objektif, tentunya Anda tidak mencantumkan alasan mengapa data tersebut dirasakan oleh pasien. Dalam bab pembahasan ini Anda perlu mencantumkannya.

Contoh:

“Hasil pengkajian pada seorang ibu nifas hari ketiga, ini merupakan anak pertama ditemukan data objektif puting susu lecet. Hal tersebut dikarenakan ibu mengatakan kalau menyusui dengan posisi yang salah. Menurut Roesli (2003), untuk menghindari puting susu lecet saat menyusui, posisi yang benar adalah semua areola masuk ke dalam mulut bayi”.

f. How

Istilah *how* menunjukkan bagaimana keluhan atau data objektif yang ada dilakukan penatalaksanaan. Hal ini perlu juga memperhatikan tanggung jawab dan kewenangan

bidan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di samping itu, apabila asuhan kebidanan dilakukan secara team, maka perlu memperhatikan SOP yang berlaku.

Contoh:

“Hasil pengkajian pada seorang ibu nifas hari ketiga, ini merupakan anak pertama ditemukan data objektif: puting susu lecet. Hal tersebut dikarenakan ibu mengatakan kalau menyusui dengan posisi yang salah. Menurut Roesli (2003), untuk menghindari puting susu lecet saat menyusui, posisi yang benar adalah semua areola masuk ke dalam mulut bayi. Oleh karena itu, bidan telah mengajari kepada ibu tentang cara menyusui yang benar, dengan hasil dan seterusnya”.

4. Pembahasan analisis data dan/atau masalah

Pembahasan pada analisis data dan masalah adalah membahas kesenjangan antara teori dan kenyataan. Pada pembahasan analisis data dan/atau masalah ini tidak harus berdasarkan keseluruhan 5W + H (*what, who, where, when why dan how*), tergantung analisis data dan/atau masalah yang Anda dapatkan. Namun secara umum, Anda perlu membahas dengan membandingkan dengan analisis data dan masalah berdasarkan teori pada kasus yang sama. Apabila ada perbedaan antara kasus dan teori, maka mahasiswa harus menjelaskan kenapa ada perbedaan. Khusus pada masalah, kemungkinan besar akan ada perbedaan antara kasus dan teori, karena setiap pasien/klien berbeda respon.

Contoh:

a. Pembahasan Diagnosa Kebidanan

“Pada kasus ini diagnosa kebidanan yang ditegakkan adalah Ny. M. usia 26 tahun G1P0A0 UK 35+4 minggu hamil Trimester III. Penegakan diagnosa tersebut sesuai dengan data subjektif dan data objektif yang didapatkan, seperti ini merupakan kehamilan pertama dan HPHT..... Penetapan usia kehamilan pada kasus ini menggunakan rumus Neagele”.

b. Pembahasan Masalah

“Dari hasil analisis data didapatkan masalah pada kasus ini yaitu ibu nifas hari ketiga puting susu lecet. Hal tersebut dikarenakan ibu tidak bisa cara menyusui yang benar dan nyeri puting saat menyusui. Menurut Roesli (2013), penyebab puting susu lecet saat menyusui adalah posisi yang tidak benar saat menyusui. Sedangkan posisi yang benar adalah semua areola masuk ke dalam mulut bayi saat menyusui”.

5. Pembahasan pada penatalaksanaan

Pembahasan pada penatalaksanaan adalah membahas kesenjangan antara teori dan kenyataan pada kasus dengan berdasarkan 5W + H (*what, who, where, when, why, dan how*). Mahasiswa harus mengidentifikasi penatalaksanaan yang sudah dilakukan pada kasus dan membandingkan dengan penatalaksanaan berdasarkan teori pada kasus yang sama. Apabila ada perbedaan antara kasus dan teori, maka mahasiswa harus menjelaskan kenapa ada perbedaan.

Contoh:

“Pada kala IV, kontraksi uterus ibu baik, TFU berada pada 1 jari di bawah pusat. Keadaan umum ibu baik, kandung kemih kosong. Penulis melakukan observasi setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada 1 jam berikutnya. Asuhan kebidanan kala IV

berjalan dengan lancar sesuai dengan teori (Varney, 2008), bahwa tindakan pertama bidan setelah kelahiran plasenta adalah mengevaluasi konsistensi uterus dan melakukan masase uterus sesuai kebutuhan untuk memperkuat kontraksi, melakukan inspeksi dan evaluasi serviks, vagina, dan perineum, inspeksi dan evaluasi plasenta, membran, dan tali pusat, penjahitan laserasi atau episiotomi, menyelesaikan evaluasi postpartum segera”.

Latihan

Identifikasi data subjektif, data objektif, diagnosa dan/atau masalah kebidanan, dan penatalaksanaan pada kasus yang Anda kelola, kemudian identifikasikan teori- teori yang digunakan untuk membahasnya.

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Berkunjunglah ke perpustakaan untuk melihat beberapa contoh pembahasan pada Laporan Tugas Akhir
- 2) Cobalah mulai menuliskan pembahasan dan cobalah untuk mengkonsultasikan dengan pembimbing Anda

Ringkasan

- Pembahasan memaparkan kesenjangan antara teori dan kasus, teori yang digunakan untuk membahas harus tercantum di Bab II (Tinjauan Pustaka).
- Pembahasan bisa berdasarkan 5W + H (*what, who, where, when why dan how*).

Tes 1

Untuk soal nomor 1-4, pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Yang dimaksud dengan pembahasan adalah...
 - A. Paparan data subjektif dan data objektif
 - B. Paparan kesenjangan antara teori dan kasus
 - C. Paparan tinjauan teori
 - D. Paparan kesenjangan antara data subjektif dan data objektif
- 2) Pernyataan yang berisi tentang informasi yang belum spesifik membahas hasil penelitian, namun berisi tentang informasi yang bersifat umum dan singkat mengenai penelitian, terletak pada....
 - A. Paragraf pertama bab pembahasan
 - B. Paragraf Kedua bab pembahasan
 - C. Paragraf ketiga bab pembahasan
 - D. Paragraf terakhir bab pembahasan

- 3) "Pembahasan untuk menjawab mengapa data atau masalah timbul atau dirasakan oleh pasien", merupakan pembahasan berdasarkan...
- What
 - Who
 - Why
 - How
- 4) "Pembahasan untuk menjawab data atau masalah apa yang timbul atau dirasakan oleh pasien", merupakan pembahasan berdasarkan...
- What
 - Who
 - Why
 - How

Untuk soal 5-10, berilah tanda centang (✓) pada kolom benar (B) atau kolom salah (S) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bab Pembahasan Laporan Tugas Akhir.

No	Poin dalam pembahasan	Benar (B)	Salah (S)
5	Harus mempunyai alur yang sistematis, jangan membahas suatu aspek berulang-ulang		
6	Gunakan kerangka pemikiran yang sistematis (kerangka teoritik) sehingga pembahasan akan mengarah ke suatu titik yang mendukung simpulan		
7	Menulis angka yang telah ditulis dalam bab hasil diulang lagi		
8	Pembahasan ditulis dengan bahasa yang panjang		
9	Pengutipan literatur jangan terlalu panjang		
10	Sarikan dan tulis dalam bahasa sendiri hasil penelitian orang lain		

Topik 2

Penulisan Kesimpulan pada Laporan Tugas Akhir

Kesimpulan dan Saran adalah Bagian Utama terakhir yang Anda buat dalam Studi Kasus ini. Anda harus yakin bahwa yang Anda Tulis Mulai dari Bab I sampai dengan Bab IV sudah lengkap dan benar sesuai dengan kasus yang Anda kelola, agar kesimpulan yang akan Anda buat benar-benar mencerminkan kasus Anda.

Kesimpulan merupakan hasil generalisasi dan jawaban yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data/informasi. Biasanya kesimpulan dinyatakan secara garis besar, yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan. Sedangkan uraian secara rinci dari kesimpulan tersebut berada pada analisis dan pembahasan.

Kesimpulan berasal dari fakta-fakta atau hubungan yang logis. Pada umumnya kesimpulan terdiri atas kesimpulan utama dan kesimpulan tambahan. Kesimpulan utama adalah yang berhubungan langsung dengan permasalahan. Dengan demikian, kesimpulan utama harus bertalian dengan pokok permasalahan dan dilengkapi oleh bukti-bukti. Pada kesimpulan tambahan, penulis tidak mengaitkan pada kesimpulan utama, tetapi tetap menunjukkan fakta-fakta yang mendasarinya. Dengan sendirinya, penulis tidak dibenarkan menarik kesimpulan yang merupakan hal-hal baru, lebih-lebih jika dilakukan pada kesimpulan utama. Jika penulis bermaksud menyertakan data atau informasi baru maka hendaknya dikonsentrasikan pada bab-bab uraian dan bukannya pada kesimpulan. Pendek kata, kesimpulan adalah berisi pembahasan tentang kesimpulan semata. Pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang memerlukan hipotesis, maka pada kesimpulan utamanya harus dijelaskan apakah hipotesis yang diajukan memperlihatkan kebenaran atau tidak. Kesimpulan utama pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang memerlukan hipotesis tidaklah sedetil kesimpulan yang terdapat pada bab analisis. Sebaliknya, pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang tidak memerlukan hipotesis, maka kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban penulis atas pertanyaan yang diajukan pada bab pendahuluan.

Pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang memerlukan hipotesis, maka pada kesimpulan utamanya harus dijelaskan apakah hipotesis yang diajukan memperlihatkan kebenaran atau tidak. Kesimpulan utama pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang memerlukan hipotesis tidaklah sedetil kesimpulan yang terdapat pada bab analisis. Sebaliknya, pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang tidak memerlukan hipotesis, maka kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban penulis atas pertanyaan yang diajukan pada bab pendahuluan.

Dengan demikian kesimpulan merupakan jawaban yang diperoleh untuk pemecahan masalah dan dapat mengukur sejauh mana tujuan penulisan dapat tercapai. Untuk itu, kesimpulan dapat berfungsi sebagai (1) jawaban terhadap masalah (2) pengukur tujuan studi atau penulisan.

1. Kesimpulan sebagai jawaban masalah

Kesimpulan merupakan jawaban yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan terhadap hal yang dipertanyakan oleh masalah. Masalah yang telah dirumuskan harus mampu dijawab seluruhnya oleh kesimpulan. Bila dalam rumusan masalah terdapat tiga kalimat tanya, maka ketiga kalimat tersebut harus dapat dijawab oleh kesimpulan. Apabila

dalam menjawab masalah tersebut, terdapat masalah yang tidak mampu dijawab oleh kesimpulan mana telah terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam proses penulisan.

Kesalahan tersebut dapat terjadi karena:

- a. Perumusan kesimpulan kurang tepat.
- b. Hasil analisis data keliru karena data/informasi yang diperoleh tidak sesuai dengan yang dibutuhkan (yang telah dirancang pada instrumen).
- c. Instrumen kurang memadai karena tidak dapat menampung seluruh data yang diperlukan sesuai dengan kerangka pemikiran.
- d. Perumusan masalah yang kurang tepat.

2. Kesimpulan sebagai pengukur tujuan

Tujuan penulisan merupakan jawaban yang diharapkan oleh penulis. Oleh karena itu, kesimpulan harus mampu mengukur sejauh mana tercapainya tujuan (yang telah dirumuskan) yang merupakan harapan bagi penulis. Dengan demikian Anda dapat membandingkan hasil kesimpulan tersebut dengan tujuan yang ingin dicapai. Apakah tujuan tersebut dapat Anda dicapai seluruhnya, atau hanya sebagian, atau sama sekali tidak tercapai.

Dengan demikian, kesimpulan, merupakan jawaban atas:

- a. Hipotesis, atau
- b. Masalah pada penelitian, atau
- c. Pertanyaan pada penelitian

Perbedaan Kesimpulan dengan Rangkuman

Kesimpulan tidak sama dengan rangkuman. Kesimpulan diperoleh dengan menggunakan penalaran. Ada dua metode penalaran, yakni berdasarkan metode induktif atau deduktif: Kesimpulan adalah inti atau gagasan dari sebuah karya ilmiah atau peristiwa. Sedangkan rangkuman atau ringkasan hanya menyingkat dari keseluruhan peristiwa atau tulisan sehingga menjadi lebih pendek dengan cara menghilangkan penjelasan yang rinci. Kesimpulan tidak sama dengan rangkuman atau ringkasan, tapi kesimpulan adalah memperkuat hasil penelitian yang terfokus pada penyelesaian dan jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti.

Contoh pada penelitian umum:

Dari rumusan masalah: Bagaimana pengaruh intensitas cahaya terhadap kecepatan pertumbuhan kecambah?

Kesimpulan: Intensitas cahaya mempengaruhi kecepatan pertumbuhan kecambah, semakin kecil intensitas cahaya yang diterima kecambah maka semakin cepat pertumbuhan kecambahnya.

Cara Menulis Kesimpulan

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diingat sebelum membuat kesimpulan makalah atau karya tulis ilmiah, yaitu:

1. Isi dalam kesimpulan harus berupa analisis dari kajian pustaka dan juga interpretasi dari tema yang mana bentuknya dapat berupa implikasi (kesimpulan berdasar data) dan dapat juga berupa inferensi (kesimpulan berdasar referensi).

2. Isi dalam kesimpulan sebaiknya mengandung saran-saran yang ditujukan kepada pembaca.
3. Kesimpulan sebaiknya dibuat dengan cara menggambarkan secara singkat isi dari karya ilmiah yang telah dijelaskan sebelumnya.
4. Dalam membuat kesimpulan karya tulis ilmiah, hindari menyimpulkan materi yang tidak dibahas dalam pembahasan makalah atau karya tulis ilmiah.

Dalam menuliskan sebuah kesimpulan dari suatu makalah atau karya tulis ilmiah tidaklah sembarangan. Ada beberapa cara untuk membuat sebuah kesimpulan yang baik dan benar, di antaranya yaitu:

1. Jangan menuliskan kesimpulan menyimpang dari apa yang telah dibahas sebelumnya dan sebaiknya juga tidak mengulang kata yang persis dengan apa yang telah dituliskan pada pembahasan sebelumnya.
2. Dengan deduksi atau pengambilan kesimpulan dari uraian atau materi yang diungkapkan sebelumnya.
3. Opini personal terkait dari apa yang telah didiskusikan atau yang dibahas dalam makalah atau karya tulis ilmiah.
4. Jangan lupa sebutkan keterbatasan penelitian yang kita lakukan. Keterbatasan seharusnya dikaitkan dengan proses penelitian yang dijalankan, dan tidak dengan tiba-tiba dimunculkan. Keterbatasan dapat terkait dengan teori yang digunakan, metode yang diaplikasikan, atau pun terkait dengan generalisasi hasil penelitian. Keterbatasan ini akan menjadi dasar untuk bagian selanjutnya.

Langkah-langkah Menyusun Kesimpulan

Secara umum langkah pertama, penulis menguraikan garis besar permasalahan dan kemudian memberi ringkasan tentang segala sesuatu yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada langkah berikutnya, penulis harus menghubungkan setiap kelompok data dengan permasalahan untuk sampai pada kesimpulan tertentu. Langkah terakhir dalam menyusun kesimpulan adalah menjelaskan mengenai arti dan akibat-akibat tertentu dari kesimpulan-kesimpulan itu secara teoritik maupun praktis.

No	Langkah menyusun kesimpulan
1	Uraikan garis besar PERMASALAHAN Contoh: Ambil dari bab latar belakang masalah.
	Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk membuktikannya (Ambil dari hipotesis atau pertanyaan penelitian)
2	RINGKAS tulisan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Penelitian ini memiliki beberapa tahap proses, di antaranya adalah pengumpulan dan identifikasi data, analisis data, implementasi hasil analisis data, serta pada tahap terakhir dilakukan proses pengujian.
3	HUBUNGKAN permasalahan dan data untuk samapai pada kesimpulan.
4	JELASKAN arti dan akibat dari kesimpulan secara teoritis maupun secara praktis.

Contoh penyusunan kesimpulan dalam Laporan Tugas Akhir:

RUMUSAN MASALAH:

“Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny. S di Bidan Praktik Mandiri Khasanah?”

TUJUAN PENELITIAN:

1. Tujuan umum
Untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas di Bidan Praktik Mandiri Khasanah
2. Tujuan khusus
 - a. Melakukan pengumpulan data subjektif
 - b. Melakukan pengumpulan data objektif
 - c. Melakukan analisis data
 - d. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan
 - e. Menyampaikan kesenjangan teori dan praktik

KESIMPULAN:

Pada data subjektif ditemukan beberapa ketidaknyamanan pada kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang dikategorikan dalam ketidaknyamanan fisiologis. Ketidaknyamanan itu antara lain sering BAK pada malam hari, dada terasa sesak seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, punggung dan pinggang terasa pegal, kesemutan bagian jari tengah pada tangan kanannya, cemas dalam menghadapi operasi SC, badan menggigil setelah operasi SC, bayi muntah lendir coklat, bayi mengalami bingung puting, hipertermia pada bayi, dan hipertensi postpartum.

Pada kasus tersebut ada beberapa diagnosa yang muncul diluar perumusan diagnosa dalam tinjauan teori, yaitu Pre eklampsia dalam kehamilan, pacuan gagal pada persalinan, persalinan dengan SC, hipotermia pada BBL, ikterus fisiologis pada bayi, bingung puting pada bayi dan hipertensi post partum.

Pelaksanaan asuhan pada Ny. S dan bayinya meliputi pencegahan komplikasi kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan neonatus serta pemberian informasi dan pendidikan kesehatan atas ketidaknyamanan yang muncul dalam pelaksanaan asuhan ini ditemukan kesenjangan antara kondisi lapangan dengan tinjauan teori. Selain itu, ada beberapa asuhan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan asuhan

Pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurang kooperatifnya keluarga klien dalam mendukung asuhan yang telah diberikan. Selain itu, ada beberapa asuhan yang tidak diberikan pada Ny. S, sehingga hasil asuhan masih jauh dari yang diharapkan

Latihan

- 1) Jelaskan pengertian Anda tentang kesimpulan!
- 2) Bandingkan tujuan penulisan dan kesimpulan!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Kesimpulan dapat berfungsi sebagai jawaban masalah dan pengukuran tujuan. Jelaskan masing-masing fungsi kesimpulan
- 2) Lihatlah tujuan penulisan Anda dan kemudian cobalah untuk membuat kesimpulan!

Ringkasan

Kesimpulan merupakan hasil generalisasi dan jawaban yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data/informasi. Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban masalah dan pengukuran tujuan.

Bab kesimpulan menjawab tujuan umum pada studi kasus ini; yang terdiri atas data subjektif, data objektif, analisis data dan perumusan masalah serta penatalaksanaan

Tes 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Di bawah ini dapat dikatakan sebagai kesimpulan, kecuali....
 - A. Adanya generalisasi dari analisis dan pembahasan data/informasi
 - B. Jawaban yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data/informasi
 - C. Jawaban terhadap masalah
 - D. Hasil sumbangan pemikiran
- 2) Kesimpulan dapat berfungsi sebagai...
 - A. Hasil generalisasi dari analisis dan pembahasan data/informasi
 - B. Jawaban yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data/informasi
 - C. Jawaban terhadap masalah
 - D. Hasil sumbangan pemikiran
- 3) Adakalanya perumusan kesimpulan tidak mampu menjawab masalah. Bila demikian, telah terjadi kesalahan. Pernyataan berikut yang BUKAN karena terjadi kesalahan adalah...
 - A. Perumusan kesimpulan kurang tepat
 - B. Perumusan masalah kurang baik
 - C. Hasil analisis data keliru karena data/informasi yang diperoleh tidak sesuai dengan yang dibutuhkan
 - D. Perumusan tujuan yang tidak tepat

- 4) Kesimpulan sebagai jawaban masalah, maksudnya....
 - A. Merupakan jawaban yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan data/informasi terhadap hal yang dipertanyakan oleh masalah
 - B. Mampu mengukur sejauh mana tercapainya harapan bagi penulis
 - C. Harus dapat menyatakan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak
 - D. Merupakan sumbangan pemikiran penulis yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan

- 5) Kesimpulan sebagai pengukur tujuan, maksudnya....
 - A. Merupakan jawaban yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan data/informasi terhadap hal yang dipertanyakan oleh masalah
 - B. Mampu mengukur sejauh mana tercapainya harapan bagi penulis
 - C. Harus dapat menyatakan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak
 - D. Merupakan sumbangan pemikiran penulis yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan

Topik 3

Penulisan Saran pada Laporan Tugas Akhir

Meskipun bab saran berada di paling akhir sebuah penelitian atau karya tulis dan biasanya hanya terdiri atas satu atau dua lembar saja, namun membuat saran merupakan bagian yang terkadang sulit untuk dibuat, khususnya bagi yang belum terbiasan menyusun karya tulis. Untuk itu, pada topik 2 ini, Anda akan belajar mengenai penyusunan saran pada Laporan Tugas Akhir.

Saran-saran yang disampaikan berkaitan dengan simpulan studi kasus yang telah dilakukan. Saran tersebut harus terkait dengan hasil studi kasus yang dilakukan dapat berupa kebijakan, upaya *precase study* penyelesaian masalah yang dihadapi, merekomendasikan untuk studi kasus selanjutnya. dan aspek yang dapat dikelola lebih lanjut. Saran tersebut hendaknya dibuat secara operasional sehingga bermanfaat bagi mereka yang menerima saran tersebut

Sesuai menutup kesimpulan, penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi guna penelitian lebih lanjut maupun saran-saran yang lebih praktis atau berfaedah secara riil. Seperti halnya kesimpulan, dalam menyusun saran hendaknya penulis tidak menyarankan sesuatu yang tidak mempunyai dasar atau keterkaitan dengan pembahasan yang dikemukakan. Dengan kata lain, Saran hanyalah berisi alternatif yang diajukan penulis agar permasalahan yang ada dapat dipecahkan sebaik-baiknya di waktu mendatang

Saran dalam suatu laporan penelitian hendaknya terkait dengan kesimpulan dan implikasinya. Perlu dijelaskan apakah saran tersebut ditujukan kepada masyarakat umum, pengelola program dan ilmiah. Juga harus dituliskan implikasinya, apakah pada implikasi kebijakan, implikasi peningkatan kualitas permodelan/program, formula, paten dan sebagainya. Kesimpulan dan saran sebaiknya ditulis sesuai urutan tujuan khusus dan umum.

Saran bisa ditujukan untuk penelitian berikutnya. Saran merupakan sumbangan pemikiran penulis yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan. Saran berisikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan penulisan lebih lanjut karena ada keterbatasan dalam penulisan atau merupakan pengembangan yang diperlukan dari hasil pembahasan.

Contoh saran:

1. Bagi Klien
Penulis berharap klien lebih memahami tentang proses kehamilan, persalinan, maupun nifasnya merupakan proses yang fisiologis maupun normal, sehingga kekhawatiran ibu selama kehamilan, persalinan, maupun nifasnya tidak berlebihan sehingga mempunyai dampak yang tidak bagus terhadap prosesnya. Dampak yang sangat jelas terlihat adalah tidak tercapainya ASI Eksklusif, meskipun asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori.
2. Bagi Keluarga
Penulis berharap keluarga mendukung semua asuhan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan agar hasil asuhan yang telah diberikan menjadi lebih optimal, karena dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam keberhasilan asuhan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Penulis berharap tenaga kesehatan menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan program yang telah disusun oleh pemerintah. Selain itu, tenaga kesehatan juga diharapkan untuk mendeteksi secara dini terhadap masalah yang kemungkinan muncul pada sehingga masalah tersebut dapat dicegah melalui tindakan promotif dan preventif.

Latihan

Menurut pengertian Anda, jelaskan pengertian saran!

Petunjuk Jawaban Latihan

Saran sebagai penyumbang pemikiran dan implikasi

Ringkasan

Saran merupakan sumbangan pemikiran penulis yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan, yang dapat berisikan pengembangan untuk penulisan lebih lanjut dan dapat pula diganti sebagai implikasi. Saran-saran yang disampaikan berkaitan dengan simpulan studi kasus yang telah Anda lakukan.

Tes 3

Berilah tanda centang (✓) pada kolom benar (B) atau kolom salah (S) hal-hal yang perlu berkaitan dengan Saran pada Laporan Tugas Akhir.

No	Pernyataan	Benar (B)	Salah (S)
1	Saran merupakan sumbangan pemikiran penulis yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan		
2	Saran dapat berisikan pengembangan untuk penulisan lebih lanjut		
3	Saran-saran yang disampaikan berkaitan dengan simpulan studi kasus telah dilakukan		
4	Saran tersebut hendaknya dibuat secara operasional		
5	Saran sebaiknya yang bermanfaat bagi mereka yang menerima saran tersebut		

Kunci Jawaban Tes

Tes 1		Tes 2		Tes 3	
1)	B	1)	D	1)	B
2)	A	2)	C	2)	B
3)	C	3)	D	3)	B
4)	A	4)	A	4)	B
5)	B	5)	B	5)	B
6)	B				
7)	S				
8)	S				
9)	B				
10)	B				

Penjelasan Kunci Jawaban Tes

Tes 1

1. Jawaban A salah: merupakan penulisan hasil
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: merupakan penulisan tinjauan teori
Jawaban D salah: pembahasan bukan hanya memaparkan kesenjangan antara data subjektif dan data objektif saja
2. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B benar: berisi pembahasan yang bersifat spesifik
Jawaban C salah: berisi pembahasan yang bersifat spesifik
Jawaban D salah: berisi pembahasan yang bersifat spesifik
3. Jawaban A salah: Pembahasan berdasarkan “apa”
Jawaban B salah: Pembahasan berdasarkan “siapa”
Jawaban C benar: jawaban yang benar
Jawaban D salah: Pembahasan berdasarkan “bagaimana”
4. Jawaban A benar: jawaban yang benar
Jawaban B salah: Pembahasan berdasarkan “siapa”
Jawaban C salah: Pembahasan berdasarkan “mengapa”
Jawaban D salah: Pembahasan berdasarkan “bagaimana”

No	Poin dalam pembahasan	Benar (B)	Salah (S)
5	Harus mempunyai alur yang sistematis, jangan membahas suatu aspek berulang-ulang	ada	
6	Gunakan kerangka pemikiran yang sistematis (kerangka teoritik) sehingga pembahasan akan mengarah ke suatu titik yang mendukung simpulan	Ada	
7	Mmenulis angka yang telah di tulis dalam bab hasil diulang lagi		Tidak ada
8	Pembahasan ditulis dengan bahasa yang panjang		Tidak ada
9	Pengutipan literatur jangan terlalu panjang	Ada	
10	Sarikan dan tulis dalam bahasa sendiri hasil penelitian orang lain	Ada	

Tes 2

- Jawaban A salah: merupakan pengertian kesimpulan
 Jawaban B salah: merupakan pengertian kesimpulan
 Jawaban C salah: merupakan pengertian kesimpulan
 Jawaban D benar: bukan merupakan pengertian kesimpulan
- Jawaban A salah: merupakan pengertian kesimpulan
 Jawaban B salah: merupakan pengertian kesimpulan
 Jawaban C benar: merupakan fungsi kesimpulan
 Jawaban D salah: bukan merupakan fungsi kesimpulan
- Jawaban A salah: merupakan kesalahan dalam proses penulisan kesimpulan
 Jawaban B salah: merupakan kesalahan dalam proses penulisan kesimpulan
 Jawaban C salah: merupakan kesalahan dalam proses penulisan kesimpulan
 Jawaban D benar: bukan merupakan merupakan kesalahan dalam proses penulisan kesimpulan
- Jawaban A benar: jawaban yang tepat
 Jawaban B salah: merupakan fungsi kesimpulan
 Jawaban C salah: merupakan isi penulisan kesimpulan yang benar
 Jawaban D salah: merupakan isi kesimpulan

5. Jawaban A salah: kesimpulan merupakan jawaban masalah
 Jawaban B benar: jawaban yang tepat
 Jawaban C salah: merupakan isi penulisan kesimpulan yang benar
 Jawaban D salah: merupakan isi kesimpulan

Tes 3

No	Pernyataan		Benar (B)	Salah (S)
1	Saran merupakan sumbangan pemikiran penulis yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan		Benar	
2	Saran dapat berisikan pengembangan untuk penulisan lebih lanjut		Benar	
3	Saran-saran yang disampaikan berkaitan dengan simpulan studi kasus telah dilakukan		Benar	
4	Saran tersebut hendaknya dibuat secara operasional		Benar	
5	Saran sebaiknya yang bermanfaat bagi mereka yang menerima saran tersebut		Benar	

Glosarium

5W + H (*what, who, where, when why dan how*): merupakan cara untuk membahas kesenjangan antara teori dan kenyataan pada kasus, sehingga hasil pembahasan menjadi sistematis dan lengkap.

Rumus Neagele: adalah rumus yang digunakan untuk menentukan Hari Perkiraan Lahir (HPL) berdasarkan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT).

Kesimpulan merupakan hasil generalisasi dan jawaban yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data/informasi dan dinyatakan secara garis besar.

Daftar Pustaka

- Azahari, A. (2014). *Buku Materi Pokok Teknik Penulisan Ilmiah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Irwanto, H. T. (2013). *Cara Membuat Kesimpulan Tulisan*.
- Kuntoko, A.D. (2014). *Menulis Kesimpulan dan Saran Pada Penelitian*.
- Komisi Ilmiah Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (2013). *Panduan Umum Penyusunan Proposal, Protokol dan Laporan Akhir Penelitian*
- Sutopo, S. S. (2010). *Cara Menarik Kesimpulan*.

BAB VIII

BAGIAN AKHIR LAPORAN TUGAS AKHIR

Sri Wahyuni

PENDAHULUAN

Selamat....Anda sudah menyelesaikan Bab VII dan sekarang mulai masuk ke Bab VIII. Bab ini berisi tentang Format penulisan Rujukan atau Daftar Pustaka, yang mana merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Penyantuman daftar pustaka dimaksudkan sebagai penghargaan kepada penulis lain atau penulis sendiri dimana karya tulisannya yang telah didokumentasikan Anda kutip sebagian. Selain itu, penulisan daftar pustaka juga untuk menghindari Anda dari plagiarisme.

Bagian akhir merupakan bagian pelengkap yang diletakkan di belakang penulisan Proposal dan Laporan Tugas Akhir, dan merupakan suatu keterangan tentang seluruh bahan bacaan yang digunakan dan bahan-bahan yang mendukung penulisan LTA, seperti daftar pustaka dan lampiran.

Daftar pustaka berisikan semua referensi atau karya tulis ilmiah lain yang digunakan oleh penulis sebagai acuan. Acuan tersebut dapat berupa yang langsung digunakan sebagai kutipan (kalimat atau makna tertentu yang dikutip dari referensi atau karya ilmiah lain) dan yang tidak langsung digunakan, berupa bahan bacaan yang hanya sebagai pembanding saja.

Lampiran memuat bahan yang mendukung penulisan, namun tidak perlu dicantumkan pada bagian isi. Penjelasan mengenai adanya lampiran yang dimasukkan dalam teks adalah karena merupakan data dasar; menjelaskan data yang telah ada pada teks, dan mempunyai kaitan dengan data lain secara menyeluruh (hasil tabulasi); berisikan kutipan yang panjang; menyajikan hasil *print-out* komputer; memuat tabel, gambar, grafik yang panjang (tidak cukup dalam teks); berisikan dokumen pendukung seperti peraturan, ketentuan, gambar yang lengkap; dan/atau berisikan instrumen.

Bab ini membahas format penulisan bagian akhir Laporan Tugas Akhir, yaitu daftar pustaka, surat perijinan dan termasuk *informed consent* serta bukti pelaksanaan yang perlu Anda ketahui.

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan Anda dapat menjelaskan penyusunan suatu format penulisan bagian akhir LTA. Anda dapat mempelajari Bab VIII ini setelah Bab V, karena materi bab ini merupakan bagian dari proposal.

Topik pada bab ini terdiri dari:

1. Topik 1, tentang Format Penulisan Daftar Pustaka
2. Topik 2, tentang Format Surat Perijinan dan *Informed Consent*
3. Topik 3, tentang Format Bukti Pelaksanaan

Topik 1

Format Penulisan Rujukan/Daftar Pustaka Laporan Tugas Akhir

Pada semester-semester sebelumnya, Anda kemungkinan besar sudah pernah menyusun daftar pustaka untuk keperluan penulisan makalah, laporan kasus atau karya ilmiah yang lain. Namun demikian, pada Bab 8 ini akan diuraikan cara penyusunan daftar pustaka untuk membantu Anda mereviu kembali sehingga Anda tidak mengalami kesulitan nantinya.

Daftar Pustaka memuat semua referensi atau karya tulis ilmiah lain yang digunakan oleh penulis sebagai acuan. Acuan tersebut dapat berupa materi yang langsung digunakan sebagai kutipan (kalimat atau makna tertentu yang dikutip dari referensi atau karya tulis ilmiah lain) dan yang tidak langsung digunakan, berupa bahan bacaan yang hanya berfungsi sebagai pembanding saja.

Dengan demikian, daftar pustaka dapat berfungsi untuk:

1. Membantu pembaca mengamati ruang lingkup karya tulis ilmiah,
2. Membantu pembaca mengamati sumber informasi yang lebih lengkap dari kutipan yang telah digunakan, dan
3. Membantu pembaca dalam memilih referensi dan materi dasar untuk studinya.

Penulis daftar pustaka dimulai dari nama penulis, yang disusun secara abjad/alfabetik.

Secara umum format daftar pustaka mempunyai dasar penulisan yang sama, yaitu terbagi atas tiga bagian: Nama Penulis-Judul Tulisan-Informasi Penerbitan. Ketiga bagian tersebut dipisahkan oleh jarak dua ketukan spasi. Daftar tersebut disusun menurut abjad huruf pertama nama penulis.

Nama penulis suatu makalah atau sumber informasi tidak selalu berupa nama orang melainkan dapat pula merupakan nama instansi, organisasi atau badan internasional, misalnya Departemen Kesehatan, BKKBN, LIPI, WHO, UNICEF, USAID, FAO dan sebagainya. Penulisan nama penulisa ini mempunyai aturan sendiri. Nama penulis ditulis mulai dengan nama keluarga atau yang disamakan dengan nama keluarga, misalnya nama tua (orang Jawa), nama marga (orang Tapanuli), nama suami dan sebagainya. Di bawah ini diberikan contoh penulisan beberapa nama tertentu:

Nama Jawa	: Sudjono Djuned Pusponegoro <i>ditulis</i> Pusponegoro SD Aryatmo Tjokronegoro <i>ditulis</i> Tjokronegoro A
Nama Marga	: Andi Hakim Nasution <i>ditulis</i> Nasution AH Lebrien Agustin Tamaela <i>ditulis</i> Tamaela LA
Nama Suami	: Aswitha Damayanti Budiarto <i>ditulis</i> Budiarto AD Julie Sulianti Saroso <i>ditulis</i> Saroso JS
Nama Tunggal	: Soekarno <i>ditulis</i> Soekarno Suharto <i>ditulis</i> Suharto
Nama Cina	: Poey Seng Hin <i>ditulis</i> Poey SH Yo Kian Tjiay <i>ditulis</i> Yo KT

Nama Arab : Husein Alatas *ditulis* Alatas H
Abdullah Thalib *ditulis* Thalib A
Nama Barat : Michael Samuel Gracey *ditulis* Gracey MS
John Eliot Rohde *ditulis* Rohde JE

Dalam penulisan daftar pustaka, kepustakaan yang berasal dari buku tidak perlu dicantumkan nomor halaman, namun bila berasal dari artikel pada terbitan berkala atau jurnal maka perlu nomor halaman dicantumkan.

Secara umum daftar pustaka mencantumkan beberapa hal yaitu:

1. Nama penulis (nama belakang mendahului nama depan): universal
2. Judul: buku, artikel, jurnal atau surat kabar
3. Keterangan edisi dan/atau editor
4. Data penerbit (kota, nama penerbit)
5. Tahun terbit/volume dan nomor (issue)
6. Nomor halaman yang digunakan (artikel Jurnal)

Cara penulisan rujukan ada beberapa macam, yaitu:

- Sistem nomor
- Sistem nama-dan-tahun (Havard)
- Sistem kombinasi alfabet dan nomor
- Sistem Vancouver

A. SISTEM NOMOR

Pada sistem nomor ini setiap rujukan diberi bernomor sesuai dengan urutan penunjukannya di dalam makalah, yang diletakkan diantara tanda kurung, baik dibelakang nama penulis, akhir pernyataan atau akhir kalimat. Untuk penunjukkan lebih dari satu gunakan nomor-nomor yang bersangkutan, yang dipisahkan dengan koma.

Contoh:

adalah rabies (1), poliomyelitis (2), cocksackie (3), Influenza (4,5,6)....dan seterusnya.

Kemudian dalam tabel rujukan dituliskan nama-nama penulis berdasarkan nomor urutan penunjukannya di dalam makalah bukan menurut abjad (alfabet).

- 1) LO SG. Serum Antirabies pada pasien ensafalitis di Indonesia. Majalah Kedokteran Indonesia.... dan seterusnya
- 2) Lie KT. Diagnosa poliomyelitis dengan biakan jaringan. Majalah Kedokteran Indonesia 1959.... dan seterusnya
- 3) Soemiatno. Herpangina dan virus Cocksackie yang dapat diisolasikan di Indonesia. Majalah Kedokteran Indonesia 1959.... dan seterusnya
- 4) Gan KH, Warsa R. Antibacterial activity of allantoic fluid of embrionated egg infected with influenza virus. Majalah Kedokteran Indonesia 1958..... dan seterusnya

- 5) Gan KH, Warsa R. Antibacterial activity of allantoic fluid of embrionated egg infected with influenza virus. Majalah Kedokteran Indonesia 1958.....dan seterusnya

B. SISTEM NAMA-DAN-TAHUN (HAYARD)

Pada sistem ini daftar rujukan disusun secara alfabetik berdasarkan nama penulis (dengan nama keluarga di depan). Penunjukannya dalam makalah dengan mencatumkan tahun dalam tanda kurung di belakang nama penulis atau mencantumkan nama keluarga penulis dan tahun di dalam tanda kurung dengan tanda koma di antaranya. Bila nama penulis lebih dari satu orang, di belakang tahun dibubuhkan tanda titik koma sebelum penulis berikutnya:

Abnormalities of the male tract have only recently been defined in autopsy material (Kapten et al., 1968; Oppenheimer and Esterly, 1969)

Bila terdapat penulis yang sama, maka urutan abjad berdasarkan nama penulis berikutnya. Apabila nama para penulis sama, maka penulisannya berdasarkan kronologi (tahun penerbitan). Apabila nama penulisannya sama dan tahun penerbitannya juga sama, ditambahkan huruf a,b,c dan seterusnya di belakang tahun.

Jepson, J.; Lowenstein, L.: The effect of testosterone, adrenal steroids and prolactin on erythropoiesis. Acta Haemat.48: 292-299 (1967a).

Jepson, J.: Lowenstein, L.: Inhibition of the stem cell of erythropoietin by estradiol valerate and the protective effect of 17 alpha-hydroxyprogesterone caproate and testosterone propionate. Endocrinology 80: 434-438 (1967b)

C. SISTEM KOMBINASI ALFABET DAN NOMOR

Pada cara ini penunjukan di dalam makalah diberi bernomor seperti pada butir 2 dan pada daftar rujukan nama penulis disusun secara alfabetik. Penulisan daftar publikasi dalam daftar rujukan disusun menurut alfabetik nama penulis. Di antara nama keluarga dan nama diri diberikan tanda koma, antara nama-nama penulis diberi tanda titik koma, dan pada akhir nama penulis diberikan tanda titik dua, kemudian diikuti dengan judul makalah lengkapnya. Di belakang judul makalah ditulis nama majalah yang disingkat menurut aturan yang baku, kemudian diberi tanda titik. Di belakang nama majalah ditulis volume majalah kemudian titik dua, halaman pertama sampai terakhir, bagian akhirnya ditulis tahun penerbitan yang ditulis dalam tanda kurung.

Menurut Kennard dan Zolla-Pazner (1980) sel-sel tumor selain bersifat imunogenik juga bersifat imunosupresif. Induksi supresif sel tumor dapat bekerja pada semua tingkatan reaksi imun (Ting dan Zhang, 1983).

D. SISTEM VANCOUVER

Cara ini disepakati oleh para editor majalah ilmiah berbahasa Inggris yang terkenal dalam pertemuan di Vancouver, British Columbia, Kanada, Januari 1978. Tujuannya menyeragamkan atau membakukan tata cara penulisan makalah ilmiah di seluruh dunia. Cara ini telah mengalami revisi beberapa kali, dan yang terakhir adalah revisi bulan Oktober 2010, yang diterbitkan oleh International Committee of Medical Journal Editors dengan judul "Uniform requirements for manuscript submitted to biomedical journal". Di bawah ini diberikan beberapa contoh penulisan dengan menggunakan cara Vancouver tersebut. Perlu dicatat bahwa meskipun suatu jurnal menyatakan menggunakan sistem Vancouver ini, namun tidak melaksanakannya dengan tepat, sesuai dengan in-house style masing-masing jurnal; namun semua menuliskannya dengan konsisten (taat asas).

Majalah

Untuk makalah dengan jumlah pengarang kurang atau sama dengan 6 orang, nama pengarang ditulis semuanya.

Abudu N, Miller JJ, Attaelmannan M, Levinson SS. Vitamins in human arteriosclerosis with emphasis on vitamin C and vitamin E. Clinical Chimecal Acta. 2004, 339: 11-25

Bila jurnal pengarang lebih dari 6 orang, nama-nama pengarang hanya ditulis 6 orang, sedang sisanya ditulis dengan **dkk.** atau **et al.**

Nurmohamed MT, Rosendaal FR, Buller HR, Dekker E, Hommes DW, Vandenbrouke JP, et al. Low moleculer weight heparin versus stAndard heparin in general and orthopaedic surgery: a meta-analysis. Lancet. 1992; 340: 152-156.

E. FORMAT DAFTAR PUSTAKA

Format AD-APA

Format AD-APA mempunyai daftar referensi yang mirip dengan daftar pustaka dan dikenal dengan istilah **Referensi**. Daftar referensi ini terletak pada akhir dari karya tulis ilmiah, yang berisikan daftar seluruh kutipan yang digunakan untuk penulisan karya tulis ilmiah. Baris pertama dimulai pada batas ketikan kiri, baris kedua dan selanjutnya dimulai dengan indensi tiga spasi (huruf pertama dimulai pada ketukan keempat dari batas ketikan kiri). Jarak antar baris adalah dua spasi.

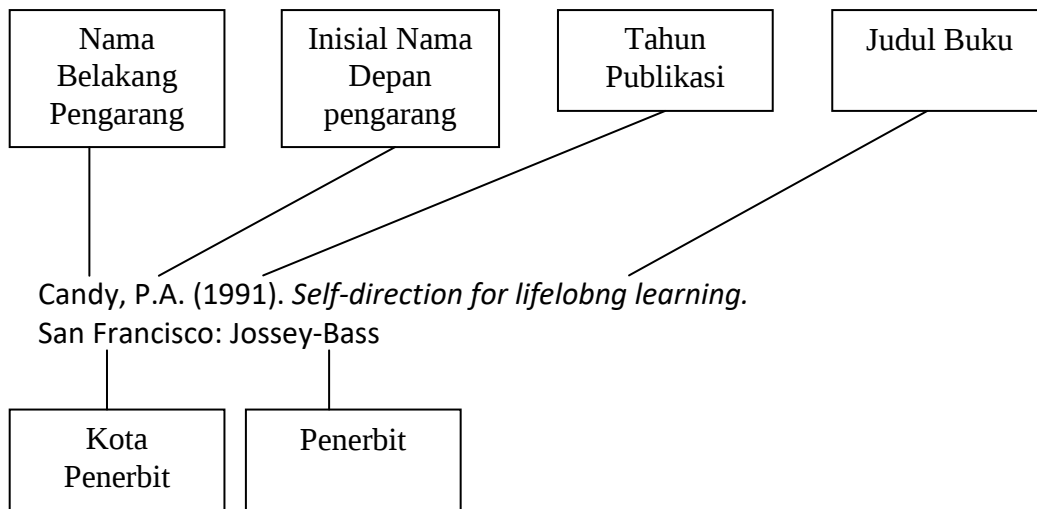
Nama Penulis. Mulailah nama penulis dengan mencantumkan nama keluarga, kemudian diikuti dengan koma dan huruf pertama (*initial*) nama penulis. Bila penulis terdiri dari beberapa orang maka cara penulisan nama penulis berikutnya sama dengan nama penulis pertama, yaitu dimulai dengan nama keluarganya dan diikuti dengan *initial* namanya. Kemudian diikuti dengan tanda baca titik dan tahun terbitan dalam tanda kurung. Daftar referensi ini diurut berdasarkan alphabet huruf pertama dari nama keluarga penulis pertama, namun bila terdapat dua atau lebih penulis yang sama maka diurut berdasarkan tahun terbitan. Bila penulis yang sama menulis beberapa karya tulis ilmiah atau buku maka tetap cantumkan nama penulisnya pada judul karya tulis selanjutnya.

Judul Tulisan. Judul buku dicantumkan sesuai dengan judul aslinya, namun penggunaan huruf besar hanya untuk huruf pertama judul, huruf pertama subjudul, dan nama yang sudah lazim digunakan. Seluruh judul diberi garis bawah atau menggunakan huruf miring, dan diakhiri dengan titik.

Data Penerbit. Setelah judul tulisan, kemudian dilanjutkan dengan nama kota penerbit dan diikuti dengan tanda dua titik dan nama penerbitnya serta diakhiri dengan titik.

Contoh penulisan Daftar Pustaka menurut APA (*American Psychological Association*)

1. Buku



- Bila ada 2 penulis
Siegel, S., & Castellan Jr., J. (1988). *Nonparametric Statistics: For the Behavioral Sciences*. Singapore: Mc. Graw-Hill.
- Bila ada 3 penulis
Broom, L., Selznick, P., & Darroch, D. B. (1981). *Sociology*. New York: Harper & Row.
- Lebih dari satu edisi
Cooper, D., & Emory, C. (1995) *Business Research Methods*. (5th ed.) Chicago: Irwin.
- Penyunting
Franco, E. A. (Ed.). (1991). *A How-to-Book for Trainers & Teachers: Training*. Manila: National Book Store
- Penerjemah
Bellante, D., & Jackson, M. (1990). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Trans. Wimandjaja K. Liotohe dan M. Yasin. Jakarta: Universitas Indonesia

2. Serial

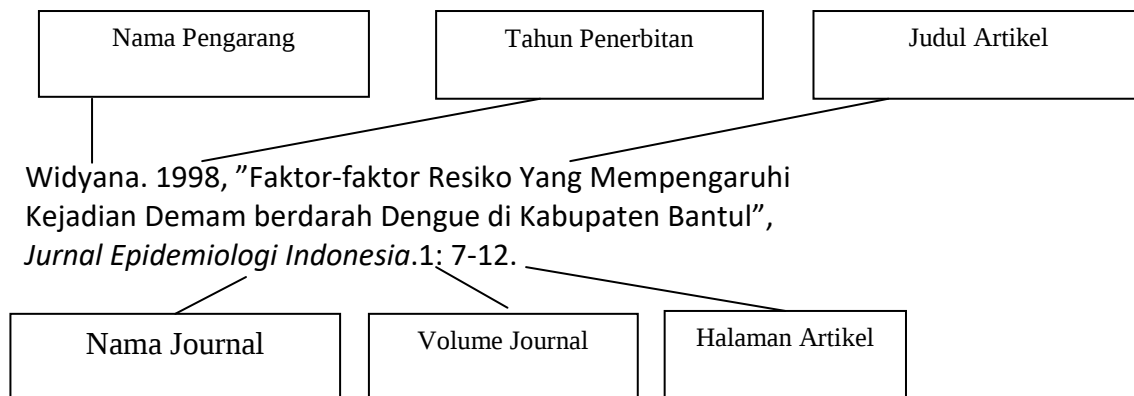
Caayupan, R. (1985). *Participative Approach: A Must in Rural Development*. Vol. 1 of Occasional Paper Series on Community Development. Los Banos: University of The Philippine at Los Banos.

Murphy, J., & Marchant, T. J. (1988). Monitoring and Evaluation in Extension Agencies. *World Bank Technical Paper Number 79: Monitoring and Evaluation Series*. Washington: World Bank

3. Jurnal

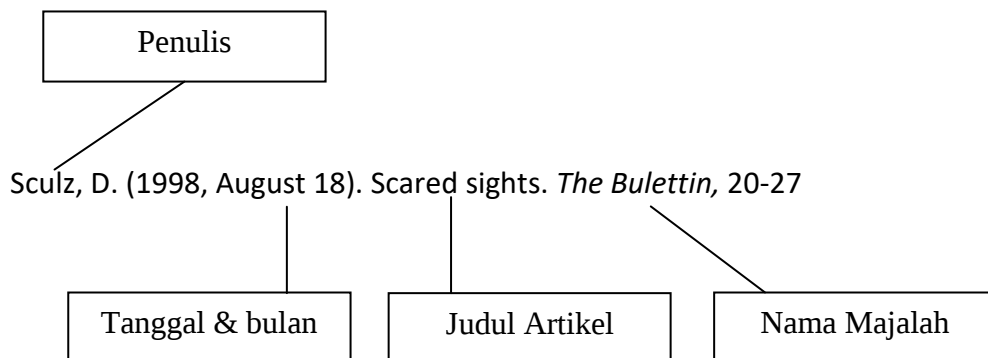
Suatu terbitan yang secara tetap dan regular dengan interval waktu tertentu disebut terbitan '*periodical*'. Terbitan ini yang ditujukan untuk pembaca dari kalangan akademik atau professional disebut **jurnal**. Sedangkan terbitan yang ditujukan untuk pembaca umum disebut **majalah**.

Contoh penulisan jurnal:



Basarab, D. J. (1990, October). 'Calculating the Return on Training Investment.' *Journal of Evaluation Practice*, Vol. 11(167) 177-185

4. Artikel Majalah



Tuchman, B. W. (1980, November 2). The Decline of Quality,' *New York Times Magazine*, pp.38-57.

Miller, A.(1995, Fall/Winter). 'Just Do It.' *Newsweek: Computers & the Family*, Fall/Winter, pp. 37-45.

'Champions in Competitiveness. (1995, April-June). *Malaysia Trade quarterly*, pp.11-15.

"Which Way?: At a Crossroads, APEC Must Bridge Basic Differences. (1995, October 27). *Asiaweek*, pp.29-32

5. Surat Kabar

Suwantono, A. 'Keaneka-an Hayati Mikroorganisme: Menghargai Mikroba Bangsa.(1995, Desember 24). *Kompas*, pp. 11.

'Potret Industri Nasional: Tak Berdaya Dihantam Impor Komponen dan Distorsi Pasar.(1985, Desember 23). *Kompas*, pp.13.

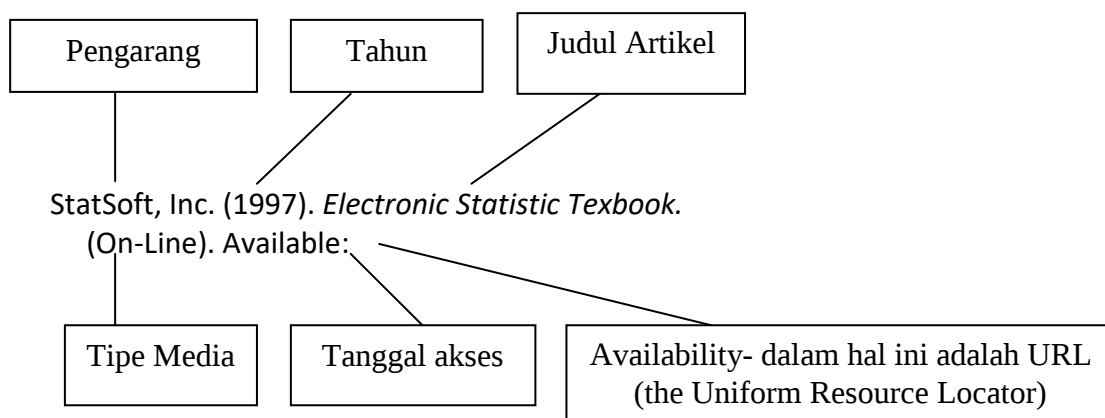
6. Publikasi Dokumen Pemerintah

Biro Pusat Statistik. (1993). *Struktur Ongkos Usaha Tani Padi dan Palawija*. Jakarta:BPS.

7. Terbitan Tidak Dipublikasikan

- a. Batoa, M. H. (1985) *Perceptions, Attitudes and Levels of Participation of Farmer-Members of 'Koperasi Unit Desa' in Southeast Sulawesi, Indonesia*. Ms. Thesis, University of the Philippine at Los Banos.
- b. Azahari, A. (1988). *Economic Analysis of Indonesia Coffee Industry: Export Performance and Prospects*. Unpublished doctoral dissertation, University of Santo Tomas.

8. Daftar Pustaka dari download Internet



9. Surat Kabar

Suwantono, Antonius. 'Keanekaan Hayati Mikroorganisme: Menghargai Mikroba Bangsa.(1995, Desember 24). *Kompas*, pp. 11.

'Potret Industri Nasional: Tak Berdaya Dihantam Impor Komponen dan Distorsi Pasar.(1985, Desember 23). *Kompas*, pp.13.

10. Publikasi Dokumen Pemerintah

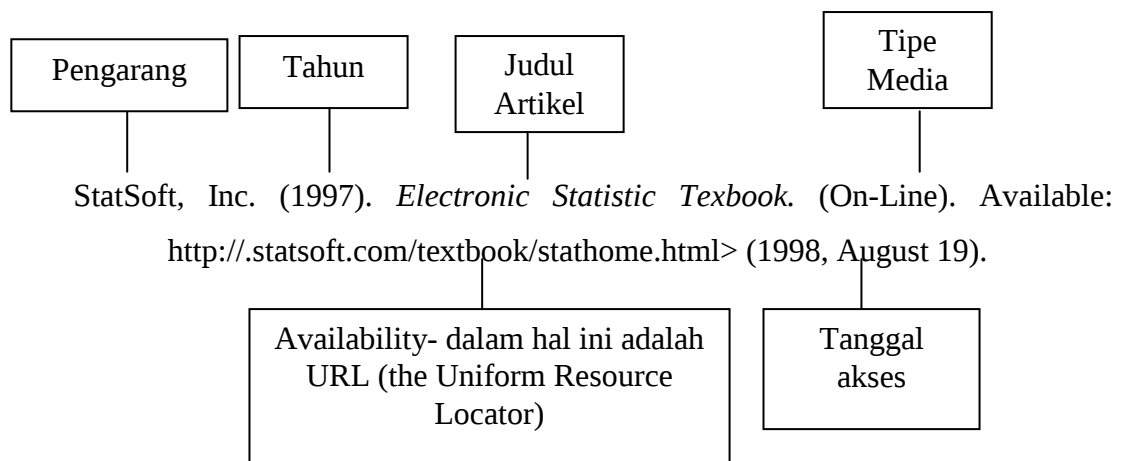
Biro Pusat Statistik. (1993). *Struktur Ongkos Usaha Tani Padi dan Palawija*. Jakarta:BPS.

11. Terbitan Tidak Dipublikasikan

Batoa, Mahmud H. (1985) *Perceptions, Attitudes and Levels of Participation of Farmer-Members of 'Koperasi Unit Desa' in Southeast Sulawesi, Indonesia*. Ms. Thesis, University of the Philippine at Los Banos.

Azahari, A. (1988). *Economic Analysis of Indonesia Coffee Industry: Export Performance and Prospects*. Unpublished doctoral dissertation, University of Santo Tomas.

12. Daftar Pustaka dari download Internet



Latihan

- Jelaskan pengertian Anda tentang format daftar pustaka!

Petunjuk Jawaban Latihan

- Penulisan daftar pustaka terbagi atas 3 bagian, yaitu: Nama Penulis-Judul-Data Penerbit, yang masing-masing dipisahkan dengan jarak 2 ketukan spasi. Jelaskan masing-masing bagian tersebut!
- Ada beberapa macam gaya/sistem penulisan. Jelaskan masing-masing gaya penulisan tersebut.

Ringkasan

Daftar pustaka memuat seluruh bahan, dokumentasi, dan penulisan ilmiah lainnya yang digunakan oleh penulis sebagai acuan. Fungsi daftar pustaka: (1) membantu pembaca mengamati ruang lingkup penulisan, (2) membantu pembaca mengamati sumber informasi yang lebih lengkap, (3) membantu pembaca memilih bahan dasar studinya. Secara umum, penulisan daftar pustaka terbagi atas 3 bagian, yaitu: (1) nama penulis, (2) judul, dan (3) data penerbit, yang masing-masing bagian dipisahkan oleh jarak 2 ketukan spasi.

Tes 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Daftar pustaka merupakan kumpulan
 - A. Seluruh bahan, dokumen, penulisan ilmiah yang digunakan oleh penulis sebagai acuan
 - B. Bahan, dokumen, penulisan ilmiah yang digunakan secara langsung oleh penulis
 - C. Seluruh bahan, dokumen, penulisan ilmiah yang dikutip oleh penulis
 - D. Bahan, dokumen, penulisan ilmiah yang digunakan secara tidak langsung oleh penulis
- 2) Pernyataan berikut yang *bukan* merupakan fungsi daftar pustaka, adalah
 - A. Mengamati ruang lingkup penulisan
 - B. Mengamati sumber informasi yang lebih lengkap dari kutipan yang digunakan
 - C. Memilih materi dasar untuk studinya
 - D. Melihat referensi yang digunakan
- 3) Secara umum, daftar pustaka dapat dibagi atas 3 bagian, yaitu
 - A. Nama penulis-judul-tahun terbitan
 - B. Nama penulis-judul-tempat terbitan
 - C. Nama penulis-judul-data penerbitan
 - D. Nama penulis-judul-nama penerbit

- 4) Macam gaya penulisan daftar pustaka yang umum digunakan adalah
 - A. ADP, MLA dan Chicago
 - B. MLA dan APA
 - C. Turabian dan Dugdale
 - D. Chicago dan Turabian

- 5) Perbedaan pokok gaya penulisan MLA dan Chicago adalah pada penulisan
 - A. Nama penulis kedua dan seterusnya
 - B. Judul
 - C. Nama penerbit
 - D. Tahun penerbitan

- 6) Pada umumnya, daftar pustaka dapat diklasifikasikan berdasarkan
 - A. Bentuk publikasi
 - B. Sumber informasi/data
 - C. Subjek atau bab
 - D. Tidak perlu dikelompokkan

- 7) Biasanya, nomor halaman tidak perlu dicantumkan pada publikasi yang berasal dari
 - A. Jurnal
 - B. Majalah
 - C. Buku
 - D. Terbitan berkala

Topik 2

Surat Perijinan dan *Informed Consent*

Setelah Anda mempelajari cara penyusunan daftar pustaka, materi selanjutnya adalah mengenai Surat Perijinan dan *Informed Consent*. Surat perijinan dan *Informed Consent* disusun setelah Anda melakukan ujian proposal dan proposal Anda disetujui oleh pembimbing dan penguji. Setelah Anda menyusun surat tersebut, langkah selanjutnya adalah menemui pasien dan keluarganya untuk menyampaikan kesediaan menjadi responden Laporan Tugas Akhir. Berikut ini akan diberikan penjelasannya.

Surat-surat yang berkaitan dengan Kesediaan Menjadi Responden Laporan Tugas Akhir, yaitu:

1. Surat Permohonan Menjadi Responden

Surat permohonan menjadi responden merupakan hal yang tidak kalah penting pada penyusunan Laporan Tugas Akhir. Surat tersebut berisi tentang identitas singkat peneliti, judul Laporan Tugas Akhir, maksud dan tujuan permohonan menjadi responden dan ucapan terima kasih.

2. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden

Surat pernyataan kesediaan menjadi responden berisi tentang pernyataan bahwa responden (ditulis namanya) bersedia menjadi responden dengan sukarela, tanpa ada paksaan. Surat ini dibuat oleh responden, namun untuk kemudahan biasanya dibuatkan oleh peneliti, dan responden tinggal diminta untuk menandatangani.

3. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) atau *Informed Consent*

Untuk menghormati prinsip etik yang pertama, sebelum penelitian dilaksanakan peneliti harus memberikan penjelasan yang memadai (*inform*) dengan bahasa atau cara yang mudah dimengerti kepada semua subjek atau wakil sah dari subjek, meminta persetujuan dari setiap subjek yang akan diikutsertakan sebagai subjek penelitian. Persetujuan tersebut dikenal sebagai Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP, *Informed Consent*). Hal ini bertujuan untuk menjamin semua subjek memahami tujuan penelitian yang dilakukan serta resiko dan keuntungan yang mungkin akan dialaminya serta hak dan kewajibannya.

Calon subjek dapat berasal dari masyarakat (penelitian komunitas) atau pasien (penelitian klinis). Lembar penjelasan harus cukup jelas dan mudah dimengerti oleh calon subjek penelitian. Bila calon subjek penelitian adalah masyarakat yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan kedokteran atau masyarakat yang tidak terbiasa menggunakan istilah-istilah ilmiah/penelitian atau istilah-istilah kedokteran, maka lembar penjelasan kepada calon subjek tsb. harus dibuat dengan bahasa awam, sehingga bisa dimengerti oleh calon subjek penelitian

Bila calon subjek penelitian hanya mampu berkomunikasi dengan bahasa daerah, maka lembar penjelasan harus dibuat dwibahasa: Bahasa Indonesia (untuk dipahami anggota Komisi Etik) dan terjemahannya dalam Bahasa Daerah tertentu.

Bila karena suatu hal (usia: anak-anak atau geriatri, kondisi: sakit berat, gangguan kesadaran, gangguan kejiwaan, dll.), subjek penelitian tidak mempunyai kemampuan untuk

memahami penjelasan tersebut maka lembar penjelasan harus ditujukan kepada wali yang sah secara hukum, misalnya orang tua, anak, istri/suami.

Lembar penjelasan ini digunakan untuk menjelaskan segala hal mengenai penelitian yang akan dilakukan, sebelum calon subjek tersebut diminta kesediaannya untuk berpartisipasi. Satu salinan lembar penjelasan harus diberikan kepada calon subjek, supaya subjek dapat membacanya sendiri dan dapat menanyakan mengenai hal-hal yang belum jelas atau perlu penjelasan lebih lanjut mengenai semua hal yang berkaitan dengan penelitian.

Lembar penjelasan kepada calon subjek **paling tidak** harus memuat hal berikut:

- a. Judul protokol atau proposal.
- b. Identitas ketua peneliti dan asal institusi peneliti.
- c. Tujuan penelitian.
- d. Identitas sponsor (kalau ada, kalau tidak ada disebutkan siapa yang membiayai penelitian baik pribadi atau pemerintah atau dua-duanya)
- e. Perkiraan jumlah subjek yang diperlukan dalam penelitian dan perkiraan lamanya partisipasi tiap subjek.
- f. Penjelasan bahwa keikutsertaan subjek bersifat sukarela, calon subjek dapat menolak untuk ikut penelitian, dapat juga berhenti dari penelitian sewaktu-waktu tanpa denda tertentu/konsekuensi apapun. Pada penelitian tertentu perlu dijelaskan alternatif pilihan bila calon subjek menolak berpartisipasi, misalnya: tetap mendapatkan perawatan sesuai standar yang berlaku di rumah sakit X.
- g. Jaminan kerahasiaan informasi: subjek harus mendapatkan penjelasan bahwa informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya. Yang termasuk dalam ini misalnya adalah informasi pribadi (nama, alamat, suku, ras, agama, pendapat/opini dan lain - lain), informasi riwayat dan kondisi penyakit, informasi genetik, dan lain - lain. Sedapat mungkin disebutkan siapa saja yang akan mendapatkan akses melihat informasi subjek penelitian.
- h. Jaminan kerahasiaan informasi ini perlu lebih dijaga pada subjek rentan atau menderita penyakit/kondisi yang berpotensi membuat malu/mengurangi harga diri: penderita sexually transmitted disease, HIV, gangguan reproduksi, kusta, skizofrenia, dll.
- i. Prosedur penelitian (secara terperinci, termasuk bila ada tindakan invasif misalnya penyuntikan, pengambilan darah, dan sebagainya).
- j. Bila ada prosedur pengambilan darah, disebutkan darah diambil dari pembuluh darah di mana, berapa banyak (misalnya 5 mL atau kira kira satu sendok teh, 15 mL atau kira kira satu sendok makan), siapa yang melakukan pengambilan darah (untuk meyakinkan calon subjek bahwa pengambilan darah dilakukan oleh orang yang kompeten).
- k. Perlakuan yang akan diberikan (dapat obat atau tindakan tertentu), dan kemungkinan pemberian perlakuan yang dilakukan secara acak. Bila ada kelompok yang mendapat plasebo atau kontrol tanpa perlakuan, juga perlu disebutkan bahwa kemungkinan bapak/ibu/saudara akan mendapatkan obat yang tidak ada kandungan aktifnya atau kelompok yang tidak akan menerima suatu perlakuan.
- l. Kewajiban yang harus dilakukan oleh calon subjek, seperti kewajiban untuk puasa sebelum pengambilan darah, kewajiban untuk datang pada saat yang ditentukan, dll.
- m. Risiko yang mungkin terjadi atau ketidaknyamanan yang diakibatkan oleh penelitian.

- n. Siapa yang membiayai suatu pemeriksaan atau tindakan atau bahan tertentu yang diperlukan pada prosedur penelitian. Harus jelas bahwa keikutsertaan calon subjek tidak membuat dia harus membayar lebih besar dari pada bila dia tidak mengikuti penelitian.
- o. Penanganan yang disediakan bila terjadi efek samping atas tindakan tertentu (misalnya apabila terjadi perdarahan akan dilakukan tindakan). Bila tindakan yang dilakukan mempunyai risiko yang cukup signifikan, jelaskan apakah risiko tersebut, ditanggung asuransi atau skema pembiayaan yang lain. Sedapat mungkin dijelaskan efek samping apa saja yang akan ditanggung asuransi/skema pembiayaan tersebut.
- p. Manfaat yang akan diperoleh calon subjek (dalam batas kewajaran, bila ada). Bila tidak ada manfaat langsung tertentu, juga harus disampaikan kepada calon subjek.
- q. Sebutkan apakah subjek mendapatkan hak melihat hasil pemeriksaan/tindakan yang dilakukan, misalnya apakah peneliti akan menjelaskan hasil tindakan yang dilakukan. Bila peneliti memeriksa kadar kolesterol, apakah informasi tersebut akan disampaikan kepada subjek penelitian.
- r. Kompensasi yang akan diberikan kepada subjek penelitian. Kompensasi ini bisa meliputi uang ganti transport dan uang ganti waktu kerja yang hilang. Besar uang pengganti tidak boleh terlalu besar sehingga dapat digolongkan sebagai iming iming. Bila peneliti tidak berencana memberikan apapun, juga disebutkan.
- s. Kontak person peneliti/organisasi penanggung jawab penelitian (nama lengkap dengan gelar, alamat jelas, nomor telepon atau nomor Hp.) yang dapat dihubungi sewaktu-waktu. Bila peneliti bukan dokter dan penelitian yang akan dilakukan melakukan tindakan medis maka harus ada penanggung jawab medis (nama dokter dan nomor kontak yang jelas yang dapat dihubungi 24 jam).
- t. Nomor kontak Komisi Etik.
- u. Tambahkan catatan kaki yang berisi judul penelitian dan nomor versi proposal (terketik dalam proposal).

Latihan

Cobalah Anda berlatih membuat:

- 1) Surat Permohonan Menjadi Responden
- 2) Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden
- 3) Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) atau *Informed Consent*

Petunjuk Jawaban Latihan

Lihatlah contoh yang ada dilampiran, dan kemudian sesuaikan dengan Nama dan NIM Anda, nama institusi Anda dan judul LTA Anda.

Ringkasan

- Surat Permohonan Menjadi Responden merupakan hal yang tidak kalah penting pada penyusunan Laporan Tugas Akhir. Surat tersebut berisi tentang identitas singkat peneliti,

judul Laporan Tugas Akhir, maksud dan tujuan permohonan menjadi responden dan ucapan terima kasih.

- Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden, berisi tentang pernyataan bahwa responden (ditulis namanya) bersedia menjadi responden dengan sukarela, tanpa ada paksaan. Surat ini dibuat oleh responden, namun untuk kemudahan biasanya dibuatkan oleh peneliti, dan responden tinggal diminta untuk menandatangani.
- Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) atau *Informed Consent*, berguna untuk menghormati prinsip etik yang pertama, sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti memberikan penjelasan yang memadai (*inform*) dengan bahasa atau cara yang mudah dimengerti kepada semua subjek atau wakil sah dari subjek, meminta persetujuan dari setiap subjek yang akan diikutsertakan sebagai subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjamin semua subjek memahami tujuan penelitian yang dilakukan serta risiko dan keuntungan yang mungkin akan dialaminya serta hak dan kewajibannya.

Tes 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Identitas singkat peneliti, judul Laporan Tugas Akhir, maksud dan tujuan permohonan dan ucapan terima kasih. Komponen tersebut merupakan isi dari...
 - A. Pernyataan kesiediaan menjadi responden
 - B. Surat Persetujuan Setelah Penjelasan
 - C. Surat permohonan menjadi responden
 - D. *Informed Consent*
- 2) Pernyataan bahwa responden bersedia menjadi responden dengan sukarela, tanpa ada paksaan, merupakan isi dari....
 - A. Pernyataan kesiediaan menjadi responden
 - B. Surat ijin penelitian
 - C. Surat permohonan menjadi responden
 - D. Surat keterangan penelitian
- 3) Peneliti harus memberikan penjelasan yang memadai kepada semua subjek dan meminta persetujuan sebagai subjek penelitian. Kegiatan tersebut dilakukan kapan?
 - A. Sebelum penelitian
 - B. Sesudah penelitian
 - C. Pada saat pengambilan data penelitian
 - D. Setelah ujian hasil penelitian
- 4) Tujuan adanya Persetujuan Setelah Penjelasan adalah...
 - A. Menjamin penelitian berjalan lancar dan tertib
 - B. menjamin semua subjek memahami tujuan penelitian yang dilakukan, resiko, keuntungan yang mungkin akan dialaminya serta hak dan kewajibannya

- C. untuk memastikan jumlah subjek penelitian sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya
 - D. sebagai kelengkapan sebelum peneliti mengambil data pada subjek penelitian
- 5) Kapan Anda menyusun Surat perijinan dan *Informant Consent*?
- A. Sebelum menyusun proposal
 - B. Setelah ujian proposal dan proposal disetujui oleh pembimbing
 - C. Sebelum ujian proposal
 - D. Setelah penyusunan hasil Laporan Tugas Akhir

Contoh: untuk subjek dewasa dan mampu memberikan persetujuan

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBJEK
[contoh, bisa berbeda, sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan]

Saya, [nama peneliti]/Tim Peneliti [nama tim] yang diketuai oleh [nama peneliti utama] dari [nama bagian/fakultas/rumah sakit/instansi, dll] akan melakukan penelitian yang berjudul [judul penelitian]. Penelitian ini disponsori oleh [nama sponsor bila ada].

Penelitian ini bertujuan untuk [tujuan penelitian]

Tim peneliti mengajak [bapak/ibu/saudara, dll.] untuk ikut serta dalam penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan sekitar [jumlah] subjek penelitian, dengan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek sekitar [jangka waktu].

A. KESUKARELAAN UNTUK IKUT PENELITIAN

Anda bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila Anda sudah memutuskan untuk ikut, Anda juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau pun sanksi apapun. Bila Anda tidak bersedia untuk berpartisipasi maka Anda tetap akan..... [alternatif tindakan pada yang tidak bersedia berpartisipasi. Hal ini terutama berlaku untuk pasien di rumah sakit].

B. PROSEDUR PENELITIAN

Apabila Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda diminta menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua, satu untuk Anda simpan, dan satu untuk untuk peneliti.

Prosedur selanjutnya adalah:

1. Anda akan diwawancarai oleh dokter untuk menanyakan: Nama, usia, riwayat penyakit, riwayat penggunaan obat, riwayat alergi, kebiasaan merokok, kebiasaan minum minuman keras atau minum minuman yang mengandung alkohol.
2. Menjalani pemeriksaan fisik oleh dokter untuk memeriksa status kesehatan
3. Kira kira semalam sebelum penelitian, Anda diminta berpuasa, namun diperbolehkan minum air putih seperlunya.
4. Pada hari dimulainya penelitian, Anda diminta datang pada pukul 06.45 untuk selanjutnya dilakukan pengambilan darah
5. Pengambilan darah dilakukan sebanyak 15 kali dalam jangka waktu penelitian dengan cara memasang jarum kupu-kupu pada pembuluh darah di lengan bawah. Pengambilan darah dilakukan melalui jarum kupu-kupu yang sudah dipasang.
6. Pengambilan pertama dilakukan sesaat sebelum minum obat sebanyak kira-kira satu sendok makan, dan pengambilan selanjutnya kira-kira satu sendok teh tiap kali pengambilan, yaitu pada menit ke-15, 30, 45, jam ke-1, jam ke-1,5, jam ke-2, jam ke-3, jam ke-4, jam ke-5, jam ke-6, jam ke-8, jam ke-12, jam ke-24 setelah minum obat.
7. Pengambilan darah pertama ini untuk pemeriksaan laboratorium mengenai keadaan darah, fungsi ginjal, dan fungsi hati.

8. Pengambilan darah dilakukan oleh perawat yang sudah terbiasa mengambil darah.
9. Pada hari yang ditentukan ada akan diberi obat dalam bentuk tablet yang harus diminum dengan air putih. Karena dalam penelitian ini terdapat kelompok yang tidak diberi obat atau perlakuan, ada kemungkinan tablet yang diberikan kepada bapak/ibu/saudara tidak mengandung bahan obat.

C. KEWAJIBAN SUBJEK PENELITIAN

Sebagai subjek penelitian, bapak/ibu/saudara berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu/saudara bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti. Selama penelitian, tidak diperbolehkan minum obat lain ataupun jamu selain yang diberikan oleh peneliti.

D. RISIKO DAN EFEK SAMPING DAN PENANGANANNYA

Obat [nama obat] sejauh ini sudah banyak digunakan dan tidak memberikan efek samping yang berarti namun kadang pada beberapa orang dapat terjadi alergi obat. Selama penelitian, peneliti menyiapkan perlindungan yang diperlukan seandainya terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Perlindungan yang diberikan oleh peneliti adalah ... (asuransi, dll.?). [Bila diperlukan, pada penelitian yang berisiko, bagian ini diharapkan lebih detail, misalnya komplikasi apa yang akan ditanggung/tidak ditanggung peneliti, item apa dan berapa biaya yang akan ditanggung peneliti].

E. MANFAAT

Keuntungan langsung yang Anda dapatkan adalah Anda mendapatkan pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui keadaan darah, fungsi hati, dan fungsi ginjal secara gratis.

F. KERAHASIAAN

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subjek penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti, staf penelitian (dan sponsor/auditor?). Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian. [Untuk penelitian yang menyangkut penyakit yang berpotensi menimbulkan stigma, seperti HIV, perlu lembar informasi dan lembar persetujuan yang lebih dapat menjamin kerahasiaan subjek, contoh terlampir].

G. KOMPENSASI

Bapak/ibu/saudara akan mendapatkan uang ganti transportasi sebesar [Rp]/sesuai dengan jarak untuk datang ke tempat penelitian ini serta uang lelah pengganti penghasilan yang hilang akibat berpartisipasi dalam penelitian ini sebesar [Rp.]. [Bila tidak akan diberi kompensasi apa pun, atau hanya mendapatkan souvenir, sebutkan]

H. PEMBIAYAAN

Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti dan sponsor [bila mungkin diuraikan lebih terperinci komponen apa saja yang dibiayai peneliti].

I. INFORMASI TAMBAHAN

Bapak/ibu/saudara diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/ibu/saudara dapat menghubungi [nama peneliti utama dan/atau peneliti lainnya] pada no. HP dan dr. [nama dokter penanggung jawab medis penelitian/bila peneliti utama bukan dokter] di [Bagian RSUP Dr Sardjito Yogyakarta], atau melalui Nomor Hp [081111111110].

Bapak/ibu/saudara juga dapat menanyakan tentang penelitian kepada Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM (Telp. 9017225 dari lingkungan UGM) atau 0274-7134955 dari luar, atau email: mhrec_fmugm@ugm.ac.id).

Topik 3

Lampiran pada Laporan Tugas Akhir

Lampiran merupakan bahan yang mendukung penulisan, namun tidak perlu dicantumkan pada bagian isi. Penjelasan mengenai adanya lampiran yang tidak dimasukkan dalam teks adalah karena: (1) merupakan data dasar, (2) menjelaskan data yang telah ada pada teks, dan mempunyai kaitan dengan data lain secara menyeluruh (hasil tabulasi), (3) berisikan kutipan yang panjang, (4) menyajikan hasil *print-out* komputer, (5) memuat tabel, gambar, grafik yang panjang (tidak cukup dalam teks), (6) berisikan dokumen pendukung seperti peraturan, ketentuan, gambar yang lengkap, dan (7) berisikan instrumen.

Bila jumlah lampiran banyak, disarankan agar dapat diklasifikasikan menurut kebutuhannya.

A. DATA DASAR

Data dasar yang masih asli, tidak perlu dicantumkan semuanya dalam uraian pada teks (bagian isi). Untuk memudahkan pembaca memahami lebih lanjut penelaahan terhadap data tersebut maka semua uraian data tersebut perlu dicantumkan pada lampiran karena masih berkaitan erat dengan pembahasan pada teks.

B. TABULASI

Hasil tabulasi dari analisis data, bila dicantumkan seluruhnya terdapat banyak data/informasi yang tidak terkait langsung dengan uraian pada teks, namun data/informasi tersebut masih berguna untuk uraian lebih lanjut. Supaya tidak mengganggu uraian pada teks maka data/informasi tersebut dapat dimasukkan pada lampiran.

C. KUTIPAN PANJANG

Kutipan langsung atau tidak langsung yang digunakan dalam teks adakalanya tidak dapat dicantumkan semuanya karena terlalu panjang. Dengan demikian penulis hanya mencantumkan isi kutipan yang sangat berkaitan saja. Namun demikian, untuk dapat menelaah lebih lanjut, seluruh kutipan yang panjang tersebut dapat dicantumkan dalam lampiran.

D. HASIL CETAKAN (*PRINT-OUT*) KOMPUTER

Hasil analisis data yang berasal dari cetakan (*print-out*) komputer, biasanya tidak dimasukkan seluruhnya dalam teks karena terlalu banyak dan panjang, serta ada data/informasi yang tidak terkait langsung dengan uraian pada teks. Oleh karena itu, hasil *print-out* komputer tersebut sebaiknya dicantumkan pada lampiran. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami secara keseluruhan terhadap informasi yang digunakan dalam teks.

E. TABEL PANJANG

Adakalanya, tabel yang digunakan pada teks tidak dapat dimasukkan seluruhnya karena formatnya agak berbeda dengan format pada teks. Untuk itu, walaupun tabel tersebut sangat berkaitan dengan uraian, namun dianjurkan agar dapat dipisahkan dari teks dan disatukan dalam lampiran.

F. DOKUMEN PENDUKUNG

Beberapa dokumen pendukung, seperti: metode analisis di laboratorium (misalnya mengukur kandungan Nitrogen), peraturan, ketentuan, gambar, peta dirasakan kurang penting bila dicantumkan pada teks, namun akan sangat membantu dan mendukung kita dalam penelaahan lebih lanjut terhadap isi uraian pada teks. Untuk itu, dokumen tersebut dapat dicantumkan pada lampiran.

G. INSTRUMEN

Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan data. Dengan memahami instrumen, pembaca akan dapat lebih jelas mengetahui cara berikir penulis dalam menjabarkan konsep dan memerinci data yang diperlukan serta dapat sekaligus mengevaluasi jenis data yang diperlukan penulis.

Latihan

- Jelaskan pengertian Anda tentang lampiran!

Petunjuk Jawaban Latihan

- Pengertian lampiran.
- Alasan mengapa lampiran tidak dicantumkan dalam teks (bagian isi).

Ringkasan

Lampiran merupakan bahan pendukung bagi penulis, yang tidak perlu dicantumkan seluruhnya dalam uraian/teks (bagian isi). Lampiran tidak perlu dicantumkan dalam teks karena: (1) merupakan data dasar yang tidak berkaitan langsung dalam uraian, (2) merupakan hasil tabulasi yang uraiannya agak panjang, (3) merupakan kutipan yang sangat panjang, (4) hasil *print-out* komputer yang merupakan pengolahan data statistik, (5) berisikan tabel yang tidak dapat dimasukkan dalam format teks, (6) memuat dokumen pendukung, (7) berisikan instrumen.

Tes 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Lampiran merupakan kumpulan
 - A. Seluruh bahan, dokumen, penulisan ilmiah yang digunakan oleh penulis sebagai acuan
 - B. Bahan yang mendukung penulisan, namun tidak perlu dicantumkan pada teks (bagian isi)
 - C. Seluruh bahan, dalam penulisan ilmiah yang dikutip oleh penulis
 - D. Bahan, dokumen, penelitian ilmiah yang digunakan secara tidak langsung oleh penulis
- 2) Pernyataan berikut yang *bukan* merupakan alasan lampiran tidak dimasukkan dalam teks (bagian isi), yaitu
 - A. Merupakan data dasar dan hasil tabulasi data secara keseluruhan
 - B. Berisikan kutipan atau tabel yang panjang
 - C. Berisikan dokumen pendukung dan instrumen
 - D. Mengganggu pembaca
- 3) Tujuan data dasar dicantumkan pada lampiran adalah
 - A. Memudahkan pembaca memahami lebih lanjut penelaahan terhadap data tersebut
 - B. Agar tidak mengganggu uraian pada teks karena terdapat data yang tidak terkait langsung
 - C. Memahami secara keseluruhan dan kaitannya terhadap informasi yang digunakan dalam teks
 - D. Memahami secara keseluruhan hasil analisis
- 4) Tujuan tabulasi dicantumkan pada lampiran, adalah
 - A. Memudahkan pembaca memahami lebih lanjut penelaahan terhadap data tersebut
 - B. Untuk tidak mengganggu uraian pada teks karena terdapat data yang tidak terkait langsung
 - C. Memahami secara keseluruhan dan kaitannya terhadap informasi yang digunakan dalam teks
 - D. Memahami secara keseluruhan hasil analisis
- 5) Tujuan kutipan panjang dicantumkan pada lampiran, adalah
 - A. Untuk dapat menelaah lebih lanjut
 - B. Untuk tidak mengganggu uraian pada teks karena terdapat data yang tidak terkait langsung
 - C. Memahami secara keseluruhan dan kaitannya terhadap informasi yang digunakan dalam teks
 - D. Memahami secara keseluruhan hasil analisis

- 6) Tujuan hasil *print-out* komputer dicantumkan pada lampiran, adalah
- A. Memudahkan pembaca memahami lebih lanjut penelaahan terhadap data tersebut
 - B. Untuk tidak mengganggu uraian pada teks karena terdapat data yang tidak terkait langsung
 - C. Memahami secara keseluruhan dan kaitannya terhadap informasi yang digunakan dalam teks
 - D. Memahami secara keseluruhan hasil analisis
- 7) Tujuan tabel panjang dicantumkan pada lampiran, adalah
- A. Menampung informasi/data yang tidak sesuai dengan format penulisan pada teks
 - B. Mendukung uraian dalam teks
 - C. Memahami cara berpikir penulis dalam memerinci data yang diperlukan
 - D. Menelaah secara keseluruhan hasil analisis
- 8) Tujuan dokumen pendukung dicantumkan pada lampiran, adalah
- A. Menampung informasi/data yang tidak sesuai dengan format penulisan pada teks
 - B. Mendukung uraian dalam teks
 - C. Memahami cara berpikir penulis dalam memerinci data yang diperlukan
 - D. Menelaah secara keseluruhan hasil analisis
- 9) Tujuan instrumen dicantumkan pada lampiran, adalah
- A. Menampung informasi/data yang tidak sesuai dengan format penulisan pada teks
 - B. Mendukung uraian dalam teks
 - C. Memahami cara berpikir penulis dalam memerinci data yang diperlukan
 - D. Menelaah secara keseluruhan hasil analisis

Kunci Jawaban Tes

Tes 1

- 1) A
- 2) D
- 3) C
- 4) A
- 5) A
- 6) A
- 7) C

Tes 2

- 1) C
- 2) A
- 3) A
- 4) B
- 5) B

Tes 3

- 1) B
- 2) D
- 3) A
- 4) B
- 5) A
- 6) C
- 7) A
- 8) B
- 9) A

Penjelasan Jawaban Tes

Tes 1

- 4. Jawaban A benar: merupakan jawaban yang benar
Jawaban B salah: bahan pustaka tidak hanya yang digunakan secara langsung saja
Jawaban C salah: bahan pustaka tidak hanya yang dikutip saja
Jawaban D salah: bahan pustaka tidak hanya yang digunakan secara tidak langsung saja
- 5. Jawaban A salah: merupakan berfungsi daftar pustaka
Jawaban B salah: merupakan berfungsi daftar pustaka
Jawaban C salah: merupakan berfungsi daftar pustaka
Jawaban D benar: bukan merupakan berfungsi daftar pustaka
- 6. Jawaban A salah: tahun terbitan merupakan bagian dari data penerbitan
Jawaban B salah: tempat terbitan merupakan bagian dari data penerbitan
Jawaban C benar: merupakan jawaban yang tepat
Jawaban D salah: nama penerbit merupakan bagian dari data penerbitan
- 7. Jawaban A benar: jawaban paling tepat
Jawaban B salah: jawaban kurang tepat
Jawaban C salah: jawaban kurang tepat
Jawaban D salah: jawaban kurang tepat

8. Jawaban A benar: jawaban paling tepat
Jawaban B salah: jawaban kurang tepat
Jawaban C salah: jawaban kurang tepat
Jawaban D salah: jawaban kurang tepat
9. Jawaban A benar: jawaban paling tepat
Jawaban B salah: jawaban kurang tepat
Jawaban C salah: jawaban kurang tepat
Jawaban D salah: jawaban kurang tepat
10. Jawaban A salah: jawaban kurang tepat
Jawaban B salah: jawaban kurang tepat
Jawaban C benar: jawaban yang tepat
Jawaban D salah: jawaban kurang tepat

Tes 2

1. Jawaban A salah: tidak perlu mencantumkan maksud dan tujuan permohonan
Jawaban B salah: tidak perlu mencantumkan maksud dan tujuan permohonan
Jawaban C benar: jawaban yang benar
Jawaban D salah: tidak perlu mencantumkan maksud dan tujuan permohonan
2. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: bukan merupakan surat kesediaan responden
Jawaban C salah: merupakan surat yang permohonan dari peneliti
Jawaban D salah: merupakan surat yang menyatakan tentang penelitian
3. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: penjelasan diberikan sebelum penelitian
Jawaban C salah: penjelasan diberikan sebelum penelitian
Jawaban D salah: penjelasan diberikan sebelum penelitian
4. Jawaban A salah: bukan merupakan tujuan persetujuan setelah penjelesan
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: bukan merupakan tujuan persetujuan setelah penjelesan
Jawaban D salah: bukan merupakan tujuan persetujuan setelah penjelesan
5. Jawaban A salah: terlalu awal
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: belum ada gunanya
Jawaban D salah: terlambat

Tes 3

1. Jawaban A salah: merupakan daftar pustaka
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: kumpulan yang masuk ke dalam teks
Jawaban D salah: merupakan daftar pustaka
2. Jawaban A salah: bukan merupakan alasan, namun komponen lampiran
Jawaban B salah: merupakan komponen lampiran
Jawaban C salah: merupakan komponen lampiran
Jawaban D benar: merupakan jawaban yang tepat
3. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: merupakan tujuan tabulasi dicantumkan pada lampiran
Jawaban C salah: merupakan tujuan hasil print-out computer dilampirkan
Jawaban D salah: bukan merupakan tujuan pencantuman data dasar di lampiran
4. Jawaban A salah: merupakan tujuan data dasar dicantumkan di lampiran
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: merupakan tujuan hasil print-out computer dilampirkan
Jawaban D salah: bukan merupakan tujuan tabulasi dicantumkan di lampiran
5. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: merupakan tujuan tabulasi dicantumkan di lampiran
Jawaban C salah: merupakan tujuan hasil print-out computer dilampirkan
Jawaban D salah: bukan merupakan tujuan kutipan panjang dicantumkan di lampiran
6. Jawaban A salah: merupakan tujuan data dasar dicantumkan di lampiran
Jawaban B salah: Tujuan tabulasi dicantumkan pada lampiran
Jawaban C benar: jawaban yang tepat
Jawaban D salah: bukan merupakan tujuan kutipan panjang dicantumkan di lampiran
7. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: merupakan tujuan dokumen pendukung dicantumkan pada lampiran
Jawaban C salah: merupakan penjabaran dari instrumen
Jawaban D salah: merupakan tujuan kutipan panjang dicantumkan di lampiran
8. Jawaban A salah: merupakan tujuan tabel panjang dicantumkan pada lampiran
Jawaban B benar: jawaban yang tepat
Jawaban C salah: merupakan penjabaran dari instrumen
Jawaban D salah: merupakan tujuan kutipan panjang dicantumkan di lampiran
9. Jawaban A benar: jawaban yang tepat
Jawaban B salah: merupakan tujuan dokumen pendukung dicantumkan pada lampiran

✍ ■ Laporan Tugas Akhir ✍ ■

Jawaban C salah: merupakan penjabaran dari instrumen

Jawaban D salah: merupakan tujuan kutipan panjang dicantumkan di lampiran

- f. Data Kesehatan Keluarga :
- g. Data Kesehatan yang Lalu :
- h. Riwayat Penyakit Keturunan :
15. Data Kebiasaan Sehari-hari
- g. Nutrisi/minum sebelum dan selama hamil
- Frekuensi
- Porsi :
- Jenis :
- Keluhan :
- Pantangan :
- Konsumsi suplemen :
- Minum jamu :
- Merokok :
- Minum alkohol :
- Minum dalam 1 hari :
- h. Eliminasi
- Frekuensi BAK :
- Frekuensi BAB :
- i. Pola Tidur
- Tidur siang sebelum hamil :
- Saat hamil :
- Tidur malam sebelum hamil :
- Saat hamil :
- Keluhan :
- j. Aktivitas :
- k. Pola seksual (keluhan) :
- l. Personal hygiene
- Mandi :
- Keramas :
- Sikat gigi :
- Ganti pakaian :
16. Data Psikologis
- e. Respon ibu terhadap kehamilan ini :
- f. Kehamilan ini direncanakan/tidak :
- g. Jenis kelamin yang diharapkan :
- h. Kekhawatiran :
17. Data Psikososial
- d. Respon suami terhadap kehamilan :
- e. Rencana melahirkan :
- f. Rencana menyusui :
18. Data sosial
- c. Budaya :
- d. Hubungan dengan keluarga/lingkungan :
- C. DATA OBYEKTIF
4. Pemeriksaan Umum
- f. Keadaan Umum :
- g. Vital sign
- Tekanan darah :
- Nadi :
- Suhu :

- Pernafasan:
- h. BB :
- i. TB :
- j. LILA :
5. Pemeriksaan Fisik
- i. Kepala
- 8) Bentuk :
- 9) Rambut :
- 10) Muka :
- 11) Mulut :
- 12) Hidung :
- 13) Mata :
- 14) Telinga :
- j. Leher
- 3) Kelenjar tiroid :
- 4) Kelenjar getah bening :
- k. Dada
- 4) Payudara :
- 5) Puting susu :
- 6) Aerolla mammae :
- l. Abdomen
- 6) Pembesaran :
- 7) Striae :
- 8) Linea :
- 9) Gerakan janin :
- 10) Mc.Donald :
- m. Pemeriksaan palpasi
- 6) Leopold I :
- 7) Leopold II :
- 8) Leopold III :
- 9) Leopold IV :
- 10) DJJ :
- n. Pemeriksaan Panggul
- 5) Distansia spinarum :
- 6) Distansia kristarum :
- 7) Konjugata eksterna :
- 8) Lingkar panggul :
- o. Genitalia eksterna
- 6) Oedem :
- 7) Varises :
- 8) Infeksi :
- 9) Kelenjar bartolini :
- 10) Anus :
- p. Ekstremitas
- 4) Atas :
- 5) Bawah :
- 6) Refleks patella:
6. Pemeriksaan Penunjang
- E. ANALISA DATA
- F. PENATALAKSANAAN

**CATATAN PERKEMBANGAN KE.....
(PERIODE KEHAMILAN)**

Hari/tanggal : Jam :
Tempat :

- A. DATA SUBYEKTIF
- B. DATA OBYEKTIF
- C. ANALISA DATA
- D. PENATALAKSANAAN

**CATATAN PERKEMBANGAN KE.....
(PERIODE KEHAMILAN)**

Hari/tanggal : Jam :
Tempat :

- A. DATA SUBYEKTIF
- B. DATA OBYEKTIF
- C. ANALISA DATA
- D. PENATALAKSANAAN

**CATATAN PERKEMBANGAN KE.....
(PERIODE PERSALINAN)**

Hari/tanggal : Jam :
Tempat :

A. DATA SUBYEKTIF

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum :
- Kesadaran :
- b. Vital sign
 - Tekanan darah :
 - Nadi :
 - Suhu :
 - Pernafasan :
- c. BB :
- d. TB :
- e. LILA :

2. Pemeriksaan Fisik (fokus inpartu)

- a. Abdomen
 - 1) Pembesaran :
 - 2) Striae :
 - 3) Linea :
 - 4) Gerakan janin :
 - 5) Mc.donald :
- b. Pemeriksaan palpasi
 - 1) Leopold I :
 - 2) Leopold II :
 - 3) Leopold III :
 - 4) Leopold IV :
 - 5) DJJ :
 - 6) Kontraksi :
- f. Genetalia eksterna
 - 1) Oedem :
 - 2) Varises :
 - 3) Infeksi :
 - 4) Kelenjar bartolini :
 - 5) Anus :

3. Fokus Pengkajian Inpartu

a. Tanda-tanda persalinan

- Kontraksi sejak :
- Frekuensi :

b. Pengeluaran Pervaginam

- Lendir darah :
- Air ketuban :
- Mekonium :

c. Periksa Dalam

- Pukul :
- Pembukaan :

- Serviks :
- Porsio :
- Selaput Ketuban :
- Penurunan kepala :
- 4. Pemeriksaan Penunjang

C. ANALISA DATA

D. PENATALAKSANAAN

**CATATAN PERKEMBANGAN KE.....
(PERIODE PERSALINAN: BAYI BARU LAHIR)**

Hari/tanggal : Jam :
Tempat :

A. DATA SUBYEKTIF

Riwayat persalinan

- a. Kala I :
- b. Kala II mulai jam :
- c. Anak lahir jam :
- APGAR SCORE :

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum :

Vital Sign N :
 P :
 S :

BB :

PB :

LK/LD:

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala :
- b. Muka :
- c. Ubun-ubun :
- d. Mata :
- e. Telinga :
- f. Hidung :
- g. Mulut :
- h. Dada :
- i. Leher :
- j. Tali pusat :
- k. Punggung :
- l. Ekstremitas :
- m. Genetalia :
- n. Anus :

3. Refleks

- a. Morro :
- b. Rooting :
- c. Sucking :
- d. Walking :
- e. Grasphing :
- f. Babinsky :
- g. Tonic neck :

4. Eliminasi

- A. Miksi :
- B. Mekonium:

C. ANALISA DATA

D. PENATALAKSANAAN

**CATATAN PERKEMBANGAN KE.....
(PERIODE NIFAS DAN MENYUSUI)**

Hari/tanggal : Jam :
Tempat :

A. DATA SUBYEKTIF

- a. Riwayat post partum
 - 1) Rasa nyeri :
 - 2) Perdarahan :
 - 3) Kontraksi uterus :
 - 4) Pola eliminasi (BAB dan BAK) :
 - 5) Pola Tidur :
 - 6) Laktasi :
- b. Data pengetahuan
 - 1) Cara membersihkan vulva :
 - 2) Perawatan payudara :
 - 3) Mobilisasi /senam nifas :
 - 4) Zat besi /vitamin A :
 - 5) Gizi ibu menyusui :
 - 6) Teknik menyusui yang benar:
 - 7) TAnda bahaya masa nifas :
 - 8) ASI eksklusif :

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum :Kesadaran :
2. Vital sign

Tekanan darah :Nadi :

Suhu : Pernafasan :
3. Pemeriksaa Fisik
 - a. Muka
 - 1) Oedema :
 - 2) Pucat :
 - b. Payudara
 - 1) Puting susu :
 - 2) Benjolan :
 - 3) Pengeluaran :
 - c. Abdomen
 - 1) Luka operasi :
 - 2) Panjang luka operasi :
 - 3) Keadaan luka :
 - 4) TAnda infeksi :
 - 5) Keadaan perut :
 - 6) Tinggi fundus uteri :
 - 7) Kontraksi :
 - d. Genetalia eksterna
 - 1) Oedem :
 - 2) Varises :
 - 3) Hematoma :
 - 4) Lokhea :

- 5) Anus :
- e. Ekstremitas
 - 1) Atas :
 - 2) Bawah :
 - 3) Turgor kulit :
- 4. Pemeriksaan Penunjang

C. ANALISA DATA

D. PENATALAKSANAAN

KETERANGAN:

- 1. Jumlah dokumentasi Catatan Perkembangan menyesuaikan dengan kondisi kasus yang Anda kelola.**
- 2. Data fokus pada masing – masing lingkup asuhan (kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas silahkan dikembangkan berdasarkan kasus Anda.**

Glosarium

Referensi adalah rujukan suatu untuk informasi yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi

Informed consent adalah persetujuan atau izin oleh pasien atau keluarga yang berhak untuk dilakukan tindakan medis pada pasien, seperti pemeriksaan fisik, memberikan obat, menolong persalinan, melakukan tindak lanjut jika ada penyulit dan lain - lain

Daftar Pustaka

- Alimul, A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan tehnia Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hariwijaya, M. (2004). *Tehnis Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Zenith
- Hariwijaya, M. (2006). *Pedoman Tehnis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Kementerian Kesehatan RI. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang StAndar Asuhan Kebidanan*
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

BAB IX PENILAIAN DAN SIDANG LAPORAN TUGAS AKHIR

Sri Wahyuni

PENDAHULUAN

A. RASIONAL DAN DISKRIPSI SINGKAT

Pada tahap akhir setelah penyusunan proposal dan Laporan Tugas akhir akan dilakukan ujian/seminar baik proposal maupun ujian hasil Laporan Tugas Akhir. Ujian dimaksudkan untuk melakukan validasi proposal atau Laporan tugas akhir yang telah disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen, dan ujian dilakukan apabila mahasiswa yang bersangkutan sudah dinyatakan selesai dalam menyusun proposal atau laporan tugas akhir.

B. RELEVANSI

Bab IX ini membahas tentang presentasi dan penilaian proposal dan hasil laporan tugas akhir tidak bisa terlepas dari bab-bab sebelumnya, karena dalam bab ini mahasiswa yang bersangkutan tinggal memaparkan dan mempertahankan apa yang sudah disusun dan ditulis dalam proposal atau laporan. Namun demikian diperlukan juga ketrampilan presentasi dan komunikasi yang baik yang tentu sudah dipelajari pada semesetr-semester berikutnya.

Tehnik presentasi dan komunikasi yang baik juga sangat mendukung tugas badan dikemudian hari, dimana badan juga dituntut untuk mempresentasikan program/kegiatan baik kepada stakeholders maupun kepada masyarakat.

C. PETUNJUK BELAJAR

Dalam mempelajari bab ini, Anda tidak harus menyelesaikan semua bab-bab sebelumnya. Setelah Bab V Metodologi Laporan Tugas Akhir, Anda bisa mempelajari Bab IX ini, karena setelah menyelesaikan Bab II, III, IV dan V, diharapkan Anda sudah menyelesaikan proposal LTA Anda, dan siap untuk ujian proposal. Beberapa materi pada Bab IX ini merupakan penilaian dan presentasi proposal, yang harus Anda pahami walaupun Anda belum selesai mempelajari bab secara keseluruhan.

Proses pembelajaran dalam presentasi proposal dan laporan tugas akhir ini, dapat berjalan dengan lebih lancar bila disertai dengan langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Memahami dulu isi dari proposal dan Laporan tugas akhir
2. Melakukan kajian terhadap teknik presentasi dan komunikasi yang sudah dipelajari pada MK lain
3. Keberhasilan proses Pembelajaran dalam Bab ini sangat tergantung kepada kesungguhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Untuk itu diperlukan latihan secara mandiri atau berkelompok dengan teman sejawat.

✍ ■ Laporan Tugas Akhir ✍ ■

4. Sering berlatih dan meningkatkan kreativitas akan membantu Anda dalam menguasai materi pada bab ini.

Hal-hal yang belum jelas bisa dikonsultasikan ditanyakan pada Dosen Pembimbing Laporan Tugs Akhir.

Topik 1

Penilaian Laporan Tugas Akhir

Penilaian Proposal dan Hasil Laporan Tugas Akhir sangat perlu Anda pahami, hal ini dimaksudkan agar Anda dalam menyusun Proposal dan Hasil Laporan Tugas Akhir sesuai dengan format penilaian sehingga hasilnya bisa maksimal. Silakan Anda berlatih sebelum maju ujian.

Nilai LTA adalah akumulasi penilaian dari prosentase nilai seminar proposal dan ujian sidang LTA. Silakan menghubungi institusi Anda masing-masing untuk mengetahui proporsi nilai LTA.

Secara umum, komponen penilaian Ujian LTA terdiri atas:

A. NASKAH

Pada masing-masing aspek berikut dengan nilai 0 sampai dengan 4:

1. Materi; mencakup kebaruan, keaslian, dan inovasi
2. Sistematika Penulisan; mencakup justifikasi antara Latar belakang, Pembahasan, dan Hasil/Kesimpulan yang meyakinkan, alur tulisan lancar, berkesinambungan antar Bab dan antar paragraf, pemilihan kata dan penggunaan tata bahasa yang baik dan benar.
3. Metodologi; mencakup landasan teoritik dan ketepatan pemilihan metode, kedalaman pembahasan, ketepatan simpulan dan saran yang diajukan
4. Proses; mencakup kemandirian dan keaktifan.

B. PRESENTASI

Pada masing-masing aspek berikut dengan nilai 0 sampai dengan 4:

1. Materi; mencakup bahan presentasi yang mudah dibaca/diikuti dengan ukuran font yang proporsional, dan konsisten dengan isi naskah LTA.
2. Penyajian; mencakup penampilan dan sikap yang meyakinkan, alur presentasi lancar dan tidak terputus-putus, dan intonasi suara terdengar dengan jelas.
3. Penguasaan Materi; mencakup pertanyaan Tim Penguji dijawab dengan benar, lancar, dan tanpa keraguan.

Berdasarkan komponen dan bobot nilai masing-masing, mahasiswa dapat menentukan strategi untuk meraih nilai semaksimal mungkin. Bobot naskah yang mencapai 60% cukup menarik untuk dicermati bahwa kualitas tulisan menjadi titik perhatian, namun tidak kalah pentingnya adalah kualitas presentasi/penyajian saat ujian. Banyak mahasiswa jatuh pada penguasaan materi. Kualitas tulisan yang baik, tetapi gagal dipertahankan akibat ketidakmampuan menjelaskan dengan baik, berakibat pada penurunan nilai. Dengan demikian tampak dengan jelas bahwa LTA menjadi *masterpiece project* mahasiswa: mengukur secara komprehensif kemampuan meramu permasalahan, memecahkan, dan menyajikannya dengan memuaskan.

1. Penilaian Proposal

Secara umum sasaran penilaian proposal LTA adalah sebagai berikut:

- a. Judul:
 - 1) Relevansi dengan isi naskah LTA
 - 2) Cara perumusan judul (ringkas, jelas, tegas)
- b. Permasalahan:
 - 1) Permusan Masalah
 - 2) Tujuan penelitian
- c. Latar Belakang Masalah:
 - 1) Relevansi dengan permasalahan
 - 2) Aktualisasi
 - 3) Penting untuk diteliti
 - 4) Cara pengumpulan data
 - 5) Kepadatan dan kejelasan lingkup bacaan
- d. Metode LTA
 - 1) Ketetapan pemilihan pola penelitian
 - 2) Cara pengambilan sampel
 - 3) Cara kerja
- e. Daftar Pustaka:
 - 1) Relevansi dengan permasalahan
 - 2) Kemutakhiran
 - 3) Jenis dan pustaka (buku, teks, jurnal, dll)
- f. Bahasa:
 - 1) Kejelasan susunan kalimat
 - 2) Penggunaan kata/istilah

Penilaian proposal ditujukan pada:

- a. Materi penulisan proposal dalam aspek: latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode dan tata tulis.
- b. Presentasi (kemampuan penyajian).
- c. Responsi dan Diskusi (kemampuan mempertahankan Laporan Tugas Akhir)
Ada beberapa poin masalah yang akan ditanyakan meliputi:
 - 1) Latar belakang masalah dan rumusan masalah.
 - 2) Apakah masalah penelitian didukung oleh teori (relevansi teori dengan masalah penelitian).
 - 3) Metodologi (sample, objek, instrumen penelitian, teknik analisis)
 - 4) Pemaparan dan penguasaan materi proposal.
- d. Nilai proposal ditulis dalam angka 1-4.

2. Penilaian Hasil Laporan Tugas Akhir

Secara umum sasaran penilaian Hasil LTA adalah sebagai berikut:

- a. Judul
 - 1) Relevansi dengan isi naskah LTA
 - 2) Cara perumusan judul (ringkas, jelas, tegas)
- b. Permasalahan
 - 1) Permusan Masalah
 - 2) Tujuan penelitian
- c. Latar Belakang Masalah:
 - 1) Relevansi dengan permasalahan
 - 2) Aktualisasi
 - 3) Penting untuk diteliti
 - 4) Cara pengumpulan data
 - 5) Kepadatan dan kejelasan lingkup bacaan
- d. Metode LTA
 - 1) Ketetapan pemilihan pola penelitian
 - 2) Cara pengambilan sampel
 - 3) Cara kerja
- e. Hasil
 - 1) Kelengkapan penulisan hasil Laporan Kasus
 - 2) Kesesuaian sistematika penulisan hasil
- f. Pembahasan
 - 1) Ketajaman pembahasan
 - 2) Kesesuaian pembahasan dengan masalah
- g. Penutup
 - 1) Kesimpulan sesuai dengan tujuan/pertanyaan penelitian
 - 2) Saran sesuai dengan kesimpulan
- h. Daftar Pustaka
 - 1) Relevansi dengan permasalahan
 - 2) Kemutakhiran
 - 3) Jenis dan pustaka (buku, teks, jurnal, dll.)
- i. Responsi
 - 1) Penguasaan teori
 - 2) Kemampuan mempertahankan pendapat secara rasionalisasi
- j. Bahasa
 - 1) Kejelasan susunan kalimat

2) Penggunaan kata/istilah

Penilaian hasil ditujukan pada:

- 1) Materi penulisan Hasil LTA dalam aspek: latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran serta tata tulis.
- 2) Presentasi (kemampuan penyajian).
- 3) Responsi dan Diskusi (kemampuan mempertahankan Laporan Tugas Akhir).
- 4) Mahasiswa dinyatakan lulus seminar LTA bila nilai rata-rata ketiga penguji 2,75. ***Selisih nilai antar penguji tidak boleh lebih dari 0,5.*** Hasil penilaian LTA disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah selesai seminar dengan tanpa menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu criteria berikut:
 - a) TANPA revisi dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian.
 - b) DENGAN revisi sedikit dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian.
 - c) DENGAN revisi banyak dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian.
 - d) DENGAN revisi total dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian.

Nilai hasil ditulis dalam angka, selanjutnya digabung dengan nilai ujian proposal dan ujian hasil sesuai dengan bobot masing-masing, dengan nilai batas lulus 2,75. Setelah digabung, nilai tersebut ditransfer ke nilai huruf sebagai berikut:

No		Rentang	Lambang
1		3,51-4,00	A
2		2,75-3,5	B
3		2,00-2,74	C
4		1,00-1,99	D
5		0,00-0,99	E

Catatan: mungkin tiap institusi mempunyai pedoman penilaian yang berbeda-beda. Silahkan hubungi dosen pembimbing atau bagian akademik untuk menanyakan hal tersebut.

Latihan

Lihatlah contoh paragraf di bawah ini (3 halaman)! Cobalah untuk melakukan penilaian proposal menggunakan contoh format yang ada di lampiran.

BAB III
METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis Studi Kasus

Studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Lokasi dan waktu

1. Waktu
Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember 2014-April 2015.
2. Tempat Penelitian
Penelitian ini akan dilakukan di BPM Mawar.

A. Subjek Laporan Kasus

Subjek pada laporan kasus ini adalah Ny.S dengan asuhan komprehensif hamil, bersalin, nifas di BPM Mawar.

B. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Data Primer
 - a. Wawancara
Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi

Wawancara pada studi kasus ini dilakukan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi atau data kondisi pasien. Selain itu, dilakukan triangulasi pada suami atau keluarga untuk mendapatkan data yang valid.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian.

Observasi pada studi kasus ini dilakukan dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mendengar (auskultasi), mengetuk (perkusi), mengukur tanda vital (vital sign), pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang (laboratorium).

c. Data Sekunder

Untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan maka peneliti mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu mendapatkan data dari dokumen atau catatan medik (Hidayat, 2007).

F. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu *recheck dan cross check* informasi dari data yang diperoleh dari lapangan dengan informan lain untuk memahami kompleksitas fenomena sosial ke sebuah esensi yang sederhana. Langkah-langkah triangulasi data:

1. Triangulasi sumber data

Dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian.

2. Triangulasi pengumpul data

Dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber data dokumentasi.

3. Triangulasi metode

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi)

4. Triangulasi teori

Dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori jamak. (Endraswara, 2006)

G. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam, handscoon
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin dan nifas.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku KIA

- Setelah selesai mengerjakan latihan di atas, cobalah untuk menilai proposal dan hasil tugas akhir yang Anda susun berdasarkan format diatas!
- Identifikasi aspek mana saja yang kira-kira mendapatkan nilai tidak memuaskan bagi Anda dan perbaikilah, kalau perlu mintalah pembimbing untuk memberi masukan!

Petunjuk Jawaban Latihan

- Lihatlah rambu-rambu penilaian proposal dan hasil LTA untuk menilai naskah Anda.
- Lihat kembali bab-bab yang lain yang terkait dengan aspek yang kira-kira mendapatkan nilai tidak memuaskan bagi Anda, untuk memperbaiki dengan berkonsultasi dengan pembimbing.
- Lakukan latihan penilaian menggunakan contoh format penilaian atau format penilaian yang digunakan oleh institusi Anda. Mintalah pendapat beberapa teman mengenai hasil latihan penilaian Anda. Berilah argumen dan justifikasi penilaian Anda!

Ringkasan

Pada dasarnya, penilaian ujian proposal dan ujian hasil Laporan Tugas Akhir adalah sama, hanya saja pada penilaian ujian Hasil ada penambahan pada aspek Hasil, Pembahasan dan Penutup. Nilai hasil ditulis dalam angka 1-4.

Tes 1

Untuk soal nomor 1-3, pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Komponen penilaian Ujian proposal LTA terdiri atas:
 - A. Naskah dan penampilan
 - B. Naskah dan presentasi
 - C. Presentasi dan penampilan
 - D. Materi dan Naskah
- 2) Komponen penilaian pada aspek sistematikan penulisan adalah:
 - A. Pemilihan metode
 - B. Keaslian
 - C. Kesiambungan antar Bab
 - D. Kebaruan
- 3) Komponen penilaian pada aspek penguasaan materi adalah:
 - A. Ukuran font yang proporsional
 - B. Konsisten dengan isi naskah LTA
 - C. Pertanyaan Penguji dijawab dengan benar dan lancar
 - D. penampilan dan sikap yang meyakinkan

📌 ■ Laporan Tugas Akhir 📌 ■

Untuk soal nomor 4-13, pilihlah option jawaban di bawah ini dengan menuliskan huruf option pada kolom yang disediakan.

Option jawaban adalah sebagai berikut:

- A. Judul
- B. Permasalahan
- C. Latar belakang Masalah
- D. Metode LTA
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Hasil
- G. Pembahasan
- H. Penutup
- I. Responsi
- J. Bahasa

No	Soal Sasaran penilaian	Jawaban
4	Relevansi dengan isi naskah LTA dan Cara perumusan judul (ringkas, jelas, tegas)	
5	Perumusan Masalah dan Tujuan penelitian	
6	Relevansi dengan permasalahan, Aktualisasi, Penting untuk diteliti, Cara pengumpulan data, Kepadatan dan kejelasan lingkup bacaan	
7	Ketetapan pemilihan pola penelitian, Cara pengambilan sampel, Cara kerja	
8	Relevansi dengan permasalahan, Kemutakhiran, Jenis dan pustaka (buku, teks, jurnal, dll)	
9	Kelengkapan penulisan hasil Laporan Kasus, Kesesuaian sistematika penulisan hasil	
10	Ketajaman pembahasan, Kesesuaian pembahasan dengan masalah	
11	Kesimpulan sesuai dengan tujuan/pertanyaan penelitian, Saran sesuai dengan kesimpulan	
12	Penguasaan teori, Kemampuan mempertahankan pendapat secara rasionalisasi	
13	Kejelasan susunan kalimat, Penggunaan kata/istilah	

Topik 2

Presentasi Proposal dan Laporan Laporan Tugas Akhir

Presentasi/ujian proposal Laporan Tugas Akhir dilakukan untuk memberikan masukan tentang proposal tersebut, sehingga diharapkan Anda tidak mengalami kesulitan dalam pengambilan data. Jadi Anda tidak perlu terlalu khawatir dalam menghadapi presentasi/ujian proposal asal Anda menguasai proposal dengan baik.

Presentasi proposal biasanya berkisar antara 10-15 menit dengan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan ruang lingkup LTA yang akan dibuat, pada pertengahan seminar akan diajukan beberapa pertanyaan mengenai apa yang akan kita buat, bagaimana dan kapan akan dibuat, terakhir akan diberikan saran, kritik dan masukan yang sekiranya dapat memperbaiki proposal kita. Berikut adalah tips untuk membuat dan seminar proposal LTA:

1. Buatlah slide proposal HANYA POINT NYA SAJA, dalam hal ini buatlah slide sesingkat mungkin, cantumkan hanya point yang akan dibicarakan, JANGAN HANYA MENGCOPY PASTE isi proposal Anda didalam slide. Hal ini akan mencitrakan diri Anda sebagai orang yang tidak menguasai MATERI.
2. Kutiplah sumber yang menjadi argumentasi Anda dalam memberikan latar belakang bahwa judul Anda layak dijadikan LTA, misalnya dari pakar yang bersangkutan dan dari beberapa sumber (buku, ebook, jurnal, website independen yang kredibilitasnya tidak diragukan).
3. Kuasai materi seminar proposal Anda, buatlah catatan kecil sebagai penjelasan singkat dari POINT yang sudah Anda cantumkan dalam slide.
4. Berlatihlah 2-3 kali presentasi proposal Anda untuk meningkatkan kepercayaan diri Anda.
5. Bersikap tenang dan fokus, fokuslah pada slide dimana Anda sedang presentasikan, berikan agrument untuk setiap pernyataan yang Anda kemukakan.
6. Jawablah pertanyaan penguji dengan tegas dan singkat, jangan memancing pertanyaan lain yang mungkin akan menjebak Anda dalam kegagalan Anda dengan tidak dapat menjawab pertanyaan dari penguji.
7. Kuasai materi seminar Anda, belajar dan berlatih untuk menunjukan diri Anda bahwa Anda benar-benar menguasai materi yang akan Anda seminarkan.
8. Jelaskan secara detail ruang lingkup dan batasan masalah dari proposal Anda, jelaskan secara rinci bagaimana sistem Anda akan bekerja dan bagaimana alurnya.
9. Terimalah saran dan kritik dari penguji, yang sekiranya dapat memperbaiki proposal Anda, jika diluar koridor dari poposal Anda bantahlah dengan argumentasi yang baik dan benar.

Contoh pembuatan slide presentasi dari naskah.

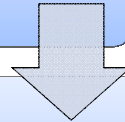
Pernyataan berikut ini adalah sebuah paragraf yang tertulis dalam naskah LTA:

A. Latar Belakang

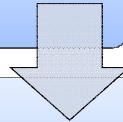
“Kehamilan, persalinan dan nifas adalah suatu kondisi yang normal, namun memerlukan pengawasan supaya tidak berubah menjadi yang abnormal sampai bisa menyebabkan kematian. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan suatu bangsa”.

A. Latar Belakang

**Kehamilan, persalinan dan
nifas**



Memerlukan pengawasan



**Mencegah kondisi abnormal
dan kematian**

Anda cukup menuliskan poin-poinnya saja sehingga slide bisa ringkas dan padat. Pernyataan **“Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan suatu bangsa”** tidak perlu di tuliskan di powerpoint, namun bisa Anda sampaikan saat presentasi dihadapan penguji. Hal itu akan memberi kesan kalau Anda menguasai isi tulisan LTA walaupun tidk tertulis dalam slide. Anda bisa membuat kreasi slide lain dengan tidak mengurangi maksud dari pernyataan yang tertulis di naskah.

Guna mempersiapkan diri Anda secara mental sebelum menjalani ujian atau sidang LTA nanti, berikut ini beberapa tips trik yang berupa etika moral dalam menjalani ujian LTA.

A. PERSIAPAN

1. Pahami Semua Detil LTA Anda

Memahami detil dari LTA Anda merupakan hal wajib, karena ini menyangkut kesiapan Anda saat menjawab pertanyaan penguji. Contoh hal-hal yang perlu Anda pahami adalah bagian latar belakang penelitian berdasarkan sumber-sumber referensi yang terbaru. Kemudian dasar teori Anda juga harus didukung dengan referensi-referensi yang kuat seperti dari buku atau jurnal update.

2. Siapkan semua perangkat penelitian

Kadang hal ini sering terlupa, Anda harus membawa buku-buku referensi yang Anda gunakan dalam penyusunan LTA. Bawa pula surat-surat pendukung penelitian. Sajikan pula foto-foto atau rekaman hasil. Termasuk Anda bawa pula lembar angket atau lembar observasi yang responden isi.

3. Gunakan Slide Presentasi yang Baik

Slide presentasi mempengaruhi *mood* dari pembaca, jadi Anda harus membuat slide yang tertata dengan rapi dan mudah dipahami oleh orang lain. Salah satu kaidah dalam pembuatan slide adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran font minimal 24 pt (point)
- b. Warna background dan desain slide harus konsisten
- c. Warna tulisan dan font harus jelas (high contrast ex: hitam-putih).
- d. Bagian yang dituliskan dalam slide hanya poin-poin pentingnya saja

B. PELAKSANAAN

Berikut ini ada beberapa tips-trik etika yang santun saat melaksanakan ujian/sidang LTA:

1. Datang di lokasi ujian 15 menit sebelum jam mulai.
2. Siapkan semua peralatan dengan pendukung presentasi. Contoh dari persiapannya adalah LCD proyektor, hardcopy slide presentasi dan lain sebagainya.
3. Bacalah doa sebelum memulai presentasi. Lalu hirup nafas dalam-dalam dan kemudian hembuskan secara perlahan. Usahakan Anda menjadi rileks se-santai mungkin.
4. Ucapkan salam kepada dosen penguji. Pengucapan salam kepada dosen penguji harus Anda lengkapi dengan senyum sederhana Anda namun tetap dengan ekspresi tenang.
5. Gunakan waktu presentasi secukupnya. Jangan terlalu berlebih dari batas waktu presentasi.
6. Saat ada pertanyaan atau masukan, usahakan Anda segera mencatatnya entah itu di kertas atau di laptop.
7. Ucapkan kata “Terima Kasih” kepada dosen yang memberikan pertanyaan kepada Anda sebelum Anda menjawabnya. Contoh: “Terima kasih atas pertanyaan yang bapak/ibu sampaikan...”
8. Saat menjawab pertanyaan, jangan terlalu berbelit-belit jauh. Langsung ke jawaban pertanyaan.

C. PENUTUPAN

Setelah Anda menjalani ujian tersebut, jangan lupa segera Anda temui para dosen penguji Anda dan berjabat tanganlah dengan kedua tangan Anda sembari mengucapkan kata terima kasih.

Latihan

Perhatikanlah beberapa contoh slide di bawah ini.

Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

- Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya jawab kepada responden.

Wawancara pada studi kasus ini dilakukan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi atau data kondisi pasien. Selain itu, dilakukan triangulasi pada suami atau keluarga untuk mendapatkan data yang valid.

- Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian.

Observasi pada studi kasus ini dilakukan dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mendengar (auskultasi), mengetuk (perkusi), mengukur tanda vital (vital sign), pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang (laboratorium).

Data Sekunder

- Untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan maka peneliti mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu mendapatkan data dari dokumen atau catatan medik (Hidayat, 2007)

Bandingkan dengan yang di bawah ini. Manakah yang penulisan slide sesuai dengan ketentuan untuk presentasi?

Teknik Pengumpulan Data

- Data primer

- Wawancara: dengan responden dan keluarganya
- Observasi: inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi, vital sign, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang (laboratorium)

- Data sekunder

- Dokumentasi dan catatan medik

Sekarang cobalah untuk memperbaiki contoh slide di bawah ini!

Perubahan pada kehamilan

- Uterus
Pembesaran uterus terjadi karena ada kombinasi antara hipertrofi (peningkatan ukuran sel) dan pengaruh mekanis tekanan anterior terhadap dinding uterus seiring perkembangan janin di dalam kandungan. Seiring pembesaran, bentuk uterus berubah dari bentuk buah pir sebelum hamil menjadi bentuk seperti bola pada awal kehamilan dan menjadi kantung yang semakin membesar setelah usia kehamilan 3 bulan (Varney, 2007).
- Servik
Satu bulan setelah konsepsi servik akan menjadi lebih lunak dan kebiruan. Perubahan ini akibat penambahan vaskularisasi dan terjadinya edem pada seluruh serviks bersama dengan terjadinya hipertrofi dan hiperplasia pada kelenjar-kelenjar serviks (Prawirohardjo, 2009).

Tujuan pemeriksaan ANC

1. Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi
2. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan emosional ibu dan bayi
3. Mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil: termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan
4. Mempersiapkan kehamilan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, meminimalkan trauma yang mungkin terjadi
5. Mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif
6. Mempersiapkan peran ibu dan keluarganya dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembangan secara normal

Untuk memperlancar Anda dalam pembuatan slide presentasi, silahkan berlatih menggunakan contoh paragraf di bawah ini. Ingatlah, semakin banyak latihan, maka memperlancar Anda dalam menguasai cara pembuatan slide presentasi

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis Studi Kasus

Studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Lokasi dan waktu

1. Waktu
Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember 2014-April 2015.
2. Tempat Penelitian
Penelitian ini akan dilakukan di BPM Anik Rahmawati.

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek pada laporan kasus ini adalah Ny.S dengan asuhan komprehensif hamil, bersalin, nifas di BPM Anik.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Data Primer
 - a. Wawancara
Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya jawab kepada responden.

F. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam, handscoon
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin dan nifas.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: cataatan medik atau status pasien, buku KIA

Silahkan Anda mengecek jadwal presentasi/ujian, dan pastikan penguji bisa hadir sesuai yang terjadwal....

Silakan hubungi Fasilitator untuk memastikannya...

Selamat mempersiapkan ujian.... semoga sukses!

Setelah selesai mengerjakan latihan diatas, sekarang mulailah untuk menyelesaikan latihan di bawah ini!

- Buatlah presentasi dengan menggunakan power point berdasarkan Proposal atau Laporan Tugas Akhir sesuai dengan ketentuan di atas!
- Jangan ragu dan malu untuk berkonsultasi dengan pembimbing Anda.
- Presentasikan power point yang sudah Anda buat di hadapan teman-teman sebelum dipresentasikan di hadapan penguji. Mintalah teman Anda untuk memberi masukan!
- Lihatlah jadwal ujian Proposal atau Ujian Hasil dan pastikan.

Petunjuk Jawaban Latihan

- Pastikan Anda sudah bisa atau sudah menguasai konsep dasar penggunaan program microsoft powerpoint, apabila Anda belum bisa maka mintalah bantuan kepada dosen pembimbing atau orang yang menguasai.
- Gunakan rambu-rambu penulisan slide presentasi.
- Jangan malas untuk melakukan latihan presentasi.

Ringkasan

Presentasi laporan Kasus

- Presentasi menggunakan computer dan LCD atau OHP
- Naskah ditulis menggunakan ppt (Powerpoint)
- Tulisan jelas dan Boleh disingkat
- Satu slide terdiri dari 10-15 kalimat
- Jumlah slide 15-20 lembar
- Boleh di beri gambar-gambar yang mendukung/ilustrasi
- Ujian sidang LTA dipresentasikan selama 15 menit
- Menggunakan pointer jika perlu

Tes 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan slide presentasi proposal Laporan Tugas Akhir, **kecuali...**
 - A. slide proposal hanya pointnya saja
 - B. buatlah slide sesingkat mungkin
 - C. jangan hanya copy paste isis proposal ke dalam slide
 - D. berilah keterangan sebanyak banyaknya pada slide

- 2) Yang harus dilakukan sebelum presentasi proposal antara lain, **kecuali...**
 - A. Menemui penguji untuk meminta ijin presentasi
 - B. Menguasai materi seminar proposal
 - C. Berlatihlah 2-3 kali presentasi proposal
 - D. Bersikap tenang dan fokus pada slide presentasi
- 3) Yang perlu dipahami pada detail LTA adalah, **kecuali...**:
 - A. Bagian latar belakang penelitian berdasarkan sumber-sumber referensi yang terbaru.
 - B. Dasar teori harus didukung dengan referensi yang kuat
 - C. Metodologi penelitian yang digunakan
 - D. Jumlah halaman Laporan Tugas Akhir
- 4) Kaidah dalam pembuatan slide adalah sebagai berikut, **kecuali...**:
 - A. Ukuran font sama dengan yang di naskah LTA
 - B. Warna background dan desain slide harus konsisten
 - C. Warna tulisan dan font harus jelas (high contrast ex: hitam-putih).
 - D. Bagian yang dituliskan dalam slide hanya poin-poin pentingnya saja
- 5) Etika yang santun saat melaksanakan ujian/sidang LTA antara lain, **kecuali...**:
 - A. Datang di lokasi ujian 15 menit sebelum jam mulai
 - B. Siapkan semua peralatan dengan pendukung presentasi
 - C. Ucapkan salam kepada dosen penguji.
 - D. Saat ada pertanyaan atau masukan, tidak perlu mencatatnya

Topik 3

Sidang Hasil Laporan Tugas Akhir

Presentasi/ujian proposal Laporan Tugas Akhir dilakukan untuk memberikan masukan tentang proposal tersebut, sehingga diharapkan Anda tidak mengalami kesulitan dalam pengambilan data. Jadi Anda tidak perlu terlalu khawatir dalam menghadapi presentasi/ujian proposal asal Anda menguasai proposal dengan baik.

A. UJIAN/SEMINAR PROPOSAL DAN HASIL LAPORAN KASUS

- 1.** Pelaksanaan ujian
Pelaksanaan ujian/seminar proposal dan Hasil Laporan Tugas Akhir disesuaikan dengan kalender Akademik masing-masing institusi
- 2.** Syarat ujian
Semua bahan seminar dan ujian proposal maupun hasil telah disusun dan dinyatakan selesai oleh pembimbing I dan pembimbing II
- 3.** Ujian Proposal dan ujian hasil Laporan Tugas Akhir
 - a. Ujian proposal dan hasil dihadiri oleh Ketua Penguji, Penguji I, Penguji II dan satu dosen yang bukan pembimbing yang bertindak sebagai Penguji III
 - b. Penguji proposal diatur oleh institusi
 - c. Hasil ujian bisa diumumkan secara terbuka oleh Penguji I segera setelah ujian selesai tanpa menyebutkan nilai.
 - d. Ujian Proposal LTA bertujuan untuk melakukan penyempurnaan dan koreksi terhadap proposal mahasiswa agar dalam penyusunan LTA nantinya tidak mengalami kesulitan dan hambatan.
 - e. Bila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan penyusunan proposal pada waktunya, dapat mengusulkan perpanjangan waktu kepada ketua Tim LTA dengan alasan yang dapat diterima.
 - f. Tim penguji LTA terdiri atas 3 orang, 2 orang pembimbing dan 1 orang bukan dari pembimbing. Bila pembimbing berhalangan hadir saat ujian, maka ujian dilaksanakan di kesempatan lain.
 - g. Ketua dewan penguji LTA sekaligus menjadi moderator adalah pembimbing I dari mahasiswa yang bersangkutan, yang memandu acara sekaligus mengingatkan batas waktu penyajian ke mahasiswa.
 - h. Untuk persiapan ujian, mahasiswa harus menyiapkan antara lain:
 - 1) Proposal atau hasil yang telah di setujui pembimbing sejumlah 4 eksemplar.
 - 2) Menyiapkan bahan untuk presentasi maksimal 10 slide dalam bentuk power point, 1 slide maksimal 11 baris.
 - 3) Mahasiswa dianjurkan membawa laptop pribadi bila presentasi menggunakan LCD.

- 4) Slide yang di presentasikan tidak boleh menggunakan background menyala dan animasi berlebihan (maksimal 1 animasi/slide)
- 5) Menghubungi pembimbing dan penguji Tim LTA untuk menentukan tempat dan waktu seminar.

B. TATA TERTIB UJIAN PROPOSAL DAN UJIAN HASIL LTA SECARA UMUM

1. Mahasiswa menyerahkan naskah proposal LTA yang sudah disetujui (ditandatangani) oleh pembimbing sebanyak 3 eksemplar paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan ujian dan naskah proposal diserahkan ke masing-masing penguji oleh mahasiswa teruji.
2. Mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum seminar dilaksanakan.
3. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang disediakan.
4. Mahasiswa wajib memakai seragam almamater dan ID card.
5. Bagi mahasiswa yang tak berjilbab, rambut tidak boleh dicat, harus terikat, dijepit sehingga rapi.
6. Mahasiswa tidak diperbolehkan ber make up mencolok dan berkuku panjang/kuku diwarnai maupun memakai perhiasan yang berlebihan.
7. Kegiatan seminar proposal terdiri dari:
 - a. Presentasi proposal LTA oleh mahasiswa maksimal 15 menit.
 - b. Tanya jawab oleh dewan penguji seminar proposal masing-masing penguji 15 menit (3 penguji =45 menit)

C. KETENTUAN KELUARAN DAN PENYERAHAN LTA

Setelah melakukan sidang dan melakukan revisi LTA, mahasiswa harus menyerahkan naskahnya ke Prodi, dengan ketentuan:

1. Satu buah softcopy yang direkam dalam Cakram Digital (CD)
2. Minimal satu buah hardcopy naskah lengkap yang sudah mendapat pengesahan dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing dan penguji serta ditandatangani oleh Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi masing-masing.
3. Menyerahkan sebanyak 4 tambahan lembar pengesahan LTA yang ditandatangani oleh dosen pembimbing dan penguji serta ditandatangani oleh Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi. Tambahan lembar pengesahan ini digunakan dosen pembimbing untuk keperluan penyusunan angka kredit dan digunakan prodi untuk keperluan akreditasi.
4. Ketentuan waktu pelaksanaan naskah LTA diatur oleh program studi masing-masing.

Latihan

- Untuk memperdalam pemahaman materi tentang Sidang LTA, bantu teman dan ikutlah terlibat dalam mempersiapkan sidang LTA.

Petunjuk Jawaban Latihan

- Mintalah bantuan kepada dosen pembimbing atau bagian akademik dalam mempersiapkan sidang LTA Anda!
- Bacalah tata tertib ujian dengan seksama

Ringkasan

Ujian Proposal Laporan Tugas Akhir bertujuan untuk melakukan penyempurnaan dan koreksi terhadap proposal mahasiswa agar dalam penyusunan LTA nantinya tidak mengalami kesulitan dan hambatan, oleh karena itu sebelumnya mahasiswa harus sudah dinyatakan selesai dalam menyusun LTA.

Tim penguji LTA terdiri atas 3 orang, 2 orang pembimbing dan 1 orang bukan dari pembimbing. Bila pembimbing berhalangan hadir saat ujian, maka ujian dilaksanakan di kesempatan lain

Tes 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Syarat boleh mengikuti ujian sidang LTA adalah:
 - A. Naskah sudah dijilid hard cover
 - B. Setelah selesai pengambilan data
 - C. Sudah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II
 - D. Sudah mendapat persetujuan dari pembimbing I, pembimbing II dan penguji
- 2) Tujuan Ujian Proposal LTA adalah untuk:
 - A. melakukan penyempurnaan dan koreksi proposal
 - B. menentukan lulus dan tidak lulus
 - C. bahan masukan untuk menentukan penguji III
 - D. menentukan kelayakan mahasiswa
- 3) Mahasiswa harus melakukan persiapan untuk ujian, antara lain, **kecuali...**:
 - A. Proposal atau hasil yang telah di setujui pembimbing sejumlah 3 eksemplar.
 - B. Menyiapkan bahan untuk presentasi dalam bentuk power point
 - C. Menghubungi penguji untuk menentukan tempat dan waktu seminar
 - D. Menyerahkan fotocopi power point bahan untuk presentasi ke penguji
- 4) Tata tertib ujian LTA antara lain, **kecuali...**:
 - A. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang disediakan.
 - B. Mahasiswa wajib memakai seragam almamater dan ID card.
 - C. Mahasiswa diperbolehkan ber make up dan memakai perhiasan yang berlebihan.
 - D. Bagi mahasiswa yang tak berjilbab, rambut tidak boleh dicat, harus terikat, dijepit sehingga rapi.
- 5) Kompenen yang hadir pada saat ujian proposal dan hasil Laporan Tugas Akhir adalah... **kecuali...**
 - A. ketua penguji
 - B. penguji I
 - C. penguji II
 - D. Ketua Program Stu

Kunci Jawaban Tes

Tes 1

No	Soal Sasaran penilaian	Jawaban
1.		B
2.		C
3.		C
4	Relevansi dengan isi naskah LTA dan Cara perumusan judul (ringkas, jelas, tegas)	A
5	Permusan Masalah dan Tujuan penelitian	B
6	Relevansi dengan permasalahan, Aktualisasi, Penting untuk diteliti, Cara pengumpulan data, Kepadatan dan kejelasan lingkup bacaan	C
7	Ketetapan pemilihan pola penelitian, Cara pengambilan sampel, Cara kerja	D
8	Relevansi dengan permasalahan, Kemutakhiran, Jenis dan pustaka (buku, teks, jurnal, dll)	E
9	Kelengkapan penulisan hasil Laporan Kasus, Kesesuaian sistematika penulisan hasil	F
10	Ketajaman pembahasan, Kesesuaian pembahasan dengan masalah	G
11	Kesimpulan sesuai dengan tujuan/pertanyaan penelitian, Saran sesuai dengan kesimpulan	H
12	Penguasaan teori, Kemampuan mempertahankan pendapat secara rasionalisasi	I
13	Kejelasan susunan kalimat, Penggunaan kata/istilah	J

Tes 2

- 1) D
- 2) A
- 3) D
- 4) A
- 5) D

Tes 3

- 1) C
- 2) A
- 3) D
- 4) C
- 5) D

Penjelasan Kunci Jawaban Tes

Tes 1

1. Jawaban A salah: penampilan tidak secara khusus dinilai dalam ujian proposal LTA
Jawaban B benar: Naskah dan presentasi merupakan penilaian Ujian proposal LTA
Jawaban C salah: penampilan tidak secara khusus dinilai dalam ujian proposal LTA
Jawaban D salah: jawaban kurang lengkap
2. Jawaban A salah: bukan merupakan penilaian sistematika penulisan
Jawaban B salah: bukan merupakan penilaian sistematika penulisan
Jawaban C benar: merupakan penilaian sistematika penulisan
Jawaban D salah: bukan merupakan penilaian sistematika penulisan
3. Jawaban A salah: merupakan penilaian teknik penulisan
Jawaban B salah: merupakan penilaian isi penulisan
Jawaban C benar: merupakan penilaian penguasaan materi LTA
Jawaban D salah: merupakan penilaian presentasi dan response
4. Relevansi dengan isi naskah LTA dan cara perumusan judul (ringkas, jelas, tegas), merupakan sasaran penilaian aspek judul LTA
5. Perumusan Masalah dan Tujuan penelitian merupakan sasaran penilaian aspek Permasalahan
6. Relevansi dengan permasalahan, Aktualisasi, Penting untuk diteliti, Cara pengumpulan data, Kepadatan dan kejelasan lingkup bacaan, merupakan sasaran penilaian aspek Latar belakang masalah LTA
7. Ketetapan pemilihan pola penelitian, cara pengambilan sampel, cara kerja, merupakan sasaran penilaian aspek metode yang digunakan
8. Relevansi dengan permasalahan, Kemutakhiran, Jenis dan pustaka (buku, teks, jurnal, dll), merupakan sasaran penilaian aspek penyusunan tinjauan pustaka
9. Kelengkapan penulisan hasil laporan kasus, kesesuaian sistematika penulisan hasil, merupakan sasaran penilaian aspek hasil LTA
10. Ketajaman pembahasan, kesesuaian pembahasan dengan masalah, merupakan sasaran penilaian aspek pembahasan

11. Kesimpulan sesuai dengan tujuan/pertanyaan penelitian, Saran sesuai dengan kesimpulan, merupakan sasaran penilaian aspek penutup LTA
12. Penguasaan teori, Kemampuan mempertahankan pendapat secara rasionalisasi, merupakan sasaran penilaian aspek responsi pada waktu ujian
13. Kejelasan susunan kalimat, penggunaan kata/istilah, merupakan sasaran penilaian aspek penggunaan bahasa

Tes 2

1. Jawaban A salah: merupakan teknik pembuatan slide presentasi
Jawaban B salah: merupakan teknik pembuatan slide presentasi
Jawaban C salah: merupakan teknik pembuatan slide presentasi
Jawaban D benar: jawaban kurang tepat
2. Jawaban A benar: merupakan hal yang tidak perlu dilakukan sebelum ujian
Jawaban B salah: perlu untuk dilakukan
Jawaban C salah: perlu untuk dilakukan
Jawaban D salah: perlu untuk dilakukan
3. Jawaban A salah: perlu diperhatikan dalam penyusunan LTA
Jawaban B salah: perlu diperhatikan dalam penyusunan LTA
Jawaban C salah: perlu diperhatikan dalam penyusunan LTA
Jawaban D benar: bukan merupakan hal yang penting tentang jumlah halaman LTA
4. Jawaban A benar: Ukuran font tidak harus sama dengan yang di naskah LTA
Jawaban B salah: merupakan kaidah pembuatan slide presentasi
Jawaban C salah: merupakan kaidah pembuatan slide presentasi
Jawaban D salah: merupakan kaidah pembuatan slide presentasi
5. Jawaban A salah: merupakan etika yang santun dalam ujian LTA
Jawaban B salah: merupakan etika yang santun dalam ujian LTA
Jawaban C salah: merupakan etika yang santun dalam ujian LTA
Jawaban D benar: perlu mencatat pertanyaan atau masukan dari penguji

Tes 3

1. Jawaban A salah: bukan merupakan syarat boleh tidaknya mengikuti ujian siding LTA
Jawaban B salah: masih perlu langkah untuk menganalisis dan menyusun laporan
Jawaban C benar: merupakan jawaban yang tepat
Jawaban D salah: penguji tidak memberikan persetujuan mengikuti ujian

2. Jawaban A benar: merupakan tujuan ujian proposal LTA
Jawaban B salah: bukan merupakan tujuan ujian proposal LTA
Jawaban C salah: merupakan tujuan ujian proposal LTA, penguji III ditentukan oleh institusi
Jawaban D salah: merupakan tujuan ujian proposal LTA

3. Jawaban A salah: merupakan persiapan ujian proposal LTA
Jawaban B salah: merupakan persiapan ujian proposal LTA
Jawaban C salah: merupakan persiapan ujian proposal LTA
Jawaban D benar: fotocopy slide power point tidak perlu diserahkan kepada penguji

4. Jawaban A salah: merupakan tata tertib ujian LTA
Jawaban B salah: merupakan tata tertib ujian LTA
Jawaban C benar: tidak perlu ber make-up tebal dan memakai perhiasan yang berlebihan saat ujian
Jawaban D salah: merupakan tata tertib ujian LTA

5. Jawaban A salah: merupakan penguji
Jawaban B salah: merupakan penguji
Jawaban C salah: merupakan penguji
Jawaban D benar: tidak harus hadir sebagai Ketua Program Studi

Glosarium

Presentasi adalah salah satu bentuk komunikasi yang merupakan suatu kegiatan berbicara di hadapan orang lain yang dalam hal ini penguji proposal atau hasil LTA.

Slide power point adalah suatu tampilan untuk menampilkan suatu presentasi dari naskah LTA sesuai dengan keinginan penulis, dapat diisi dengan tulisan, gambar yang dapat dianimasi, dibuat dalam powerpoint.

Lampiran

Contoh Format Penilaian ujian proposal

FORMAT PENILAIAN PROPOSAL LTA

Nama Peserta Didik : -----NIM: -----

Nama Penguji : -----

Judul : -----

Aspek yang dinilai	Nilai			
	1	2	3	4
A. Format Penulisan				
1. Cara penulisan rujukan tepat.				
2. Kesenambungan penulisan antara Bab I,II,III				
3. Tinjauan pustaka relatif baru dan relevan dengan isi penelitian.				
Skor A =				
B. CONTENT/ISI TULISAN				
4. Kesesuaian judul dengan masalah Penelitian				
5. Latar belakang sesuai fakta dan informasi (mampu dilaksanakan, menarik, memberi nilai baru, etis dan relevan)				
6. Perumusan Masalah secara tepat				
7. Tujuan dirumuskan secara sistematis				
8. Ketepatan menyusun landasan teori				
9. Ketepatan penggunaan kerangka konsep				

10. Ketepatan menyusun pertanyaan penelitian				
11. Ketepatan menentukan Jenis Laporan Kasus				
12. Ketepatan menentukan Lokasi dan waktu				
13. Ketepatan membuat subjek Laporan Kasus				
14. Ketepatan menentukan Instrumen				
15. ketepatan menentukan teknik pengumpulan data				
16. Ketepatan merumuskan Triangulasi data				
17. Ketepatan Alat dan bahan				
18. Ketepatan Etika penelitian				
Skor B =				
PENYAJIAN				
19. Bahasa baik dan benar				
20. Kesesuaian alokasi waktu				
21. Kejelasan mengungkapkan pendapat.				
22. Penampilan dan sikap				
23. Penggunaan AVA				
24. Penyajian variatif				
Skor II =				
RESPONSI				
25. Penguasaan teori				
26. Kemampuan mempertahankan pendapat secara rasionalisasi.				
Skor III=				

Jumlah skor 1- 26 =

104

Contoh Format Penilaian ujian Hasil LTA

FORMAT PENILAIAN LAPORAN AKHIR LTA

Nama Peserta Didik : -----NIM: -----

Nama Penguji : -----

Judul : -----

ASPEK YANG DINILAI	Nilai			
	1	2	3	4
A. Format Penulisan				
1. Cara penulisan rujukan tepat.				
2. Kesenambungan penulisan antara Bab I,II,III,IV dan V				
3. Tinjauan pustaka relatif baru dan relevan dengan isi penelitian.				
Skor A =				
B. CONTENT/ISI TULISAN PENELITIAN				
4. Kesesuaian judul dengan masalah Penelitian				
5. Latar belakang sesuai fakta dan informasi (mampu dilaksanakan, menarik, memberi nilai baru, etis dan relevan)				
6. Perumusan Masalah secara tepat				
7. Tujuan dirumuskan secara sistematis				
8. Ketepatan menyusun landasan teori				
9. Ketepatan penggunaan kerangka konsep				
10. Ketepatan menyusun pertanyaan penelitian				
11. Ketepatan menentukan Jenis Laporan Kasus				
12. Ketepatan menentukan Lokasi dan waktu				
13. Ketepatan membuat sunyek Laporan Kasus				
14. Ketepatan menentukan Instrumen				

15. ketepatan menentukan teknik pengumpulan data				
16. Ketepatan merumuskan Triangulasi data				
17. Ketepatan Alat dan bahan				
18. Ketepatan Etika penelitian				
Skor B =				
C. Hasil Penelitian				
19. Kelengkapan penulisan hasil Laporan Kasus				
20. Kesesuaian sistematika penulisan hasil				
Skor C =				
D. Pembahasan				
21. Ketajaman pembahasan				
22. Kesesuaian pembahasan dengan masalah				
Skor D =				
E. Penutup				
23. Kesimpulan sesuai dengan tujuan/pertanyaan penelitian				
24. Saran sesuai dengan kesimpulan				
Skor E =				
PENYAJIAN				
25. Bahasa baik dan benar				
26. Kesesuaian alokasi waktu				
27. Kejelasan mengungkapkan pendapat.				
28. Penampilan dan sikap				
29. Penggunaan AVA				
30. Penyajian variatif				
Skor II =				
RESPONSI				
31. Penguasaan teori				
32. Kemampuan mempertahankan pendapat secara rasionalisasi.				
Skor III=				

Jumlah skor 1- 32 =

128

Keterangan:

1. Format diatas adalah contoh format penilaian ujian proposal dan hasil LTA yang tidak disertai dengan pembobotan tiap – tiap komponen.
2. Pembobotan nilai masing – masing komponen diserahkan kepada institusi masing – masing, silahkan Anda menghubungi dosen pembimbing LTA untuk menanyakan hal tersebut.

Daftar Pustaka

- Dahlan, M. (2014). *Langkah - Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan. 2nd ed.* Jakarta: Sagung Seto.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4.* Jakarta: CV Sagung Seto.